



High Quality Living

Daftar Isi

Table of Contents

- 02 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Financial Highlights
- 04 **Informasi Saham**
Share Information
- 06 **Laporan Dewan Komisaris**
Report of the Board of Commissioners
- 10 **Laporan Direksi**
Report of the Directors
- 14 **Profil Perusahaan**
Company Profile
- 44 **Fasilitas Pendukung**
Supporting Facilities
- 54 **Analisa Dan Pembahasan Manajemen**
Management Discussion and Analysis
- 68 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance
- 84 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 90 **Peristiwa Penting**
Event Highlights
- 91 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi**
Statement of the Board of Commissioners and Directors
- 92 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements



High Quality Living with Nature

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Hasil Usaha	2015	2014*	2013*	Operating Result
Pendapatan Bersih	559,801	712,472	961,988	Net Revenue
Laba Bruto	229,959	324,193	597,064	Gross Profit
Laba Usaha	204,547	151,609	68,819	Income from Operations
Laba bersih yg diatribusikan kepada :				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	49,610	53,072	630,229	Owners of the parent company
Kepentingan Non-Pengendali	12,064	(12,592)	(25,133)	Non-controlling interest
Laba Bersih	61,674	40,479	605,096	Net Income
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	55,050	51,185	630,284	Owners of the parent company
Kepentingan Non-Pengendali	11,887	(12,668)	(25,133)	Non-controlling interest
Laba Komprehensif	66,937	38,517	605,151	Comprehensive Income
Jumlah Rata-rata Saham beredar (dalam jutaan)	34,537	31,397	31,397	Avr. Outstanding shares (in millions)
Laba Usaha per saham	5.92	4.83	2.19	Operating Income per share
Laba Bersih per saham	1.44	1.69	20.07	Net Income per share
Posisi Keuangan		Financial Positions		
Aset	11,145,897	9,986,974	10,654,201	Assets
Liabilitas				Liabilities
Bank	969,814	953,762	1,428,571	Bank
Lainnya	3,626,364	2,784,314	2,305,446	Others
Kepentingan Non-Pengendali	735,350	734,659	1,465,760	Non-Controlling Interest
Ekuitas - Bersih	6,549,719	6,248,897	6,920,184	Total Equity - Net
Rasio Pertumbuhan		Growth Ratio		
Pendapatan Bersih (%)	(21.43)	(25.94)	54.49	Net Revenue (%)
Laba Usaha (%)	34.92	120.30	(66.57)	Income from Operations (%)
Laba Bersih (%)	(6.52)	(91.58)	184.80	Net Income (%)
Aset (%)	11.60	(6.26)	73.54	Assets (%)
Ekuitas - Bersih (%)	4.81	(9.70)	43.82	Total Equity - Net (%)
Rasio Keuangan		Financial Ratio		
Liabilitas terhadap Aset (%)	41.24	37.43	35.05	Liabilities to Assets (%)
Liabilitas terhadap Ekuitas (%)	70.17	59.82	53.96	Liabilities to Equity (%)
Laba Bruto / Pendapatan Bersih (%)	41.08	45.50	62.07	Gross Profit to Net Revenue (%)
Laba Usaha / Pendapatan Bersih (%)	36.54	21.28	7.15	Operating Profit to Net Revenue (%)
Laba Komprehensif / Pendapatan Bersih (%)	11.96	5.41	62.91	Comprehensive Income to Net Revenue (%)
Laba Usaha / Ekuitas (%)	3.12	2.43	0.99	Operating Profit to Equity (%)
Laba Komprehensif / Ekuitas (%)	1.02	0.62	8.74	Comprehensive Income to Equity (%)
Laba Usaha / Aset (%)	1.84	1.52	0.65	Operating Profit to Assets (%)
Laba Komprehensif / Aset (%)	0.60	0.39	5.68	Comprehensive Income to Assets (%)
Aset Lancar / Liabilitas Lancar (%)	129.85	148.90	204.01	Current Asset to Current Liabilities (%)

Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris. Dalam jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dan rasio

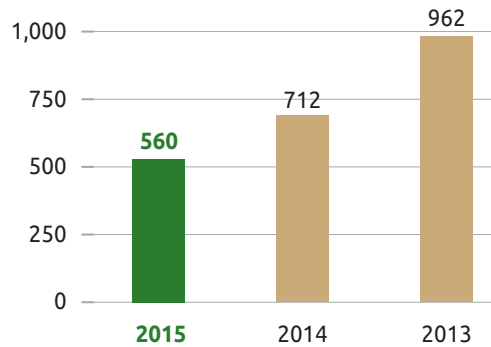
* Disajikan kembali

Numerical denomination in all tables and graphs are in English. In million Rupiah, except for earnings per share and ratios.

* Restated

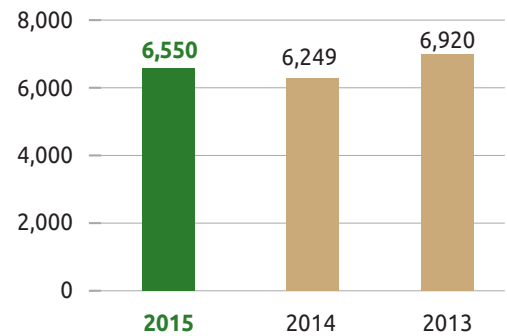
Pendapatan Bersih / Net Revenues

(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



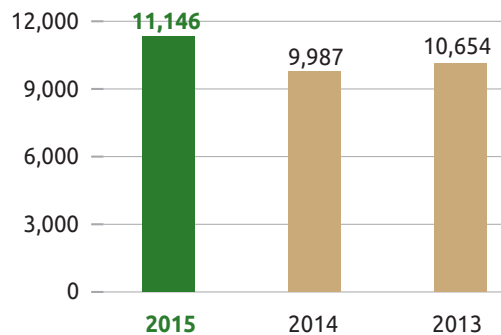
Ekuitas - Bersih / Total Equity - Net

(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



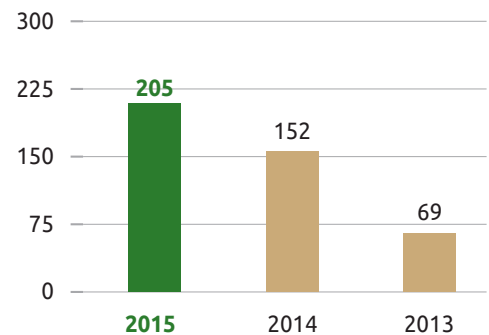
Aset / Assets

(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



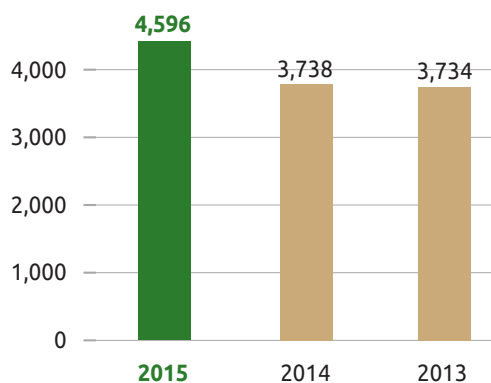
Laba Usaha / Income from Operations

(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



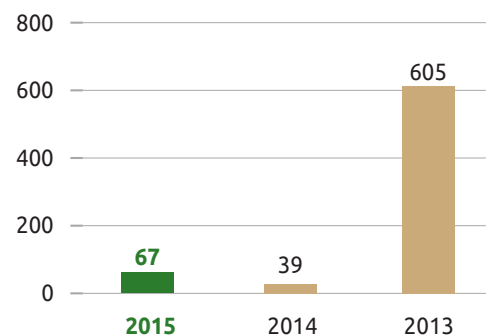
Liabilitas / Liabilities

(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)



Laba Komprehensif / Comprehensive Income

(Miliar Rupiah / Billion Rupiah)

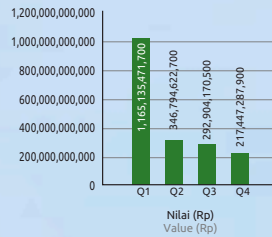
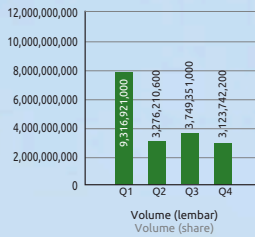
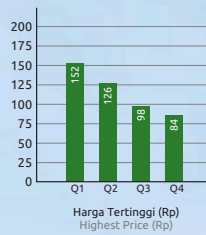


Informasi Saham

Share Information

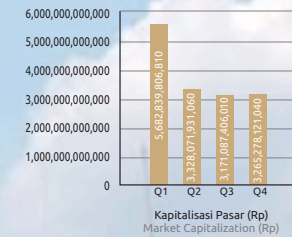
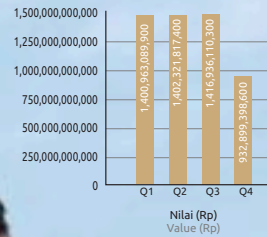
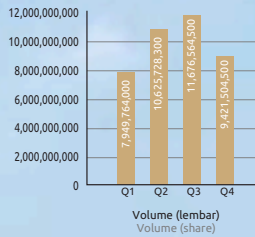
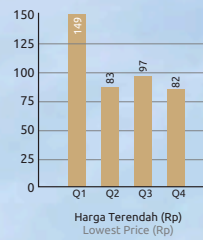
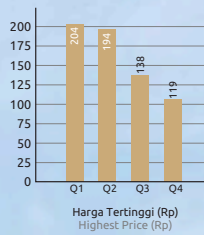
Tahun	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan	Volume (lembar)	Nilai	Saham Tercatat (lembar)	Kapitalisasi Pasar
Year	Highest Price (Rp)	Lowest Price (Rp)	Closing Price (Rp)	Volume (share)	Value (Rp)	Outstanding Shares (share)	Market Capitalization (Rp)
2015							
Q1	152	104	121	9,316,921,000	1,165,135,471,700	31,396,905,010	3,799,025,506,210
Q2	126	89	96	3,276,210,600	346,794,622,700	31,396,905,010	3,014,102,880,960
Q3	98	56	75	3,749,351,000	292,904,170,500	31,396,905,010	2,354,767,875,750
Q4	84	52	58	3,123,742,200	217,447,287,900	34,536,595,510	2,003,122,539,580

Tahun 2015 Year 2015



Tahun	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutupan	Volume (lembar)	Nilai	Saham Tercatat (lembar)	Kapitalisasi Pasar
Year	Highest Price (Rp)	Lowest Price (Rp)	Closing Price (Rp)	Volume (share)	Value (Rp)	Outstanding Shares (share)	Market Capitalization (Rp)
2014							
Q1	204	149	181	7,949,764,000	1,400,963,089,900	31,396,905,010	5,682,839,806,810
Q2	194	83	106	10,625,728,300	1,402,321,817,400	31,396,905,010	3,328,071,931,060
Q3	138	97	101	11,676,564,500	1,416,936,110,300	31,396,905,010	3,171,087,406,010
Q4	119	82	104	9,421,504,500	932,899,398,600	31,396,905,010	3,265,278,121,040

Tahun 2014 Year 2014





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dear Respected Shareholders,

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia Nya kita dapat melewati tahun 2015 dan memasuki tahun 2016 dalam keadaan baik.

Pencapaian satu Perusahaan tidak hanya ditentukan oleh faktor internal namun juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, termasuk dan tidak terbatas pada pertumbuhan ekonomi nasional, daya beli masyarakat dan stabilitas. Secara internal Direksi telah melakukan berbagai upaya promosi secara signifikan namun begitu pencapaian penjualan Perseroan pada tahun 2015 belum membuahkan hasil sesuai target. Dengan tingkat pertumbuhan ekonomi nasional pada kisaran angka 4,8%, dan berbagai perkembangan situasi serta kondisi yang sangat berpengaruh besar terhadap operasi Perseroan, Dewan Komisaris cukup puas dengan kinerja dan pencapaian Direksi tahun 2015.

Sehubungan dengan rencana kerja yang telah disusun oleh Direksi dan berbagai keunggulan yang dimiliki Perseroan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2016 akan lebih baik. Hal tersebut mengingat terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 tahun 2015, tentang Percepatan Penyelenggaraan Kereta Api Ringan atau Light Rail Transit Terintegrasi Di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi yang memberikan kemudahan transportasi dan informasi serta telah ditandatanganinya beberapa perjanjian penting antara Perseroan dengan pihak ketiga.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit Perseroan telah menjalankan tugasnya dengan baik dan telah melakukan Penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan 2015, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, sesuai ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Praise and worship to God the Almighty for His Blessings that we have successfully passed the year 2015 and entered the year 2016.

The achievement of the company's goals and objectives is not merely attributable to the internal factors, but also external ones, which include but not limited to the growth of domestic economy, public purchasing power and stability. The Board of Directors had internally taken significant number of promotion measures even though the target sales in 2015 was not achieved. With domestic economic growth rate of 4,8 % and various changes in situations and conditions which had major impact on the operations of the Company, the Board of Commissioners is fairly satisfied with the performance and achievement by the Board of Directors in 2015.

With regard to the work plan prepared by the Board of Directors and various special features of the company, Board of Commissioners projects that business prospect of the Company in 2016 will recover. This is project by taking into view the issuance of the RI President Regulation Number 98 of 2015 on Accelerated Services of Integrated Light Rail Transit in Jakarta, Bogor, Depok and Bekasi areas which facilitates the transportation and information and signing of vital contracts between the Company and third parties.

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee of the Company has performed well its tasks and reviewed Company's Financial Statement of the 2015, which was audited by Certified Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan in accordance with Financial Accounting Standards and the applicable capital market regulations.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan secara bertahap telah menerapkan aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola Perusahaan yang baik, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015. Berkenaan dengan hal tersebut Dewan Komisaris terus berupaya mendorong agar Perseroan memperkuat penerapan tata kelola Perusahaan yang baik pada semua level Manajemen, agar Perseroan siap untuk menyongsong berbagai perubahan di masa yang akan datang.

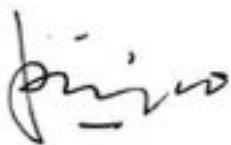
Program pengembangan tanggung jawab sosial Perusahaan harus terus dikembangkan oleh Perseroan dari waktu ke waktu. Hal tersebut agar cakupan komunitas dan sasaran program tanggung jawab sosial semakin meluas baik dari sisi kewilayahan maupun jenis program.

Selanjutnya Dewan Komisaris mengapresiasi atas diterimanya beberapa penghargaan oleh Perseroan dari berbagai institusi pada tahun 2015, yaitu dari Indonesia My Home Award 2015, Indonesia Property & Bank Award X 2015, Properti Indonesia Award 2015 dan dari Indonesia Property Watch. Kiranya hal tersebut tidak membuat Direksi berpuas diri tetapi justru menumbuhkan semangat untuk bekerja lebih baik lagi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 17 Desember 2015, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sehingga Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut, saya Antonius Projohandojo Kristanto, Bapak Basyir Ahmad Barmawi, Bapak Soemarso Slamet Rahardjo, Bapak Sumarsono, Ibu Erny Djohan dan Bapak Tranggono Ting.

Sebagai penutup Dewan Komisaris Perseroan mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pemegang saham, Direksi, karyawan, mitra usaha dan pelanggan, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat dan rahmat Nya kepada kita semua.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners



Antonius Prijohandojo Kristanto
Presiden Komisaris / President Commissioner

Board of Commissioners is of the opinion that the Company has steadily implemented the aspects, principles and recommendations for good corporate governance set forth in the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015. In this regard, the Board of Commissioners will continue its efforts to promote the company to strengthen the implementation of good corporate governance across all management levels for better anticipating future changes.

The development program of corporate social responsibility must be consistently maintained by the company. The purpose is to promote wider coverage of communities and targets in terms of areas and types of program.

Board of Commissioners expresses its sincere appreciation for the awards earned from various institutions in Indonesia i.e. My Home Award 2015, Indonesia Property & Bank Award X 2015, Properti Indonesia Award 2015 and Indonesia Property Watch. These should not create complacency among the members of Board of Directors but the drive for better performance.

Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 17, 2015 resolved to change the composition of the members of Board of Commissioners as follows, Antonius Projohandojo Kristanto, Mr. Basyir Ahmad Barmawi, Mr. Soemarso Slamet Rahardjo, Mr. Sumarsono, Mrs. Erny Djohan and Mr. Tranggono Ting.

In conclusion, the Board of Commissioners expresses its gratitude to the all shareholders, Board of Directors, employees, partners and customers, God Bless You all.



Laporan Direksi

Report of the Directors

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dear Respected Shareholders,

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia Nya kita dapat melewati tahun 2015 dan memasuki tahun 2016 dalam keadaan baik.

Pertumbuhan ekonomi nasional di tahun 2015, pada kisaran angka 4,8 %, telah mempengaruhi kinerja dunia usaha secara umum. Berkenaan dengan kondisi ekonomi nasional tersebut Direksi menyikapi dengan melakukan berbagai promosi dan terobosan yang signifikan untuk mendongkrak penjualan, namun pencapaian penjualan Perseroan tahun 2015, masih belum seperti yang diharapkan. Meskipun demikian Perseroan pada tahun 2015, berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp. 61,67 milyar atau naik 52,36 % dibanding tahun sebelumnya.

Dengan memperhatikan proyeksi pertumbuhan ekonomi pada tahun mendatang dan juga kenaikan jumlah penduduk serta meningkatnya jumlah kalangan ekonomi kelas menengah, kami melihat bahwa kebutuhan hunian akan tetap tinggi dimasa mendatang. Selain itu, prospek usaha Perseroan akan semakin baik setelah dilaksanakannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 98 tahun 2015, tentang Percepatan Penyelenggaraan Kereta Api Ringan atau Light Rail Transit Terintegrasi Di Wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi. Hal tersebut mengingat salah satu stasiun Lintas Pelayanan Kereta Api Ringan Cibubur - Bogor, direncanakan akan di bangun di Sentul City. Kemudian, Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor juga semakin giat membangun saran infrastruktur baru, salah satunya Jalan Sentul - Cipanas, yang akan semakin memacu perkembangan pembangunan di Sentul City dan wilayah sekitarnya.

Data potensi pasar perumahan di wilayah Jabodetabek saat ini masih cukup tinggi tetapi daya serap pasar masih jauh dari harapan.

Besarnya kebutuhan akan rumah di wilayah Jabodetabek tersebut mencerminkan besarnya potensi pasar yang

All praise and thanks to God the Almighty for all His blessings and grace that we already passed the year 2015 and are now entering the year 2016 in keadaan baik.

The domestic economic growth in 2015 at the range of 4,8% has greatly influenced the business sector performance in general. Along with such domestic economic condition, the Board of Directors has responded by developing various promotions and significant breakthroughs to leverage the sales, however the achievement of sales by the Company in 2015 was less than expected. Despite this fact, in 2015 the Company successfully booked net profit of IDR. 61,67 billion or up 52,36 % versus the previous year.

Taking a look at the projected economic growth in the future and the increasing number of population and upper economy class of society, we view that the need for settlement houses will remain high in the future. Moreover, business prospect of the company will recuperate after the enforcement of the R.I. President Regulation Number 98 of 2015 on Accelerated Integrated Light Rail Transit in Jakarta, Bogor, Depok and Bekasi. This takes into account the planning for development of a Light Rail Transit Cibubur - Bogor in Sentul City. Local Government of Bogor Sub-District is now actively developing new infrastructures, one of them is Sentul - Cipanas road that will also drive the growth of development in Sentul City and its surrounding areas.

The data concerning potential market of settlement houses in Jabodetabek areas presently shows constant demand however, market absorption is far from as expected.

The high demand for settlement houses in Jabodetabek areas reflects the potentials of market not fulfilled within



belum terpenuhi dalam waktu singkat, oleh karena itu potensi tersebut harus dikelola dan digarap secara serius serta berkelanjutan.

Berkaitan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015, tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015, tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berikut lampirannya Direksi Perseroan dari waktu ke waktu berupaya untuk menerapkan aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola Perusahaan yang baik.

Pengembangan sumberdaya manusia merupakan kebijakan yang harus terus menerus digelorakan untuk memperoleh sumber daya manusia yang handal, padai membaca peluang, tepat membuat rencana dan cepat dalam pelaksanaan. Ketepatan dalam merencanakan sama pentingnya dengan kecepatan pelaksanaan, mengingat hal tersebut muaranya pada pemenuhan kewajiban sesuai perjanjian antara Perseroan dengan konsumen.

Perjanjian penting yang dibuat oleh Perseroan pada tahun 2015 adalah Perjanjian Sewa Menyewa (Master Lease Agreement) oleh dan antara Perseroan dan PT AEON Mall Indonesia, yang ditandatangani pada tanggal 20 September 2015. Perjanjian ini menandai semakin cerah nya perkembangan kawasan Sentul City di masa mendatang dan menjamin peningkatan pendapatan berulang Perseroan.

Sedangkan perjanjian penting yang dibuat Perseroan pada awal tahun 2016 adalah `Pembentukan Usaha Patungan yang ditandatangani pada tanggal 5 Februari 2016, oleh dan antara Perseroan dengan PT PP Properti Tbk, serta ditandatanganinya perjanjian Pembentukan Usaha Patungan pada tanggal 26 Februari 2016, oleh dan antara Perseroan dengan Group 70 International Inc, Perusahaan arsitektur terkemuka dari Amerika. Diharapkan dengan ditandatanganinya perjanjian-perjanjian tersebut akan membawa pengaruh positif bagi perkembangan bisnis Perseroan dan Perusahaan terkait.

Setelah berkiprah lebih dari dua dasa warsa, Perseroan berhasil menghadirkan nilai Kualitas Hidup yang Tinggi (High Quality Living) bagi para penghuni serta pemangku kepentingan lainnya. Konsep kawasan yang ideal dengan memadukan tempat tinggal, bekerja, berbisnis, belajar dan berekreasi, akan terus dikembangkan oleh Perseroan dari waktu ke waktu.

a short period, hence, the existing potentials should be managed and worked continually.

In line with the enactment of the Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company and Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Company and appendices, the Board of Directors will maintain at all times its compliance with the aspects, principles and recommendations on good corporate governance.

Human resource policy must be continuously developed to assure reliability, capability to read opportunities, accuracy in preparing plan and execution by personnel. Accuracy in planning is as important as timely execution, taking into view its ultimate goals toward compliance with the agreement between the Company and consumers.

A crucial agreement entered into by the Company in 2015 was the Master Lease Agreement with PT AEON Mall Indonesia, that was signed on September 20, 2015. This marked the milestone of the future development of Sentul City areas and the guarantee for repeating income of the company.

Further, a crucial agreement secured by the Company in the early 2016 was the Establishment of Joint Venture Agreement signed on February 5 2016 by and between the Company and PT PP Properti Tbk, and the signing of Establishment of Joint Venture Agreement on February 26, 2016, by and between the Company and Group 70 International Inc, a renewed architecture company in the United States. It is expected that the signing of the agreements will bring positive effect for the growth of the business of the Company and its associated companies.

After more than decades from its initial operations debut, the Company has managed to deliver High Quality Living for the tenants and the stakeholders. The ideal concept of settlement area which combines residential, occupational, business, learning and recreational areas will be improved by the Company from time to time.


Sepanjang tahun 2015 Perseroan memperoleh penghargaan sebagai berikut ;

1. Piagam Penghargaan dari Indonesia My Home Award 2015, sebagai Best Green Development and Ecopark kategori Kawasan.
2. Piagam Penghargaan dari Indonesia Property & Bank Award X 2015, sebagai Developer Yang Konsisten Dengan Konsep Green Development, kategori Best Developer Award.
3. Piagam Penghargaan dari Properti Indonesia Award 2015, untuk Eco Art Park, sebagai The Eco Friendly Destination In Bogor.
4. Piagam Penghargaan dari Indonesia Property Watch, sebagai Best Township Development Project.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 17 Desember 2015, terdapat perubahan susunan Direksi Perseroan dengan keluarnya Bapak Hartan Gunadi Harja dari susunan Direksi, sehingga susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut, saya Keith Steven Muljadi, Bapak Andrian Budi Utama, Bapak Fransetya Hasudungan Hutabarat dan Bapak Widi Widananto.

Sebagai penutup, Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, karyawan, mitra usaha dan pelanggan, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan berkat dan rahmat Nya kepada kita semua.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors



Keith Steven Muljadi
Presiden Direktur / President Director

Along the year 2015, the company earned the following awards;

- 1. Award from Indonesia My Home Award 2015 for Best Green Development and Ecopark under the category of Area.*
- 2. Award from Indonesia Property & Bank Award X 2015 for Developer Consistently Applying Green Development Concept under the category of Best Developer Award.*
- 3. Award from Properti Indonesia Award 2015 for Eco Art Park, The Eco Friendly Destination In Bogor.*
- 4. Award from Indonesia Property Watch for Best Township Development Project.*

By resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 17, 2015, the composition of the Board of Directors was changed with the resignation of Mr. Hartan Gunadi Harja from his office of director, thus the present composition of the Board of Directors is myself Keith Steven Muljadi, Mr. Andrian Budi Utama, Mr. Fransetya Hasudungan Hutabarat and Mr. Widi Widananto.

In conclusion, the Board of Directors would like to thank greatly the shareholders, Board of Commissioners, employees, vendors and customers may God bless all of us.

Profil Perseroan

Company Profile

PT. Sentul City Tbk (Perseroan)

Kantor Pusat/Head Office

Gedung Menara Sudirman, Lantai 25, 27
Jl. Jend. Sudirman Kav. 60
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : +62 21 522 6877
Fax : +62 21 522 6818

Kantor Operasional/Operational Office

Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav. 8
Sentul City, Bogor 16811, Indonesia
Phone : +62 21 8792 6555
Fax : +62 21 8792 6565
Email : ptsc@sentulcity.co.id
Website : www.sentulcity.co.id

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT. Sentragriya Kharisma, berdasarkan Akta No. 311 tanggal 16 April 1993 yang dibuat dihadapan Misahardi Wilamarta, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan Nomor C2-4350.HT.01.01.TH.93 tanggal 8 Juni 1993, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di bawah No.552/A.PT/HKM/1993/PN.JAK.SEL tanggal 24 Juni 1993 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3693.

Pada tanggal 9 Agustus 1993, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT. Sentragriya Kharisma menjadi PT. Royal Sentul Highlands, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 27 tanggal 9 Agustus 1993 yang dibuat dihadapan Dr. Widjojo Wilami, SH, Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2518 HT.01.04.Th.94 tanggal 16 Februari 1994.

Dalam rangka penawaran umum sekaligus penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas, anggaran dasar Perseroan telah diubah seluruhnya dengan Akta

History of the Company

The Company was incorporated under the name of PT. Sentragriya Kharisma by Deed No. 311 dated April 16, 1993 drawn up before Misahardi Wilamarta, SH, Notary in Jakarta, which Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-4350.HT.01.01.TH.93 dated June 8, 1993, and registered with the South Jakarta District Court No.552/A.PT/HKM/ 1993/PN.JAK.SEL dated June 24, 1993 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated August 13, 1993, Supplement No. 3693.

On August 9, 1993 the Company changed its name to PT. Royal Sentul Highlands by Deed No. 27 dated August 9, 1993 made drawn up before Dr. Widjojo Wilami, SH, Notary in Jakarta. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-2518 HT.01.04.Th.94 dated February 16, 1994.

For the purpose of conducting public offering and as compliance with Indonesian Company Law the Company's Articles of Association have been amended by Deed No. 42 dated





No. 42 tanggal 7 Mei 1997 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Nama Perseroan berubah menjadi PT. Royal Sentul Highlands Tbk yang telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3643 HT.01.04.Th.97 tanggal 12 Mei 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 5 September 1997, Tambahan No. 3842.

Pada tanggal 30 Juni 1997, berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No. S-1511/PM/1997, Perseroan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A dengan harga penawaran Rp. 500,- (lima ratus rupiah) per saham, sehingga mendapatkan dana hasil IPO Rp. 200.000.000.000,- (dua ratus milyar rupiah). Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 28 Juli 1997.

Selanjutnya sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 26 tanggal 11 Desember 1997 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta, nama Perseroan diubah menjadi PT. Bukit Sentul Tbk. Akta ini telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-33 HT.01.04.Th.98 tanggal 14 Januari 1998.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perseroan telah memperoleh pengesahan RUPSLB serta pernyataan efektif dari Ketua Bapepam sesuai Surat Keputusan No. S-1379/PM/1999, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas sejumlah 4.004.000.000 (empat milyar empat juta) saham Seri B. Harga penawaran adalah Rp. 200,- (dua ratus rupiah) per saham, sehingga total dana hasil PUT I yang diperoleh Perseroan adalah sebesar Rp. 800.800.000.000,- (delapan ratus milyar delapan ratus juta rupiah). Saham-saham tersebut dicatatkan di BEJ dan BES pada tanggal 3 Agustus 1999.

Perseroan kemudian melakukan perubahan nama sekali lagi menjadi PT. Sentul City, Tbk, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 26 tanggal 19 Juli 2006 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Juli 2006 dengan Keputusan No. C2-21373 HT.01.04.Th.2006.

Perseroan kembali melakukan penawaran atas saham-sahamnya pada tanggal 8 September 2006, melalui Penawaran Umum Terbatas II atas 8.151.000.000 (delapan miliar seratus lima puluh satu juta) saham Seri C dengan harga nominal Rp. 100,- (seratus rupiah) per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek

May 7, 1997 drawn up before Ny. Poerbaningsih Adi, SH, Notary in Jakarta. The name change of the Company to PT. Royal Sentul Highlands Tbk was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No.HT.01.04.Th. 97 C2-3643 dated May 12, 1997 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.71 dated 5 September 1997, Supplement No. 3842.

On June 30, 1997 based on the effective statement from the Chairman of Bapepam pursuant to Letter No.S-1511/PM/1997 the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 400,000,000 Series A shares with a nominal value of Rp.500, - (five hundred rupiah) per share with the proceeds of offering is Rp. 200,000,000,000 (two hundred billion rupiah). These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (BES) on July 28, 1997.

By Deed No. 26 dated December 11, 1997 drawn up before Ny. Poerbaningsih Adi, SH, Notary in Jakarta, the Company changed its name to PT. Bukit Sentul Tbk. The Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-33 HT.01.04.Th.98 dated January 14, 1998.

On July 29, 1999 the Company was granted approval by the Extraordinary General Meeting of Shareholders and obtained the effective statement from the Chairman of Bapepam pursuant to Letter No. S-1379/PM/1999 to conduct Right Issue I (PUT I) with Pre-emptive Rights of 4,004,000,000 (four billion four million) Series B shares at an offering price of Rp. 200, - (two hundred rupiah) per share with the proceeds of the Right Issue I totally Rp. 800,800,000,000 - (eight hundred billion eight hundred million rupiah). The shares were listed on JSX and SSX on August 3, 1999.

The Company changed its name once again to PT. Sentul City Tbk. by Deed No. 26 dated July 19, 2006 drawn up before Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on July 20, 2006 pursuant to Decree No.C2-21373 HT.01.04.TH.2006.

On September 8, 2006 the Company conducted Right Issue II of 8,151,000,000 (eight billion one hundred fifty one million) Series C shares with a nominal value of Rp.100 (one hundred rupiah) per share. The shares were listed on the JSX and BES on September 22, 2006.

Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 22 September 2006.

Perseroan telah menyesuaikan anggaran dasarnya dengan Undang-undang Perseroan Terbatas berdasarkan Akta tertanggal 15 Januari 2009, nomor 1, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notaris di Kabupaten Bogor, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 29 Juli 2009, nomor AHU-36025.AH.01.02.Tahun 2009.

Pada tanggal 8 September 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi Rp.1.981.250.859.800, sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SENTUL CITY Tbk, Nomor 1, tanggal 08 September 2009, yang dibuat oleh Widijono, SH., MM., Notaris di Kabupaten Bogor, akta mana telah diterima oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat tertanggal 14 Oktober 2009, Nomor : AHU-AH.01.10-17742, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. SENTUL CITY Tbk.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perseroan memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 15.025.512.897 saham seri C dengan nilai nominal Rp.100 atau seluruhnya Rp.1.502.551.289.700, sesuai Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT SENTUL CITY Tbk, Nomor 122, tanggal 29 Desember 2009, yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, SH., M.H., M.Kn., LLM., Notaris di Jakarta. Berkaitan dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut dibuat Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk Nomor 54, tanggal 28 Januari 2010, oleh Notaris yang sama, akta mana telah disampaikan ke Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat tertanggal 10 Februari 2010, Nomor : AHU-AH.01.10-3485, perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT SENTUL CITY Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk, nomor 93, tanggal 15 Februari 2010, yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, SH., M.H., M.Kn., LLM., Notaris di Jakarta, Perseroan telah menyesuaikan

The Company has amended its Articles of Association in compliance with the new Corporation Code through its Deed No. 1 on January 15, 2009, created by Sherley Ikawati Tambunan, SH., a Notary in the Bogor District and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter of Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, dated July 29, 2009, No. AHU-36025.AH.01.02.Th.2009.

On September 8, 2009, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved to increase the issued and paid-up capital of the Company without Preemptive Rights to Rp.1,981,250,859,800 in accordance with the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT SENTUL CITY Tbk Number 1 dated September 8, 2009 drawn up before Widijono, SH., MM., Notary in Bogor Regency, which Deed was received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Law Administration in accordance letter dated October 14, 2009 Number: AHU-AH.01.10-17742 on the Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association of PT. Sentul City Tbk.

On December 29, 2009, the Company was granted approval by the General Meeting of Shareholders Extraordinary to conduct Right Issue III with Pre-emptive Rights of 15,025,512,897 Series C shares with a nominal value of Rp 100 per share or totally Rp.1.502.551.289.700 in accordance with the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Sentul City Tbk, No. 122 dated December 29, 2009 drawn up by Dr. Misahardi Wilamarta, SH., MH, M.Kn., LLM., Notary in Jakarta. The Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders was restated in Deed of Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT SENTUL CITY Tbk No. 54 dated January 28, 2010 drawn up before the same notary and the Deed was submitted to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Law Administration pursuant to letter dated February 10, 2010 No. AHU-AH.01.10 3485 on Receipt of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT. SENTUL CITY Tbk.

Based on Deed of Shareholders' Resolution of PT Sentul City Tbk, Number 93 dated February 15, 2010 which was drawn up before Dr. Misahardi Wilamarta, SH., MH, M.Kn., LLM., Notary in Jakarta, the Company amended its articles of association to

anggaran dasarnya dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK), nomor IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK nomor Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, akta mana telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat tertanggal, 05 Maret 2010, Nomor AHU-AH.01.10-05577, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. SENTUL CITY Tbk.

Perseroan pada tanggal 9 Maret 2010, telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan Modal Dasar Perseroan menjadi Rp.13.500.000.000.000,- yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk, Nomor 36, tanggal 9 Maret 2010, yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, SH., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, Akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 05 April 2010 dengan Keputusan No. AHU-16924.AH.01.02.Th.2010.

Sesuai Akta tertanggal 24 September 2010, Nomor 36, yang dibuat Stephanie Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT SENTUL CITY, Tbk., tertanggal 7 Oktober 2010 nomor AHU-AH.0110-25389, setelah pelaksanaan waran seri I, modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan menjadi Rp.3.833.840.501.000,-

Perseroan pada tanggal 3 Agustus 2011, telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, menjadi Rp.4.119.240.501.000,- sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk., Nomor 49, tanggal 22 Agustus 2011, yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, SH., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, Akta mana telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT SENTUL CITY, Tbk., tertanggal 23 September 2011 nomor AHU-AH.01.10-30301.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk, nomor 1, tanggal 7 Juli 2015, yang

comply with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulations (Bapepam-LK) number IX.J.1, attachment of the Decision of Chairman of Bapepam-LK Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 on the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Equity Securities Public Offering and Public Companies, which Deed was received by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Law Administration pursuant to Letter dated March 5, 2010, No. AHU-AH.01.10-05577 regarding Receipt of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT. SENTUL CITY Tbk.

On March 9, 2010 the Company was granted approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders to increase the authorized capital of the Company to Rp.13.500.000.000.000 pursuant to Deed of Shareholders' Resolutions of PT Sentul City Tbk, Number 36 dated March 9, 2010 drawn up by Dr. Misahardi Wilamarta, SH., MH, M.Kn., LL.M., Notary in Jakarta, which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on April 5, 2010 pursuant to Decree No.AHU-16924.AH.01.02.Th.2010.

By Deed dated 24 September 2010 Number 36 drawn up before Stephanie Wilamarta, SH., Notary in Jakarta, which was accepted and registered with the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Receipt of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT Sentul City, Tbk., dated October 7, 2010 Number AHU-AH.0110 2010-25389 after the execution of first warrant the Company's issued and paid-up capital was increased to Rp.3,833,840,501,000.

On August 3, 2011 the Company was granted approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders to increase its subscribed and paid in Capital Without Preemptive Rights to Rp.4.119.240.501.000, pursuant to the Deed of Shareholders' Resolutions of PT Sentul City Tbk., Number 49 dated August 22, 2011 which was drawn up before Dr. Misahardi Wilamarta, SH., MH, M.Kn., LL.M., Notary in Jakarta, which Deed was accepted and registered with the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the Receipt of Notice of Amendment to the Articles of Association of PT Sentul City Tbk. dated September 23, 2011 Number AHU-AH.01.10-30301.

Based on the Deed PT SENTUL CITY Tbk, number 1, dated July 7, 2015, made by Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.,

dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Perseroan telah menyesuaikan anggaran dasarnya dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Nomor 33/PJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, akta mana telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai surat tertanggal 10 Juli 2015, Nomor AHU-AH.01.03-0950442, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT. SENTUL CITY Tbk.

Perseroan pada tanggal 17 Desember 2015, telah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan - disetor Perseroan, melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sehingga karenanya modal dasar Perseroan menjadi Rp.14.000.000.000.000,- dan modal ditempatkan -disetor menjadi Rp. 4.276.225.026.000,- sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SENTUL CITY Tbk., Nomor 9, tanggal 17 Desember 2015, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Akta mana telah memperoleh Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0948654.AH.01.02.Tahun 2015, tanggal 22 Desember 2015 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT SENTUL CITY, Tbk., tertanggal 22 Desember 2015 nomor AHU-AH.01.03-0990543.

Kegiatan Usaha Perseroan

Maksud dan tujuan Perseroan ini adalah berusaha dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

A. Kegiatan usaha utama Perseroan meliputi ;

1. Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain bertindak sebagai :
 - pengembang, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, konstruksi, beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk perencanaan, pembangunan dan mengerjakan pembebasan, pembukaan,

a notary in the city of Bogor, the Company has adjusted its statutes by the Financial Services Authority Regulation No. 32 /POJK.04/2014, on the Implementation Plan for the General Meeting of Shareholders of Public Company, No. 33 / POJK.04 / 2014, on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company, No. 33 / PJK.04 / 2014, on the Nomination and Remuneration Committee Issuer or Public Company, a deed which has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration corresponding letter dated July 10, 2015, No. AHU-AH.01.03-0950442, Receipt of Notification regarding amendments of PT. SENTUL CITY Tbk.

On December 17, 2015, the Company has obtained approval from the Extraordinary General Shareholders Meeting to increase its authorized capital and issued/paid-up capital, through Capital Increase without Pre-emptive Rights, and therefore, the Company's authorized capital became Rp.14,000,000,000,000.- and its issued/paid-up capital became Rp. 4,276,225,026,000.- as stated in the Deed of Statement of the Resolutions of Meeting of PT SENTUL CITY Tbk., Number 9, dated December 17, 2015, drawn before Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notary in Bogor Municipality, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0948654.AH.01.02.Tahun 2015, dated December 22, 2015 and has been received and registered in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as proven by the letter of Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association of PT SENTUL CITY, Tbk., dated December 22, 2015 number AHU-AH.01.03-0990543.

Business Activities of the Company

The purpose and objective of this Company is to conduct business in the field of construction, trading and services.

In order to achieve the above-mentioned purpose and objective, the Company can conduct business activities as follows:

A. The Company's main business activities consist of the following:

- 1. Conducting businesses in the field of construction, among other things by acting as:*
 - developer, which consists of planning, implementation, construction, as well as the facilities including planning, construction and*

- pengurangan dan pemerataan tanah dan;
 - pemborongan pada umumnya (general contractor), yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (real estate), rumah susun (rusun), gedung, perkantoran, dan apartemen/kondominium, kawasan belanja (mal dan plaza), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, water park, rumah toko (ruko), sekolah, dan bangunan- bangunan komersial pada umumnya;
2. Menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate dan properti, antara lain meliputi perdagangan yang berhubungan dengan usahan real estate, yaitu penjualan dan pembelian bangunan-bangunan rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kantor, ruangan pertokoan dan lain-lain;
3. Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, antara lain meliputi ;
- jasa penyewaan dan pengelolaan properti, meliputi jasa manajemen pengelolaan dan penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya untuk apartemen/ kondominium dan rumah susun serta kegiatan usaha terkait;
 - jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industri, meliputi jasa pengelolaan dan penyewaan, pemeliharaan, perawatan serta penyediaan fasilitas penunjang lainnya, seperti pabrik, gudang dan kegiatan lainnya;
 - jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan (satpam) serta bidang terkait.
- B. Kegiatan usaha penunjang, meliputi;
1. Pemasangan instalasi-instalasi, antara lain pemasangan, perbaikan dan pemeliharaan instalasi-instalasi listrik (elektronikal), gas, air minum, perangkat telekomunikasi, plumbing atau limbah;
2. Perdagangan secara impor, ekspor, lokal serta antar pulau (interinsulair) baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain atas bahan-bahan konstruksi mencakup kayu dan berbagai kayu olahan, cat, pelitur, vernis, material konstruksi, kaca datar, semen, ubin dan lain-lain;
3. Jasa kebersihan gedung, mencakup usaha cleaning service dan usaha-usaha terkait lainnya.
- performing land acquisition, clearing, filling and leveling, and;*
- *general contractor, which consists of the construction of real estate, flats, buildings, offices, apartments/condominiums, shopping area (mall and plaza), hospitals, meeting halls, place of worships, water park, shophouses, schools, and commercial buildings in general;*
2. *Conducting businesses in the field of trading related to the real estate and property business which, among other things, consist of real estate business-related trading, namely sale and purchase of residential buildings, office buildings, shops, apartment units, office spaces, shopping area etc.;*
3. *Conducting businesses in the field of services which, among other things, consist of:*
- *property rental and management service, which consists of management and rental, maintenance and care service and provision of other supporting facilities for apartments/condominiums and flats as well as related business activities;*
 - *industrial estate rental and management service, which consists of management and rental, maintenance and care service and provision of other supporting facilities, such as factories, warehouses and other activities;*
 - *office building management and rental service, amusement/recreational parks, management of parking facility and security (security guards) and related business fields.*
- B. *Supporting business activities, which consists of the following:*
1. *Placement of installations, among other things the placement, repair and maintenance of electrical installations (electronical), gas, drinking water, telecommunication devices, plumbing or waste;*
 2. *Import, export, local as well as inter-island trading, either on own account as well as based on commission on other party's account of construction materials, which include wood and various processed woods, paint, polish, varnish, construction materials, flat glass, cement, floor tiles etc.;*
 3. *Building cleaning service, which consists of cleaning service business and other related businesses.*

Struktur Organisasi *Organization Structure*





VISI

Menjadi perusahaan properti pilihan pertama bagi pelanggan dan pihak yang berkepentingan lainnya karena kami meningkatkan kualitas hidup.

VISION

To be the property developer of first choice for all customers and stakeholders because we undertake to elevate the quality of their lives.

MISI

- Mengembangkan Sentul City dengan perumahan bermutu dan inovatif yang selaras dengan lingkungan alam.
- Menyediakan fasilitas pendidikan terbaik dan layanan kesehatan bertaraf internasional.
- Memadukan perencanaan dan pembangunan fasilitas komersial, hiburan dan wisata.
- Memperkaya pertumbuhan Sentul City dengan fasilitas seni dan budaya.

MISSION

- *To supplement the development of Sentul City with quality and innovative housing product that harmonizes with the natural environment.*
- *To provide the best educational centers and international health care facilities.*
- *To integrate the planning and development of the commercial, entertainment and tourism facilities.*
- *To enhance the value of the development of Sentul City with arts and culture amenities.*



Dari kiri ke kanan/*from left to right*
Berdiri/*stand*: Tranggono Ting, Soemarso Slamet Rahardjo,
Erny Djohan, Sumarsono
Duduk/*sit*: Antonius Prijohandojo Kristanto, Basyir Ahmad Barmawi

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Antonius Prijohandojo Kristanto

Presiden Komisaris Perseroan, beliau sebelumnya menjabat posisi yang sama. Karirnya di mulai dengan menjadi Konsultan Pajak pada tahun 1971 setelah sebelumnya berkarir sebagai akuntan di perusahaan farmasi selama 4 tahun. Saat ini beliau merupakan Chairman dari PB Taxand. Beliau mengikuti program-program pendidikan manajemen, keuangan, entrepreneurship dan perpajakan dari perguruan tinggi dan institusi lainnya didalam dan diluar negeri. Beliau juga aktif diberbagai organisasi seperti Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia sebagai Wakil Ketua Komite Tetap Perpajakan periode 2010 - 2015, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sebagai Ketua Bidang Perpajakan, Singapore Chamber of Commerce Indonesia sebagai Anggota Executive Council, Certified Wealth Managers Association sebagai Anggota Dewan Pembina, sebagai pembicara dan narasumber pada konferensi atau seminar perpajakan baik didalam maupun di luar negeri serta kontributor tetap untuk jurnal perpajakan.

Pertama kali menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentul City Tbk., No. 10 (19-12-2011) yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notaris di Kabupaten Bogor.

Memperoleh gelar Sarjana Muda Ekonomi Perusahaan dari Unika Atmajaya Semarang, dan gelar Drs. Ekonomi Perusahaan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta serta gelar Sarjana Hukum dari Universitas Tujuh Belas Agustus, Jakarta.

President Commissioner of the Company, who has previously served the same position. His career started by becoming a Tax Consultant in 1971 after previously working as accountant in a pharmaceutical company for 4 years. Currently, he is the Chairman of PB Taxand. He participated in management, finance, entrepreneurship, and taxation educational programs held by local and foreign universities and other institutions. He is also active in several organizations such as the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (Kadin) as Vice Chairperson of Standing Committee on Taxation for the 2010-2015 period, the Indonesian Employers Association (APINDO) as Head of Taxation, Singapore Chamber of Commerce Indonesia as Member of Executive Council, Certified Wealth Managers Association as Member of Advisory Council, as speaker and resource person in tax conferences or seminars held locally and overseas, and as permanent contributor to a taxation journal.

His first tenure as President Commissioner of the Company was by virtue of the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk., No. 10 (19-12-2011) drawn before Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notary in Bogor Regency.

He earned his Bachelor's Degree in Business Economics from Unika Atmajaya Semarang, and Master's Degree in Business Economics from Universitas Tarumanagara, Jakarta, as well as Bachelor's Degree in Law from Universitas Tujuh Belas Agustus, Jakarta.

Basyir Ahmad Barmawi

Wakil Presiden Komisaris merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau sebelumnya menjabat posisi yang sama. Karirnya di mulai pada tahun 1974 sebagai Inspektur Dinas Poltabes Bandung Polda Jabar, Wadan Unit I Serse Poltabes Bandung Polda Jabar (1975), Dan Siko Cibeuying Poltabes Bandung Polda Jabar (1976 & 1978), Dansek Bobonaro Tim-tim (1976), Dan Siko Polresta Regol Polda Jabar (1979), Kasubsi Kejahatan Reserse Poltabes Bandung Polda Jabar (1981), Kasub Unit khusus Serse Polda Jabar (1981), Dansat Serse polres Bandung Polda Jabar (1983), Kabag Ops Polres Bandung Polda Jabar (1983), Kasubbag Kurikulum Rendalik PTIK (1985), Pasdep Jemen PTIK (1988), Paban Madya Srena Polri (1989), Kabag Dalkar Dit. Pers Polda Metro Jaya (1990), Kapolres Bekasi Polda Metro Jaya (1992), Sespri Kapolri (1994), Koor Sespri Kapolri (1995), Ka Secapa Lemdiklat Polri (1996), Waka Polda Metro Jaya (2000), Kapolda Kalsel (2000), Kadiv Humas Polri (2002), Gubernur AKPOL (2004), Deputi Kapolri bidang SDM (2005), Direktur Jendral Imigrasi (2006).

Pertama kali menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sentul City Tbk., No. 106 (22-6-2011), yang dibuat oleh DR Misahardi Wilamarta, SH., Notaris di Jakarta. Lulusan dari AKABRI pada tahun 1973, PTIK tahun 1985, SESKOAD tahun 1990, Lemhanas tahun 2000.

Vice President Commissioner concurrently serving as Independent Commissioner of the Company, who has previously served the same position. His career started in 1974 as Inspector of Bandung City Police, West Java Regional Police, Deputy Commander of Unit I Intelligence of Bandung City Police, West Java Regional Police (1975), Dan Siko Cibeuying of Bandung City Police, West Java Regional Police (1976 & 1978), Sector Commander of Bobonaro, East Timor (1976), Dan Siko of Regol City Resort Police, West Java Regional Police (1979), Head of Intelligence Sub-Section of Bandung City Police, West Java Regional Police (1981), Head of Intelligence Special Sub-Unit of West Java Regional Police (1981), Commander of Intelligence Unit of Bandung Resort Police, West Java Regional Police (1983), Operations Division Head of Bandung Resort Police, West Java Regional Police (1983), Rendalik Curriculum Sub-Division Head of Police Science College (1985), Department Staff Officer for Management of Police Science College (1988), Middle Assistant Officer of Planning and Budget Staff of the Indonesian National Police (1989), Fire Control Division Head of Personnel Directorate of Greater Jakarta Metropolitan Regional Police (1990), Head of Bekasi Resort Police of Greater Jakarta Metropolitan Regional Police (1992), Personal Assistant to the Chief of Police (1994), Personal Assistant Coordinator to the Chief of Police (1995), Head of Officer Candidate School of Education and Training Agency of the Indonesian National Police (1996), Deputy Head of Greater Jakarta Metropolitan Regional Police (2000), Head of South Kalimantan Regional Police (2000), Head of Public Relation Division of the Indonesian National Police (2002), Governor of Police Academy (2004), Deputy Chief of Police for Human Resources (2005), Director General of Immigration (2006).

His first tenure as Vice President Commissioner of the Company was by virtue of the Minutes of the Annual General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk., No. 106 (22-6-2011), drawn before DR Misahardi Wilamarta, SH., Notary in Jakarta. He graduated from the Academy of Armed Forces of the Republic of Indonesia in 1973, the Police Science College in 1985, the Army Staff and Command School in 1990 and from the National Defense Institute in 2000.

Soemarso Slamet Rahardjo

Komisaris Independen Perseroan, beliau sebelumnya menjabat posisi yang sama. Pernah menjadi Country Managing Partner KAP Prasetio, Utomo & Co. dan Chairman KAP Purwantono, Sarwoko, Sanjaya. Beliau aktif di berbagai penugasan sebagai akuntan publik dan penugasan lain sebagai Pegawai Negeri Sipil di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Memperoleh Piagam Satya Lancana Karya 20 dan 30 tahun dari Presiden Republik Indonesia.

Sampai saat ini beliau aktif pada kegiatan kemasyarakatan, aktif melakukan penelitian dan menulis buku. Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sentul City Tbk., No. 96 (22-6-2010), yang dibuat oleh Humbert Lee, SH., SE., MKn., Notaris di Jakarta. Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia tahun 1975, mendapatkan gelar Magister Ekonomi tahun 1996, bidang Ekonomi Perencanaan & Doktor kekhususan Ekonomi Moneter dari Fakultas Ekonomi UI tahun 2012.

Sumarsono

Komisaris Perseroan, beliau sebelumnya menjabat posisi sebagai Komisaris Independen. Karirnya dimulai pada tahun 1974 sebagai supervisor Housekeeping Department pada PT Bhakti Ksatria Utama (1974-1984), kemudian bekerja sebagai Auditor Eksternal pada Kantor Akuntan Publik Drs O. Pieter Arifin (1982-1988), sebagai General Manager Finance & Accounting masing-masing pada PT. Linolen Sari Nabati Murni (1988-1991), PT. Toyo Diptana Mas (1991-1997), PT. Royal Ostrindo (1997-2000) dan PT. Dayu Bahtera Kurnia (2000-2002), kemudian bergabung dengan Perseroan sebagai Internal Audit (Juni 2002- Juni 2005), sebagai Asisten Direktur (Juli 2005-Juni 2007), sebagai anggota Komite Audit (Juli 2007-Juni 2008).

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sentul City Tbk., No. 1 (25-6-2009), yang dibuat oleh Widijono, SH., MM., Notaris di Kabupaten Bogor. Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia tahun 1986, Jurusan Akuntansi.

Independent Commissioner of the Company, who has previously served the same position. He held the position of Country Managing Partner of Prasetio, Utomo & Co. Public Accounting Firm and Chairman of Purwantono, Sarwoko, Sanjaya Public Accounting Firm. He is actively involved in a number of assignments as public accountant and other assignments as Civil Servant at the Faculty of Economics, Universitas Indonesia. He was awarded Satyalancana Karya Satya Charter (a medal for long distinguished public service) for 20 and 30 years of service by the President of the Republic of Indonesia.

Until now, he is still actively involved in many community activities, conducting research and writing books. His first tenure as Independent Commissioner of the Company was by virtue of the Minutes of the Annual General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk., No. 96 (22-6-2010), drawn before Humbert Lee, SH., SE., MKn., Notary in Jakarta. He graduated from the Faculty of Economics of Universitas Indonesia, majoring in Accounting, in 1975, earned his Master's Degree in Economics in 1996 in the field of Economic Planning, and earned his Doctorate Degree with the specialization in Monetary Economics from the Faculty of Economics of Universitas Indonesia in 2012.

Commissioner of the Company, who has previously served as Independent Commissioner. His career started in 1974 as supervisor in Housekeeping Department at PT Bhakti Ksatria Utama (1974-1984), and after that he worked as External Auditor at Drs O. Pieter Arifin Public Accounting Firm (1982-1988), as Finance & Accounting General Manager at PT. Linolen Sari Nabati Murni (1988-1991), PT. Toyo Diptana Mas (1991-1997), PT. Royal Ostrindo (1997-2000) and PT. Dayu Bahtera Kurnia (2000-2002), respectively, and subsequently joined the Company as Internal Audit staff (June 2002 - June 2005), Assistant Director (July 2005 - June 2007), and member of Audit Committee (July 2007 - June 2008).

His first tenure as Independent Commissioner of the Company was by virtue of the Minutes of the Annual General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk., No. 1 (25-6-2009), drawn before Widijono, SH., MM., Notary in Bogor Regency. He graduated from the Indonesian School of Economic Sciences in 1986, majoring in Accounting.

Erny Djohan

Komisaris Perseroan, karirnya dimulai pada tahun 2000 dengan bekerja di PT. Procon Indah sampai dengan tahun 2006 dengan posisi terakhir sebagai Manager. Dari tahun 2006 sampai saat ini bekerja di PT. Property Connection Indonesia, di mana mulai tahun 2012 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur.

Pertama menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT. Sentul City Tbk No. 12 tanggal 12 November 2014, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notaris di Kabupaten Bogor.

Pendidikan lulus diploma dari sekolah perhotelan Centre International de Glion di Switzerland pada tahun 1995 dan Sarjana Ilmu Administrasi Pemasaran Portland State University, Oregon, USA pada tahun 1994.

Commissioner of the Company, who started her career in 2000 by working at PT. Procon Indah until 2006 with her last position as Manager. From 2006 until now, she works at PT. Property Connection Indonesia, where she serves as Director from 2012 until now.

Her first tenure as Commissioner of the Company was by virtue of the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk. No. 12 dated November 12, 2014, drawn before Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notary in Bogor Regency.

She earned her diploma from Centre International de Glion hotel school in Switzerland in 1995 and Bachelor's Degree in Marketing Administration Sciences from Portland State University, Oregon, USA in 1994.

Tranggono Ting

Komisaris Independen Perseroan. Beberapa posisi penting yang pernah dijabat adalah sebagai Direktur Utama PT. Panca Arga Agung (1978), Komisaris Utama PT. Panca Arga Sejahtera (1988), Direktur Utama PT. Gandaria Sejahtera (1992), Direktur Utama PT Arthamas Sejahtera yang semuanya bergerak pada bidang Developer.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT. Manunggal Jaya Abadi dan Direktur Utama PT. Pioner Tanjung Utama yang bergerak pada bidang pertambangan Batubara (2008).

Pertama kali menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentul City Tbk., No. 8 (17-12-2015), yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notaris di Kota Bogor. Pendidikan Fakultas Arsitektur, Konstanz Fachhoch Schule, Germany, tahun 1973.

Independent Commissioner of the Company. Several important positions he has ever held were as President Director of PT. Panca Arga Agung (1978), President Commissioner of PT. Panca Arga Sejahtera (1988), President Director of PT. Gandaria Sejahtera (1992), and President Director of PT Arthamas Sejahtera, all of which are in the field of Developer.

He also served as President Director of PT. Manunggal Jaya Abadi and President Director of PT. Pioner Tanjung Utama, which was active in the field of Coal mining (2008).

His first tenure as Independent Commissioner of the Company was by virtue of the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk., No. 8 (17-12-2015), drawn before Elizabeth Karina Leonita, SH., MKn., Notary in Bogor Municipality. He pursued his education at the Faculty of Architecture, Konstanz Fachhochschule, Germany, in 1973.



Dari kiri ke kanan/*from left to right*
Berdiri/*stand*: Fransetya Hasudungan Hutabarat, Widi Widananto
Duduk/*sit*: Keith Steven Muljadi, Andrian Budi Utama

Profil Direksi

Profile of Directors

Keith Steven Muljadi

Presiden Direktur Perseroan yang memiliki tugas dan fungsi mengelola usaha Perseroan dan mengkoordinasikan tugas-tugas para Direktur. Karirnya dimulai pada tahun 2006 dengan bekerja sebagai Financial Analyst pada World Harvest, Seattle, Washington (November 2006 - September 2007), sebagai Financial Advisor, Merrill Lynch, Seattle, Washington (November 2006 - Juni 2010), sebagai Strategic Initiative, University of Washington, C4C, Seattle, Washington, (Juli 2010 - Desember 2010), sebagai Direktur, PT Number One Perso, Jakarta, Indonesia (Juni 2011 - sekarang).

Pertama menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentul City Tbk No. 12 tanggal 12 November 2014, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notaris di Kabupaten Bogor.

Memperoleh gelar Bachelor of Arts (BA) Finance & Marketing dan minor dalam Ekonomi serta Master of Business Administration (MBA) dengan specialty dalam Asset Valuation, dari Seattle University, Seattle Washington.

Andrian Budi Utama

Wakil Presiden Direktur Perseroan yang memiliki tugas dan fungsi membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur di bidang pengembangan bisnis, perencanaan, engineering, dan proyek konstruksi, sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur.

Karirnya dimulai pada tahun 1988 sebagai arsitek di PT Interforum Atelier Bandung (1988-1989), pernah bekerja sebagai Dosen Architecture Departement pada Universitas Katolik Santo Thomas Medan (1989-1991), General Manager pada PT Tata Lestari Indah - Medan (1991-1996) dan bekerja di Kota Baru Parahyangan - Bandung (1996-2008) dengan jabatan terakhir sebagai Direktur.

Pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sentul City Tbk., No. 1 (25-6-2009), yang dibuat oleh Widijono, SH., MM., Notaris di Kabupaten Bogor. Lulusan Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan - Bandung.

President Director of the Company with the duty and function of managing the Company's business and coordinating the duties of the Directors. His career started in 2006 by working as Financial Analyst at World Harvest, Seattle, Washington (November 2006 - September 2007), as Financial Advisor at Merrill Lynch, Seattle, Washington (November 2006 - June 2010), as Strategic Initiative at University of Washington, C4C, Seattle, Washington, (July 2010 - December 2010), and as Director of PT Number One Perso, Jakarta, Indonesia (June 2011 - now).

His first tenure as President Director of the Company was by virtue of the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk No. 12 dated November 12, 2014, drawn before Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notary in Bogor Regency.

He earned his Bachelor of Arts (BA) degree in Finance & Marketing and minor in Economics as well as Master of Business Administration (MBA) degree with specialty in Asset Valuation, from Seattle University, Seattle, Washington.

Vice President Director of the Company with the duty and function of assisting the President Director in performing his duties in the fields of business development, planning, engineering, and construction projects, who has previously served the position of Vice President Director.

His career started in 1988 as architect at PT Interforum Atelier Bandung (1988-1989), and after that he worked as Lecturer at the Architecture Department of Universitas Katolik Santo Thomas Medan (1989-1991), General Manager at PT Tata Lestari Indah - Medan (1991-1996), and then he worked at Kota Baru Parahyangan - Bandung (1996-2008) with the last position as Director.

His first tenure as Director of the Company was by virtue of the Minutes of the Annual General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk., No. 1 (25-6-2009), drawn before Widijono, SH., MM., Notary in Bogor Regency. He graduated from the Faculty of Engineering of Universitas Katolik Parahyangan - Bandung, majoring in Architecture.

Fransetya Hasudungan Hutabarat

Direktur Perseroan yang memiliki tugas dan fungsi mengelola bidang Pengadaan Barang dan Jasa, Quantity Surveyor, serta Investor Relations. Karirnya dimulai pada tahun 1996 sebagai Finance and Accounting Manager PT. Sarana Artasentosa – Jakarta, Indonesia (1996-1999), Business Analyst pada VESUVIUS USA – Iron and Steel Division of COOKSON PLC, Charleston, IL, USA (2000-2002), Accounting Manager pada PT. Gitaswara Indonesia – A Diageo Company, Jakarta, Indonesia (2002-2004), Financial Controller pada PT. Petrojaya Boral Plasterboard – Gypsum Division of LAFARGE, Jakarta, Indonesia (2004-2005), sebagai Senior Controller pada PT. Bayer Indonesia, Jakarta, Indonesia (2005-2006), sebagai Head of Business Services pada PT. Bayer Indonesia, Jakarta, Indonesia (2006-2007), sebagai Global Bayer BioScience Rice Controller & APAC Controller pada Bayer South East Asia Pte Ltd, Singapore (2007-2009), sebagai Chief Financial Officer (CFO) & Finance Director pada PT. Astrazeneca Indonesia, Jakarta, Indonesia (2009-2010), sebagai Chief Financial Officer (CFO) & Finance Director dan Country Integration Leader PT. Takeda Indonesia, Jakarta, Indonesia (2010- 2013), sebagai Finance Director, PT. Pfizer Indonesia, Jakarta, Indonesia (2013-2013).

Pertama menjabat Sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Sentul City Tbk No. 89 tanggal 14 Juni 2013 yang dibuat oleh Dr Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta.

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan Master of Science in Finance dari University of Illinois at Urbana-Champaign, Illinois, USA. Terakhir memperoleh gelar Magister in Ministry dan Magister in Theology dari Sekolah Tinggi Teologia Sunergeo.

Penghargaan: tiga kali memenangkan penghargaan One of Indonesia Best CFO pada tahun 2011, 2012, dan 2014 yang diselenggarakan oleh majalah SWA sebagai salah satu majalah riset yang terbaik di Indonesia.

Director of the Company with the duty and function of managing Goods and Services Procurement, Quantity Surveyor, and Investor Relations. His career started in 1996 as Finance and Accounting Manager at PT. Sarana Artasentosa - Jakarta, Indonesia (1996-1999), Business Analyst at VESUVIUS USA - Iron and Steel Division of COOKSON PLC, Charleston, IL, USA (2000-2002), Accounting Manager at PT. Gitaswara Indonesia - A Diageo Company, Jakarta, Indonesia (2002-2004), Financial Controller at PT. Petrojaya Boral Plasterboard - Gypsum Division of LAFARGE, Jakarta, Indonesia (2004-2005), Senior Controller at PT. Bayer Indonesia, Jakarta, Indonesia (2005-2006), Head of Business Services at PT. Bayer Indonesia, Jakarta, Indonesia (2006-2007), Global Bayer BioScience Rice Controller & APAC Controller at Bayer South East Asia Pte Ltd, Singapore (2007-2009), Chief Financial Officer (CFO) & Finance Director of PT. Astrazeneca Indonesia, Jakarta, Indonesia (2009-2010), Chief Financial Officer (CFO) & Finance Director and Country Integration Leader of PT. Takeda Indonesia, Jakarta, Indonesia (2010-2013), and as Finance Director of PT. Pfizer Indonesia, Jakarta, Indonesia (2013-2013).

His first tenure as Director of the Company was by virtue of the Minutes of the Annual General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk No. 89 dated June 14, 2013, drawn before Dr Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta.

He earned his Bachelor's Degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Indonesia and Master of Science in Finance from University of Illinois at Urbana-Champaign, Illinois, USA. He earned his Magister in Ministry and Magister in Theology from Sekolah Tinggi Teologia Sunergeo.

Awards: he won the award as One of Indonesia's Best CFOs three times, namely in 2011, 2012, and 2014, held by SWA magazine as one of the best research magazines in Indonesia.

Widi Widananto

Direktur Independen Perseroan, yang memiliki tugas dan fungsi mengelola bidang Keuangan, Akuntansi, Pajak, Teknologi Informasi serta Administrasi Sales. Karirnya dimulai pada tahun 1998 dengan bekerja pada Kantor Akuntan Publik, menjabat sebagai Supervisor pada KPMG Siddharta Siddharta & Widjaja. Menempati berbagai penugasan pada PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK (Januari 2005 - Oktober 2010) sebagai Operational Audit Senior Manager/Head of Audit, Treasury Senior Manager, Production Controller, dan Financial Controller, termasuk menjabat sebagai Ketua Dana Pensiun Multi Bintang. Bekerja pada PT LAFARGE CEMENT INDONESIA (November 2010 - Juni 2013) sebagai Deputy Chief Financial Officer dan kemudian diangkat sebagai Vice President yang bertanggung jawab atas Peformance pada perusahaan yang sama. Bertugas sebagai Direktur pada PT JUNGLELAND ASIA (Juli 2013 - Januari 2014) yang mengelola bidang Keuangan, Akuntansi, Pajak, Teknologi Informasi, Personalia, Bagian Umum, dan Pengadaan. Bertugas sebagai pejabat setingkat Direksi yang bertanggung jawab pada Strategic Performance Perseroan (Januari 2014 - Juli 2014).

Pertama menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Sentul City Tbk No. 12 tanggal 12 November 2014, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notaris di Kabupaten Bogor.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan Magister Management / Master of Business Administration (MM/MBA) dari Institute Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI).

Independent Director of the Company, with the duty and function of managing Finance, Accounting, Tax, Information Technology and Sales Administration. His career started in 1998 by working at a Public Accounting Firm, serving the position of Supervisor at KPMG Siddharta Siddharta & Widjaja. He served several positions at PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK (January 2005 - October 2010) namely as Operational Audit Senior Manager/Head of Audit, Treasury Senior Manager, Production Controller, and Financial Controller, including serving the position of Chairperson of Multi Bintang Pension Fund. He worked at PT LAFARGE CEMENT INDONESIA (November 2010 - June 2013) as Deputy Chief Financial Officer and was subsequently appointed as Vice President responsible for Performance at the same company. He served the position of Director at PT JUNGLELAND ASIA (July 2013 - January 2014), managing Finance, Accounting, Tax, Information Technology, Personnel, General Affairs, and Procurement. He also served the position of official at the Board of Directors level, responsible for the Company's Strategic Performance (January 2014 - July 2014).

His first tenure as Director of the Company was by virtue of the Minutes of the Extraordinary General Shareholders Meeting of PT Sentul City Tbk No. 12 dated November 12, 2014, drawn before Sherley Ikawati Tambunan, SH., Notary in Bogor Regency.

He earned Bachelor's Degree in Economics from the University of Indonesia, majoring in Accounting, and earned his Master of Management/Master of Business Administration (MM/MBA) from the Indonesian Institute for Management Development (IPMI).



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagai bentuk nyata implementasi strategi perusahaan yang dicanangkan tahun sebelumnya, pengembangan sumber daya manusia yang ada pada Perseroan menjadi prioritas utama. Hal tersebut mengingat sumber daya manusia merupakan kunci untuk tercapainya tujuan Perseroan dalam persaingan. Berkaitan dengan program pengembangan sumber daya manusia, Perseroan telah melakukan program pelatihan sumber daya manusia. Hal ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya untuk mencapai kualitas sumber daya manusia yang diperlukan oleh Perseroan. Namun disadari bahwa hal tersebut memerlukan waktu yang panjang. Pentahapan program pengembangan sumber daya manusia sudah mulai dilakukan secara sistematis dan konsisten dari waktu ke waktu. Berkenaan dengan hal-hal di atas, proses selanjutnya adalah tahap pelaksanaan disertai dengan evaluasi yang teratur dan berkala serta berkesinambungan guna mencapai tujuan dari pengembangan sumber daya manusia itu sendiri.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Jumlah karyawan Perseroan dan anak-anak perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 tercatat sejumlah 661 orang (mengalami penurunan sebesar kurang lebih 4% dibanding dengan jumlah karyawan pada akhir tahun 2014).

Komposisi karyawan menurut jenjang kepangkatan adalah sebagai berikut:

As a form of real implementation of the company strategy that was launched last year, human resources development in the Company becomes a top priority. It is based on the consideration that human resources are the key to achieve the Company's objectives in the competition. Regarding human resource development program, the Company has implemented a human resource-training program. It is conducted as an effort to achieve the qualified human resources required by the Company. However, it is realized that it takes a long time. The phase setting of human resource development program has been begun systematically and consistently from time to time. Regarding the matters aforementioned, the next process is the implementation phase that is accompanied by a regular and periodic and continuous evaluation to achieve the objectives of human resources development itself.

Human Resources Composition

The number of employees of the Company and its subsidiaries up to December 31, 2015 was 661 individuals (it decreases approximately 4% than those of the end of 2014).

The employees composition according to the employees' ranks are as follows:

Perusahaan/Company	Division Head	Dept Head	Section Head	Officer	Staff	Non Staff	Total
PT. Sentul City Tbk.	14	38	45	58	99	8	262
PT. Sukaputra Graha Cemerlang	13	8	8	8	65	198	290
PT. Gunung Geulis Elok Abadi	1	3	2	9	33	61	109
Total	18	49	55	75	197	267	661

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sebagai penerapan tujuan Perseroan untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia guna mencapai tujuannya maka Perseroan membuka dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk dapat mengembangkan kemampuannya yang kemudian dapat diterapkan untuk menunjang tugas dan kewajibannya masing-masing. Tujuan utama Perseroan adalah agar sumber daya manusia yang ditempatkan di setiap fungsi sesuai dengan kebutuhan organisasi, baik dari segi *soft competencies* maupun *hard competencies* yang dibutuhkan. Dalam prosesnya, program-program ini dilakukan dalam rangka menunjang pengembangan sumber daya manusia menjadi lebih terstruktur dan objektif.

Program pengembangan sumber daya manusia dalam bentuk pelatihan yang telah dilakukan selama 2015 antara lain:

Human Resource Development

As the implementation of Company objective to develop human resources to achieve its objectives, the Company opened and provided equal opportunity for every employee to be able to develop their skills so that in turn it could be applied to support their duties and obligations. The Company's main objective is that human resources are placed in each function in accordance with the needs of organization, in terms of both soft competencies and hard competencies required. In their process, these programs were carried out to support more structured and objective human resources development.

Human resources development programs in the form of training that has been conducted during 2015 included:

No	Topik Pelatihan	Waktu	Total Partisipan
	<i>Topic of Training</i>	<i>Time</i>	<i>Total of Participants</i>
1	Performance Appraisal Online - tingkat Manajer	Maret 2015	56
2	Personality Profile & Human Job Analysis	Februari 2015	6
3	Know Yourself - tingkat staff	April - Juni 2015	324
4	Know Yourself - tingkat supervisor	April - Juni 2015	52
5	Know Yourself - tingkat manajer	April - Mei 2015	113
6	Problem Solving Decision Making - tingkat Manajer	Maret 2015	29
7	Penggunaan Teknologi Informasi dalam Sales	November 2015	35
8	Training Selling More Using Customer Behavior untuk tim Sales	April 2015	25
9	Service Excellence	April 2015	118
10	Greeting Standard, Phone Courtesy, & Grooming Standard	May 2015	118
11	Fire Drill & Evacuation Drill	May 2015	118
12	PRAXIS Financial Education bersama CITI at work	Juni 2015	25
13	Sharing Session: PSDM (Problem Solving Decision Making, Kepner Tregoe)	Juni 2015	54
14	Seven Habits	Juli 2015	30
15	Boosting Sales Motivation & Teamwork: Half day Fun Games	Oktober 2015	139
16	E-learning Video Application	Oktober 2015	online

Entitas Anak Perusahaan Perseroan
Subsidiary Companies

No	Anak-anak Perusahaan <i>Subsidiary Company</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Ownership Percentage</i>	Bidang Usaha <i>Industry</i>
1	PT. Bukit Jonggol Asri Gedung Menara Sudirman Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	80,00	Real Estat <i>Real Estate</i>
2	PT. Aftanesia Raya Sentul City Building Jl. MH Thamrin Kav. 8 Sentul City, Desa Cipambuan, Kecamatan Babakan Madang Bogor 16810	99,99	Real Estat <i>Real Estate</i>
3	PT Serpong Karya Cemerlang Gedung SICC Lt. 3, Jl. Jend. Sudirman Cipambuan, Babakan Madang, Bogor 16810	99,25	Perdagangan Umum & Jasa <i>General Trading & Services</i>
4	PT. Gununggeulis Elok Abadi Sentul City Building Jl. MH Thamrin Kav. 8 Sentul City, Desa Cipambuan, Kecamatan Babakan Madang Bogor 16810	99,99	Restoran & Pariwisata <i>Restaurant & Tourism</i>
5	PT. Karya Megah Sukses Gedung Menara Sudirman Lt.26 Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	99,99	Perdagangan & Jasa <i>Trading & Services</i>
6	PT. Sukaputra Grahacemerlang Plaza Niaga I Blok C No. 25 & 27 Sentul City, Desa Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor 16810	99,99	Pengelolaan Kota <i>Urban Management</i>
7	PT Sentul Air Nusantara Jl. Taman Venesia Utara No.151, Desa Sumur Batu, Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor 16810	65,00	Pengelolaan Air <i>Water Management</i>
8	PT. Gazelle Indonesia Ruko Plaza Niaga I Blok B No. 33 Sentul City, Desa Citaringgul, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor 16810	99,99	Real Estat <i>Real Estate</i>
9	PT Langgeng Sakti Mandiri* Gedung Menara Sudirman Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	99,99	Pengelolaan Air <i>Water Management</i>
10	PT Bintang Perdana Mulia** Gedung Menara Sudirman Lt.22 Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	99,83	Real Estat <i>Real Estate</i>

* Dimiliki Perseroan melalui PT Bukit Jonggol Asri

** Dimiliki Perseroan melalui PT Aftanesia Raya

* The company is owned by PT Bukit Jonggol Asri

** The company is owned by PT Aftanesia Raya

Perusahaan Asosiasi Perseroan

Associated Companies

No	Perusahaan Asosiasi <i>Associated Companies</i>	Persentase Kepemilikan Saham <i>Ownership Percentage</i>	Bidang Usaha <i>Industry</i>
1	PT. Royal Sentul Resort Hotel	48,00	Hotel
2	PT. Jakarta Polo and Equestrian	42,00	Klub Polo
3	PT. Sukses Pratama Gemilang	50,00	Property, Jasa & Perdagangan
4	PT. Langgeng Sakti Perdana	50,00	Perdagangan Umum & Jasa
5	PT. Serumpun Lestari Sejahtera	50,00	Perhotelan
6	PT. Bintang Emeral Perdana	50,00	Property, Jasa & Perdagangan
7	PT. Cakrawala Bintang Unggulan	50,00	Perdagangan Umum & Jasa
8	PT. Sentul Investindo	38,50	Perdagangan & Alat Kesehatan



Informasi Pemegang Saham

Shareholders' Information

Pemegang saham di atas 5 % per 31 Desember 2015

Shareholders holding more than 5% ownership per 31 December 2015

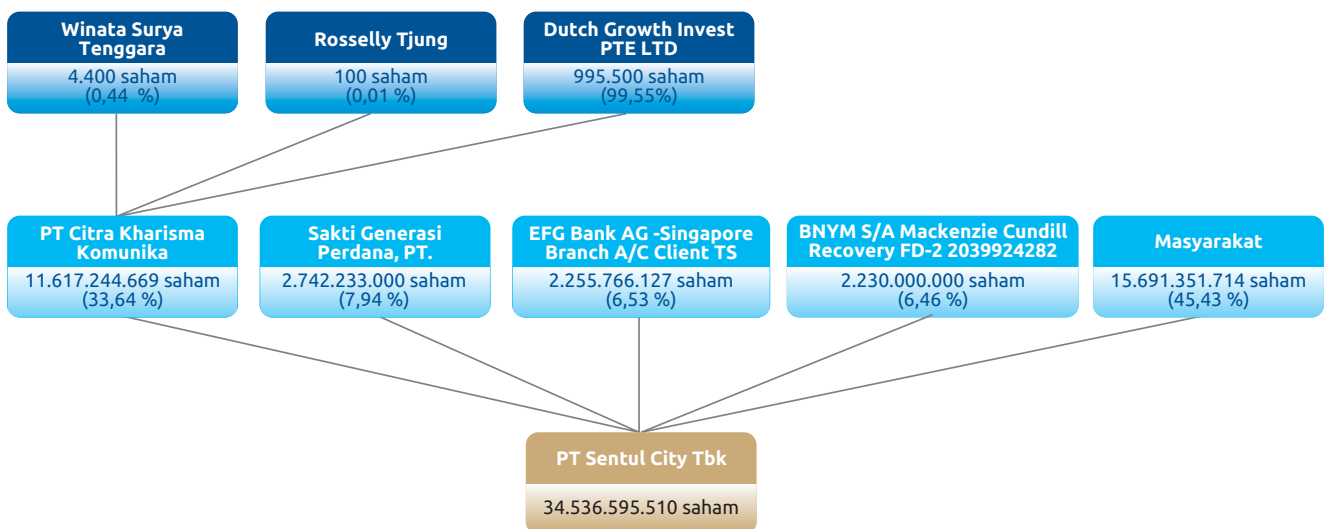
No	Pemegang Saham	Jumlah Saham	%
	<i>Company</i>	<i>Total Shares</i>	<i>Industry</i>
1	PT CITRA KHARISMA KOMUNIKA	11.617.244.669	33,64 %
2	SAKTI GENERASI PERDANA, PT.	2.742.233.000	7,94 %
3	EFG BANK AG, SINGAPORE BRANCH A/C CLIENT TS	2.255.766.127	6,53 %
4	BNYM S/A MACKENZIE CUNDILL RECOVERY FD- 2 2039924282	2.230.000.000	6,46 %
5	Masyarakat*	15.691.351.714	45,43 %

*Kelompok Pemegang Saham di bawah 5 %

* Below 5 % shareholders

Pemegang Saham Utama dan Pengendali PT Sentul City Tbk

Major shareholder and operator PT Sentul City Tbk



Kronologis Pencatatan Saham Perseroan

Listing Chronology

Pada tanggal 30 Juni 1997, berdasarkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1511/PM/1997, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (IPO) kepada masyarakat atas 400.000.000 (empat ratus juta) saham Seri A dengan harga penawaran Rp.500 (lima ratus rupiah) setiap saham dengan total dana hasil IPO sebesar Rp.200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah). Perseroan mencatatkan saham-saham tersebut di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) pada tanggal 28 Juli 1997.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No.S-1379/PM/1999 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 4.004.000.000 (empat miliar empat juta) saham Seri B dengan harga penawaran Rp 200 (dua ratus rupiah) setiap saham dengan total dana hasil PUT I sebesar 800.800.000.000 (delapan ratus miliar delapan ratus juta rupiah), yang dicatatkan di BEJ dan BES pada tanggal 3 Agustus 1999.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan tanggal 19 Juli 2006 yang Berita Acara Rapatnya dimuat dalam akta No.25 tanggal 19 Juli 2006 dan dinyatakan dalam Akta No.26 tanggal 19 Juli 2006 dan Akta No.27 tanggal 27 Juli 2006 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. Akta No.26 tanggal 19 Juli 2006 mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Sentul City Tbk telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia tanggal 20 Juli 2006 No.C-21373 HT.01.04.Th.2006 dan Akta No.26 tanggal 19 Juli 2006 dan Akta No.27 tanggal 27 Juli 2006 mengenai peningkatan modal dasar dan reverse stock yaitu melakukan pengurangan jumlah saham yang ditempatkan sehingga nilai nominal saham Seri A dan B meningkat masing-masing dari Rp 500 dan Rp 100 menjadi Rp 2.000 dan Rp 400 telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia tanggal 28 Juli 2006 No.C-22166.HT.01.04.Th.2006.

On June 30, 1997 based upon the effective statement approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) pursuant to Letter No.S-1511/PM/1997 the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 400,000,000 (four hundred million) Series A shares at an offering price of Rp 500 (five hundred rupiah) per share and the proceeds of offering was in a total of Rp.200,000,000,000 (two hundred billion rupiah). The shares were listed on the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (BES) on July 28, 1997.

On July 29, 1999 the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of Bapepam pursuant to Letter No.S-1379/PM/1999 to conduct Right Issue I with Preemptive Right of 4,004,000,000 (four billion four million) Series B shares at an offering price of Rp 200 (two hundred rupiah) per share with total proceeds of offering is Rp.800,800,000,000 (eight hundred billion eight hundred million rupiah) which were listed on JSX and SSX on August 3, 1999.

Based on the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) held on July 19, 2006 and the Minutes of which was contained in Deed No. 25 dated July 19, 2006 and restated in Deed No. 26 dated July 19, 2006 and Deed No. 27 dated July 27 2006 drawn up by and before Notary Fathiah Helmi, SH., Deed No. 26 dated July 19, 2006 on the change of the Company's name to PT Sentul City Tbk was approval by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on July 20, 2006 No. C-21 373 HT.01.04.TH.2006 and Deed No. 26 dated July 19, 2006 and Deed No. 27 dated July 27, 2006 both regarding the increase of the authorized capital and reverse stock namely the reduction of the number of subscribed shares so that the nominal value of Series A and B shares increased from Rp 500 and Rp 100 to Rp 2,000 and Rp 400 respectively were approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia on July 28, 2006 No.C-22166.HT.01.04.Th.2006.



Pada tanggal 7 September 2006, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat No. S-1821/BL/2006 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

On September 7, 2006 the Company obtained effective statement approval from the Chairman of Bapepam-LK pursuant to Letter No.S-1821/BL/2006 to conduct Right Issue II (PUT II) with Preemptive Rights of 8,151,000,000 billion Series C shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Pada tanggal 5 Oktober 2009, Perseroan kembali mencatatkan sahamnya yang merupakan hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebanyak 507.508.598 saham sehingga pada tanggal 31 Desember 2009 seluruh saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 10.017.008.598.

On October 5, 2009 the Company listed its shares following the Capital Increase without Preemptive Rights of 507,508,598 shares so on December 31, 2009 all shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange were 10,017,008,598 shares.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan Surat No. S-11066/BL/2009, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan Hak Memesan Efek Terlebih

On December 29, 2009 the Company obtained the effective statement approval from the Chairman of Bapepam-LK pursuant to Letter No.S-11066/BL/2009 to conduct Right Issue III (PUT III) with Preemptive Rights of 15,025,512,897

Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan sebanyak-banyaknya 3.505.953.009 Waran Seri I.

Pada tanggal 19 Agustus 2011, Perseroan kembali mencatatkan sahamnya yang merupakan hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 2.854.000.000 saham sehingga pada tanggal 31 Desember 2011 seluruh saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 31.396.905.010.

Pada tanggal 29 Desember 2015, Perseroan kembali mencatatkan sahamnya yang merupakan hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.139.690.500 saham, sehingga pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh saham Perseroan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 34.536.595.510.

Series C shares with nominal value of Rp 100 per share and maximum of 3,505,953,009 Series I Warrants.

On August 19, 2011 the Company listed its shares following Capital Increase without Preemptive Rights of 2,854,000,000 shares so on December 31, 2011 all shares of the Company listed on the Indonesia Stock Exchange were 31,396,905,010 shares.

On December 29, 2015, the Company once again registered its shares which were the result of Capital Increase without Pre-emptive Rights in the amount of 3,139,690,500 shares, so that as of December 31, 2015, the total amount of the Company's shares registered with the Indonesia Stock Exchange was 34,536,595,510.

Pencatatan Saham Perseroan Di Bursa Efek Indonesia

Listing of the Company's Shares on the Indonesian Stock Exchange

Aksi Korporasi	Tanggal Pencatatan di Bursa	Jumlah Saham	Akumulasi Jumlah Saham	Jumlah Nominal
<i>Corporate Action</i>	<i>Listed</i>	<i>Total Shares</i>	<i>Accumulated Total Shares</i>	<i>Nominal Value (Rp)</i>
Penawaran Perdana <i>Initial Public Offering</i>	28 Juli 1997 July 28, 1997	1.430.000.000	1.430.000.000	715.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas I <i>Rights Issue 1</i>	3 Agustus 1999 August 3, 1999	4.004.000.000	5.434.000.000	1.115.400.000.000
Pengurangan Jumlah Saham <i>Reverse Stock</i>	1 Agustus 2006 August 1, 2006		1.358.500.000	1.115.400.000.000
Penawaran Terbatas II <i>Rights Issue 2</i>	22 September 2006 September 22, 2006	8.151.000.000	9.509.500.000	1.930.500.000.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Capital Increase Without Preemptive Rights</i>	05 Oktober 2009 October 5, 2009	507.508.598	10.017.008.598	1.981.250.859.800
Penawaran Terbatas III (Termasuk Pelaksanaan Waran Seri 1) <i>Rights Issue 3 (Including Waran Seri 1 Exercise)</i>	14 Januari 2010 January 14, 2010	18.525.896.412	28.542.905.010	3.833.840.501.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Pre-emptive rights issue</i>	19 Agustus 2011 August 19, 2011	2.854.000.000	31.396.905.010	4.119.240.501.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu <i>Pre-emptive rights issue</i>	29 Desember 2015 December 29, 2015	3.139.690.500	34.536.595.510	4.276.225.026.000

Profesi dan/atau Lembaga Penunjang Pasar Modal yang jasanya dipergunakan Perseroan untuk tahun 2015 antara lain sebagai berikut :

Profession and/or Capital Market Supporting Institutions which services are used by the Limited Liability Company for 2014 among others as follows:

Profesi atau Lembaga Penunjang Pasar Modal	Alamat
<i>Profession and/or Capital Supporting Institutions</i>	<i>Address</i>
Akuntan Publik/Public Accountant: Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	Prudential Tower Lt. 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 79 Jakarta 12910 Telp. +62 21 5795 7300 Fax. +62 21 5795 7301
Kantor Advokat : KAILIMANG & PONTO	Menara Kuningan Lt.14/A Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5 Jakarta 12940 Telp. +62 21 3001 2484 Fax. +62 21 3001 2485 Jasa yang diberikan : Membantu klien menjalankan tindakan internal korporasi & memberikan konsultasi/pendapat/advis dll. Honorarium : Rp. 30 juta untuk penggunaan jasa hukum 20 jam setiap bulan. Periode tahun 2014
Penilai/Appraisal: KJPP Jennywati, Kusnanto & Rekan	Plaza Bapindo Citibank Tower Lt.27 Jl. Jend Sudirman Kav.52-53, Senayan Jakarta Selatan 12190 Telp. +62 21 526 0808 Fax. +62 21 526 6006
Notaris/Notary: Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jl. Raya Batutulis No.129-C Bogor Selatan 16133, Jawa Barat, Indonesia Telp. +62 251 832 5224
Biro Administrasi Efek/Security Administrations Bureau: PT Sirca Datapro Perdana	Wisma Sirca, Jalan Johar No.18 Menteng, Jakarta 10340, Telp. +62 21 390 0645, 390 5920 Fax. +62 21 390 0671, 390 0652. Jasa yang diberikan : Pemeliharaan Data Pemegang Saham dll. Fee per tahun adalah Rp.98.000.000.- Main duties: Maintain Shareholders Data etc. Annual fee: Rp.98,000,000.-

Penghargaan/Sertifikasi Awards/Certifications



Piagam Penghargaan dari Indonesia My Home Award 2015, sebagai Best Green Development and Ecopark, kategori Kawasan.

Certificate of Appreciation from Indonesia My Home Award 2015 as the Best Green Development and Ecopark, Region category.



Piagam Penghargaan dari Indonesia Property & Bank Award X 2015, sebagai Developer Yang Konsisten Dengan Konsep Green Development, kategori Best Developer Award.

Certificate of Appreciation from Indonesia Property & Bank Award X in 2015, as a Developer Consistent with Green Concept Development, Best Developer Award category.



Piagam Penghargaan dari Indonesia Property Watch, sebagai Best Township Development Project.

Certificate of Appreciation from the Indonesia Property Watch, as Best Township Development Project.



Piagam Penghargaan dari Properti Indonesia Award 2015, untuk Eco Art Park, sebagai The Eco Friendly Destination In Bogor.

Certificate of Appreciation from the Indonesia Property Award 2015 for the Eco Art Park, as The Eco Friendly Destination In Bogor.



Taman Budaya Edutainment Center

Fasilitas Pendukung

Support Facilities

Untuk menunjang konsep Kota Mandiri, telah dikembangkan berbagai fasilitas pendukung yang memberikan nilai tambah bagi kawasan Sentul City, antara lain sebagai berikut :

1. Taman Budaya menjadi Taman Budaya Edutainment Center (TBEC)

Berada dalam area 5 Ha, TBEC merupakan fasilitas rekreasi dan pendidikan terpadu yang sarat dengan berbagai fasilitas menarik. TBEC mempunyai 4 pusat kegiatan (center) yaitu :

1. Adventure Center : berisi kegiatan Eko Wisata, Out bound, Experimental learning.
2. Green Center : terdiri dari Nature Center, Animal Ecosystem.
3. Cultural Center : fasilitas pembelajaran Seni dan Budaya, seperti membuat batik, music.
4. Facility Center : fasilitas terpadu, termasuk akomodasi, restaurant dan tempat gathering

2. Fasilitas Pendidikan

2.1. International Boarding School Pelita Harapan

Yayasan Pendidikan Pelita Harapan telah membangun dan mengelola sekolah Pelita Harapan di atas tanah seluas 10 hektar, yang telah beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Sekolah ini mendidik siswa tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Umum dengan menggunakan kurikulum Indonesia dengan bahasa pengantar Indonesia dan Inggris.

2.2. Sekolah Islam Terpadu Fajar Hidayah

Dengan luas areal 8.000 m², saat ini sudah dibangun Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Pertama dan akan dikembangkan sampai Sekolah Menengah Umum. Fajar Hidayah menggunakan kurikulum nasional plus, yang berbasis Islam.

2.3. Sekolah Amal Kasih

Dimiliki oleh Yayasan Amal Kasih, sekolah ini didirikan di areal seluas 2.000 m², dan dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendidikan untuk tingkat Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Dasar.

To support self-sustaining town concept, the Company has established and built a wide range of supporting facilities to give more added value to Sentul City, as follows:

1. Culture Park as Edutainment Center Culture Park

Built on a 5 hectare area, TBEC provides public facility and integrated education with fully of interesting facilities. TBEC has 4 center of activities, namely:

1. *Adventure Center: Eco-Tour, Out bound, Experimental learning.*
2. *Green Center: Nature Center, Animal Ecosystem.*
3. *Cultural Center: Arts and Cultures learning facilities, such as preparing batik, music, etc.*
4. *Facility Center: integrated facility, including accommodation, restaurant and gathering*

2. Education Facilities

2.1. Pelita Harapan International Boarding School

Pelita Harapan International Boarding School Yayasan Pendidikan Pelita Harapan has built and managed Pelita Harapan International Boarding School on an area of 10 hectare, commercially operated since 1993. The school includes elementary school until senior high school, adopting Indonesian curriculum with Bahasa Indonesia and English being their media of communication.

2.2. Fajar Hidayah Integrated Islamic School

The school is built on an area of 8,000 m², consisting of Elementary School to Junior High School, and it is planned to build Senior High School. Fajar adopts national plus curriculum, based on Islam.

2.3. Sekolah Amal Kasih

Owned by Yayasan Amal Kasih, the school is built on an area of 2,000 m², complete with learning facilities for Kindergarten and Elementary School students.



Sekolah Nasional Plus BPK Penabur



Kompleks Sentul City Islamic Center



Sentul Highlands Golf Club

2.4 Sekolah Nasional Plus BPK Penabur

Sekolah Kristen yang dikelola oleh Badan Pendidikan Kristen cabang Bogor ini, merupakan sekolah unggulan dengan kurikulum yang sangat maju. Perkembangan penambahan jumlah siswa yang demikian pesat sejak beroperasi pada tahun 2008, sehingga pembangunan terus dilanjutkan disertai penambahan luas lahan hingga mencapai hampir 1 Ha. Sekolah ini mendidik siswa tingkat Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar dan untuk Sekolah Menengah Pertama akan mulai dibuka tahun ajaran 2012/2013.

2.5 Kompleks Sentul City Islamic Center

Sarana ini merupakan realisasi Sentul City dalam penyediaan fasilitas pendidikan dan keagamaan. Fasilitas pendidikan dan keagamaan Islami ini dikelola oleh Yayasan Islamic Center Sentul City yang merupakan kerjasama antara Yayasan Tazkia, Yayasan Daarut Tauhid, Yayasan Fajar Hidayah dan PT. Sentul City Tbk.

2.4. Sekolah Nasional Plus BPK Penabur

Christianity school managed by Badan Pendidikan Kristen (Christianity Education Board) Bogor Branch, which is a superior school with very advanced curriculum. Fast growing students within 2 years as of the operation in 2008, so the development can be continued and additional land up to 1 Ha. The school includes preschool, kindergarten and elementary school while junior high school is planned to be opened in the academic year of 2012/2013.

2.5. Sentul City Islamic Center

This is a realization of Sentul City's commitment to providing Islamic education and religious facilities. It will be managed by Yayasan Islamic Center Sentul City which is collaboration between Yayasan Tazkia, Yayasan Daarut Tauhid, Yayasan Fajar Hidayah and PT. Sentul City Tbk.

Fasilitas ini terdiri atas 2 (dua) kegiatan utama yaitu Islamic Center dengan Masjid Andalusianya dan serta Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STEI) Tazkia. Total lahan kompleks ini adalah sekitar 2,4 hektar.

It is divided into 2 (two) main activities, namely Islamic Center with its Andalusia Mosque and Sekolah Tinggi Ekonomi Islam (STIE) Tazkia. Its construction has been 80% occupying an area of ± 2,4 hectare.

3. Sentul Highlands Golf Club

Lapangan golf 18 holes ini semula bernama Padang Golf Satelindo, lalu berubah menjadi Padang Golf Mentari dan saat ini menjadi Sentul Highlands Golf Club, dirancang oleh Gary Player yang merupakan salah satu pegolf profesional dan arsitek lapangan golf dengan reputasi internasional. Dibangun di atas tanah seluas kurang lebih 84 hektar, padang golf ini dilengkapi dengan club house, restoran, VIP meeting room, kolam renang dan lapangan tennis.

3. Sentul Highlands Golf Club

This 18 holes golf court was formerly named Padang Golf Satelindo, and then renamed as Padang Golf Mentari and today it is named Sentul Highlands Golf Club, designed by Gary Player who is a professional golfer and internationally-reputable golf court architect. Built on an area of ±84 hectare, this golf court is equipped with club house, restaurant, VIP meeting room, swimming pool and tennis court.

4. Transportasi Umum

Sarana transportasi bagi karyawan, para penghuni perumahan serta masyarakat umum dari atau menuju kawasan Sentul City, saat ini telah dibuka jalur APTB yang menghubungkan Sentul City ke tiga Terminal Utama Jakarta yaitu Blok M, Grogol dan Rawamangun p.p. Moda transportasi lain yang masuk ke kawasan Sentul City antara lain adalah ;

4. Public Transportation

Transportation facilities for employees, house tenants and public communities from or to Sentul City are currently made available through the opening of Integrated Border Transit Busway access connecting Sentul City to three Main Terminals in Jakarta e.g. Blok M, Grogol and Rawamangun roundtrip. Other transportation modes to Sentul City area are;

- Cileungsi, Cibubur, Citeureup, Sentul City, Laladon, Bubulak, PP rute trayek 05;
- Cileungsi, Cibubur, Citeureup, Sentul City, Ciawi PP rute trayek T02;
- Bogor- Sentul City PP rute trayek Trans Pakuan;
- Babakan Madang, Sentul City, Kandang Roda (Jalan Raya Jakarta Bogor) rute trayek 044A.

- Cileungsi, Cibubur, Citeureup, Sentul City, Laladon, Bubulak, Roundtrip Trajectory Route 05;
- Cileungsi, Cibubur, Citeureup, Sentul City, Ciawi Roundtrip trajectory route T02;
- Bogor-Sentul City Trans Pakuan Roundtrip Trajectory Route;
- Babakan Madang, Sentul City, Kandang Roda (Jakarta - Bogor Street) 044A trajectory route.

5. Pusat Penanggulangan dan Pembinaan Narkoba Terpadu

Dimiliki dan dikelola oleh Yayasan Kasih Mulia yang dipimpin oleh Romo Lambertus Somar, MSc, Pusat Penanggulangan dan Pembinaan Narkoba Terpadu bernama Kedhaton Parahita ini dibangun di atas areal seluas 2 hektar dengan bangunan yang terdiri dari 2 bagian, yaitu Panti Rehabilitasi dan Wisma retreat berbintang lima.

5. Integrated Drugs Patient Care and Rehabilitation Center

Owned and managed by Yayasan Kasih Mulia with Romo Lambertus Somar, MSc, being director, the Integrated Drugs Patient Care and Rehabilitation Center called Kedhaton Parahita is built on an area of 2 hectare consisting of 2 buildings, yaitu Rehabilitation House and five-star retreat house.



Mall Bellanova



SPBU Pertamina



Hotel neo + Green Savana

6. Mall Bellanova

Dibangun di areal seluas 43.000 m² dengan luas bangunan 12.000 m², Mall Bellanova merupakan pusat perbelanjaan bernuansa country berlokasi sangat strategis yaitu di pinggir tol Jagorawi dengan akses pintu tol sendiri. Selain dilengkapi dengan food court, Hypermart, Cinema 21, billiard Center, area entertainment keluarga dan ATM Center. Mall ini juga menawarkan konsep unik karena ditunjang pula dengan rekreasi outdoor di alam pegunungan.

7. Keamanan

Sejak tahun 2005, Perseroan telah mengadakan pembaruan manajemen keamanan dengan komitmen untuk meningkatkan penjagaan keamanan dan melindungi penghuni serta pengunjung di kawasan Sentul City selama 24 jam. Hal tersebut ditunjang oleh anggota security yang terseleksi, terampil dan terpadu, yang ditunjuk sebagai pelaksana pelayanan keamanan di kawasan Sentul City.

6. Mall Bellanova

Built on an area of 43,000 m² with building extent of 12,000 m², Mall Bellanova is a country-style shopping center located on a strategic area, namely at the edge of Jagorawi toll road which is accessible from the tollgate. Equipped with food court, Hypermart, Cinema 21, billiard Center and family entertainment area, this mall offers a unique concept supported with outdoor recreation in the mountain panorama.

7. Security

Since 2005, the company upgraded its security management with a commitment to increasing security aspect and providing 24-hours protection for residents and visitors of Sentul City. It is supported by qualified and skilled security personnel who are assigned to maintain the security within Sentul City area.

8. SPBU Pertamina

Merupakan sarana pengisian bahan bakar bagi penghuni dan pengunjung Sentul City, yang dilengkapi dengan bengkel, perawatan dan kios minyak pelumas. Keberadaan SPBU seluas total 1 ha ini, mempermudah warga dan pengunjung Sentul City untuk mengisi bahan bakar dengan lancar dan nyaman.

9. Terminal Bis

Terminal bis ini dibangun untuk melayani warga Sentul City yang menggunakan transportasi umum untuk kemudahan mobilitas warga dan pengunjung baik ke Jakarta maupun ke Bogor dan sebaliknya. Secara internal kawasan, moda transportasi umum dilayani oleh kendaraan angkutan mini yang secara terjadual mengelilingi seluruh penjuru kawasan Sentul City.

10. Water Treatment Plant (WTP)

Dibangun di atas lahan seluas 2 hektar sebagai prasarana utama bagi kawasan dengan debit 80 liter/detik. WTP ini memperoleh bahan baku dari air hujan dan sungai pada musim penghujan, yang ditampung pada danau seluas 4 hektar. Pengolahan ini menghasilkan standar mutu air yang tinggi dan siap diminum dan disalurkan ke setiap rumah melalui sistim gravitasi. Selain sumber air dari WTP ini, kawasan Sentul City juga mendapatkan pasokan PDAM Bogor melalui jaringan pipa air yang diinvestasikan oleh Perseroan dengan total nilai investasi Rp 22 miliar, yang memiliki kapasitas 200 liter per detik.

11. Sewage Treatment Plant

Sewage Treatment Plant (STP) ini merupakan sistem Pengolahan Air Kotor Buangan Rumah Tangga yang dibangun di atas lahan seluas 14.860 meter persegi, dengan kapasitas 1200 m³/hari. Effluen dari STP dapat dimanfaatkan untuk penyiraman taman.

12. Indomart

Merupakan fasilitas belanja tingkat lingkungan yang memudahkan warga kompleks perumahan untuk berbelanja berbagai kebutuhan pokok atau harian. Fasilitas ini dibangun di dekat Alam Fantasia, dan memiliki lapangan parkir yang luas.

8. Pertamina gas station

Serving as a filling station for residents and visitors of Sentul City, equipped with repair and maintenance shop and lube kiosk. With a total area of 1 ha, this filling station will allow residents and visitors of City to fuel their vehicles conveniently.

9. Bus Station

The newly-constructed Bus Terminal will serve the residents of Sentul City making use of public transportation to allow ease of mobility of the residents and visitors to Jakarta or Bogor and vice versa. The public transportation mode is internally served by mini transport vehicles with scheduled operation all over the corners of Sentul City area.

10. Water Treatment Plant (WTP)

Built on an area of 2 hectare with water flow of 80 liter/sec. This WTP is supplied by rainwater and river during rainy season, where the water is accommodated on a 4 hectare reservoir. This treatment plant produces high quality potable water and distributed to each house via gravitational system. In addition to this WTP, Sentul City is supplied from PDAM Bogor via company-invested pipelines with investment value of Rp 22 billion, having capacity of 200 liter per second.

11. Sewage Treatment Plant

This Sewage Treatment Plant (STP) is built on an area of 14,860 square meter, having capacity of 1,200 M³/day. The STP effluent is made use for garden watering.

12. Indomart

This is residential-level shopping facility to allow residents to obtain their daily needs. It is built near Alam Fantasia, and equipped with wide parking area.



Marketing Gallery



Sentul International Convention Center



Harris Hotel

13. Ruko

Ruko merupakan sarana usaha dan sekaligus dapat berfungsi sebagai rumah tinggal dilantai atasnya. Di kawasan Sentul City telah dibangun sekitar 340 ruko dengan berbagai ukuran dan tipe di 4 kluster (Plaza Niaga 1, Plaza Niaga 2, Plaza Amsterdam dan Plaza Victoria). Usaha-usaha yang menempati ruko-ruko tersebut antara lain rumah makan, bar, café, toko-toko, kantor, klinik, apotik, salon, gym, pijat refleksiologi dan aneka usaha lainnya.

14. Rainforest Hotel

Spa yang dilengkapi dengan fasilitas 33 kamar, kolam renang, karaoke, café & resto, function room dan meeting room yang juga dapat dipergunakan untuk pesta ulang tahun/perkawinan.

15. Sentul International Convention Center (SICC)

Gedung serba guna ini memiliki kapasitas 12.000 orang dan telah beroperasi sejak Desember 2008. Berbagai kegiatan yang dapat dilaksanakan di Gedung ini adalah konser musik, seminar dan lain-lain.

13. Shophouse

It serves as store with living space on the upstairs floor. There are about 340 ruko built in Sentul City with different sizes and types consisting of 4 clusters (Plaza Niaga 1, Plaza Niaga 2, Plaza Amsterdam dan Plaza Victoria). Business activities taking place in that ruko includes restaurant, bar, cafe, shops, offices, clinic, pharmacy, salon, gym, reflexology and other undertakings.

14. Rainforest Hotel

It is a spa consisting of 33 rooms, swimming pool, karaoke, café and restaurant, function room and meeting room that can also be used for birthday / wedding party.

15. Sentul International Convention Center (SICC)

This multipurpose building accommodates 12,000 persons and started operation since December 2008. Many activities can be held in this place, including music concert, seminar, and so on.

16. Sentul City Off Road Park

Difokuskan pada pelatihan off road dan otomotif ditambah dengan penyelenggaraan acara-acara yang dapat menarik dan menghibur. Sentul City Off Road Park tersebut menempati areal seluas lebih kurang 10 hektar.

17. Marketing Gallery

Dengan luas bangunan 2.800 m² diatas lahan 1 Ha, MG sudah mulai beroperasi pada awal tahun 2010. Gedung ini juga berfungsi sebagai kantor operasional terpadu untuk PT Sentul City Tbk. Dengan dilengkapi taman tematik "Knowledge Garden" dan akan terkoneksi dengan Eco Park, maka gedung ini akan menjadi salah satu Icon pengembangan Sentul City yang merepresentasikan City of Innovation dengan 4 pilar pengembangannya.

18. Jalan Tol Bogor Outer Ring Road

Dengan beroperasinya jalan tol sepanjang ± 3,8 kilometer ini merupakan jalan alternatif menuju Sentul City dari Bogor maupun sebaliknya, sehingga jarak tempuh dari Sentul City ke Kota Bogor ± hanya 5 menit dan diperkirakan akan meningkatkan lalu-lintas dari dan ke Sentul City menjadi 23.000 kendaraan per hari.

19. SICC Office Tower

Gedung bertingkat 12 lantai dengan luas ± 7000 m² ini mulai dibangun bulan Oktober 2008 dan beroperasi 2010.

20. Bank

Bank yang telah membuka kantor di Kawasan Sentul City adalah Bank CIMB Niaga, Bank Jasa Jakarta dan Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri & BRI, BNI Syariah.

21. Redy Rahadian Studio

Studio pembuatan patung dari seniman Redy Rahadian

22. Harris Hotel

Harris Hotel merupakan Hotel bintang 3+ yang dibangun di lokasi paling strategis di Central Bussiness District Sentul City, tidak jauh dari pintu masuk tol Sentul City. Hotel yang berada pada lahan seluas

16. Sentul City Off Road Park

It emphasizes on the off road automotive training plus attractive entertainments. The Sentul City Off Road Park occupies an area of ± 10 hectare.

17. Marketing Gallery

With the building extent of 2,800 m² upon 1 Ha land, MG commenced operating at the early 2010. The Building is functioned as integrated operational office for PT Sentul City Tbk. Completed with thematic part "Knowledge Garden" and will be connected with Eco Park, the building will be one of the icon of Sentul City development representing City of Innovation with 4 pillars of its development.

18. Bogor Outer Ring Road

With the operation of toll road for the length of ± 3,8 kilometers which is an alternative way to Sentul City from Bogor or vice versa, so the range from Sentul City to Bogor City will only take ± 5 minutes and expected to start the traffic from and to Sentul City into 23,000 vehicles per day.

19. SICC Office Tower

This 12-floor building with ± 7000 sqm area is built since October 2008 and to be operated in 2010.

20. Banks

Banks that are available in Sentul City area are Bank CIMB Niaga, Bank Jasa Jakarta, Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, BRI, and BNI Syariah.

21. Redy Rahadian Studio

Sculpture studio owned by artist Redy Rahadian

22. Harris Hotel

Harris Hotel is a 3+ star hotel which is built in the most strategic location at Central Bussiness District Sentul City not far from Sentul City toll entrance gate. The hotel occupying an area of 12,498 m² has operated 160 rooms



Rumah Sakit Pertamina Sentul



Pasar Ahpoong Sentul City



Pasar Bersih

12.498 m² ini pada tahap pertama telah memiliki 160 kamar. Dengan beroperasinya Hotel tersebut semakin melengkapi fasilitas yang berada kawasan Sentul City.

23. Ecoart Park

Bersebelahan dengan lokasi Pasar Ahpoong Sentul City, Ecoart Park merupakan taman pendidikan yang dilengkapi dengan permainan yang memiliki makna pendidikan ilmiah bagi anak-anak dengan cara yang menyenangkan karena disamping belajar anak-anak dapat bermain dengan peralatan ini. Dipadukan dengan hasil karya seni yang mempunyai nilai seni yang tinggi.

24. Pasar Ahpoong Sentul City

Dengan memanfaatkan potensi alam sungai Cikeas dipadukan dengan kekayaan resep tradisional Indonesia, Pasar Ahpoong Sentul City menjadi tujuan wisata baru di kawasan Sentul City dan merupakan Pasar Apung pertama di wilayah Jabodetabek.

during its first phase. The existence of this hotel completes the existing facilities of Sentul City.

23. Ecoart Park

Situated adjacent to Ah Poong Market Sentul City, Ecoart Park is an educational park that comes with games for scientific education intended for children to learn in fun way. Combined with high value of art works.

24. Ah Poong Market Sentul City

Taking the advantage of natural potential of Cikeas river and in combination with Indonesian traditional recipes Ah Poong Market Sentul City has become new tourist destination in Sentul City and is the first Floating Market in the Greater Jakarta area.

25. Hotel neo + Green Savana

Berlokasi di sebelah Taman Budaya, Hotel ini memiliki konsep green roof yang tidak dimiliki oleh berbagai hotel lain. Menyediakan fasilitas hotel bintang 3 dengan jumlah 70 kamar dan ruangan meeting dengan kapasitas 300 pax.

26. Rumah Sakit Pertamedika Sentul

Rumah sakit internasional berlokasi di CBD Sentul City, seluas 2,5 hektar untuk tahap I.

27. Giant Extra

Giant adalah jaringan toko swalayan yang memiliki banyak cabang di Indonesia. Selain department store yang menjual produk sandang dan makanan, Giant juga memiliki supermarket atau pasar swalayan yang menjual kebutuhan sandang dan barang kebutuhan hidup sehari-hari, yang mulai beroperasi 20 Desember 2013.

28. Pasar Bersih

Pasar yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok sehari-hari termasuk berbagai macam jajanan dan menu untuk sarapan.

25. Neo + Green Savana Hotels

Situated next to the Cultural Park the Hotel adopts green roof concept which cannot be found in other hotels. With 3 star facilities the Hotel has a total of 70 rooms and a meeting room with a capacity of 300 pax.

26. Sentul Pertamedika Hospital

This is an International hospital situated in CBD Sentul City occupying 2.5 hectares area during phase I.

27. Giant Extra

Giant is a self-service stores network throughout Indonesia. In addition to operating a department store which sells clothing and foods Giant is also operating a supermarket that sells clothing and basic necessities which has been operating since December 20, 2013.

28. Pasar Bersih

The market provides a variety of basic daily needs, including a wide variety of snacks and menus for breakfast.



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Umum

Secara umum, perekonomian Indonesia mengalami tantangan yang cukup berat di tahun 2015. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2015 sebesar 4,79 persen, melambat dibanding 2014 sebesar 5,02 persen yang berimplikasi pada penurunan daya beli masyarakat. Selain pertumbuhan ekonomi, dampak dari krisis ekonomi global yang diperparah dengan kontraksi di perekonomian Eropa dan China berimbas pada pelemahan Rupiah, *capital outflow*, penurunan nilai ekspor juga semakin menambah beban perekonomian Indonesia secara keseluruhan.

Industri properti juga tidak terkecualikan dari dampak negatif perlambatan ekonomi. PT Bahana Securities, dalam laporan bertajuk *2016 Compendium Trying to Lift Off*, melansir laba bersih sembilan emiten utama properti turun 22,6% pada kuartal III/2015 sedangkan setahun sebelumnya secara rata – rata laba bersih tumbuh 32%. Penurunan

General

In general, the Indonesian economy underwent considerable challenges in 2015. Statistics Indonesia (BPS) recorded that Indonesia's economic growth was 4.79 percent in 2015, a slowdown compared to 5.02 percent in 2014, which had an implication on the deterioration of people's purchasing power. In addition to economic growth, the impact of the global economic crisis, which was further worsened by the contraction in the European and Chinese economy, was the weakening of Rupiah, capital outflow, decreasing export value, and also increasing the burden of the Indonesian economy in overall.

The property industry was not excluded from the negative impact of economic slowdown. PT Bahana Securities, in the report titled the 2016 Compendium Trying to Lift Off, reported that net profit of nine major issuers in the property industry decreased by 22.6% in the 3rd quarter of 2015 while in the previous year, net profit grew by 32% on average.





kinerja sembilan emiten properti dapat dijelaskan karena berdasarkan riset yang dilakukan Indonesia Property Watch penjualan di segmen menengah dan atas masing-masing turun 36,9% dan 31,8% pada tahun 2015. Kondisi tersebut juga berdampak langsung atas kinerja Perseroan dalam tahun 2015.

Meskipun demikian, ada optimisme di kalangan pelaku pasar mengenai tahun 2016. Kenaikan Fed Rate di penghujung tahun 2015 mengakhiri spekulasi mengenai kapan Bank Sentral Amerika Serikat akan menaikkan tingkat suku bunga acuan, dan sinyal dari The Fed yang akan berhati-hati dan tidak agresif dalam menaikkan suku bunga juga memberikan sentimen positif kepada pasar. Selain itu, pemerintah juga terus mengeluarkan paket-paket stimulus ekonomi yang berkonsentrasi pada pembangunan infrastruktur, kemudahan berusaha, dan deregulasi, bersama dengan komitmen BI dan OJK untuk menurunkan suku bunga pinjaman, diharapkan menjadi katalis perbaikan ekonomi nasional di 2016.

Perseroan juga turut merasakan dampak negatif pelemahan sektor properti yang ditandai dengan penurunan *marketing sales* yang cukup signifikan. Meskipun demikian, memasuki penghujung tahun 2015 Perseroan berhasil mendapatkan beberapa momentum positif seperti ditandatangani perjanjian sewa jangka panjang dengan PT AEON Mall Indonesia dan rencana pembangunan *Light Rail Transit* (LRT) yang akan memiliki stasiun tersendiri di Sentul City. Perseroan juga sangat intens dalam melakukan kerjasama *Joint Venture* dengan beberapa entitas salah satunya PT PP Properti Tbk yang perjanjian JV nya ditandatangani di awal 2016.

Dengan beberapa katalis di atas, Perseroan memiliki optimisme yang lebih dalam menghadapi tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya.

1. Tinjauan Operasi per Segmen

Usaha Perseroan dikelompokkan menjadi 2 (dua) segmen yaitu segmen utama di bidang real estate dan segmen lainnya yang terdiri dari pengelolaan kota, kegiatan wisata, hotel dan restoran. Pendapatan bersih dan laba bersih tahun berjalan dari dua segmen usaha tersebut sebagai berikut :

The deterioration in the performance of nine issuers in the property industry can be explained that based on a research conducted by the Indonesia Property Watch, sales in the middle and upper segments decreased by 36.9% and 31.8%, respectively, in 2015. This condition had also directly impacted the Company's performance in 2015.

Nevertheless, there is optimism among market participants with regard to the year 2016. The Fed Rate hike at the end of 2015 ended the speculation regarding when the United States' Central Bank will increase the reference rate, and a signal that The Fed will be cautious and unaggressive in increasing interest rate has also led to positive sentiment in the market. In addition to that, the government also continues to issue economic stimulus packages which are concentrated on infrastructure development, ease of doing business, and deregulation, along with the commitment from BI and OJK to decrease lending interest rate, which are expected to become the catalyst for the improvement of the national economy in 2016.

The Company is also affected by the negative impact of the weakening of property sector, marked by a considerably significant decrease in marketing and sales activities. Nevertheless, by the end of 2015, the Company successfully gained some positive momentum such as the signing of long-term lease agreement with PT AEON Mall Indonesia and the plan for the construction of Light Rail Transit (LRT) which will have a station of its own at Sentul City. The Company is also intensely establishing Joint Venture cooperation with several entities, among others PT PP Properti Tbk, the JV agreement of which has been signed early 2016.

By considering the above catalysts, the Company has extra optimism in welcoming 2016 compared to the previous year.

1. Operations Review by Segment

The Company's businesses are grouped into 2 (two) segments, namely the main segment in the field of real estate and the other segment consisting of town management, tourism, hotel and restaurant activities. Net income and net profit for the current year from the aforementioned two business segments are as follows:

Bidang Usaha	Pendapatan Bersih			Laba Komprehensif		
<i>Industry</i>	<i>Net Revenue</i>			<i>Comprehensive Income</i>		
	2015	2014*)	Pertumbuhan	2015	2014*)	Pertumbuhan
	Rp (juta/million)	Rp (juta/million)	Growth	Rp (juta/million)	Rp (juta/million)	Growth
Segmen Utama	430.305	580.655	-25.89%	59.262	49.169	20,53%
Main Segment						
Segmen Lainnya	129.496	131.817	-1,76%	2.412	(8.690)	127,75 %
Other Segment						
Total	559.801	712.472	-21,43%	61.674	40.479	52,36%

*) disajikan kembali untuk disesuaikan dengan laporan keuangan 2015

*) Restated to conform to the financial statement for 2015

2. Tinjauan Keuangan

Dari tabel di atas total pendapatan bersih yang dicapai Perseroan dalam tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 152,67 Miliar dibandingkan pendapatan bersih dari tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan bersih sebesar 21,43%, tersebut lebih rendah dari penurunan kinerja sembilan emiten properti berdasarkan riset yang dilakukan oleh Indonesia Property Watch (IPW), dimana penjualan di segmen menengah dan atas masing-masing turun 36,9% dan 31,8%. Kondisi tersebut merupakan dampak melemahnya pertumbuhan ekonomi nasional yang mempengaruhi secara langsung pertumbuhan dalam pasar properti dalam tahun 2015.

Peningkatan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 21,19 miliar atau 52,36 % dari tahun sebelumnya, dikarenakan pengakuan keuntungan atas pengalihan dari persediaan ke properti investasi karena dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Aset

Pada akhir tahun 2015 total aset Perseroan adalah sebesar Rp.11.145,90 miliar, meningkat sebesar 11,6% dibandingkan tahun 2014. Peningkatan aset Perseroan disebabkan adanya kenaikan atas nilai wajar properti investasi Perseroan yaitu tanah yang menjadi lokasi pembangunan AEON Mall Sentul City.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2015 adalah sebesar Rp 4.596,18 miliar atau naik sebesar 22,96% dibandingkan posisi liabilitas pada akhir tahun 2014. Kenaikan liabilitas tersebut diperoleh dari peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar 28,99% dan liabilitas jangka panjang sebesar 10,72%. Peningkatan liabilitas jangka panjang dalam tahun berjalan diperoleh dari

2. Financial Overview

Based on the above table, total net income achieved by the Company in 2015 decreased by Rp 152.67 Billion compared to net income in the previous year. The decrease of 21.43% in net income was smaller than the decrease in the performance of nine issuers in the property industry based on a research conducted by the Indonesia Property Watch (IPW), in which sales in the middle and upper segments decreased by 36.9% and 31.8%, respectively. This condition was an impact of the weakening of national economic growth which directly affected the growth in property market in 2015.

The increase in net profit for the current year by Rp 21.19 billion or 52.36% compared to the previous year was caused by recognition of gain on transfer from inventory to investment property due to the commencement of operating lease to other party.

Assets

As at the end of 2015, the Company's total assets were Rp 11,145.90 billion, an increase of 11.6% compared to 2014. The increase in the Company's assets was caused by the increase in the fair value of the Company's investment property, namely land which becomes the location for the construction of AEON Mall Sentul City.

Liabilities

The Company's total liabilities as at the end of 2015 were Rp 4,596.18 billion or an increase of 22.96% compared to the position of liabilities as at the end of 2014. The increase in liabilities was derived from an increase of 28.99% in short-term liabilities and an increase of 10.72% in long-term liabilities. The increase in long-term liabilities for the current year was derived

penerimaan *customer deposit lease* atas komitmen sewa jangka panjang dengan PT AEON Mall Indonesia, pencairan fasilitas hutang baru, dan pelemahan Rupiah yang mengakibatkan nilai Rupiah dari hutang luar negeri Perseroan membesar.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2015, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp 6.549,72 miliar, atau naik sebesar 4,81% dibandingkan jumlah ekuitas di akhir tahun 2014. Perseroan telah melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp 78,49 miliar. Pada tahun 2015, Perusahaan juga telah meningkatkan modal dasar Perseroan sebesar Rp 156,98 miliar.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2015 sebesar Rp 229,96 miliar, turun sebesar Rp. 99,23 milyar dibandingkan dengan laba bruto tahun sebelumnya sebesar Rp 324,19 milyar. Secara presentase laba bruto tahun 2015 sebesar 41,08%, turun sebesar 4,42% dibanding presentase laba bruto tahun sebelumnya sebesar 45,50%. Penurunan laba bruto dalam tahun 2015 dikarenakan adanya kenaikan biaya dalam sejumlah komponen material pembangunan.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif Perseroan meningkat pada tahun 2015 sebesar Rp 28,42 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pengakuan keuntungan atas penilaian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti sebagai karena penerapan PSAK 24 " Imbalan Kerja" Revisi 2013, yang efektif diterapkan mulai 1 Januari 2015.

3. Solvabilitas

Solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, yang diukur dengan *debt to asset ratio (DTA)*, dalam tahun 2015 DTA Perseroan sebesar 41,24% meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 37,43%. Peningkatan ratio tersebut salah satunya karena peningkatan liabilitas jangka panjang dari penerimaan *customer deposit lease* atas komitmen sewa jangka panjang dengan PT AEON Mall Indonesia.

Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan ukuran yang umum digunakan dalam mengukur efektifitas penggunaan aset / imbal hasil aset Perseroan. Ratio tersebut

from the receipt of lease customer deposit on long-term lease commitment with PT AEON Mall Indonesia, disbursement of new debt facility, and weakening of Rupiah which caused the increase in the Rupiah value of the Company's foreign debt.

Equity

At the end of 2015, the Company's total equity was recorded at Rp 6,549.72 billion, or an increase of 4.81% compared to total equity at the end of 2014. The Company has increased its paid-up capital by Rp 78.49 billion. In 2015, the Company has also increased its authorized capital by Rp 156.98 billion.

Gross Profit

Gross profit in 2015 was Rp 229.96 billion, a decrease of Rp 99.23 billion compared to gross profit of Rp 324.19 billion in the previous year. In terms of percentage, gross profit margin for 2015 was 41.08%, a decrease of 4.42% compared to gross profit margin of the previous year of 45.50%. The decrease in gross profit margin in 2015 was due to an increase in costs in a number of components of building materials.

Comprehensive Income

The Company's comprehensive income has increased by Rp 28.42 billion in 2015. Such increase was mainly due to the recognition of gain on actuarial valuation of defined benefit pension program resulting from the implementation of PSAK 24 "Employee Benefits" 2013 Revision, implemented effective from January 1, 2015.

3. Solvability

Solvability indicates the Company's ability to meet all its obligations, which is measured in debt-to-asset ratio (DTA). In 2015, the Company's DTA was 41.24%, an increase from 37.43% in the previous year. The increase in this ratio was, among other things, due to the increase in long-term liabilities from the receipt of lease customer deposit on long-term lease commitment with PT AEON Mall Indonesia.

Profitability

Profitability ratio is a measure commonly used in measuring the effectiveness of the Company's asset utilization/return on assets. The ratio is calculated as

dihitung sebagai perbandingan laba bersih periode berjalan dengan total aset Perseroan (ROA). Untuk tahun 2015 ROA perseroan sebesar 0,55% sedangkan tahun sebelumnya 0,41% yang menunjukkan peningkatan sebesar 0,14%.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang menunjukkan berapa cepat piutang hasil penjualan Perseroan dapat tertagih yang diukur melalui umur piutang. Umur piutang usaha Perseroan tahun 2015 dan 2014 masing-masing 359 hari dan 300 hari.

Manajemen Perseroan dan Anak Perseroan telah melaksanakan analisis terhadap kolektibilitas piutang usaha dan berdasarkan hasil analisis tersebut, Perseroan dan Anak Perseroan telah mencadangkan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sejumlah Rp 70,097 miliar dan Rp 55,877 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut memadai untuk menutupi risiko kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

comparison between net income for the current year and total assets of the Company (ROA). For 2015, the Company's ROA was 0.55% while in the previous year it was 0.41%, indicating an increase of 0.14%.

Collectibility of Accounts Receivable

Collectibility of accounts receivable indicates how fast accounts receivable resulting from sales made by the Company can be collected, measured by the aging of accounts receivable. The aging of accounts receivable of the Company in 2015 and 2014 was 359 days and 300 days, respectively.

The management of the Company and its Subsidiaries has conducted an analysis on the collectibility of accounts receivable and based on the result of such analysis, the Company and its Subsidiaries have set aside allowance for impairment losses on accounts receivable in the amount of Rp 70,097 billion and Rp 55,877 billion, respectively, on December 31, 2015 and 2014. The management of the Company is of the opinion that such allowance for doubtful accounts is adequate to cover the risk of potential loss from such uncollectible accounts receivable.

4. Struktur Permodalan

Modal ditempatkan dan disetor Perseroan terdiri atas saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan Saham Seri D dengan nilai nominal per saham masing-masing Rp 2.000, Rp 400, Rp 100, dan Rp 50. Tidak ada perbedaan dari saham Seri A, B, C dan D dalam hal kuasa dan wewenang, hak dividen dan, hak saat likuidasi.

Struktur permodalan tahun 2015, adalah sebagai berikut :

4. Capital Structure

The Company's issued and paid-up capital consists of Series A shares, Series B shares, Series C shares and Series D shares with nominal value per share of Rp 2,000, Rp 400, Rp 100, and Rp 50, respectively. There is no difference between Series A, B, C and D shares in terms of power and authority, dividend right, and liquidation rights.

The capital structure in 2015 is as follows:

Jenis Saham	Harga per Saham	Jumlah Saham	Total Nilai Saham Rp.
<i>Shareholders</i>	<i>Price per Share</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>Total Shares Rp.</i>
Seri A	2.000	357.500.000	715.000.000.000
Seri B	400	1.001.000.000	400.400.000.000
Seri C	100	30.038.405.010	3.003.840.501.000
Seri D	50	3.139.690.500	156.984.525.000
Total		34.536.595.510	4.276.225.026.000

5. Ikatan Material

Perseroan mempunyai beberapa perikatan penting dengan pihak ketiga. Pada tanggal 20 September 2015, Perseroan dan PT AEON Mall Indonesia menandatangani perjanjian sewa seluas ±103.350 m² di kawasan Sentul City, Bogor dengan jangka waktu 20 tahun sejak serah terima bangunan yang diperkirakan selesai dibangun pada April 2018.

6. Informasi dan Fakta Material yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan

Pada tanggal 1 Februari 2016, Perseroan dengan PT PP Properti Tbk membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Sentul PP Properti dengan penyertaan modal awal sebesar Rp 100.000.000.000. Kontribusi modal Perseroan dalam Perseroan patungan tersebut sebesar Rp 51.000.000.000 atau sebesar 51%. Tujuan pembentukan Perseroan patungan adalah untuk melakukan kegiatan usaha jasa, pembangunan dan perdagangan.

Pada tanggal 25 Januari 2016, Perseroan dan Group 70 International membentuk usaha patungan dengan nama PT Group Seventy Asia. Kontribusi modal Perseroan dalam Perseroan patungan tersebut adalah sebesar 45%. Tujuan pembentukan Perseroan patungan adalah untuk melakukan kegiatan usaha jasa arsitektur, interior design, teknik sipil, konsultasi teknik dan perencanaan induk.

7. Prospek Usaha

Dengan bergesernya konsentrasi pengembangan infrastruktur ke arah selatan Jakarta, yang ditandai dengan dicanangkannya pengembangan tol Bogor Ciawi Sukabumi (Bocimi) serta dimulainya pembangunan LRT dari Cawang sampai kota Bogor, maka tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Perseroan mempunyai prospek yang sangat baik di masa mendatang. Pengembangan infrastruktur yang masif menandakan bertumbuhnya jumlah penduduk serta kebangkitan ekonomi yang besar, hal ini terlihat dengan semakin banyaknya fasilitas-fasilitas baru dan hunian-hunian yang terbangun, yang mana hal-hal tersebut terlihat secara kasat mata di Kawasan Sentul City.

5. Material Commitments

The Company has several important commitments with third parties. On September 20, 2015, the Company and PT AEON Mall Indonesia signed a lease agreement for a total area of ±103,350 m² in Sentul City, Bogor with a term of 20 years since the handover of building, which is expected to be completed in April 2018.

6. Material Information and Facts after financial position report date

On February 1, 2016, the Company and PT PP Properti Tbk established a joint venture company under the name of PT Sentul PP Properti with initial capital participation of Rp 100,000,000,000. The Company's capital contribution in the joint venture Company is Rp 51,000,000,000 or equal to 51%. The objective of establishment of joint venture Company is to conduct business activities in services, construction and trade.

On January 25, 2016, the Company and Group 70 International established a joint venture under the name of PT Group Seventy Asia. The Company's capital contribution in the joint venture Company is 45%. The objective of establishment of the joint venture Company is to conduct business activities in architectural services, interior design, civil engineering, engineering consultancy and master planning.

7. Business Prospect

With the shift in concentration of infrastructure development towards the area south of Jakarta, which is marked with the announcement of development of Bogor Ciawi Sukabumi (Bocimi) toll road and the commencement of construction of LRT from Cawang to Bogor city, it is undeniable that the Company has a very good prospect in the future. Massive infrastructure development indicates the growth in population and giant economic awakening, which is indicated by the increasing number of newly constructed new facilities and residential houses, which is a common sight in Sentul City.



Berikut ini, beberapa indikator penting yang berkaitan dengan prospek usaha Perseroan kini dan masa mendatang, sebagai berikut :

- A. Faktor Perkembangan Regional dan Infrastruktur
Pertumbuhan penduduk, meningkatnya kelas menengah serta pesatnya perkembangan industri properti di kawasan Jabodetabek telah mengakibatkan meningkatnya kebutuhan sarana hunian serta produk properti lainnya.

Beberapa hal yang sangat penting dalam mendorong perkembangan pesat Perseroan adalah :

1. Pembangunan Jalan Sentul – Cipanas, yang mana pembangunannya telah dimulai dan progress lapangan sudah mencapai lebih dari 10 km. Jalan baru tersebut akan menjadi akses alternatif menuju Cipanas sekaligus membuka akses baru ke Sentul City dari arah utara dan timur mendekati rotunda JLA.
2. Pembangunan Tol Bogor – Ciawi – Sukabumi (Bocimi) yang telah mulai, merupakan proyek yang sangat strategis untuk Sentul City, mengingat semakin terbukanya aksesibilitas dari kawasan Selatan Bogor – Sukabumi

The following list several important indicators related to the Company's business prospect at the present and in the future, namely as follows:

- A. *Regional and Infrastructure Development Factor*
Population growth, the increase in the middle class as well as the rapid development in the property industry in Jabodetabek region has caused an increase in demand for residential facilities and other property products.

Some essential matters in supporting the rapid development of the Company are as follows:

1. *Construction of Sentul - Cipanas Road, the construction of which has been commenced and the progress on field has reached more than 10 km. The new road will serve as alternative access to Cipanas and at the same time open a new access to Sentul City from the north and east towards the JLA rotunda.*
2. *Construction of Bogor - Ciawi - Sukabumi (Bocimi) toll road, which has been started, is a highly strategic project for Sentul City, considering the increasingly open accessibility from the area South of Bogor - Sukabumi towards Sentul City area. This will cause an*

menuju area Sentul City. Hal tersebut akan mengakibatkan semakin besarnya pangsa pasar yang diperoleh Perseroan, baik dari sisi hunian maupun kegiatan komersial dan juga wisata.

3. Pencanaan pembangunan *Light Rail Transit* (LRT) yang merupakan sarana transportasi masal terintegrasi Jabodetabek akan mempermudah daya jangkau dari dan ke kawasan Sentul City, sehingga akan meningkatkan jumlah rumah ter huni dalam kurun waktu yang singkat.
4. Mulai terbatasnya lahan di barat Jakarta, serta konsentrasi perkembangan industri di timur Jakarta, menjadikan kawasan selatan Jakarta khususnya kawasan Sentul City menjadi pilihan utama di masa kini dan mendatang.

B. Faktor Topografi dan Iklim

1. Secara tata ruang, kawasan Sentul City yang berada di ketinggian rata-rata 300-500 meter di atas permukaan laut mempunyai karakter yang ideal untuk segala jenis pengembangan properti terlebih lagi untuk hunian, kawasan Sentul City sarat dengan penghijauan sesuai dengan tata ruang yang mengindikasikan 65% kawasan sebagai penghijauan.
2. Kondisi tersebut menjadikan Sentul City mempunyai nilai lebih dari sisi estetika kawasan yang berujung pada semakin tingginya harga properti di kawasan Sentul City.

C. Faktor Daya Serap Pasar

Daya serap pasar perumahan kelas menengah dan atas di area Bogor dan sekitarnya adalah berkisar 1.000 unit per bulan dengan kisaran harga Rp 300 juta sampai Rp 1,5 miliar. Perseroan membidik segmen mulai dari Rp 500 juta ke atas.

Dengan strategi menghentikan penjualan unit tanah kavling dan hanya memasarkan unit tanah & bangunan, maka perkembangan fisik makin terlihat lebih nyata di kawasan Sentul City, sehingga kepercayaan konsumen semakin hari semakin besar. Hal mana juga terlihat dari makin

increase in the market share captured by the Company, both in terms of residential houses as well as in terms of commercial and tourism activities.

3. *Announcement of construction of the Light Rail Transit (LRT) which constitutes an integrated mass transportation facility in Jabodetabek, which will improve accessibility from and to Sentul City area, and therefore will increase the number of occupied houses within a short time frame.*
4. *Availability of land in the area west of Jakarta, which is becoming more limited, and concentration of industry development in the area east of Jakarta, has made the area south of Jakarta, in particular Sentul City area, the main choice at the present and in the future.*

B. Topographic and Climate Factor

1. *In terms of spatial plan, Sentul City area, which is located at the altitude of 300-500 meter above sea level on average, has the ideal character for all types of property development, particularly for residential area, since Sentul City area is equipped with greeneries in accordance with the spatial plan indicating 65% of total area as greeneries.*
2. *The above condition has caused Sentul City to have value added in terms of aesthetics, which ultimately causes the increasingly higher property price in Sentul City area.*

C. Market Absorption Factor

Market absorption for middle and upper class housing in Bogor and its surrounding areas is approximately 1,000 units per month at the price ranging from Rp 300 million to Rp 1.5 billion. The Company is aiming at the segment starting from Rp 500 million and up.

With the strategy of discontinuing the sale of land plots and only marketing land & building units, physical development becomes more evident in Sentul City area, and therefore consumer's trust is increasing day by day. It is also indicated by the

meningkatnya harga tanah di *secondary market* dari rata-rata Rp 7 juta per M² tahun lalu, sekarang rata-rata Rp 9 juta per M²nya, bahkan di beberapa lokasi sudah mencapai lebih dari Rp 12 juta per M².

D. Faktor Lokasi dan Aksesibilitas

Selain jaringan eksisting tol Jagorawi dan tol Bogor Ring Road, saat ini sudah mulai dikembangkan jalan Poros Tengah - Timur yang membuka alternatif area Sentul ke Cipanas. Jalan tersebut merupakan rencana Pemerintah Pusat untuk mengantisipasi perkembangan area Jonggol dan berhubungan langsung dengan akses ke Cianjur, Bekasi dan Cikarang.

Selain itu rencana jaringan tol baru yang merupakan perpanjangan tol Jagorawi ke arah Sukabumi, Cianjur dan Bandung yang merupakan jaringan tol poros selatan Jawa. Hal tersebut menjadikan kawasan Sentul City akan menjadi sangat strategis dan makin mudah diakses baik dari arah utara, barat, timur dan selatan.

Dengan demikian pengembangan berbagai produk properti akan lebih mudah diserap pasar karena produk-produk tersebut akan mempunyai pasar yang lebih besar dibanding dengan daerah lainnya.

E. Faktor Land Bank

Perseroan memiliki tanah yang belum dikembangkan sekitar 1.400 Ha dari ijin lokasi sekitar 3.100 Ha, sedangkan Anak Perseroan BJA yang dikenal dengan Sentul Nirwana memiliki tanah yang belum dikembangkan sekitar 12.000 Ha, dari ijin lokasi 30.000 Ha. Perseroan merupakan pengembang dengan cadangan land bank terbesar di Indonesia.

Besarnya tanah yang belum dikembangkan tersebut memberikan keleluasaan bagi Perseroan untuk mengembangkan berbagai jenis properti unggulan dan variasi, sesuai dengan segmentasi pasar serta target pasar yang dituju.

increasingly higher price of land in the secondary market from Rp 7 million per m² on average in the previous year, to currently Rp 9 million per m² on average, and even in some locations it has exceeded Rp 12 million per m².

D. Location and Accessibility Factor

In addition to the existing network of Jagorawi toll road and Bogor Ring Road toll road, at this moment the Center - East road axis, which opens an alternative road from Sentul to Cipanas, has started to be developed; this road is part of the Central Government's plan to anticipate the development in Jonggol area and is directly connected to access to Cianjur, Bekasi and Cikarang.

In addition to that, the planned new toll road network is the extension of Jagorawi toll road towards Sukabumi, Cianjur and Bandung, which constitutes the Southern axis toll road network of Java; this will make Sentul City area very strategic and more accessible from the north, west, east and south.

Therefore, the development of various property products will be more easily absorbed by the market because these products will have larger market compared to other regions.

E. Land Bank Factor

The Company has approximately 1,400 Ha of undeveloped land from the location permit of approximately 3,100 Ha, while the Company's Subsidiary BJA, which is known for Sentul Nirwana, has approximately 12,000 Ha of undeveloped land, from the location permit of 30,000 Ha. The Company is the developer with the largest land bank reserve in Indonesia.

The large area of undeveloped land provides flexibility to the Company to develop various types of superior property and variation, in addition to market segmentation and the targeted market segment.

F. Faktor Kelengkapan Fasilitas

Pengembangan Sentul City yang telah berlangsung selama lebih dari 20 tahun sampai saat ini, bisa dijadikan referensi penting akan lengkapnya segala fasilitas yang dibutuhkan untuk suatu kota mandiri. Mulai dari fasilitas pendidikan, rekreasi, hunian bahkan fasilitas kesehatan telah beroperasi dengan baik di Sentul City. Pada tahun 2015, Sentul City mengikat kerja sama dengan PT AEON Mall Indonesia untuk membangun pusat perbelanjaan yang lengkap. Tidak hanya itu, PT AEON Mall tersebut berada di suatu kawasan *Centerra super block* yang akan menjadi yang *super block* pertama di kawasan Bogor. Di dalamnya terdapat 4 tower apartment, 1 office building dan 1 hotel bintang 5.

8. Perbandingan Target & Realisasi

Realisasi *marketing sales* Perseroan pada tahun 2015 tidak mencapai target yang ditentukan. Rerata industri mengalami penurunan *marketing sales* hingga 50%. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kebijakan LTV yang kurang kondusif bagi sektor properti, tingginya suku bunga KPR, dan penurunan daya beli secara umum.

9. Target/Proyeksi 2016

Perseroan yakin dapat memperbaiki kinerja *marketing sales* pada tahun 2016 ini dibandingkan tahun 2015. Perbaikan ekonomi Indonesia, penurunan BI Rate yang berujung pada penurunan suku bunga pinjaman, paket – paket kebijakan ekonomi adalah beberapa alasan makro mengapa Perseroan memiliki pandangan positif untuk tahun 2016.

Selain faktor-faktor makro di atas, Perseroan juga memiliki beberapa katalis tersendiri untuk menaikkan *marketing sales* yaitu pembangunan AEON Mall Sentul City dan pembangunan jalur LRT yang akan memotong signifikan waktu tempuh dari Sentul City menuju pusat Jakarta.

10. Uraian Tentang Aspek Pemasaran

Untuk mewujudkan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya Perseroan memberikan berbagai desain yang inovatif,

F. Completeness of Facility Factor

The development of Sentul City, which has been ongoing for more than 20 years until now, can be used as important reference for the completeness of all facilities required for making an independent city. Educational, recreational, and residential facilities, even health facilities have been operating properly in Sentul City. In 2015, Sentul City established cooperation with PT AEON Mall Indonesia to build an all-inclusive shopping center. Not only that, this AEON Mall is located in an area, Centerra super block, which will become the first super block in Bogor region. It comprises 4 apartment towers, 1 office building and 1 5-star hotel.

8. Comparison between Target & Realization

The realization of the Company's marketing and sales in 2015 did not reach the specified target. On average, the industry underwent deterioration in marketing and sales of up to 50%. Such decrease was caused by several factors, namely less conducive LTV policy for the property sector, high Housing Loan interest rate, and deterioration of purchasing power in general.

9. Target/Projection in 2016

The Company is confident that it can improve the performance of its marketing and sales in 2016 compared to in 2015. Indonesia's economic improvement, the decrease in BI Rate which ends up in the decrease in lending interest rate, and economic policy packages are the macro reasons why the Company has positive outlook for 2016.

In addition to the above macro factors, the Company also has some catalysts of its own to improve marketing and sales, namely the construction of AEON Mall Sentul City and construction of LRT line which will significantly cut travel time from Sentul City to Jakarta city center.

10. Description on the Marketing Aspect

In order to achieve customer satisfaction and the satisfaction of other stakeholders, the Company provides various innovative and high quality designs, creates



berkualitas, menciptakan kenyamanan bagi semua penghuni, penyewa dan para pengunjung serta menjadikan kawasan Sentul City sebagai pilihan utama dengan langkah-langkah sebagai berikut, antara lain:

1. Mengembangkan strategi pemasaran dengan membangun berbagai fasilitas yang mengacu pada konsep-konsep antara lain sebagai berikut:
 - Pengembangan kota yang mengacu pada keselarasan lingkungan, berwawasan lingkungan dan harmonisasi terhadap lingkungan sekitarnya sehingga dapat meminimalkan efek negatif yang timbul akibat pembangunan. Pembangunan ini mengusung konsep *Green Property*.
 - Pembangunan diupayakan menjadi tempat pembelajaran yang lengkap, baik pendidikan formal maupun pendidikan non-formal yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Fasilitas pendidikan ini dimulai dari jenjang Play Group hingga Perguruan Tinggi.
 - Pengembangan kawasan wisata dan komersial terpadu, termasuk fungsi akomodasi yang didesain untuk menjadi tujuan wisata sekaligus fasilitas kota yang bertaraf internasional.
 - Pengembangan aspek seni dan budaya, melalui penyediaan sarana dan prasarana untuk tempat pertunjukan kebudayaan dan tempat-tempat

comfort for all residents, lessees and visitor and turns Sentul City area to become the main choice by using the following steps, among other things:

1. *Developing marketing strategy by building various facilities referring to the concepts of, among other things, as follows:*
 - *Town development which refers to the environmental harmony, environmental insight and harmonization with the surrounding environment in order to minimize the negative effect caused by the development. Such development carries the concept of Green Property.*
 - *The development shall be striven to create a complete learning facility, for both formal as well as non-formal education, which can be utilized by the public. This learning facility starts from the Play Group level up to University level.*
 - *Development of integrated tourism and commercial zone, including the function of accommodation facility, which is designed to become a tourism destination and at the same time facility for an international city.*
 - *Development of art and cultural aspect, through provision of facilities and infrastructure for a*

yang bernuansa tradisional merupakan perhatian Sentul City.

- Melakukan perencanaan yang lebih detail untuk mengembangkan zona komersial, hunian, fasilitas.
- *Redevelopment Program* yaitu perbaikan dan revitalisasi untuk fasilitas-fasilitas dan infrastruktur pada *cluster* yang telah ada.

2. Pangsa pasar dari produk yang dihasilkan Perseroan adalah untuk kalangan menengah bawah & menengah ke atas sehingga karenanya diperlukan pelayanan yang prima agar hubungan baik dengan para pelanggan lama dapat dipertahankan dan menarik sebanyak-banyaknya pelanggan baru. Bahkan Perseroan telah meluncurkan produk-produk premium yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan pangsa pasar kelas atas.

Dengan pangsa pasar sebagaimana tersebut, Perseroan harus mampu menyempurnakan berbagai cara proses pembangunan dan serah terima rumah tepat waktu disertai dengan dipercepatnya pembangunan jaringan infrastruktur makro dan mikronya.

11. Kebijakan Dividen

Perseroan berencana membayar dividen tunai sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen dikaitkan dengan besarnya keuntungan Perseroan dan kemampuan kas pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan pasar modal. Berdasar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2014, untuk laba tahun buku 2013, Perseroan memutuskan untuk membagi Dividen sebesar Rp 0,25 per saham. Pembagian dividen tahun buku 2013 tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2015.

12. Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi

cultural performance hall and traditional themed places are given special attention by Sentul City.

- *More detailed planning to develop commercial zone, residential zone, and facilities.*
- *Redevelopment Program, namely improvement and revitalization of facilities and infrastructure in existing clusters.*

2. *The market segment of the product generated by the Company is the lower-middle and upper-middle segments and therefore, it requires excellent service in order to maintain good relationship with existing customers and to attract as many as possible new customers. The Company has even launched premium products made to meet the demand of upper class market segment.*

By considering the aforementioned market segment, the Company must be able to enhance the various processes of development and hand over the houses on a timely manner, along with accelerating the development of its macro- and micro-infrastructure network.

10. Dividend Policy

The Company plans to pay cash dividend at least once a year. The amount of dividend is linked to the amount of the Company's profit and availability of cash in the current fiscal year, without disregarding the Company's health level and without prejudicing the rights of the Company's GSM to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and capital market laws and regulations. Based on the 2014 Annual General Shareholders Meeting, with regard to the profit for the 2013 fiscal year, the Company decided to distribute Dividend in the amount of Rp 0.25 per share. The distribution of dividend for the 2013 fiscal year has been executed on October 20, 2015.

13. Information on Material Transactions Containing Conflict of Interests or Transactions with Affiliated Parties

Pada tanggal 23 November 2015 Perseroan menandatangani Perjanjian Penjaminan Utang PT Bukit Jonggol Asri (BJA) kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), berupa pemberian Hak Tanggungan Peringkat Pertama untuk kepentingan Kreditor guna menjamin pemenuhan kewajiban pembayaran pinjaman PT Bukit Jonggol Asri (BJA) kepada Kreditor berdasarkan Perjanjian Kredit.

Berdasarkan analisis kewajaran Transaksi sebagaimana diuraikan dalam laporan ini, KJPP Felix Sutandar & Rekan berpendapat bahwa Transaksi Pemberian Agunan atas fasilitas pinjaman BJA di Bank Panin oleh Perseroan adalah wajar.

On November 23, 2015, the Company signed a Guarantee Agreement for the debt of PT Bukit Jonggol Asri (BJA) to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), in the form of extension of First Class Mortgage in favor of the Creditor in order to guarantee the fulfillment of Loan payment obligation of PT Bukit Jonggol Asri (BJA) to Creditor based on Credit Agreement.

Based on an analysis on the fairness of Transaction as described in this report, Felix Sutandar & Partner Public Appraisal Firm was of the opinion that the Transaction of Provision of Collateral for BJA's loan facility with Bank Panin by the Company was fair.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk meningkatkan kepercayaan konsumen, mitra kerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, dalam segala aspek kegiatan manajemen dan operasional secara berkesinambungan. Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik tersebut meliputi Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi dan Kewajaran.

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik tersebut tidak terbatas pada peraturan dibidang Pasar Modal, namun juga meliputi Kode Etik PT Sentul City Tbk, Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Kode Etik Komite Audit, Pedoman Kerja Unit Audit Internal, Kode Etik Unit Audit Internal dan Standar Operasional Prosedur dari berbagai unit kerja yang berada pada Perseroan.

The Company is committed to implement the principles of good corporate governance to improve the trust of consumers, business partners, shareholders and other stakeholders, in all management and operational activity aspects on an ongoing basis. The principles of good corporate governance include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.

The implementation of the principles of good corporate governance is not limited to the sector of Capital Market regulation, but it also includes the Code of Conduct of PT Sentul City Tbk, Guidelines for Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee Charter, Audit Committee Code of Conduct, Working Guidelines for Internal Audit, Internal Audit Unit Code of Conduct and the Standard Operating Procedures of the different working units in the Company.





Dewan Komisaris

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, pada pokoknya tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, pada tanggal 17 Desember 2015, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 17 Desember 2015, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 orang dan 3 orang diantaranya merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) di dalam perusahaan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya secara baik dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan Perseroan, turut serta dalam rapat-rapat Perseroan termasuk Rapat Bersama Direksi, serta memberikan masukan atau persetujuan terhadap tindakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan.

Prosedur penetapan remunerasi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan anggaran dasar Perseroan dan perundangan yang berlaku.

Besarnya remunerasi (gaji dan tunjangan) yang dibayarkan

Board of Commissioners

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Company's Articles of Association, essentially, duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise the management discretion, management implementation in general, both on the Company or Company's business, as well as provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners shall perform the duties and responsibilities in good faith, fully responsibility and prudence.

The results of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company, on December 17, 2015, as stated on the Deed of Meeting Resolution No. 10 dated December 17, 2015, prepared by Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., a notary in Bogor City, the Board of Commissioners consisted of 6 persons and 3 of them are Independent Commissioners of the Company.

Independent Commissioners have the main responsibility to encourage the implementation of the principles of good corporate governance (GCG) in the company through Board of Commissioners empowerment in order to perform the duties of monitoring and providing advice to the Board of Directors effectively and provide Company's added value.

Throughout 2015, the Board of Commissioners have performed its monitoring functions properly by taking part the activities organized by the Company, participating the Company meetings, including the meeting with Board of Directors, as well as providing input or approving the Board of Directors actin to manage the Company.

The procedure of remuneration determination in accordance with the results of Annual General Meeting of Shareholders of the Company is the General Meeting of Shareholders authorizes the Board of Commissioners to determine the amount of Board of Commissioners and the Board of Directors salary and the implementation will be adjusted to the Company's Article of Association and regulations in force.

The amount of remuneration (salaries and allowances) paid

kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan, selama 1 (satu) tahun 2015 adalah Rp. 1,591.161.052,-

Sesuai ketentuan anggaran dasar Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat internal, termasuk rapat Dewan Komisaris dalam fungsi Nominasi dan Remunerasi, serta rapat bersama dengan Direksi Perseroan, sebanyak 11 kali dengan tingkat kehadiran rapat rata-rata 77,01 %.

Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, pada pokoknya tugas Direksi adalah menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan, pada tanggal 17 Desember 2015, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 17 Desember 2015, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., Notaris di Kota Bogor, Direksi Perseroan terdiri dari 4 orang, dimana salah seorang diantaranya merupakan Direktur Independen Perseroan.

Pembagian tugas antar anggota Direksi dilakukan secara cermat, guna menunjang kinerja Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggungjawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut :

1. **Keith Steven Muljadi**, Presiden Direktur, dengan

to members of the Board of Commissioners, for 1 (one) year in 2015 was Rp. 1,591.161.052,-

According to the articles of association, Board of Commissioners shall hold meetings at least once (1 time) within 2 (two) months and the Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors periodically at least once (1 time) within 4 (four) months.

Throughout 2015, Board of Commissioner has held internal meetings, including Board of Commissioner meeting in their Nomination and Remuneration functions, as well as the joint meeting with the Board of Directors, eleventh with average attendance level of of 77.01%.

Board of Directors

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and Articles of Association of the Company, the main duty of the Board of Directors is to run and to be fully responsible for Company's management for the benefit of the Company according to Company's objective and purpose as set forth in the Articles of Association. To perform the management duties and responsibilities, the Board of Directors shall organize the Annual General Meeting of Shareholder and other General Meeting of Shareholders as stipulated in the rules and regulations and Articles of Association. Each member of the Board of Directors shall perform their duties and responsibilities in good faith, fully responsibility and prudence.

The results of Extraordinary General Meeting Shareholders of the Company, on December 17, 2015, as stated on the Deed of General Meeting Resolution No. 10 dated December 17, 2015, prepared by Elizabeth Karina Leonita, SH. M.Kn., a notary in Bogor city, the Board of Directors consisted of 4 persons, one of them is an Independent Board of Director of the Company.

The duty division among members of the Board of Directors is done carefully, in order to support the Company's performance to achieving its visions and missions.

The scope of duties and responsibilities of each Board of Director are as follows:

1. **Steven Keith Muljadi**, President Director, his scope of

ruang lingkup pekerjaan mengelola usaha Perseroan dan mengkoordinasikan tugas-tugas para Direktur.

Beliau bertanggung jawab untuk menentukan arah dan strategi pengembangan serta memastikan pertumbuhan bisnis Perseroan telah sejalan dengan strategi yang ditetapkan. Disamping itu beliau juga bertanggung jawab untuk memberikan arahan kepada setiap Direktur, terkait dengan ruang lingkup pekerjaan masing-masing dan memastikan terwujudnya sinergi dan efektifitas kerja sama antar Direktorat untuk mencapai tujuan Perseroan jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara khusus beliau juga memangku tanggung jawab pada pengembangan produk-produk Perseroan dan juga implementasi strategi pendukung pemasaran. Dengan demikian beliau bertanggung jawab untuk menyusun perencanaan pengembangan produk dan strategi atau taktik pemasaran pada Perseroan. Pencapaian target penjualan Perseroan juga merupakan ruang lingkup tanggung jawab beliau, oleh karenanya beliau bertanggung jawab juga untuk menyusun strategi, perencanaan dan pencapaian target penjualan serta memastikan bahwa penjualan yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Beliau juga mengemban tanggung jawab mengkoordinasikan keseluruhan fungsi pendukung bisnis yang ada dalam Perseroan, meliputi bidang Internal Audit, Corporate Secretary, Legal, Hubungan Pelanggan, Sales Counter, Pelayanan Umum, Human Capital serta keseluruhan pengelolaan pelayanan kepada pelanggan agar berjalan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

2. **Andrian Budi Utama**, Wakil Presiden Direktur dengan ruang lingkup pekerjaan membantu pelaksanaan tugas Presiden Direktur di bidang Perencanaan, Engineering, Pengembangan Bisnis dan Proyek Konstruksi pada Perseroan.

Beliau bertanggung jawab untuk menyusun strategi, perencanaan, design dan anggaran, keseluruhan

work is to manage Company's business and to coordinate the tasks of Directors.

He is responsible to determine development direction and strategy development as well as to ensure that the growth of the Company's business has been in line with the predetermined strategy. In addition, he is also responsible to provide direction to each Director, related to the scope of their work and to ensure the realization of synergy and effectiveness of the cooperation between Directorates to achieve short and long term Company's objectives.

In particular, he also assumes the responsibility to develop the Company's products and also to implement marketing-supporting strategy. Thereby, he is responsible to prepare product and strategy development plan or marketing tactic of the Company. The achievement of Company's sales target is also a his scope of responsibility, therefore he is responsible also to prepare strategy, plan and sale target achievement and to ensure that the sale done is in accordance with Company policy.

He also assumes responsibility to coordinate overall business support functions existing in the Company, including the areas of Internal Audit, Corporate Secretary, Legal, Customer Relations, Sales Counter, General Services, Human Capital and all service management for customer so that they all are performed in accordance with Company policy.

2. **Andrian Budi Utama**, Vice-President Director with his scope of work is to help implementation of the duties in of President Director in the areas of Planning, Engineering, Business Developing and Construction Projects in the Company.

He is responsible to prepare strategy, plan, design and budget of all low rise, high rise and infrastructure



proyek konstruksi low rise, high rise dan infrastruktur serta merekomendasikan inisiatif pengembangan bisnis untuk pencapaian tujuan Perseroan jangka panjang.

Selain itu beliau juga mengemban tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi sampai dengan selesai. Pengawasan pelaksanaan konstruksi dari segi biaya, kualitas, dan waktu penyelesaian agar sesuai dengan kebijakan Perseroan merupakan ruang lingkup tanggung jawab beliau.

3. **Fransetya Hasudungan Hutabarat**, Direktur dengan ruang lingkup pekerjaan di bidang Pengadaan Barang dan Jasa, Quantity Surveyor, serta Investor Relations pada Perseroan.

Beliau bertanggung jawab untuk mengatur proses pengadaan barang dan jasa pada perseroan dan juga melakukan pengawasan dan analisa strategis terhadap proses tersebut, melakukan kontrol terhadap seluruh

construction projects and to recommend business development initiatives to achieve of the Company's long-term objectives.

In addition, he also assumes the responsibility to implement the development of construction projects until completion. Supervising construction implementation in terms of cost, quality and time adjustment to match with the Company's policy is his responsibility scope.

3. **Fransetya Hasudungan Hutabarat**, Director, with the scope of work in Goods and Service Procurement, Quantity Surveyor and Investor Relation of the Company.

His responsible is to regulate the process of goods and service procurement of the Company and also to monitor and analyze the strategy for such process, to control all calculation activities on quantity surveyors, and to

aktivitas penghitungan pada quantity surveyor, serta membangun komunikasi dengan bank dan investor baik dalam dan luar negeri.

4. **Widi Widananto**, Direktur Independen dengan ruang lingkup pekerjaan di bidang Keuangan, Akuntansi, Pajak, Teknologi Informasi, serta Administrasi Sales pada Perseroan.

Beliau bertanggung jawab untuk mengatur keuangan Perseroan melalui pengawasan, analisa kinerja keuangan secara berkala, mempersiapkan - merekomendasikan strategi keuangan dan melakukan kontrol terhadap seluruh aktivitas keuangan.

Prosedur penetapan remunerasi berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan adalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan anggaran dasar Perseroan dan perundangan yang berlaku.

Besarnya remunerasi (gaji dan tunjangan) yang dibayarkan kepada anggota Direksi Perseroan, selama 1 (satu) tahun 2015 adalah Rp 4.545.330.901.-

Sesuai ketentuan anggaran dasar Direksi wajib mengadakan rapat Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Sepanjang tahun 2015, Direksi Perseroan telah melakukan rapat internal dan rapat bersama dengan Dewan Komisaris Perseroan, sebanyak 26 kali dengan tingkat kehadiran rapat rata-rata 76,92 %.

Komite Audit

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan

establish communication with both domestic and abroad banks and investors.

4. **Widi Widananto**, Independent Director, his scope of work is Finance, Accounting, Tax, Information Technology, as well as Sales Administration of the Company.

His responsible is to manage Company financial through monitoring, periodic financial performance analysis, preparing - recommending financial strategy and controlling all financial activities.

The procedure to determine remuneration in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders of the Company is the Annual General Meeting of Shareholders authorizes the Company's Board of Commissioners to determine the salary of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that the implementation will be adjusted to the Company's Article of Association and regulations in force

The amount of remuneration (salaries and allowances) paid to members of the Board of Directors of the Company, for 1 (one) year in 2015 was Rp4,545,330,901.-

According to the articles of association, Board of Directors shall hold meetings at least once (1 time) each month and the Board of Directors shall hold a joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least once (1 time) within 4 (four) months.

Throughout 2015, Board of Directors has held internal meeting and the joint meeting with the Board of Commissioner of the Company, 26th times with average attendance level of 76.92%.

Audit Committee

The Board of Commissioners formed an Audit Committee chaired by one of the Independent Commissioners for the purpose of complying with Financial Services Authority Regulation (formerly Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Number IX.I.5 on Organization and Guideline of Audit Committee Task, Appendix to Capital Market and Financial Instituon

Komisaris. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit Perseroan

Ketua : Soemarso Slamet Rahardjo
(Komisaris Independen)

Anggota : Rusdy Daryono (Pihak Independen)
Jonnardi (Pihak Independen)

Soemarso Slamet Rahardjo adalah anggota Komite Audit yang berasal dari Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit.

Rusdy Daryono dan Jonnardi adalah anggota Komite Audit dari pihak Independen yang mempunyai latar belakang pendidikan dan berpengalaman dalam bidang Keuangan dan Akuntansi. Riwayat singkat anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen adalah sebagai berikut:

Rusdy Daryono

Anggota Komite Audit Perseroan yang berasal dari Pihak Independen.

Karir profesionalnya dimulai pada tahun 1973, di divisi Pajak pada Kantor Akuntan Drs Utomo, Mulia & Co (SGV Group). Menjadi rekan audit pada Kantor Akuntan Mulia Iskandar & Co. pada tahun 1984 sampai 1986 dan pada Kantor Akuntan Prasetio, Utomo & Rekan (Arthur Andersen) pada tahun 1987 sampai masa pensiun 2002. Selanjutnya dari tahun 2003 sampai 2006 bergabung dengan Kantor Akuntan HTM (Deloitte) dan per Mei 2006 menjabat sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak Juni 2015, PT Bank UOB Indonesia (dahulu PT Bank UOB Buana).

Menyelesaikan Pendidikan pada Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta.

Jonnardi

Anggota Komite Audit Perseroan yang berasal dari pihak Independen dan berpengalaman dalam bidang audit dan laporan keuangan. Saat ini menjabat sebagai Pimpinan Rekan pada Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan. Disamping itu sebagai Dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara mulai 1991 dan Instruktur Mata Kuliah Teori Akuntansi PPA Bank Central Asia mulai 1995.

Supervisory Board Decision Number: Kep-643/BL/2012, tanggal 7 Desember 2012.

Susunan Audit Committee Perseroan

*Chairman : Soemarso Slamet Rahardjo
(Independent Commissioner)*

*Members : Rusdy Daryono (Independent Party)
Jonnardi (Independent Party)*

Soemarso Slamet Rahardjo is a member of Audit Committee from the Independent Commissioner acting in the capacity as Chairman of Audit Committee.

Rusdy Daryono and Jonnardi are members of Audit Committee from Independent Party with academic background and experience in Finance and Accounting. Brief summary of the members of Audit Committee from Independent Party is as follows:

Rusdy Daryono

Member of the Audit Committee from Independent Party.

He began his professional career in 1973 in Tax Division at Drs Utomo, Mulia & Co (SGV Group) Accounting Firm. He served as audit partner to Mulia Iskandar & Co. Accountant Firm in 1984 until 1986 and Prasetio, Utomo & Rekan (Arthur Andersen) Accountant Firm in 1987 until retirement in 2002. Later from 2003 until 2006 he joined HTM Accountant Firm (Deloitte) and per May 2006, he held as the Independent Commissioner and Chairman of Remuneration Committee since June 2015, PT Bank UOB Indonesia (formerly PT Bank UOB Buana).

He completed his Study in Faculty of Economics, Accounting Department, University of Indonesia, Jakarta.

Jonnardi

A Member of Audit Committee from Independent Party with experience in audit and financial statement. He presently holds the office of Partner in-Chief at Jamaludin, Ardi, Sukimto and Rekan Certified Public Accountant Firm. In addition, he has been lecturer at Faculty of Economics of Tarumanegara University starting from 1991 and Mentor fir Subject Accounting Theory PPA Bank Central Asia from 1995.

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Sumatera Barat tahun 1990, menyelesaikan program Pasca Sarjana Magister Manajemen di Universitas Trisakti tahun 1995 dan memperoleh gelar Doktor Manajemen Bisnis Konsentrasi Manajemen Keuangan Program Pasca Sarjana di Universitas Padjajaran tahun 2014.

Dasar Hukum Penunjukkan dan Periode Jabatan

Susunan Komite Audit Perseroan tersebut sesuai dengan Surat Penunjukan Komite Audit tertanggal 18 Juli 2014, dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2017.

Pengungkapan Independensi

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris.

He completed his study at the Faculty of Economics of Andalas University of West Sumatera in 1990, postgraduate program of Management in Trisakti University in 1995 and earned his doctoral degree in Business Management majoring Finance Management, Postgraduate Program at Padjajaran University in 2014.

Appointment and Term of Office

Member of the Audit Committee is appointed by Letter of Appointment dated July 18, 2014 for a term of office until the close of Annual General Meeting of Shareholders in 2017.

Disclosure of Independency

The duties and responsibilities of the Audit Committee will include expressing professional and independent advice to the Board of Commissioners as to reports or matters raised by the Board of Directors to the Board of Commissioners and other tasks assigned by the Board of Commissioners.



Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2015, Komite Audit Perseroan telah melakukan rapat sebanyak 14 kali dengan tingkat kehadiran rapat 97,61%.

Laporan Kegiatan

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, peran Komite Audit PT. Sentul City Tbk. ("Perseroan") adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan.

Tugas Komite Audit sesuai Piagam adalah:

- Meningkatkan kualitas laporan keuangan;
- Memantau pelaksanaan sistem pengendalian pengelolaan usaha untuk meminimalisasi kemungkinan terjadinya salah kelola;
- Meningkatkan efektivitas fungsi Auditor Internal maupun Auditor Eksternal;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
- Memantau kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Komite Audit selama tahun 2015 antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas rencana kerja tahunan internal audit, temuan dan tindak lanjut manajemen atas temuan tersebut;
2. Melakukan diskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan dan isu terkini berkenaan dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Bapepam & LK) yang baru, terkait dengan laporan keuangan;
3. Merekomendasikan penunjukan Auditor Independen kepada Dewan Komisaris berdasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa.
4. Melakukan pertemuan dengan auditor independen untuk mendiskusikan rencana audit, kemajuan pelaksanaan audit, laporan keuangan hasil audit dan temuan audit atas laporan keuangan perseroan serta management letter berisikan rekomendasi perbaikan atas pengendalian internal perusahaan;
5. Melakukan pertemuan dengan manajemen tentang pelaksanaan peraturan perundangan yang berlaku,

Policy and Meeting

Audit Committee meet at least 1 (one) times in 3 (three) month. Throughout 2015, Audit Committee held meeting for 14 times with average attendance of 97,61%.

Activity Report

Subject to the applicable code, the primary role of the Audit Committee of PT. Sentul City Tbk. ("Perseroan") is to assist the Board of Commissioners in assuming the tasks and responsibility for oversight.

Duties of Audit Committee as per Charter:

- *Improve the quality of financial statement;*
- *Monitor the performance of business management control system to minimize the possibility of mis-governance;*
- *Improving the effectiveness of Internal Auditor and External Auditor functions;*
- *Identifying the issues requiring attention of the Board of Commissioners;*
- *Monitoring the compliance with applicable laws and legislations.*

Activities of Audit Committee in 2015 are:

1. *Analyzing the annual work plan of internal audit, findings and follow-up action by the management of such findings;*
2. *Consulting with the management of the financial statement and the recent issues relating to finance accounting standards and new Financial Services Authority Regulation (formerly Capital Market and Financial Institutur Supervisory Board) relating to the financial statement;*
3. *Recommend the appointment of the Independent Auditor to the Board of Commissioners based on independence, the scope of the assignment and compensation for services;*
4. *Meeting with independent auditor to discuss the audit plan, audit progress, audited financial statement and audit findings on financial statement and management letter consisting of recommendation for improvement for internal control;*

masalah-masalah hukum, manajemen risiko, maupun menyangkut isu dan permasalahan terkini yang dihadapi Perseroan.

6. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Akuntan Publik.

Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya mempertahankan sikap independen, walaupun selalu melakukan kerjasama serta berkomunikasi dengan Internal Audit, Direksi, dan Auditor Independen Perseroan. Namun demikian, Komite Audit tidak mengambil-alih pekerjaan-pekerjaan mereka dan mengandalkan sepenuhnya pada informasi yang disampaikan oleh mereka. Oleh karena itu, Direksi dan Manajemen tetap bertanggungjawab sepenuhnya atas penyajian Laporan Keuangan Perseroan kepada publik yang telah diterbitkan sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku umum, termasuk pengungkapan yang memadai serta kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang mengikat.

Untuk tahun buku 2015 Komite Audit telah melangsungkan rapat dengan Manajemen Perseroan dan Auditor Independen, dan memfokuskan terutama pada penyajian Laporan Keuangan Perseroan, penelaahan informasi keuangan Perseroan, proses audit oleh Auditor Independen, penelaahan temuan internal audit dan tindaklanjutnya, serta pelaksanaan peraturan-peraturan yang relevan.

Komite Audit mereviu mengenai kemutakhiran Piagam Komite Audit secara berkala.

Sekretaris Perusahaan

Kwee Liana Kumala, Sekretaris Perusahaan, sebelumnya menjabat sebagai Direktur dan pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Karirnya dimulai dengan bekerja pada PT. Ban Lim Trading Co (1976 - 1986), Asia Cemerlang Printing Co. (1982 - 1988), Industrial Development Bank (1984 - 1986), PT. Muara Lentera Mitra (1986 - 1988) dan PT. Fajar Marga Permai (1988 - 1993). Lulusan Sastra Cina dari Nan Yang University, Singapore pada tahun 1974.

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sesuai Surat Penunjukkan tertanggal 28 Februari 2012.

Secara garis besar pelaksanaan tugas Corporate Secretary pada tahun buku 2015, antara lain sebagai berikut ;

5. *Meeting with the management to discuss about current legislations, legal issues, risk management and most recent issues and matters faced by the Company.*
6. *Making recommendation on appointment of Public Accountant.*

Audit Committee has served its tasks and functions to maintain independency, while working closely and communicating with Internal Audit, Board of Directors and Independent Auditor. However, Audit Committee took none of their tasks and merely relied on information supplied by them. The Board of Directors and Management maintain their full responsibility for the disclosure of financial statement as published in accordance with generally accepted accounting principles, including adequate disclosure and compliance with statutory regulations.

In accounting year 2015 Audit Committee held meeting with the management and Independent Auditor, focusing especially on disclosure of Financial statement, financial information analysis, audit process by Independent Auditor, analysis on internal audit findings and follow-up action and the compliance with relevant statutory rules.

Audit Committee regularly reviews the current status of Audit Committee Charter.

Corporate Secretary

Kwee Liana Kumala, Corporate Secretary, she was previously the Director and the Commissioner of the Company. She began her career at PT. Ban Lim Trading Co. (1976 - 1986), Asia Cemerlang Printing Co. (1982 - 1988), Industrial Development Bank (1984 - 1986), PT. Muara Lentera Mitra (1986 - 1988) and PT. Fajar Marga Permai (1988 - 1993). She studied Chinese Literature at Nan Yang University, Singapore and graduated in 1974.

She was appointed Corporate Secretary based on the Appointment Letter dated February 28, 2012.

The summary of her duties as Corporate Secretary in the fiscal year 2014 is as follows:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan dan sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemangku kepentingan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain :
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dll;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Aloysius L. Diaz adalah Kepala Unit Audit Internal Perseroan, sebagaimana diatur dan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015, tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perjalanan karirnya adalah menjadi Auditor pada KAP Drs Utomo & Co/PT SGV Utomo (1979-1986), Finance & Accounting GM pada PT Hasfarm International Corporation (1986-1995), Finance & Accounting GM pada Para Group (1995-1996), Director pada PT Mozadi Industri Kimia (2000-2006), Representative Officer pada Vertical UK Llp (2006-2009), dan Plant General Manager pada PT Pacific Eastern Coconut Utama (2009-2012).

Dasar hukum penunjukkan sebagai Kepala Unit Audit Internal adalah Surat Keputusan Direksi tertanggal 26 Desember 2012.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal dan Struktur Organisasi Perseroan, Unit Audit Internal bertanggungjawab dan melaporkan seluruh aktifitas dan

1. *Keep up to date with capital market development especially capital market regulations;*
2. *Serve and liaise between issuers or public company and stakeholders;*
3. *Provide advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuer or Public Company on matters related to compliance with the provisions of Capital Market regulations;*
4. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, among others:*
 - a. *Transparency of information to the public;*
 - b. *Submit reports to Financial Services Authority, etc;*
 - c. *Arrange and maintain records of General Meetings of Shareholders;*
 - d. *Arrange and maintain records of the meetings of the Board of Directors and /or the Board of Commissioners.*

Internal Audit Unit

Aloysius L. Diaz is the Head of Internal Audit Unit, as stipulated and to comply with the Regulation of Financial Services Authority No. 56/POJK.04/2015, dated December 23, 2015 on the Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Charter.

His careers are as follows the Auditor in KAP Drs Utomo & Co/PT SGV Utomo (1979-1986), the Finance & Accounting GM in PT Hasfarm International Corporation (1986-1995), the Finance & Accounting GM in Para Group (1995-1996), the Director PT Mozadi Industri Kimia (2000-2006), the Representative Officer in Vertical UK Llp (2006-2009), and the Plant General Manager in PT Pacific Eastern Coconut Utama (2009-2012).

The legal basis of the appointment as the Head of Internal Audit Unit was the Decision of the Board of Directors dated December 26, 2012.

Structure and Position of Internal Audit Unit

In accordance with the Internal Audit Unit Charter and Organizational Structure of the Company, the Internal Audit Unit is responsible and reports all the activities and result of the work to the President and to the Board of

hasil kerja kepada Presiden Direktur dan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal sesuai Piagam

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan, termasuk pemeriksaan khusus bila diperlukan.
2. Mereviu dan menilai kecukupan dan efektivitas fungsi manajemen risiko dan pengendalian intern perseroan.
3. Memberikan saran perbaikan kepada manajemen sebagai tindak lanjut pemeriksaan.
4. Melaporkan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama secara langsung dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Menyusun dan melaksanakan program evaluasi mandiri tahunan atas mutu kinerja unit audit internal.

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2015

Unit Audit Internal melaksanakan 8 penugasan dari 7 penugasan yang direncanakan pada Perseroan dan anak perusahaan. Penentuan objek penugasan menggunakan pendekatan berbasis risiko (risk-based-auditing), berdasarkan identifikasi dan analisa kondisi operasional dan finansial perseroan dan permintaan audit khusus dari Presiden Direktur.

Penugasan yang telah dilaksanakan terdiri dari 4 penugasan audit reguler, 3 penugasan audit khusus, dan 1 penugasan konsultasi khusus sebagai berikut :

1. Konsultasi Manajemen Pertanahan atas Pengembangan Standar Operasional Berbasis IT dan Rancangan Sistem Aplikasi & Database.
2. Audit Implementasi ERP atas Fungsi Administrasi Penjualan dan Fungsi Finance Accounting yang Berhubungan.
3. Audit Operasional Administrasi Penjualan dan Peralihan Fungsi Pelaporan yang Menjadi Berbasis ERP.
4. Audit Manajemen Implementasi ERP atas Proses Perencanaan dan Pengendalian Impelementasi.
5. Audit Operasional Procurement atas Fungsi Manajemen Vendor dan Proses Pemilihan Kontraktor Proyek.

Commissioners through the Audit Committee of the Company.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit according to the Charter

1. *To prepare and implement an annual audit plan, including special inspections if necessary.*
2. *To review and assess the adequacy and effectiveness of risk management function and internal control of the company.*
3. *To suggest for improvement to the management as the follow-up of the inspection.*
4. *To report the result of the inspection directly to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.*
5. *To monitor, analyze and report the implementation of the improvement follow-up that have been suggested.*
6. *To develop and implement an annual independent program on the quality of the performance of the internal audit unit.*

Internal Audit Unit Activity of 2015

Internal Audit Unit performed 8 assignment of the 7 assignment planned for the Company and its subsidiaries. The determination of assignment object used a risk-based-auditing, in accordance with the identification and analysis of Company operational and financial condition and special audit requested by the President Director.

The assignments that have been done consisting of 4 regular audits, 3 special audits and 1 special consulting assignments as follows:

1. *Land Management Consultation on IT-Based Operating Standard Development and the Design of Application & Database Systems.*
2. *ERP Implementation Audit on the Functions of Sales Administration and Related Finance Accounting Functions.*
3. *Sales Administration Operation and transition of Report Function to be ERP based.*
4. *Management Audit of ERP Implementation on the Process of Planning and Control Implementation.*
5. *Procurement Operational Audit on and Vendor Management functions Selection Process of Project Contractor.*

6. Audit Operasional Unit Bisnis AhPoong Pasar Apung pada Anak Perusahaan.
7. Audit Operasional Fungsi Teknik Pengelolaan Kota Mandiri pada Anak Perusahaan.
8. Audit Fungsi Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Unit Bisnis pada Anak Perusahaan.

Sistem Pengendalian Interen

Pengendalian keuangan dan operasional yang diterapkan oleh Perseroan adalah dengan melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab Perseroan secara berjenjang dan dalam unit-unit kerja serta menerbitkan Surat Keputusan Direksi pada masing-masing unit kerja yang berisi standar operasional prosedur, aturan, tatacara unit kerja terkait beroperasi. Agar tugas dan tanggung jawab masing-masing unit kerja dapat berjalan dengan baik, efektif dan efisien maka :

1. Seluruh proses operasional Perseroan harus sesuai dan berdasarkan standar operasional prosedur dan ketentuan yang berlaku, tidak terbatas pada ketentuan internal Perseroan dan ketentuan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal.
2. Setiap unit kerja diwajibkan membuat KPI (Key Performance Indicators) yang akan membantu manajemen dalam menilai kinerja organisasi dan karyawan dari setiap unit kerja secara objektif dan terukur.
3. Setiap karyawan dari unit kerja, harus memahami deskripsi dan proses kerja pada unit kerjanya.

Efektivitas Sistem Pengendalian Interen

Perseroan menilai bahwa upaya pengendalian interen yang dilakukan oleh manajemen sampai saat ini telah berjalan dengan baik dan efektif berdasarkan hasil evaluasi kinerja organisasi dan karyawan.

Sistem Manajemen Risiko

Perseroan melaksanakan sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi, dengan melibatkan berbagai jenjang dalam manajemen, agar sebuah kebijakan strategis yang dibuat dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya serta tetap dapat mengelola dan mengantisipasi ketidakpastian yang mungkin timbul.

6. *Operational Audit on Business Unit of Floating Market AhPoong in the subsidiaries.*
7. *Operational Audit on Technical Functions of Independent City Management Technique in the subsidiaries.*
8. *Functional Audit on Financial Planning and Management of Business Unit in the subsidiaries.*

Internal Control System

Finance and operating control is maintained by the Company by division of tasks and responsibilities at levels and units and by issuing Board of Directors Decision Letter in each work unit stating the standard operating procedure, operating rules and procedures of work unit. In ensuring the effectiveness and efficiency of the performance of tasks and responsibilities of each work unit:

1. *All operating process of the Company must comply with the current standard operating procedures, including not limited to internal rules and capital market regulation.*
2. *Each work unit is required to establish and maintain KPI (Key Performance Indicators) helpful for the management in objectively evaluating the performance of organization and employees of each work unit.*
3. *Each employee of work unit must understand fully the description and work process in the work unit.*

Effectiveness of Internal Control System

The company recognizes that the internal control maintained by the management to this date is fairly effective based on evaluation on the performance of company and employees.

Risk Management System

The company establishes and maintains an integrated Risk Management System by involving various levels in the management, so that the Company's strategic policy can be effectively implemented while managing and anticipating any possible uncertainty.

Risiko & Upaya Mengelolannya

1. Kenaikan harga bahan bangunan & kelangkaan bahan bangunan.

Kenaikan harga bahan bangunan yang signifikan atau cukup tinggi atau tidak tersedianya bahan bangunan dipasaran pada saat dibutuhkan dapat menjadi salah satu sebab keterlambatan dalam penyelesaian bangunan, penundaan serah terima bangunan sehingga berakibat pada mundurnya pengakuan pendapatan Perseroan dari penjualan rumah tersebut. Mundurnya serah terima bangunan tersebut di atas dapat mengakibatkan pada hilangnya atau paling tidak mempengaruhi kepercayaan para konsumen/calon konsumen yang pada akhirnya menurunkan jumlah pendapatan Perseroan.

Upaya Perseroan untuk mengurangi risiko kenaikan harga bahan bangunan dan kelangkaan bahan bangunan adalah dengan merencanakan secara seksama pemakaian komponen material bangunan dan membuat proyeksi kebutuhan pemakaian dalam kurun waktu satu tahun ke depan, membuat kontrak untuk satu tahun berjalan dengan para vendor dan supplier terkait untuk mengikat harga dan ketersediaan pasokan dan mempercepat proses pembangunan rumah yang telah terjual dan mempercepat penyerahan kepada pembeli.

2. Persaingan usaha

Banyaknya perusahaan pengembang yang mengelola kawasan pemukiman baru di daerah selatan Jakarta ataupun yang tidak terlalu jauh dari Jakarta dengan akses yang cukup memadai dan cukup mudah seperti di daerah Taman Mini, Cibubur dan Bogor, merupakan kondisi riil bahwa Perseroan menghadapi pesaing usaha yang kuat atau tidak bisa dipandang sebelah mata. Berkaitan dengan hal tersebut Perseroan menyadari bahwa kenyataan itu dapat menjadi salah satu sebab atau mempengaruhi tingkat permintaan hunian dan berkurangnya daya serap konsumen atas produk yang ditawarkan oleh Perseroan.

Upaya Perseroan untuk mengurangi risiko terkait persaingan usaha adalah dengan memberikan

Risk & Managerial Measures

1. Increase in Material Price & Scarcity

The significant increase in price and scarcity of building materials in the market may be recognized as one of the causes of slippage in completing the construction works, handover which resulted in delayed revenue from the sales of units. This slippage resulted in loss of trust by the customer/prospective customers eventually reducing the revenue.

The measures taken by the Company to reduce the risks from increase in price and scarcity of building materials is by thoroughly planning the use of material components and making projections as to the need for the next period of one year, entering into contract with vendor for one year to set price and ensure availability of supplies and accelerating the construction of house units sold and handover to the buyer.

2. Business Competition

The increasing number of developer companies managing new settlements situated in south Jakarta or areas not too far from Jakarta with adequate access as Taman Mini, Cibubur and Bogor is a reality that the Company is presently facing strong competitors or those the company should not underestimate. With this reality, the company should realize that it is one of the causes or resulting in decreased number of demand for settlement and acceptability of consumers of the products offered by the Company.

The measures adopted by the company to minimize the risks arising from business competition may include

berbagai kemudahan & penawaran yang menarik terkait mengenai harga, cara pembayaran dan pengembangan berbagai fasilitas baru pendukung kawasan, untuk menambah fasilitas yang telah ada dalam rangka memenuhi kebutuhan warga kawasan Sentul City dan menarik calon konsumen.

various facilities & interesting offers as to prices, terms of payment and improvement of new supporting facilities for the settlement, addition of existing facilities in fulfilling the needs of residents in Sentul City.

3. Peraturan pemerintah

Adanya peraturan pemerintah berkaitan dengan perubahan rasio persentasi hunian dari 1:3:6 menjadi 1:2:3.

3. Government Regulations

The enactment of government regulation changing the settlement percentage ratio from 1:3:6 to 1:2:3.

Upaya Perseroan untuk mengurangi resiko terkait peraturan pemerintah tersebut adalah dengan membuat strategi perencanaan yang akurat sesuai ketentuan yang berlaku.

One of the measures the company may adopt to minimize the risks associated with the government regulation is by setting accurate planning strategy in accordance with the applicable laws and legislations.

4. Risiko Keuangan

Telah diuraikan dalam Laporan Keuangan Perseroan.

4. Financial Risk

Described in the Company's Financial Statements.

Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan menilai bahwa upaya pengelolaan risiko yang dilakukan oleh manajemen sampai saat ini telah berjalan dengan baik dan efektif.

Effectiveness in Risk Management System

The company recognizes that the risk management measures adopted to this date is fairly effective and efficient.

Informasi mengenai kode etik

- a. Pokok-pokok kode etik Perseroan berisi : Latar belakang, visi misi, tujuan, nilai dasar, pedoman perilaku, sanksi, perubahan dan penutup.
- b. Kode Etik Perseroan disusun sebagai pedoman perilaku. Penyusunan Kode Etik mengacu dan untuk memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik khususnya Pasal 36 dan berlaku untuk seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Karyawan Perseroan.

Information on Code of Conduct

- a. *The Key Points of the Company's Code of Conduct include: Background, Vision Mission, Goals, Basic Value, Code of Conduct, Penalty, Amendment and closing.*
- b. *The Company's Code of Conduct is made to serve as guidelines. The code of conduct is made under and for the purposes of the Financial Services Authority Regulation Number: 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer and Public Company specifically the provisions of Article 36 and is applicable to all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and Employees.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2015, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, karena masih dalam proses pendalaman terhadap ketentuan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee

In 2015, Nomination and Remuneration Committee was not formed yet for the reason that the company was still in the process of in-depth study of the applicable rules and regulations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan usahanya, melekat pula tanggung jawab sosial Perusahaan dan berkaitan dengan perihal tersebut Perseroan telah melakukan berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut :

a. Bidang Lingkungan Hidup

Terpeliharanya kelestarian lingkungan alam di kawasan tempat Perseroan beroperasi mendapat perhatian yang sangat serius dari manajemen Perseroan. Dimulai dengan Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Perseroan maupun Studi Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) dilaksanakan untuk seluruh tahapan kegiatan pengembangan dan pembangunan kawasan Perseroan.

Perseroan telah membangun system pembuangan air limbah dan Instalasi pengolahannya dalam beberapa kelompok dan hasil limbah yang telah diolah,

The Company realizes that to perform its business activity, there is also corporate social responsibility attached to it and regarding this matters, the Company has conducted a different activities as follows:

a. Environmental Sector

Maintaining the natural environment sustainability in the area where the Company operates gets very serious attention by Company's management. Starting from the Environmental Impact Assessment Study (AMDAL) by the Company and Environmental Monitoring Efforts Report/Environmental Management Efforts Report (UKL-UPL) are carried out for all development activity stages and Company area development.

The Company has constructed a waste water disposal system and its processing installation in several groups and the processed waste products are not disposed into







Bimbingan belajar baca tulis ke masyarakat desa.



Pelatihan tenaga pengajar guru-guru PAUD



Pelatihan kelompok tani

tidak diresapkan ke dalam tanah melainkan didaur ulang untuk keperluan lain, seperti irigasi lapangan golf. Pada beberapa lokasi, Perseroan juga mengatur pelaksanaan pembuangan limbah cair antara lain dengan fasilitas Sewage Treatment Plant (STP) & Septictank ramah lingkungan sebelum mengalirkannya ke saluran drainase.

Untuk penanganan sampah padat Perseroan bekerjasama dengan Dinas Kebersihan Kabupaten Bogor.

Selain itu Perseroan secara bertahap melakukan hal-hal sebagai berikut :

berupaya mengurangi penggunaan material kayu, mengembangkan bangunan dengan konsep green roof dan green building, tidak merubah kontur tanah secara radikal dalam membuka atau membangun lahan serta mengembangkan green development pada setiap area yang dikembangkan dengan

the soil but they are recycled for other purposes, such as golf course irrigation. In some locations, the Company arranges the implementation of liquid waste disposal including Sewage Treatment Plant (STP) facility & environmentally friendly Septictank before channeling the waste into the drainage channel.

To handle solid waste management, the Company joined cooperation with the Environmental Service Agency of Bogor Regency.

In addition the Company gradually implements the following:

To make the effort to reduce the use of wood materials, to construct the building with green roof and green building concepts, not to alter land contours radically in opening or building on land and to develop green development in each developed area by maintaining open green spaces of about 40% to 70% of the areas

mempertahankan ruang terbuka hijau berkisar 40 % sampai dengan 70% dari luas area yang dikembangkan. Perseroan dalam menanam jenis pohon penghijauan dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan fungsinya untuk memperkuat lereng atau penahan erosi, memperkaya habitat fauna, menjaga iklim maupun mempertimbangkan unsur estetika.

Perseroan juga membangun 3 (tiga) buah danau yang berfungsi untuk memperlambat air larian dan sebagai cadangan untuk penampungan sumber air baku.

b. Praktik Ketenagakerjaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Program tanggung jawab sosial Perusahaan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja mencakup beberapa hal sebagai berikut.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Selain melalui pelatihan sumberdaya manusia, peningkatan dan pembaharuan metoda dan proses rekrutmen juga merupakan strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Hal ini dikarenakan dengan metode rekrutmen yang tepat maka Perseroan akan mendapatkan sumberdaya manusia yang sesuai dengan posisi, tugas, tanggung jawab, dan kualitas dari segi kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Meskipun demikian dalam melakukan hal ini Perseroan tetap mengedepankan aspek kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Semua calon karyawan dengan gender apapun mendapatkan hak yang sama untuk mengajukan lamaran pekerjaan dan dalam proses rekrutmen tidak ada diskriminasi atau perbedaan terhadap gender tertentu.

Sarana, Keselamatan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Perseroan telah menetapkan standar keselamatan kerja yang mengacu pada peraturan MK3 (Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Dalam penerapannya di kegiatan operasional perusahaan diberlakukannya pengawasan ketat terhadap pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP). Dalam kaitannya dengan aktivitas utama Perseroan maka seluruh aktivitas tersebut benar-benar diawasi

being developed. The Company plants trees species selectively for reforestation by considering the function to strengthen the slopes or to retain from erosion, to enrich fauna habitat, to maintain climate or aesthetics value.

The company also developed three (3) lakes which serve to slow down runoff water and as the backup storage of raw water source.

b. Employment Practices of Health and Safety

Corporate social responsibility programs related to employment practices, occupational health and safety include the following.

Gender and Employment Opportunity Equality

In addition through human resource training, improvement and renewal method and recruitment process are also a strategy that are implemented to achieve the Company's objective. Because with the proper recruitment methods, the Company will obtain human resources that are in accordance with the position, duties, responsibilities and quality in terms of the competencies required by the Company. However in this case the Company still prioritizes the aspects of gender and employment opportunity equality. All prospective employees of any gender have equal rights to apply for the jobs and to participate the recruitment process without any discrimination or inequality of a specific gender.

Facility, Occupational Safety and Accident Rate

The Company has set occupational safety standards referring to MK3 (Occupational Health and Safety Management). In its application, during the company's operational activity, the Company applies strict monitoring on the implementation of Standard Operating Procedures (SOP). In relation to the Company's main activity, all these activities really are closely monitored. Whether they are in relation to Company's Internal and external parties such as a



Kesehatan - Pemeriksaan Jantung



Kursus komputer untuk aparat desa



Pipanisasi Desa Bojong Koneng

dengan ketat. Baik yang berkaitan dengan pihak-pihak internal Perseroan maupun pihak eksternal semisal rekanan. Adapun hasilnya adalah tidak terjadi kecelakaan kerja selama kurun waktu tahun 2015.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Jumlah karyawan yang mengundurkan diri dari Perseroan di tahun 2015 sejumlah 102. Bila diprosentasikan maka tingkat perpindahan karyawan (*turnover*) adalah 15,3%.

c. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan telah menggunakan banyak tenaga kerja lokal di sekitar tempat Perseroan beroperasi, yang ditempatkan pada berbagai unit kerja, yang tentunya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya tersebut, antara lain di bidang administrasi, pengelola kota dan keamanan.

Perseroan juga sangat peduli terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar oleh karena itu sepanjang tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai

partner. The result is there is not any occupational accidents during 2015.

Employee Transfer Level

The number of employees resigned from the Company in 2015 were 102. In percentage the level of employee turnover was 15.3%.

c. Social and Community Development

The Company has hired a lot of local employees who live surrounding the area where the Company operates, who are positioned in various working units, which are surely adapted to the ability of the resources, they are such as in administration, city manager and security.

The Company is also highly concerned about surrounding community empowerment therefore during 2015, the Company has organized many social activities that

kegiatan sosial yang bersentuhan langsung dengan warga masyarakat sekitar wilayah Babakan Madang baik bekerjasama dengan pihak lain maupun secara swadaya, yang menyangkut berbagai bidang antara lain Pendidikan, Kesehatan dan Sosial lainnya.

d. Tanggung Jawab Produk

Berkaitan dengan produk yang dihasilkan oleh Perseroan, semuanya telah memenuhi ketentuan SNI (Standar Nasional Indonesia). Berkenaan dengan hal tersebut semua produk yang ditawarkan oleh Perseroan baik berupa bangunan rumah ataupun rumah toko (RUKO), tidak hanya telah memenuhi unsur kesehatan dan keselamatan namun diharapkan juga telah memenuhi unsur kenyamanan bagi para penghuninya.

Biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan pada tahun buku 2015, lebih kurang Rp. 856.875.910.00 (delapan ratus lima puluh enam juta delapan ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus sepuluh rupiah).

directly have the contact with people living surrounding Babakan Madang area, both joining cooperation with other party independently, in various sectors such as Education, Health and other social sectors.

d. Product Responsibility

In relation to the products produced by the Company, they all meet the SNI Indonesian National Standard) provisions. In this case, all the products offered by the Company both residential or shop house (RUKO) units, have not only met the health and safety features but they are also expected to meet the comfort features for the occupants.

The cost incurred related to the implementation of corporate social responsibility for community and the environment in fiscal year 2015, was approximately Rp. 856,875,910.00 (eight hundred and fifty six million eight hundred seventy five thousand nine hundred and ten rupiah).

Peristiwa Penting

Event Highlights



Mr. Ryuma Okazaki - AEON Mall dan Bapak Keith Steven Muljadi - PT Sentul City Tbk, beserta jajarannya.

Jakarta , 20 September 2015

Penandatanganan perjanjian sewa PT Sentul City Tbk dan PT AEON Mall Indonesia

Signing Ceremony Master Lease Agreement PT Sentul City Tbk and PT AEON Mall Indonesia



Bupati Bogor Ibu Hj. Nurhayanti, SH., MM. MSi., dan Jajaran Muspida Kab. Bogor lainnya, Mr. Ryuma Okazaki - AEON Mall dan Bapak Keith Steven Muljadi- PT Sentul City Tbk.

Sentul City, 28 Oktober 2015

Peresmian peletakan batu pertama AEON Mall Sentul City

Groundbreaking Ceremony AEON Mall Sentul City

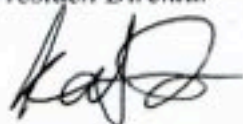
**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015
PT SENTUL CITY Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT SENTUL CITY Tbk., tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sentul City, 15 April 2016.

*Direksi
Presiden Direktur*



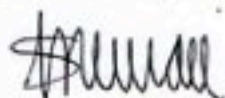
Keith Steven Muljadi
Wakil Presiden Direktur



Andrian Budi Utama
Direktur



Fransetya Hasudungan Hutabarat
Direktur Independen

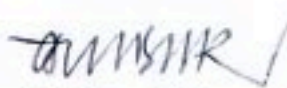


Widi Widananto

*Dewan Komisaris
Presiden Komisaris*



Antonius Prijohandojo Kristanto
*Wakil Presiden Komisaris Merangkap
Sebagai Komisaris Independen*



Basyir Ahmad Barmawi
Komisaris Independen



Soemarmo Slamet Rahardjo
Komisaris Independen



Tranggono Ting
Komisaris



Sumarsono
Komisaris



Erny Djohan

PT. SENTUL CITY Tbk.

KANTOR PUSAT
Gelung Menara Sudirman, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50
Jakarta 12190 Indonesia
Phone : +62 21 521 6827
Fax : +62 21 521 6828

KANTOR OPERASIONAL
Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav.3 Sentul City
Bogor 16820, Indonesia
PHONE : +62 21 8792 6535
FAX : +62 21 8792 6915
Website : www.sentulcity.co.id

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT SENTUL CITY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015/
*FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015***

DAN/*AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1 - 4	<i>Separate Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / We, the undersigned below:

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Nama/ Name | : Keith Steven Muljadi |
| Alamat Kantor/
Office Address | : Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav. 8, Sentul City – Bogor 16811, Indonesia |
| Alamat Domisili/Domicile | : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 1 RT 18, RW 04
Karet Kuningan Setia Budi, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ Telephone | : 021-8792 6555 |
| Jabatan/ Title | : Presiden Direktur/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : Widi Widananto |
| Alamat Kantor/
Office Address | : Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav. 8, Sentul City – Bogor 16811, Indonesia |
| Alamat Domisili/ Domicile | : Jl. K No. 27 Cipinang Muara, RT 11 RW 03
Cipinang Muara, Jatinegara, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/ Telephone | : 021-8792 6555 |
| Jabatan/ Title | : Direktur Independen/ Independent Director |

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sentul City Tbk dan entitas anak.

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries;
- The consolidated financial statement of PT Sentul City Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for internal control system of PT Sentul City Tbk and subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 24 Maret 2016 / Jakarta, 24 March 2016

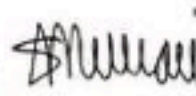


Keith Steven Muljadi

Presiden Direktur / President Director



Sentul City
PT SENTUL CITY Tbk.



Widi Widananto

Direktur Independen/ Independent Director

PT. SENTUL CITY Tbk.

KANTOR PUSAT
Gedung Menara Satrio, Lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 16
Jakarta 12190 Indonesia
Phone : +62 21 8792 6555
Fax : +62 21 8792 6555

KANTOR OPERASIONAL
Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav. 8 Sentul City
Bogor 16811, Indonesia
PHONE : +62 21 8792 6555
FAX : +62 21 8792 6555
Website : www.sentulcity.co.id



Telp : +62-21-5795 7300
Fax : +62-21-5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 390/6.S049/ER.2/12.15
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015

No. : 390/6.S049/ER.2/12.15
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2015

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Sentul City Tbk
Bogor

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Sentul City Tbk
Bogor

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditor's responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, Certified Public Accountants, an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of international BDO network of independent member firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya mereklasifikasi akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 agar sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang mengakibatkan dilakukannya penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sentul City Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 41 to the accompanying consolidated financial statements, the Company and subsidiaries reclassified certain accounts in the accompanying consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014/ 31 December 2013 to conform with the accompanying consolidated financial statements as of 31 December 2015 and for the year then ended, which cause the restatement of the accompanying consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and 1 January 2014/31 December 2013 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

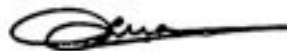
Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Sentul City Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Sentul City Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Insitut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Sentul City Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015 and for the year ended 31 December 2015 was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying Supplementary information in respect of PT Sentul City Tbk (parent company only), which comprises statement financial position as of 31 December 2015, and their statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial Information of Parent Company is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Financial Information of Parent Company has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, Financial Information of Parent Company is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Erna, S.E., Ak, CA., CPA
NIAP AP.1044/
License No. AP.1044

24 Maret 2016 / 24 March 2016

TMI/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*/ 1 January 2014/ 31 December 2013*	
A S E T					A S S E T S
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6	568.154.714.921	243.426.003.899	452.498.267.632	Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing- masing sejumlah Rp 70.097.036.160, Rp 55.877.510.582 dan Rp 46.662.077.350 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	7	400.426.448.278	435.489.145.326	472.875.169.945	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 70,097,036,160, Rp 55,877,510,582 and Rp 46,662,077,350 as of 31 December 2015, 2014 and 2013, respectively
Pihak berelasi	7,35	151.124.800.000	151.124.800.000	151.124.800.000	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing sejumlah Rp 7.254.155.490 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	35	58.595.484.420	48.863.233.766	46.059.294.950	Non-trade receivables - Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp 7,254,155,490 as of 31 December 2015, 2014 and 2013, respectively
Aset keuangan lancar lainnya	8	500.289.645.522	510.231.358.491	120.077.094.310	Other current financial assets
Persediaan	9	2.091.135.695.239	1.935.663.556.900	1.435.412.086.937	Inventories
Uang muka lainnya		194.955.697.976	327.476.558.603	253.660.488.178	Other advances
Pajak dibayar di muka	21a	145.272.334.601	61.726.543.377	67.471.598.661	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka		81.459.422.183	11.935.042.984	17.699.196.836	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		4.191.414.243.140	3.725.936.243.346	3.016.877.997.449	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Tanah untuk pengembangan	10	5.675.327.916.663	4.659.831.118.266	4.793.195.870.340	Land for development
Uang muka perolehan tanah	11	551.274.761.065	1.315.546.050.833	1.368.591.524.335	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	12	37.500.000.000	37.500.000.000	37.500.000.000	Advance for investment shares
Investasi pada entitas asosiasi	13	36.821.282.112	47.252.228.936	36.579.084.345	Investment in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing- masing sejumlah Rp 104.636.093.877, Rp 92.180.830.897 dan Rp 87.073.457.580 pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	14	190.289.722.263	162.316.770.710	1.329.807.141.650	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 104,636,093,877, Rp 92,180,830,897 and Rp 87,073,457,580 as of 31 December 2015, 2014 and 2013, respectively
Properti investasi	15	360.435.607.047	-	-	Investment property
Aset keuangan tidak lancar lainnya	16	88.493.057.184	25.387.960.072	35.755.612.210	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan, Neto	21c	12.326.414.861	11.190.456.983	10.658.024.938	Deferred tax assets, Net
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan		-	-	4.213.851.181	Estimated claims for income tax refund
Biaya ditangguhkan		-	-	15.561.481.927	Deffered costs
Aset tak berwujud		2.013.805.258	2.012.750.633	5.460.018.538	Intangible assets
Total Aset Tidak Lancar		6.954.482.566.453	6.261.037.336.433	7.637.322.609.464	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		11.145.896.809.593	9.986.973.579.779	10.654.200.606.913	TOTAL ASSETS
*Disajikan kembali (Catatan 41)					*As restated (Note 41)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*/ 1 January 2014/ 31 December 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	17a	327.294.031.585	320.982.855.072	325.255.514.470	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	19	212.959.117.741	215.384.388.904	280.973.292.579	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	35	20.505.826.106	15.637.826.106	10.637.826.106	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	20	881.193.713.358	624.869.069.967	212.396.436.613	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar		53.056.644.593	10.217.733.592	83.204.306.676	Accrued expenses
Utang pajak					Taxes payable
Pajak penghasilan	21c	1.488.854.616	305.938.903	1.879.853.264	Income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	21b	48.290.430.220	43.718.672.884	68.772.281.415	Other income taxes
Pinjaman bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term debts
B a n k	17b	243.513.363.615	216.083.851.758	256.641.097.980	B a n k s
Sewa pembiayaan		730.530.600	968.133.000	1.368.623.000	Finance leases
Pihak ketiga	17c	451.147.500.000	410.520.000.000	-	Third party
Murabahah	18	-	20.358.982.211	39.907.833.622	Murabahah
Uang muka pelanggan	22a	987.744.814.171	623.278.771.063	197.767.317.249	Customers deposits
Total Liabilitas Jangka Pendek		3.227.924.826.605	2.502.326.223.460	1.478.804.382.974	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term debts - net of current maturities
B a n k	17b	399.006.402.296	416.695.772.264	846.674.533.495	B a n k s
Sewa pembiayaan		854.692.000	1.608.441.688	2.646.470.488	Finance leases
Pihak ketiga	17c	-	-	402.237.000.000	Third party
Uang muka pelanggan	22a	409.971.089.583	786.861.824.267	959.927.161.625	Customer deposits
Uang muka pelanggan - sewa	22b	522.240.000.000	-	-	Customer deposits - lease
Utang murabahah		-	-	20.358.982.211	Murabahah payables
Pendapatan ditangguhkan		61.461.165	93.894.333	-	Deferred income
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	23	36.118.991.931	30.490.144.706	23.368.415.320	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.368.252.636.975	1.235.750.077.258	2.255.212.563.139	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		4.596.177.463.580	3.738.076.300.718	3.734.016.946.113	Total Liabilities
*Disajikan kembali (Catatan 41)					*As restated (Note 41)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*/ 1 January 2014/ 31 December 2013*	
E K U I T A S					E Q U I T Y
Modal dasar -					Authorized Share -
357.500.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per saham, 1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham, 123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan 10.000.000.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham;					357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each, 1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each, 123,846,000,000 C Series shares with par value of Rp 100, and 10,000,000,000 D Series shares with par value of Rp 50, each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B, 30.038.405.010 saham Seri C, dan 3.139.690.500 saham Seri D	24	4.276.225.026.000	4.119.240.501.000	4.119.240.501.000	Issued and fully paid-in capital - 357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares, 30,038,405,010 C Series shares, and 3,139,690,500 D Series shares
Agio saham	25	502.840.704.972	424.348.442.472	424.348.442.472	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	26	(5.507.932.120)	(15.177.687.532)	(31.718.050.052)	Other equity components
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	27	5.700.000.000	4.700.000.000	2.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.035.111.831.651	981.127.110.302	939.952.423.865	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		5.814.369.630.503	5.514.238.366.242	5.454.423.317.285	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	5	735.349.715.510	734.658.912.819	1.465.760.343.515	Non-controlling interest
Total Ekuitas		6.549.719.346.013	6.248.897.279.061	6.920.183.660.800	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		11.145.896.809.593	9.986.973.579.779	10.654.200.606.913	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
*Disajikan kembali (Catatan 41)					*As restated (Note 41)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 1 5	Catatan/ Notes	2 0 1 4*	
PENDAPATAN NETO	559.801.139.534	28	712.472.394.627	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(329.841.873.198)	29	(388.279.606.960)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	229.959.266.336		324.192.787.667	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(55.712.725.434)	30	(91.692.195.744)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(194.828.386.872)	31	(196.373.173.264)	General and administrative expenses
Beban pajak final	(21.546.817.594)	21d	(29.071.282.909)	Final tax expense
Pendapatan operasi lainnya	355.050.265.817	32	183.439.957.058	Other operating income
Beban operasi lainnya	(108.374.489.931)	32	(38.886.717.053)	Other operating expenses
LABA USAHA	204.547.112.322		151.609.375.755	INCOME FROM OPERATIONS
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(10.430.946.824)	13	(44.597.464.522)	Share in net loss of associates
Pendapatan keuangan	32.632.037.027		38.660.885.144	Finance income
Beban keuangan	(164.701.981.701)	33	(106.541.110.580)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	62.046.220.824		39.131.685.797	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.916.619.624)	21c	(1.259.205.034)	Current
Tangguhan	1.544.064.133	21c	2.606.890.248	Deferred
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	(372.555.491)		1.347.685.214	Income Tax Benefit - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	61.673.665.333		40.479.371.011	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that will not be recognized to profit or loss
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	5.605.808.991	23	(2.203.585.676)	Actuarial losses from defined benefit plan
(Manfaat) beban pajak penghasilan terkait	(408.106.255)	21c	180.364.596	Related income tax (benefit) expense
Pos yang diakui ke dalam laporan laba rugi				Item that will be recognized to profit or loss
laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	65.748.351	8c	61.043.178	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	5.263.451.087		(1.962.177.902)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	66.937.116.420		38.517.193.109	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	49.609.685.323		53.071.545.773	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	12.063.980.010		(12.592.174.762)	Non-controlling interest
T o t a l	61.673.665.333		40.479.371.011	T o t a l
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	55.050.469.700		51.184.955.868	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	11.886.646.720		(12.667.762.759)	Non-controlling interest
T o t a l	66.937.116.420		38.517.193.109	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR	1,44	34	1,69	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	1,44	34	1,69	DILUTED EARNINGS PER SHARE

* Disajikan kembali (Catatan 41)

*As restated (Note 41)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/Retained earnings Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditemukan Penggunaannya/ Unappropriated	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2013	4.119.240.501.000	424.348.442.472	(31.718.050.052)	2.600.000.000	913.257.853.289	5.427.728.746.709	1.452.114.078.481	6.879.842.825.190	Balance as of 31 December 2013
Dampak penerapan PSAK 24 dan PSAK 46 (revisi 2013)	-	-	-	-	26.694.570.576	26.694.570.576	13.646.265.034	40.340.835.610	Impact applied SFAS No. 24 and SFAS 46 (revised 2013)
Saldo per 31 Desember 2013*	4.119.240.501.000	424.348.442.472	(31.718.050.052)	2.600.000.000	939.952.423.865	5.454.423.317.285	1.465.760.343.515	6.920.183.660.800	Balance as of 31 December 2013*
Dividen	-	-	-	-	(7.849.226.253)	(7.849.226.253)	-	(7.849.226.253)	Dividend
Cadangan saldo laba	-	-	-	2.100.000.000	(2.100.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Selisi transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	16.479.319.342	-	-	16.479.319.342	(718.433.667.937)	(701.954.348.595)	Difference arising from changes in equity of subsidiary
Total laba komprehensif tahun berjalan*	-	-	61.043.178	-	51.123.912.690	51.184.955.868	(12.667.762.759)	38.517.193.109	Total comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2014*	4.119.240.501.000	424.348.442.472	(15.177.687.532)	4.700.000.000	981.127.110.302	5.514.238.366.242	734.658.912.819	6.248.897.279.061	Balance as of 31 December 2014*
Cadangan saldo laba	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Penambahan modal di setor	156.984.525.000	78.492.262.500	-	-	-	235.476.787.500	-	235.476.787.500	Issuance of additional share capital
Selisi transaksi perubahan ekuitas entitas anak	-	-	9.604.007.061	-	-	9.604.007.061	(11.195.844.029)	(1.591.836.968)	Difference arising from changes in equity of subsidiary
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	65.748.351	-	54.984.721.349	55.050.469.700	11.886.646.720	66.937.116.420	Difference arising from changes in equity of subsidiary
Saldo per 31 Desember 2015	4.276.225.026.000	502.840.704.972	(5.507.932.120)	5.700.000.000	1.035.111.831.651	5.814.369.630.503	735.349.715.510	6.549.719.346.013	Balance as of 31 December 2015
*Disajikan kembali (Catatan 41)	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25	Catatan 26/ Notes 26	Catatan 27/ Notes 27	1.035.111.831.651	Catatan 27/ Notes 27	Catatan 5/ Notes 5	Catatan 5/ Notes 5	*As restated (Note 41)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on
Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	541.736.488.503	974.188.553.971	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran ke kontraktor dan pemasok	(597.275.809.211)	(624.318.633.581)	Cash disbursements for land acquisitions payments to contractors and suppliers
Pengeluaran kas untuk karyawan	(77.992.852.227)	(105.823.498.990)	Cash disbursements to employees
Penerimaan (pembayaran) kas untuk aktivitas operasional lainnya	284.568.414.137	(110.608.177.041)	Cash receipt (disbursements) for other operating activities
Arus kas diperoleh dari operasi	151.036.241.202	133.438.244.359	Cash flows provided by operations
Pembayaran beban keuangan	(185.710.355.694)	(185.156.242.058)	Payments of finance costs
Penerimaan bunga	9.118.187.505	61.913.083.787	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(2.902.731.585)	(4.211.543.148)	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	(85.999.226.820)	(22.560.725.300)	Payments of final tax
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(114.457.885.392)	(16.577.182.360)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(40.657.928.594)	(82.407.500.015)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	-	5.022.259.142	Proceeds from disposal subsidiary, net of cash disposed
Pembayaran investasi jangka pendek	-	(1.000.000.000)	Acquisition of short-term investment
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(40.657.928.594)	(78.385.240.873)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	245.077.915.120	30.684.200.000	Short-term debt - third party
Pembayaran pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	(57.887.111.980)	-	Payments of short-term debt - third party
Penerimaan pinjaman jangka pendek	49.700.000.000	60.000.000.000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(32.388.823.487)	(42.272.659.398)	Payment of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	191.400.000.000	156.654.246.931	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(150.542.890.057)	(318.231.842.233)	Payments of long-term loans
Pembayaran pinjaman sewa pembiayaan	(991.352.088)	(943.785.800)	Payments of obligations under finance lease
Tambahan modal disetor	235.476.787.500	-	Additional paid-in -capital
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	479.844.525.008	(114.109.840.500)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	324.728.711.022	(209.072.263.733)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	243.426.003.899	452.498.267.632	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	568.154.714.921	243.426.003.899	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*Disajikan kembali (Catatan 41)

*As restated (Note 41)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Sentul City Tbk (Perusahaan) didirikan pertama kali dengan nama PT Sentragriya Kharisma dengan akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta No. 311 tanggal 16 April 1993. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-24350.HT.01.01.Th.93 tanggal 8 Juni 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 65 tanggal 13 Agustus 1993, Tambahan No. 3693. Nama Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir menjadi PT Sentul City Tbk berdasarkan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 26 tanggal 19 Juli 2006. Perubahan nama Perusahaan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21373.HT.01.04.Th.2006 tanggal 20 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 34 tanggal 25 April 2008, Tambahan No. 4949.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1, tanggal 15 Januari 2009, yang dibuat oleh Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-36025.AH.01.02.Th 2009 tanggal 29 Juli 2009. Sampai dengan tanggal pelaporan Berita Negara Republik Indonesia masih dalam proses.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) yang tertuang dalam akta Notaris No. 93 tanggal 15 Februari 2010, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-05577 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 20 Maret 2012, Tambahan No. 135/L.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Sentul City Tbk (the Company) was originally established under the name of PT Sentragriya Kharisma based on Notarial deed No. 311 of Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta dated 16 April 1993. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-24350.HT.01.01.Th.93 dated 8 June 1993 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 65 dated 13 August 1993, Supplement No. 3693. The Company's name was amended several times, the latest being changing its name to PT Sentul City Tbk based on Notarial deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., dated 19 July 2006. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-21373.HT.01.04.Th.2006 dated 20 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 34 dated 25 April 2008, Supplement No. 4949.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 1, dated 15 January 2009, made by Sherley Ikawati Tambunan, S.H., Notary in Bogor, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-36025.AH.01.02.Th 2009, dated 29 July 2009. On date of report, the State Gazette of the Republic of Indonesia is still in the process.

The Company revised its articles of association in accordance with the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM & LK) as published in Notarial deed No. 93 dated 15 February 2010, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-05577 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated 20 March 2012, Supplement No. 135/L.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 1, tanggal 7 Juli 2015, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., Notaris di Kabupaten Bogor, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan pada Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3532055.AH.01.11.Th 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir adalah dengan akta Notaris No. 10 tanggal 17 Desember 2015, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Bogor, mengenai perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan atau pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0990585.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Di bidang pembangunan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, konstruksi beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk perencanaan, pembangunan dan mengerjakan pembebasan, pembukaan, pengurangan dan pemerataan tanah; dan pemborongan pada umumnya (*general contractor*) yang meliputi pembangunan kawasan perumahan (*real estate*), rumah susun (*rusun*), gedung, perkantoran, apartemen/kondominium, kawasan belanja (*mal* dan *plaza*), rumah sakit, gedung pertemuan, rumah ibadah, *water park*, rumah toko (*ruko*), sekolah dan bangunan komersial pada umumnya.

1. G E N E R A L (Continued)

a. Establishment of the Company (Continued)

The Company revised its articles of association in accordance with Law of Financial Services Authority No.32/POJK.04/2014 about Planning and Implementation General Meeting of Extraordinary Shareholders, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company and Regulation of the Financial Services Authority No.34/POJK.04/2014 about Nominating and Remuneration Committee of Public Company thus referred to as the Financial Services Regulation Authority with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 1, dated 7 July 2015 made by Elizabeth Karina Leonita, S.H., Notary in Bogor, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-3532055.AH.01.11.Th 2015, dated 10 July 2015.

The Company's articles of association was amended several times and the latest is in Notarial deed No. 10 dated 17 December 2015, made by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Bogor, about changes in the composition of the Board of Directors of the Company and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0990585.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company includes construction, trade and services. To achieve the objectives mentioned above, the Company may carry out the following activities:

- In the areas of development including planning activities, implementation, construction and facilities including the planning, development and acquisition, clearing hilling and equitable distribution of land; and general contractor which includes development of residential, flats, buildings, offices, apartments/condominiums, shopping areas (malls and plazas), hospitals, conference halls, houses of worship, water parks, shophouses, schools and commercial buildings in general.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

a. Establishment of the Company (Continued)

- Di bidang perdagangan yang berhubungan dengan real estat dan properti, yaitu penjualan dan pembelian tanah/rumah, gedung perkantoran, gedung pertokoan, unit-unit ruangan apartemen, ruangan kantor, ruangan pertokoan dan lain-lain.
- Di bidang jasa antara lain jasa penyewaan dan pengelolaan, kawasan industri, gedung perkantoran, taman hiburan/rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan (satpam), serta bidang terkait.

- In the areas of trade which related to real estate and property, namely the sale and purchase of land/houses, office buildings, shopping malls, apartment room units, office space, indoor shopping malls and others.
- In services such as leasing and property management services, industrial estates, office buildings, amusement parks/recreation, park management and security (security guards), and related fields.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1995 dengan kantor operasional yang berdomisili di Sentul City Building di Jl. MH. Thamrin, Kav. 8, kawasan perumahan Sentul City, Bogor.

The Company started its commercial operations since 1995 with operational offices are domiciled in Sentul City Building on Jl. MH. Thamrin Kav. 8, the housing area Sentul City, Bogor.

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

b. Structure of the Company and its Subsidiaries

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai operasi Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam ribuan Rupiah)/ Total assets (in thousand Rupiah)	
				31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014
PT Bukit Jonggol Asri* (BJA)	Jakarta	Real Estat/ Real Estate	2011	80,0000	80,0000	4.377.029.923	4.370.394.645
PT Aftanesia Raya (AR)	Bogor	Real Estat/ Real Estate	2011	99,9999	99,9999	421.600.629	471.201.999
PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2013	99,9999	99,9999	439.371.377	347.999.397
PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)	Bogor	Restoran dan pariwisata/ Restaurant and tourism	1995	99,9999	99,9999	122.741.650	128.975.414
PT Karya Megah Sukses (KMS)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trade and services	2013	99,9999	99,9999	56.280.571	64.599.845
PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)	Bogor	Pengelolaan kota/ Town management	1999	99,9999	99,9999	27.273.772	27.349.582
PT Gazelle Indonesia (GI)	Bogor	Real Estat/ Real Estate	2004	99,9999	99,9999	173.721.633	68.590.020
PT Sentul Air Nusantara (SAN)	Bogor	Pengelolaan air/ Water management	2013	65,0000	65,0000	15.868.921	15.147.639
<u>Melalui BJA/Through BJA</u> PT Langgeng Sakti Mandiri (LSM)	Jakarta	Pengelolaan air/ Water management	2013	99,9999	99,9999	5.597.411	6.177.823
<u>Melalui AR/Through AR</u> PT Bintang Perdana Mulia (BPM)	Jakarta	Real estat/ Real estate	2012	99,8333	50,0000	58.078.030	111.533.600

*) Dikonsolidasikan sejak tahun 2013

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 17 tertanggal 1 April 2013, Perusahaan menambah penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 107.000.000.000 terdiri dari 107.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tanggal 2 April 2013, No. AHU-0028695. AH.01.09. Tahun 2013. Kepemilikan tetap sebesar 50%.

Berdasarkan akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 40 tertanggal 4 April 2013, Perusahaan menambah penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 360.000.000.000 terdiri dari 360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Kepemilikan bertambah menjadi sebesar 65% akibat dari transaksi ini (Catatan 4).

Berdasarkan akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., No. 42 tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan membeli saham BJA dari PT Graha Andrasentra Propertindo dengan nilai transaksi sebesar Rp 700.000.000.000 untuk mendapatkan saham BJA 360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Kepemilikan bertambah menjadi sebesar 80% akibat dari transaksi ini.

Pada tahun 2012, Perusahaan tidak mengkonsolidasi laporan keuangan BJA yang dimiliki 50%, karena Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas operasional BJA.

PT Aftanesia Raya (AR)

Berdasarkan akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 166 dan 167 tertanggal 18 Agustus 2011, Perusahaan membeli seluruh saham AR dari pemegang saham lama, pihak ketiga, sejumlah 1.875.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Perusahaan juga mengambil seluruh saham baru yang diterbitkan AR sejumlah 276.810.000 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham dengan jumlah keseluruhan Rp 276.810.000.000.

Dengan demikian, Perusahaan memiliki seluruh saham AR dengan nilai penyertaan sebesar Rp 278.685.000.000, yang terdiri dari 278.685.000 saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on Notarial deed Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 17 dated 1 April 2013, Company increased its investment in BJA Rp 107,000,000,000 consisting of 107,000,000 shares with a nominal value of Rp 1,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of 2 April 2013, No. AHU-0028695. AH.01.09. Year of 2013. Ownership remained at 50%.

Based on the Notarial deed No. 40 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated 4 April 2013, the Company increased investment in shares of BJA amounting to Rp 360,000,000,000, consisting of 360,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. Ownership interest increased to 65% as a result of this transaction (Note 4).

Based on the Notarial deed No. 42 of Notary Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., dated 14 October 2014, the Company bought shares of BJA from PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 700,000,000,000, consisting of 360,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. Ownership interest increased to 80% as a result of this transaction.

In 2012, the Company does not consolidate the financial statements BJA owned 50%, as the Company does not have operational control over the BJA.

PT Aftanesia Raya (AR)

Based on Notary Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., Notarial deed No. 166 and 167 dated 18 August 2011, the Company acquired all of the shares AR of existing shareholders, third parties, in amount of 1,875,000 shares with par value of Rp 1,000 per share.

The company also took the entire new shares issued AR amounting to 276,810,000 shares with a nominal value of Rp 1,000 respectively per share for a total amount of Rp 276,810,000,000.

Thus, the company owns all the shares of AR with the investment value of Rp 278,685,000,000, consisting of 278,685,000 shares with a nominal value of each of Rp 1,000 per share.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SKC tanggal 18 Juni 2012 meningkatkan modal dasar, ditempatkan dan disetor oleh SKC, SKC menyetujui masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham baru SKC dengan mengambil bagian sebanyak 1.320.000 saham atau senilai Rp 132.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Hal ini dimuat dalam akta Notaris No. 5 tanggal 14 September 2012 oleh Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn. (Catatan 4).

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

Berdasarkan akta Notaris Trimedi, S.H., No. 174 tertanggal 26 Oktober 2011, Perusahaan menambah penyertaan saham pada GGEA sebesar Rp 8.500.000.000 terdiri dari 8.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 28 November 2011, No. AHU-58356. AH.01.02. Tahun 2011.

PT Karya Megah Sukses (KMS)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham KMS tanggal 12 April 2012, KMS meningkatkan modal dasar dan disetor, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada KMS adalah sebesar Rp 61.999.900.000 sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 19 Oktober 2012 oleh Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn. (Catatan 4).

PT Sentul Investindo (SI)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan mendirikan SI melalui penyertaan saham sebesar Rp 32.999.900.000 yang terdiri dari 329.999 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan mewakili 99,99% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh oleh SI. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 9 Juni 2011, No. AHU-28961.AH.01.01. Tahun 2011. Pembayaran untuk investasi ini sudah dibayarkan di tahun 2012.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)

Based on the minutes of the General Meeting of Extraordinary Shareholders of SKC dated on 18 June 2012 to increase its authorized, issued and paid by SKC, SKC approved the entry of a new shareholder to take part as much as 1,320,000 shares or Rp 132,000,000,000 with par value of Rp 100,000 per share. This was noted in Notarial deed No. 5 dated 14 September 2012 by Notary Flora Elisabeth, S.H., M.Kn. (Note 4).

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

Based on Notary Trimedi, S.H., Notarial deed No. 174 dated 26 October 2011, the Company increased its investment in shares of GGEA amounting to Rp 8,500,000,000 consist of 8,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of 28 November 2011, No. AHU-58356. AH.01.02. Year of 2011.

PT Karya Megah Sukses (KMS)

Based on the decision of the shareholders of KMS dated 12 April 2012, KMS increases the authorized capital and paid-up, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. The Company's investment in KMS is amounting to Rp 61,999,900,000 as stated in the deed of Resolution No. 7 dated 19 October 2012 by Notary Flora Elisabeth, S.H., M.Kn. (Notes 4).

PT Sentul Investindo (SI)

Based on the Notarial deed No. 7 by Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., dated 27 May 2011, the Company established SI by investing in shares amounting to Rp 32,999,900,000, which consists of 329,999 shares with par value per shares of Rp 100,000 per share and represents 99.99% of the total issued and fully paid shares of SI. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of 9 June 2011, No. AHU-28961.AH.01.01. Year of 2011. Payment for these investments have been paid in 2012.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Sentul Investindo (SI) (Lanjutan)

PT Sentul Investindo (SI) (Continued)

Berdasarkan akta No. 29 oleh Notaris Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2014 dijelaskan bahwa Perusahaan telah menjual 114.399 saham SI kepada PT Elang Medika Corpora. Perusahaan tidak ikut ambil bagian sehubungan pengeluaran 230.000 saham baru. Kepemilikan Perusahaan terhadap SI sebesar 99,99% terdilusi menjadi 38,5% (Catatan 13).

Based on Notarial deed No. 29 by Jansehat Aritonang S.H., M.Kn., dated 26 June 2014 explained that Company sold 114,399 SI shares to PT Elang Medika Corpora and the Company did not participate in issuance of 230,000 new shares. The Company's ownership to SI was diluted from 99.99% to 38.5% (Note 13).

Berikut ini adalah perhitungan laba penjualan investasi pada SI:

The following is the calculation of the gain on sale of investment in SI:

	<u>2 0 1 4</u>	
Nilai tercatat investasi pada SI pada tanggal penjualan (329.999 saham)	<u>19.749.525.798</u>	Carrying value of investments in SI on date of sale (329,999 shares)
Penerimaan kas atas penjualan investasi pada SI	11.439.900.000	Cash receipts on the sale of investments in SI
Nilai tercatat investasi pada SI yang dijual (114.399 saham)	(<u>6.846.463.176</u>)	Carrying value of investments in SI sold (114,399 shares)
Laba atas penjualan investasi (Catatan 32)	<u>4.593.436.824</u>	Gain on sale of investments (Note 32)

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

PT Sukaputra Graha Cemerlang (SGC)

Berdasarkan akta Notaris Trimedi, S.H., No. 46 tertanggal 13 Oktober 2011, Perusahaan menambah penyertaan saham pada SGC sebesar Rp 35.000.000.000 terdiri dari 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 28 November 2011, No. AHU-58204. AH.01.02. Tahun 2011.

Based on the Notarial deed No. 46 by Trimedi, S.H., dated 13 October 2011, the Company increased its investment in shares of SGC amounting to Rp 35,000,000,000, consist of 35,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree of 28 November 2011, No. AHU-58204. AH.01.02. Year of 2011.

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 18 Februari 2013, SGC menyetujui pengoperan/pengalihan seluruh hak-hak atas saham SAN kepada Perusahaan sebanyak 813 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dengan jumlah keseluruhan Rp 813.000.000 (Catatan 4).

Based on Notarial deed by Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 dated 18 February 2013, SGC approved the transfer of all rights on shares of SAN to the Company consisting of 813 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, for a total amount of Rp 813,000,000 (Notes 4).

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan meningkatkan saham sebanyak 487 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dengan jumlah keseluruhan Rp 487.000.000.

Based on Notarial deed by Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 13 dated 20 February 2015, the Company increases share consisting of 487 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, for a total amount of Rp 487,000,000.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Gazelle Indonesia (GI)

PT Gazelle Indonesia (GI)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 20 Maret 2013 menjelaskan bahwa Gazelle Worldwide, Inc. menyetujui penjualan saham sebanyak 1.950 saham, SGC menyetujui penjualan saham sebanyak 3.000 saham dan Tn. Moch Adnan menyetujui penjualan saham sebanyak 49 saham GI ke Perusahaan dengan nominal seluruhnya Rp 4.999.000.000. Sehingga kepemilikan Perusahaan kemudian menjadi 99,99%.

Based on Notarial deed Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 17 dated 20 March 2013 stated that Gazelle Worldwide, Inc. approved the sale of 1,950 shares, SGC approved the sale of 3,000 shares and Mr. Moch Adnan approved the sale of 49 shares of GI to the Company with a nominal value amounting to Rp 4,999,000,000. The Company's ownership then become 99.99%.

Berikut ini adalah identifikasi aset dan liabilitas dari perolehan GI:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from GI:

	<u>2 0 1 3</u>	
Total aset	65.053.375.938	Total assets
Total liabilitas	<u>20.007.591.309</u>	Total liabilities
Aset neto	45.045.784.629	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>39,98%</u>	Additional interest acquired
Aset bersih yang diperoleh	18.009.304.694	Net assets acquired
Goodwill negatif	(<u>16.010.304.694</u>)	Negative goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>1.999.000.000</u>	Purchase consideration through cash payment

PT Jungleland Asia (JA)

PT Jungleland Asia (JA)

Berdasarkan akta No. 51 dan 52 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., tanggal 14 Oktober 2014 dijelaskan bahwa Perusahaan dan BJA telah menjual seluruh lembar saham JA sebesar 5.000.000 lembar saham kepada PT Graha Andrasentra Propertindo dengan nilai nominal Rp 500.000.000.000.

Based on Notarial deed No. 51 and 52 by Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn., dated 14 October 2014 explained that the Company and BJA sold all of its 5,000,000 JA shares to PT Graha Andrasentra Propertindo amounting to Rp 500,000,000,000.

PT Pertamedika Sentul (PM)

PT Pertamedika Sentul (PM)

PT Pertamedika Sentul adalah usaha patungan antara SI (65%) dan PT Pertamina Bina Medika (35%).

PT Pertamedika Sentul is a joint venture between of SI (65%) and PT Pertamina Bina Medika (35%).

Berdasarkan akta No. 29 oleh Notaris Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn., tanggal 26 Juni 2014 dijelaskan bahwa Perusahaan telah menjual 114.399 saham SI kepada PT Elang Medika Corpora. Sehingga kontrol atas PM juga hilang karena transaksi ini.

Based on Notarial deed No. 29 by Jansehat Aritonang, S.H., M.Kn., dated 26 June 2014 explained that Company sold 114,399 SI shares to PT Elang Medika Corpora. The control on PM was lost because of this transaction.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

Pada tanggal 26 Maret 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), selaku pemegang 50% saham BPM, melakukan perjanjian *Share Swap* dengan AR selaku pemegang 50% saham PT Bintang Sakti Abadi "suatu usaha patungan", sehingga dengan adanya perjanjian tersebut, DKN akan menjadi pemegang saham PT Bintang Sakti Abadi dengan prosentase pemilikan 50% dan AR menjadi pemegang saham BPM dengan kepemilikan 50%, dengan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bogor No. 32 pada tanggal 30 Maret 2013, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 16 tanggal 31 Juli 2013.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Structure of the Company and its Subsidiaries (Continued)

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

On 26 March 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), as the holder of 50% shares of BPM, entered into Share Swap Agreement with AR, as the holder of 50% shares of PT Bintang Sakti Abadi, "a joint venture", and with the Agreement, DKN will become shareholder of PT Bintang Sakti Abadi with a percentage of 50% and AR will become shareholder of BPM with a percentage of 50%, based on Notarial deed No. 32 of Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., Notary in Bogor regency dated 30 March 2013, which has been reaffirmed based on Notarial deed No. 16 of Flora Elisabeth, S.H., M. Kn., dated 31 July 2013.

2 0 1 3

Aset neto	(3.085.467.156)
Kepemilikan yang diakuisisi		50%
Aset bersih yang diperoleh	(1.542.733.578)
Goodwill	(1.842.496.578)
Biaya perolehan melalui pembayaran kas		299.763.000

Net assets
Interest acquired

Net assets acquired
Goodwill

Purchase consideration through cash payment

Berdasarkan akta jual beli saham pada tanggal 31 Desember 2015 yang di notariskan oleh Kurnia Fajariyati, S.H., M.Kn., menjelaskan bahwa AR telah membeli 299 lembar saham PT Bukit Mentari Wahana (BMW) dari BPM dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dengan jumlah seluruhnya Rp 299.000.000, sehingga AR menjadi pemegang saham BPM dengan kepemilikan 99,833%.

Based on the sale deed of shares on 31 December 2015 which are notarized by Fajariyati Kurnia, S.H., M.Kn., explaining that AR has purchased 299 shares of PT Bukit Wahana Mentari (BMW) from BPM with nominal value of Rp 1,000,000 per share for a total of Rp 299,000,000, so that AR will become shareholder of BPM with a percentage of 99.833%.

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 400.000.000 saham Seri A, yang kemudian tercatat pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 28 Juli 1997.

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

On 30 June 1997, the Company offered to the public 400,000,000 A Series shares, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 28 July 1997.

Pada tanggal 29 Juli 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.004.000.000 saham Seri B Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 3 Agustus 1999.

On 29 July 1999, the Capital Market Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM & LK) declared effective the Company's Limited Public Offering I within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 4,004,000,000 B Series shares. Those shares were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 3 August 1999.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Juli 2006, para pemegang saham menyetujui pengurangan jumlah saham yang ditempatkan (*reverse stock*) Perusahaan sehingga nilai nominal per saham seri A dan B masing-masing meningkat dari Rp 500 dan Rp 100 menjadi Rp 2.000 dan Rp 400.

Pada tanggal 7 September 2006, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 8.151.000.000 saham Seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 22 September 2006.

Pada tanggal 8 September 2009, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi Rp 1.981.250.859.800, sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 1, tanggal 8 September 2009, yang dibuat oleh Widjiono, S.H., MM., Notaris di Bogor, di mana akta telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-17742 tanggal 14 Oktober 2009, Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) dengan surat No. S-11066/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 15.025.512.897 saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Melalui PUT III tersebut, Perusahaan juga menerbitkan Waran Seri I, di mana untuk setiap tiga puluh saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat tujuh Waran Seri I, atau sebanyak-banyaknya 3.505.953.009 waran Seri I. Untuk pemegang saham yang memiliki satu Waran Seri I, diberikan hak untuk membeli satu saham seri C dengan harga Rp 100 per saham selama periode pelaksanaan dari 26 Juli 2010 sampai dengan 6 Agustus 2010, setelah periode tersebut waran Seri I dinyatakan kadaluarsa.

1. G E N E R A L (Continued)

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting dated 19 July 2006, the shareholders approved the reduction of the Company's issued share (reverse stock) which resulted to the increase in par value per share of A and B Series shares from Rp 500 and Rp 100 to Rp 2,000 and Rp 400, respectively.

On 7 September 2006, the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK) declared effective the Company's Limited Public Offering II within the framework of a Rights Issue (HMETD) of the Company's 8,151,000,000 C Series shares with par value of Rp 100 per share, which were subsequently listed at the Jakarta Stock Exchange on 22 September 2006.

On 8 September 2009, the Extraordinary Shareholders' General Meeting approved the increase in issued and paid-up capital of the Company without preemptive rights to Rp 1,981,250,859,800, according to the Company Extraordinary Shareholders' General Meeting deed No. 1 dated 8 September 2009, made by Widjiono, S.H., MM., Notary in Bogor, the deed was received and recorded in the database of the Department of Legal Administration of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of Legal Administration General accordance with the Letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Company No. AHU-AH.01.10-17742 dated 14 October 2009, Readmission Notification Amendment.

On 29 December 2009, the Company received effective letter from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board (BAPEPAM & LK), through its Letter No. S-11066/BL/2009 to execute the Limited Public Offering (PUT) III with the framework of a Rights Issue amounting to 15,025,512,897 C series shares with par value of Rp 100 per share, with pre-emptive rights. Through its PUT III, the Company also issued Series I Warrants, which for every thirty shares from pre-emptive rights execution PUT comes with seven, or a total of 3,505,953,009 Series I Warrants. Each Series I Warrant entitled a shareholder to purchase one C Series share at an exercise price of Rp 100 per share during the exercise period from 26 July 2010 to 6 August 2010, after which period the Series I Warrants expired.

Ekshibit E/10

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Sesuai akta Notaris No. 36 tanggal 24 September 2010, yang dibuat Stephanie Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana ternyata dari surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.0110-25389 tanggal 7 Oktober 2010, setelah pelaksanaan waran seri I, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp 3.833.840.501.000.

Pada tanggal 3 Agustus 2011, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 2.854.000.000 saham seri C sesuai akta Notaris No. 49, tanggal 22 Agustus 2011, yang dibuat oleh Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.10-30301 tanggal 21 September 2011.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.139.690.500 saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 sesuai akta Notaris No. 9, tanggal 17 Desember 2015, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-3597132.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2015.

Exhibit E/10

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

In accordance to Notarial deed No. 36 dated 24 September 2010, which made by Stephanie Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, which has been accepted and registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evident from the letter of Acceptance Notice of Amendment to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.0110-25389 dated 7 October 2010, after the implementation of the series I warrants, the Company's issued and paid up capital amounting to Rp 3,833,840,501,000.

On 3 August 2011, the Company received the approval from Extraordinary Shareholders' General Meeting to increase the issued and paid shares without the framework of a Rights Issue (HMETD) totaling 2,854,000,000 C series shares, according to Notarial deed No. 49, dated 22 August 2011, made by Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-30301 dated 21 September 2011.

The Company received the approval from Extraordinary Shareholders' General Meeting, to increase the issued and paid shares without the framework of a Rights Issue (HMETD) totaling 3,139,690,500 D series shares with par value of Rp 50 per share, according to Notarial deed No. 9, dated 17 December 2015, made by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which was received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evident from the letter Acceptance Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-3597132.AH.01.11 dated 22 December 2015.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

d. *Boards of Commissioners, Directors and Employees*

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2015 and 2014, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Dewan Komisaris			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Antonius Prijohandojo Kristanto	Antonius Prijohandojo Kristanto	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	Basyir Ahmad Barmawi	Basyir Ahmad Barmawi	<i>Vice President Commissioner (serve as Independent Commissioner)</i>
Komisaris	Sumarsono Erny Djohan	Sumarsono Erny Djohan	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Soemarso Slamet Rahardjo	Soemarso Slamet Rahardjo	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tranggono Ting	-	<i>Independent Commissioner</i>
Direksi			<u>Directors</u>
Presiden Direktur	Keith Steven Muljadi	Keith Steven Muljadi	<i>President Director</i>
Wakil Presiden Direktur	Andrian Budi Utama	Andrian Budi Utama	<i>Vice President Director</i>
Direktur	Fransetya Hasudungan Hutabarat	Fransetya Hasudungan Hutabarat	<i>Director</i>
Direktur	-	Syukurman Larosa	<i>Director</i>
Direktur	-	Widi Widananto	<i>Director</i>
Direktur Independen	Widi Widananto	Hartan Gunadi Harja	<i>Independent Director</i>

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Ketua	Soemarso Slamet Rahardjo	Soemarso Slamet Rahardjo	<i>Chairman</i>
Anggota	Rusdy Daryono Jonnardi	Rusdy Daryono Jonnardi	<i>Member</i>
Anggota			<i>Member</i>

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, pemegang saham yang merupakan bagian dari manajemen dan personil manajemen kunci lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The salaries and compensation benefits paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors, shareholders that are part of management, and other key management personnel as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. G E N E R A L (Continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)

e. Boards of Commissioners, Directors and
Employees (Continued)

	Direksi (dalam ribuan Rupiah)/ Directors (in thousand Rupiah)		Dewan Komisaris (dalam ribuan Rupiah)/ Board of Commissioners (in thousand Rupiah)		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
31 Desember 2015									31 December 2015
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	4,77%	4.545.330	1,67%	1.591.161	-	-	-	-	Salary and other short-term benefits
31 Desember 2014									31 December 2014
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya	12,63	12.781.245	1,61	1.631.732	-	-	-	-	Salary and other short-term benefits
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak mempunyai masing-masing sejumlah 550 dan 439 karyawan tetap (tidak diaudit).					As of 31 December 2015 and 2014, the Company and subsidiaries had 550 and 439 permanent employees, respectively (unaudited).				

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements had been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, using the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value and certain accounts which are prepared under other measurement bases as described in the accounting policies of the respective accounts and certain accounts which are measured on the accounting policy described in each respective account.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp") which is the Company's functional currency.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial
Statements (Continued)

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Hal yang melibatkan pertimbangan dengan tingkat kompleksitas yang tinggi, atau asumsi dan estimasi yang bersifat signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan di dalam laporan keuangan Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi

c. Changes in Accounting Policies

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK revisian dan PSAK baru yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the revised PSAK and ISAK and new PSAK that became effective on or after 1 January 2015. Changes to the Company and subsidiaries' accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru

Adoption of Revised PSAK and ISAK and New PSAK

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan entitas anak dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Company and subsidiaries operations and resulted in an affect on consolidated financial statements are as follows:

PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements"

Perubahan yang utama adalah persyaratan pengelompokan pos-pos penghasilan komprehensif lain ke dalam dua bagian:

The main change is a requirement of grouping the other comprehensive income into two setions:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- Those that will or may be reclassified into profit or loss
- Those that will not reclassified into profit or loss.

Perubahan tersebut hanya mempengaruhi penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

This change only affects presentation in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru
(Lanjutan)

Adoption of Revised PSAK and ISAK and New PSAK
(Continued)

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"

PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit"

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagai berikut:

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit" result into changes on the Company's accounting policies, as follows:

- Mengeliminasi pendekatan koridor dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya pada pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya.
- Mengakui seluruh biaya jasa lalu pada laporan laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara ketiga amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting.
- Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 23.

- Eliminate the corridor approach in recognizing actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are recognized immediately entirely in other comprehensive income as incurred.
- Recognize all past service costs in the income statement on an earlier date when the amendment or curtailment of programs going on, and when the Company recognized straight - line basis over the vesting period.
- The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset)
- Short-term employee benefits are employee benefits that can be solved (not matured to be completed) wholly within 12 months after the end of the reporting period.
- The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 23.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagai berikut:

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefit" result into changes on the Company's accounting policies, as follows:

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Adopsi PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru
(Lanjutan)

Adoption of Revised PSAK and ISAK and New PSAK (Continued)

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
(Lanjutan)

PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefit" (Continued)

31 Desember 2014/
31 December 2014

Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian

Kenaikan (penurunan) pada:	
Aset pajak tangguhan	257.853.702
Liabilitas imbalan kerja	77.359.905
Penghasilan komprehensif lain	2.193.421.413
Saldo laba	2.322.435.328
Kepentingan Non-Pengendali	309.507.712

Consolidate Statement of
Financial Position

Increase (decrease) in:
Deffered tax assets
Employee Benefits Liability
Other comprehensive income
Retained Earnings
Non-controlling interest

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif lain Konsolidasian

Kenaikan (penurunan) pada:	
Beban umum dan administrasi	246.842.385
Manfaat pajak tangguhan	1.079.418
Penghasilan komprehensif lain	(1.947.633.084)

Consolidate Statement of
Profit or Loss and Other Comprehensive
Income

Increase (decrease) in:
General and administrative expense
Deffered tax income
Other comprehensive income

PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"

Perubahan ini mengklarifikasi bahwa akuntansi pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dan menghapus pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan. Oleh sebab itu, Perusahaan menyajikan beban pajak penghasilan final dari pendapatan sewa sebagai bagian dari beban operasi

The amendment clarifies accounting for income taxes is based on taxable profit and eliminate final income tax as part of income tax expenses. Therefore, the Company present the final income tax arising from rental income as part of operating expenses.

Perusahaan dan entitas anak mereviu aset dan liabilitas tangguhan dan menentukan bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengakui liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari pos-pos yang sepenuhnya terkena peraturan pajak final. Dampak tersebut dijelaskan di bawah:

The Company and subsidiaries reviewed its deferred tax assets and liabilities and determined that the Company and subsidiaries had recognize deferred tax liability arising from items that are wholly subject to the final tax regime. The effects are detailed below:

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
(Lanjutan)

PSAK No. 24 (Revised 2014), "Income Tax"
(Continued)

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	<u>31 Desember 2013/ 31 December 2013</u>	<u>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian</u>			
Kenaikan (penurunan) pada:			Increase (decrease) in:
Beban pajak final	21.546.817.594	29.071.282.909	Final tax expenses
Beban pajak penghasilan kini	(21.546.817.594) (29.071.282.909)	Current income tax expense

PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam
Entitas lain"

PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in other
Entities"

PSAK No. 67 menetapkan persyaratan untuk pengungkapan yang berhubungan dengan kepentingan dalam entitas anak Perusahaan, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Persyaratan dalam PSAK No. 67 lebih komprehensif daripada persyaratan pengungkapan yang ada sebelumnya untuk entitas anak (misalnya, pada saat entitas anak dikendalikan dengan kurang dari mayoritas hak suara). Perusahaan dan entitas anak memiliki entitas anak dengan kepentingan non-pengendali yang material (Catatan 5) dan investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13).

PSAK No. 67 sets out the requirements for disclosures relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The requirements in PSAK No. 67 are more comprehensive than the previously existing disclosure requirements for subsidiaries (for example, where a subsidiary is controlled with less than a majority of voting rights). The Company and subsidiaries do not have subsidiaries with material non-controlling interests (Note 5), investment in associates (Note 13).

PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"

PSAK No. 68 menetapkan satu petunjuk tunggal pada PSAK-PSAK untuk seluruh pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 tidak mengalami perubahan ketika suatu entitas disyaratkan untuk menggunakan nilai wajar, melainkan memberikan petunjuk bagaimana mengukur nilai wajar. PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar sebagai harga keluaran. PSAK No. 68 juga mensyaratkan pengungkapan tambahan.

PSAK No. 68 establishes a single source of guidance under PSAKs for all fair value measurements. PSAK No. 68 does not change when an entity is required to use fair value, but rather provides guidance on how to measure fair value. PSAK No. 68 define fair value as an exit price. PSAK No. 68 also requires additional disclosures.

Berdasarkan petunjuk dalam PSAK No. 68, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali kebijakan untuk mengukur nilai wajar. Perusahaan dan entitas anak telah menilai bahwa penerapan PSAK No. 68 tidak berdampak secara material dalam pengukuran nilai wajar Perusahaan dan entitas anak. Pengungkapan tambahan yang disajikan dalam Catatan 2. Penggunaan nilai wajar atas properti investasi disajikan dalam Catatan 15. Hierarki nilai wajar disajikan dalam Catatan 38.

As a result of the guidance in PSAK No. 68, the Company and subsidiaries re-assessed its policies for measuring fair values. The Group has assessed that the application of PSAK No. 68 has not materially impacted the fair value measurements of the Company and subsidiaries. Additional disclosures are provided in Note 2. The use fair value of investment property is presented in Note 15. Fair value hierarchy is provided in Note 38.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company and subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset",
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian",
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran",
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian",
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", menggantikan PSAK No. 12, "Bagian Partisipasi dan Ventura Bersama",
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat",
- ISAK No. 15 (Revisi 2015), "Batas Aset Imbalan Pasti".

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements",
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures",
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets",
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation",
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement",
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures",
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements",
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements", replaces PSAK No. 12, "Interests in Joint Ventures",
- ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives",
- ISAK No. 15 (Revised 2015), "The limit on a defined benefit asset".

PSAK dan ISAK Revisian dan PSAK Baru yang Telah Diterbitkan namun belum diterapkan

Adoption of Revised PSAK and ISAK and New PSAK

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted as are follows:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi",
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud",
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

c. Changes in Accounting Policies (Continued)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19, "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, dan
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

- PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

Penundaan

Postponement

Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda pemberlakuan ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK No. 7, "Pencabutan PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 08 (b)", yang semula berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada dan atau setelah 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, penundaan masih berlaku.

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreement" and PPSAK No. 7 "Withdrawal of PSAK No. 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip Konsolidasian

d. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengendalian untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional.

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company and subsidiaries have the power to govern the financial and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anak memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika:

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and subsidiaries obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if:

- Perusahaan dan entitas anak memiliki kekuasaan;
- Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas lainnya; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas lain untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas lainnya.

- The Company and its subsidiaries have power;
- The Company and its subsidiaries have exposure or rights to variable returns from its involvement with other entities; and
- The Company and its subsidiaries have the ability to use its power over another entity to influence the yields of other entities.

Perusahaan menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap entitas jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

The Company reassess whether there is or is not control over the entity if the facts and circumstances indicate that there is a change in one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control transferred to the Company and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company. Assets, liabilities, revenues and expenses from subsidiaries, acquired or sold during the year, are included in the income statement from the date the Company obtained control until the date of the Company cease for controlling subsidiaries.

Semua akun dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

d. Principles of Consolidation (Continued)

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak menimbulkan kehilangan pengendalian diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan harga saham relevan yang diakuisisi sebesar nilai tercatat aset bersih, dicatat di dalam ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di dalam ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses of a non-wholly owned subsidiaries are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Kepentingan Non Pengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan dan entitas anak, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non Controlling Interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company and subsidiaries, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For every business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances, and the pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In the business combination that is achieved in stages, the fair value acquisition date of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Goodwill

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya akuisisi entitas anak maupun entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian Perusahaan dan entitas anak terhadap aset bersih yang dapat diidentifikasi, termasuk liabilitas kontinjensi, pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada nilai wajar terhadap aset yang diakuisisi, instrumen ekuitas yang diterbitkan maupun liabilitas yang terjadi maupun yang diasumsikan terjadi pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan kepada akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associates over the fair value at the date of acquisition of the Company and subsidiaries' share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combination (Continued)

Goodwill (Lanjutan)

Goodwill (Continued)

Goodwill pada akuisisi entitas anak, dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan pada laporan laba rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, melebihi nilai wajar yang akan dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. If the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap unit penghasil kas (UPK), maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU") or groups of CGUs, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan, merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

An impairment loss is recognized in profit or loss when the carrying value of CGUs, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of CGUs. The recoverable amount of the CGUs is the higher of the CGUs' fair value less costs to sell and value-in-use.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGUs and then to other assets of the CGUs pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGUs.

Kerugian penurunan nilai pada *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

Ekshibit E/23

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontrak instrumen keuangan tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

1. Klasifikasi

a. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dari pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Exhibit E/23

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries recognized financial assets or financial liabilities in the consolidated financial position, if and only if, the Company and subsidiaries become party to contractual provisions of the financial instruments.

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

1. Classification

a. Financial Assets

The Company and subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Company and subsidiaries' financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables from related parties, other current financial assets and other non-current financial assets.

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets measured at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

i. Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

i. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (Continued)

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif (*effective hedge*). Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Derivative assets are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain.

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

ii. Loans and Receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin timbul pada penjualan atau pelepasan lain

After initial recognition, financial assets are measured at fair value without deducting transaction costs that may be incurred on sale or other disposal

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

iii. Held-to-Maturity

Dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity*) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan di mana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Assets (Continued)

iv. Tersedia untuk Dijual

iv. Available-for-Sale

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

b. Liabilitas Keuangan

b. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha ke pihak berelasi, beban masih harus dibayar, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, utang murabahah dan pinjaman jangka panjang.

The Company and subsidiaries' financial liabilities consist of short-term debts, trade payables, non-trade payables to related parties, other short-term financial liabilities, accrued expenses, murabahah payable and long-term debts.

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held-for-trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Financial liabilities are classified as held-for-trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held-for-trading unless designated as effective hedging instruments.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

1. Klasifikasi (Lanjutan)

1. Classification (Continued)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Liabilities (Continued)

i. Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss (Continued)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Liabilitas keuangan lainnya

ii. Other financial liabilities

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Loans is non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

2. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

2. Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

3. Impairment of Financial Assets

Pada akhir tanggal periode pelaporan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At end of reporting date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the amount is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a Company and subsidiaries of financial assets that have similar credit risk characteristics.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Assets that are individually assessed and for which an impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

The impairment loss of a financial asset, when assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

3. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(Lanjutan)

3. Impairment of Financial Assets (Continued)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss in recognized in the consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Future cash flows in a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

4. Penghentian Pengakuan

4. Derecognition

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa, jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities are derecognised if the financial liability is ended, canceled or has expired, if certain financial liabilities is replaced by another financial liability from the same lender but with substantially different terms, or are substantially modified the provisions of the existing financial liabilities, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the initial financial liability. The recognition of a new financial liabilities as well as the difference between the carrying value of financial liabilities with a new beginning is recognized in the consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

4. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

4. Derecognition (Continued)

Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutannya Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

5. Saling Hapus

5. Offsetting

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*set-off*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan beritensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

6. Pengukuran Nilai Wajar

6. Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

6. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi dalam Saham

Investasi dalam Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan dan entitas anak memiliki pengaruh signifikan, umumnya memiliki kepemilikan saham antara 20% dan 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak meliputi *goodwill* yang diidentifikasi pada saat akuisisi.

Apabila kepemilikan kepentingan di dalam suatu entitas asosiasi dikurangi, namun masih terdapat pengaruh signifikan, maka hanya nilai saham proporsional yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi apabila lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities (Continued)

6. Fair Value Measurement (Continued)

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and are not restricted in use.

h. Investment in Shares

Investment in Associates

Associates are all entities over which the Company and subsidiaries have significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Company and subsidiaries' investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Investasi dalam Saham (Lanjutan)

h. Investment in Shares (Continued)

Investasi dalam Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investment in Associates (Continued)

Bagian laba dan kerugian bagian Perusahaan dan entitas anak pasca akuisisi diakui ke dalam laporan laba rugi, dan bagian dari pergerakan di dalam pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dengan dengan penyesuaian nilai tercatat investasi. Piutang dividen dari entitas asosiasi, diakui sebagai pengurang nilai tercatat investasi. Apabila bagian kerugian Perusahaan dan entitas anak pada entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingan di dalam entitas asosiasi, termasuk semua piutang yang tidak dijamin, maka Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui kerugian lebih jauh, kecuali kerugian memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau merupakan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Company and subsidiaries' share of post-acquisition profits and losses is recognized in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividend receivables from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Company and subsidiaries' share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Company and subsidiaries do not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Semua agio yang dibayarkan bagi entitas asosiasi yang nilai wajarnya melebihi bagian Perusahaan dan entitas anak berupa aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi, dikapitalisasi dan dicantumkan di dalam nilai tercatat entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anak menilai bukti objektif setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi. Apabila, terjadi penurunan nilai, Perusahaan dan entitas anak menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui jumlah tersebut ke dalam "bagian laba (rugi) entitas asosiasi" di dalam laporan laba rugi.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Company and subsidiaries' share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. The Company and subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit (loss) of an associate" in the profit or loss.

Kerugian yang belum terealisasi dieliminasi, kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi telah diubah apabila dipandang perlu untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan dan entitas anak.

Unrealized losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company and subsidiaries.

Laba dan rugi yang timbul dari transaksi hulu dan hilir antara Perusahaan dan entitas anak dan entitas-entitas asosiasinya diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak hanya sepanjang terdapat kepentingan investor yang tidak terkait di dalam entitas asosiasi. Bagian investor di dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang timbul dari transaksi tersebut, dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Company and subsidiaries and its associates are recognized in the Company and subsidiaries' consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associates. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi

i. Transactions with Related Parties

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

The Company and subsidiaries applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". PSAK No. 7 (Revised 2010) requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak;
- c. suatu pihak adalah *joint venture* di mana Perusahaan dan entitas anak sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives it significant influence over the Company and subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;
- b. the party is an associate of the Company and subsidiaries;
- c. the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries are venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of the Company and subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

i. Transactions with Related Parties (Continued)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan dinyatakan berdasarkan metode identifikasi khusus (*specific identification method*).

Inventories are initially recognized at cost, and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the (*specific identification method*).

Persediaan real estat terdiri dari persediaan tanah dan unit bangunan yang siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*); unit bangunan dalam penyelesaian (rumah tinggal, rumah toko (ruko) dan bangunan *strata title*) dicatat berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, beban pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat serta beban pinjaman.

Real estate inventories consist of land and building units ready for sale (houses, shophouses and buildings with *strata title*; building units under construction (houses, shophouses, and buildings with *strata title*) are stated at cost. The cost of land under development includes costs of land improvement and development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan luas area yang dapat dijual.

The cost of land development, including the land used for roads and amenities and other non-saleable areas, is allocated based on the saleable area of the project.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

Estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substantial. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan revisi dan realokasi beban, jika terjadi perubahan yang mendasar.

Estimated costs and cost allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The Company and subsidiaries revise and reallocate the costs if any substantial change occurs.

Biaya perolehan rumah hunian dalam penyelesaian terdiri dari beban aktual konstruksi dan dipindahkan ke rumah hunian tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

The cost of residential houses under construction consists of actual construction cost and is transferred to houses available-for-sale when the construction is substantially completed.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Tanah untuk Pengembangan

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke tanah matang pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek diakui pada saat terjadinya.

Tanah yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak tetapi belum dikembangkan, disajikan pada akun tersendiri sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Tanah yang belum dikembangkan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke akun persediaan pada saat dimulainya pengembangan tanah dan pengembangan prasarana lainnya.

l. Biaya Pinjaman

Bagi pinjaman yang secara langsung diatribusikan terhadap aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode, dikurangi semua pendapatan yang diperoleh pada investasi temporer pinjaman tersebut.

Bagi pinjaman yang secara langsung diatribusikan terhadap aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan sebagai biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode, dikurangi semua pendapatan yang diperoleh pada investasi temporer pinjaman tersebut.

Bagi pinjaman yang tidak secara langsung dapat diatribusikan terhadap aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan menerapkan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dibebankan pada aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi merupakan rata-rata tertimbang total biaya pinjaman yang berlaku pada total pinjaman yang beredar selama periode, selain pinjaman yang dilakukan secara khusus untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat suku bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti imbalan yang didiskontokan atas pinjaman baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan di dalam pendanaan pembangunan aset kualifikasian, dikapitalisasi pada tanggal di mana pembangunan selesai.

k. Land for Development

Land under development is transferred to lots available-for-sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the lots available-for-sale based on their respective lot areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable areas, is allocated to the saleable area.

Expenses not related to the project are recognized when these expenses are incurred.

Land owned by the Company and subsidiaries but not yet developed is presented as "Land for Development". Undeveloped land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of undeveloped land, consisting of pre-acquisition and acquisition costs of land, is transferred to land under development upon commencement of land development and subsequently reclassified to inventories upon commencement of land development and the construction of the facilities thereon.

l. Borrowing Cost

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap

m. Property, Plant and Equipment

Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetapnya.

The Company and subsidiaries choose the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment.

Aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Property, plant and equipment are value at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment, if any.

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut.

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use including borrowing costs incurred during the construction period of the debt used to finance the construction.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Depreciation of property, plant and equipment are computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets.

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Instalasi air bersih	8	Water installation
M e s i n	8	Machineries
Peralatan proyek	4 - 5	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	4	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	3 - 5	Furnitures and fixtures

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan biayanya dapat diukur secara andal.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits will flow to the company associated with the assets and the costs can be measured reliably.

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laba rugi terjadinya.

The cost of routine repairs and maintenance expenses are charged to profit or loss as incurred.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun bersangkutan.

When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

m. Property, Plant and Equipment (Continued)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income from operations.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan langsung dicatat terhadap jumlah terpulihkan apabila nilai tercatat aset tersebut lebih besar dibandingkan dengan jumlah terpulihkan yang diestimasi (Catatan 2o).

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

n. Properti Investasi

n. Investment Property

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri dari tanah dan bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari

Investment properties of the the Company and subsidiaries consists of land and building and infrastructures held by the the Company and subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Pada saat pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Upon recognition, investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentiannya atau pelepasan properti investasi diakui dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment is credited or charged to the consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Properti Investasi (Lanjutan)

n. Property Investment (Continued)

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (fair value) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

After initial recognition the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment property.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The fair value of investment property are determined by an independent professional valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Operating Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

o. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak akan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai non-keuangannya.

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries will assess whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired.

Apabila indikasi-indikasi tersebut muncul, atau apabila pengujian penurunan nilai bagi suatu aset diharuskan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat suatu estimasi jumlah terpulihkan aset.

If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimation of the asset's recoverable amount.

Nilai terpulihkan aset adalah jumlah lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai terpulihkan ditentukan bagi aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dan dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU's") fair value less costs of disposal its and value-in-use. Recoverable amount is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Value-in-use is determined by estimating the future cash inflows and outflows to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using pre-tax discount rate that reflects current market assesment of the time value of money and the risks specific to the asset.

Apabila nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat pada nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai segera diakui laba rugi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai atas aset selain *goodwill* akan diakui, jika, dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengujian terkini penurunan nilai. Apabila, keadaannya seperti ini, nilai tercatat aset meningkat sampai jumlah terpulihkan. Kenaikan nilai tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (neto setelah penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset diakui segera di dalam laba rugi, kecuali aset disajikan dalam jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Kerugian penurunan nilai terkait dengan *goodwill* tidak dapat dibalikkan.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation) had no impairment loss been recognized previously. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to *goodwill* would be not reversed.

p. Sewa

p. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfer substantially to the lessee all the risks and reward incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Sebagai penyewa

As lessee

Pada awal masa sewa, Lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Sewa (Lanjutan)

p. *Leases* (Continued)

Sebagai penyewa (Lanjutan)

As lessee (Continued)

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa, dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan garis lurus (*Straight line basis*) selama masa sewa.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidentally to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pemberi sewa

As lessor

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

The company and its subsidiaries recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the company and its subsidiaries net investment in the finance lease.

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tertentu biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontijen, jika ada diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The company and its subsidiaries presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis at rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Utang Murabahah

Utang murabahah merupakan utang yang timbul dari transaksi jual beli yang dilakukan atas dasar Akad Murabahah.

Utang murabahah merupakan utang yang timbul dari transaksi jual beli yang dilakukan atas dasar Akad Murabahah.

Murabahah adalah Akad penjualan untuk barang yang harga beli dan margin-nya telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat eksplisit. Setelah Akad Murabahah, Utang Murabahah diakui sebesar biaya perolehan aktiva Murabahah ditambah margin. Beban Murabahah ditanggihkan disajikan sebagai pengurang (*contra account*) Utang Murabahah.

q. *Murabahah Payables*

Murabahah payables represent payables arising from the sale and purchase transactions conducted on the basis of Murabahah contract.

Murabahah payables represent payables arising from the sale and purchase transactions conducted on the basis of Murabahah contract.

Murabahah is sales contract of goods in which the purchase price and the margin have been agreed by both the buyer and the seller are made explicit. Upon entering into a Murabahah contract, Murabahah payable is recognized equivalent to the acquisition cost of Murabahah asset plus agreed margin. Murabahah deferred margin expense is represented as a deduction (contra account) of Murabahah Payable.

r. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan Undang-Undang ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Perusahaan dan entitas anak memiliki program pensiun imbalan pasti dan tidak terdapat pendanaan yang disisihkan atas imbalan pasca kerja ini.

Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "*Projected-Unit-Credit*".

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui pada pelaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. *Estimated Liabilities for Employee Benefits*

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post employee benefits are determined based on the Law of Employment No. 13/2003.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

The Company and its subsidiaries have defined benefit pension plan and no funding has been made on this post-employment benefits.

The provision has been estimated based on independent actuarial calculation using the "Projected-Unit-Credit".

The pension benefit liabilities is the present value of the defined benefit liabilities at the end of the reporting period is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions is recognized immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Modal Saham

Kenaikan biaya yang dapat diatribusikan terhadap penerbitan saham biasa atau opsi biasa, setelah dikurangi pajak, diakui sebagai pengurang ekuitas.

s. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares or options, net of tax effects, are recognized as a deduction from the equity.

Apabila modal saham Perusahaan dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasury dan disajikan di dalam cadangan saham treasury.

Where the Company's equity share are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve.

Apabila saham treasury dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima, diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

t. Agio Saham

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Agio Saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Perusahaan, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

t. Additional Paid-In Capital

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Company, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Agio Saham" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

u. Dividen

Dividen diakui pada saat terutang secara hukum. Dalam kasus dividen kepada pemegang saham ekuitas, ini adalah ketika dinyatakan oleh direksi. Dalam kasus dividen final, ini adalah ketika disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

u. Dividend

Dividends are recognized when legally owed. In the case of an in dividend to shareholders equity, this is when declared by the directors. In the case of a final dividend, this is when approved by shareholders at the Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

v. Revenue and Expenses Recognition

Pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko diakui dengan menggunakan metode pengakuan penuh (*full accrual method*) bila memenuhi semua kondisi berikut:

Revenues from sales of land, residential houses, and shop houses are recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. Rumah hunian, lahan siap bangun dan rumah toko:

1. Residential houses, land and shop houses:

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjualan tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- a. A sale is consummated;
- b. The selling price is collectible;
- c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
- d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

2. Lahan siap bangun (bila bangunan akan didirikan oleh pembeli):

2. Land ready to build (where the building will be constructed by the buyer):

- a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh di masa yang akan datang;
- d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan tanah kavling yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan ataupun yang menjadi kewajiban penjual sesuai dengan perjanjian pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- e. Hanya tanah kavling saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas tanah kavling tersebut.

- a. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;
- b. The selling price is collectible;
- c. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer;
- d. The process of land development has been completed that the seller has no significantly obligation to develop the lots sold or to construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or as regulated by law; and
- e. The sale consists only of the lots of land, without any involvement of the seller in the construction of the building on the lots sold.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

v. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Beban pokok penjualan lahan siap bangun terdiri dari beban perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah hunian dan rumah toko mencakup seluruh beban pembangunan dan taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan. Taksiran beban untuk menyelesaikan pekerjaan termasuk di dalam "Beban Masih Harus Dibayar". Selisih antara jumlah taksiran beban dengan beban aktual pembangunan dibebankan ke "Beban Pokok Pendapatan" tahun berjalan.

The cost of land sold consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its development. The costs of residential houses and shop houses sold includes construction costs incurred and estimated cost to complete the work. The estimated costs to complete the work is included under "Accrued Expenses". The difference between the estimated costs and the actual costs of construction is charged to "Cost of Revenues" of the current year.

3. Perusahaan mengakui penjualan unit apartemen dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) apabila semua syarat berikut ini terpenuhi:

3. The Company's sales of apartment units are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are met:

- a. Proses konstruksi telah melalui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah terpenuhi;
- b. Jumlah pembayaran oleh pembeli melebihi 20% dari harga jual yang/telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- c. Jumlah pendapatan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

- a. The construction process has gone through the initial stages, that is, the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;
- b. Total payments by the buyer of is at least 20% of the agreed sales prices and that amount is not refundable to the buyer;
- c. The amount of the revenue and the cost of the building unit can be reliably estimated.

Apabila salah satu atau lebih kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka jumlah uang yang diterima dari pembeli akan diakui sebagai "Uang muka dari pelanggan" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai seluruh kriteria tersebut dipenuhi.

If one or more of the criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized under "Customer Deposit" account in the consolidated statement of financial position until all the criteria are fulfilled.

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Hotel room income is recognized based on room occupancy while other hotel hotel income are recognized when the goods are delivered or the services are rendered to the customers.

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Revenue from services and maintenance is recognized upon delivery of the services to the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when they are incurred (*accrual basis*).

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Transaksi dan Translasi dalam Mata Uang Asing

w. Foreign Currency Transactions and Translation

1. Mata Uang Fungsional dan Mata Uang Penyajian

1. Functional and Presentation Currency

Unsur-unsur yang terdapat di dalam laporan keuangan konsolidasian bagi setiap Perusahaan dan entitas anak, diukur dengan menggunakan mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam IDR yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian entitas.

Items included in the consolidated financial statement of each of the Company and subsidiaries' are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in IDR, which is the functional and presentation currency of the entity.

2. Transaksi dan Saldo

2. Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing ditranslasikan terhadap mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak dengan nilai tukar pada tanggal transaksi.

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and subsidiaries at exchange rates at the date of the transactions.

Aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional dengan nilai tukar pada setiap akhir periode pelaporan. Nilai tukar yang digunakan sebagai tolak ukur adalah nilai tukar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Aset dan liabilitas nonmoneter yang diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing ditranslasikan menjadi mata uang fungsional pada nilai tukar ketika nilai wajar ditetapkan.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to the functional currency at the exchange rate at end of the reporting period. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are translated to the functional currency at the exchange rates when the fair value was determined.

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang timbul akibat penyelesaian unsur-unsur moneter atau dari translasi unsur-unsur moneter yang didenominasi di dalam mata uang asing pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai instrumen yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan instrumen yang memenuhi lindung nilai investasi bersih, dalam hal selisih mata uang asing diakui di dalam pendapatan komprehensif lain. Ketika investasi bersih yang dilindung nilai dijual, maka jumlah yang relevan di dalam pendapatan komprehensif lainnya dialihkan ke laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan.

Foreign exchange gains and losses arising from the settlement of monetary items or from the translation of monetary items denominated in foreign currencies at the end of the reporting period are recognized in profit and loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges, to the extent that the hedges are effective, in which case foreign currency differences are recognized in other comprehensive income. When the hedged net investment is disposed of, the relevant amount in the other comprehensive income is transferred to profit or loss as part of the gain or loss on disposal.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

w. Transaksi dan Transaksi dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

w. Foreign Currency Transactions and
Transaction (Continued)

2. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

2. Transactions and Balances (Continued)

Keuntungan dan kerugian nilai tukar mata uang asing yang berkaitan dengan utang dan kas dan setara kas, disajikan di dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan". Keuntungan dan kerugian bersih lainnya nilai tukar mata uang asing disajikan di dalam laba rugi, sebagai "pendapatan dan beban operasi lainnya".

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in profit or loss within "finance income" or "finance costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other operating income and expenses".

Perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersedia untuk dijual yang didenominasi di dalam mata uang asing dianalisis antara selisih translasi yang timbul dari perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi aset dan perubahan lainnya di dalam nilai tercatat aset. Selisih translasi terkait dengan perubahan di dalam biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi dan perubahan nilai tercatat diakui di dalam pendapatan komprehensif lain.

Changes in the fair value of available-for-sale financial assets denominated in foreign currency are analyzed between translation differences resulting from changes in the amortized cost of the assets and other changes in the carrying amount of the assets. Translation differences related to changes in amortized cost are recognized in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognized in other comprehensive income.

Selisih translasi aset dan liabilitas keuangan non moneter yang dinilai pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar (misalnya selisih translasi aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih translasi aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui di dalam pendapatan komprehensif lain) dalam hal selisih nilai tukar asing yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke dalam laba rugi.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss (e.g. translation differences on financial assets at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on available-for-sale financial assets are recognized in other comprehensive income) except on impairment, in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

31 Desember 2015/
31 December 2015

31 Desember 2014/
31 December 2014

Euro (EUR)	15.069
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795
Dolar Singapura (SGD)	9.751

15.133
12.440
9.422

Euro (EUR)
United States Dollar (USD)
Singapore Dollar (SGD)

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Perpajakan

x. Taxation

1) Pajak Penghasilan

1) Income Taxes

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum sendiri.

Corporate Income Tax is determined for each entity as a separate legal entity.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui pada laba rugi, kecuali untuk komponen yang diakui secara langsung di ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Income taxes comprises of current and deferred tax. Income tax expenses is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini terdiri dari estimasi utang atau restitusi pajak atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan dan penyesuaian terkait dengan utang atau restitusi pajak tahun-tahun sebelumnya. Beban pajak kini diukur berdasarkan laba kena pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current tax expenses comprises the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year and any adjustment to the tax payable or refundable in respect of previous years current tax expenses is measured based on taxable income using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

Pajak Tangguhan

Deffered Tax

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes, and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reserve based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

2) Pajak Final

2) Final Tax

Pendapatan dari penjualan lahan siap bangun, rumah hunian dan rumah toko merupakan subyek pajak final sebesar 5% dari jumlah bruto nilai jual, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2008 tanggal 4 November 2008.

Income arising from sale of land, residential houses, and shop houses are subject to final tax of 5% of total sales, based on Government Regulation No. 71 Year 2008 dated 4 November 2008.

Beban pajak final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari beban operasi.

Final income tax is recognized in proportion to the revenue recognized during the year and presented as part of operating expenses.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Perpajakan (Lanjutan)

x. Taxation (Continued)

3) Hal-hal perpajakan lainnya

3) Other Tax

Koreksi terhadap liabilitas pajak diakui saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

y. Laba per Saham

y. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah disesuaikan dengan efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

z. Informasi Segmen

z. Segment Information

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Segments are distinguishable components of the Company and subsidiaries which are engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which have risks and rewards that are different from other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on a reasonable basis for that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Provisi

aa. Provision

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Provisi tidak diakui bagi kerugian operasi di masa depan.

Provision are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made. Provision is not recognized for future operating losses.

Provisi ditinjau pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, peningkatan cadangan karena berlalunya waktu diakui sebagai beban pendanaan.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

bb. Kontinjensi

bb. Contingencies

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

cc. Events After the Reporting Period

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan kedalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Kontrak sewa operasi - Perusahaan atau entitas anak sebagai pemilik (lessor)

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa properti komersial. Perusahaan telah menetapkan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi yang dinyatakan dalam perjanjian, bahwa semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut tidak dialihkan kepada *leasee*, sehingga Perusahaan mengakui komitmen sewa sebagai sewa operasi. Komitmen sewa operasi telah diungkapkan telah diungkapkan dalam Catatan 40a.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Perusahaan dan entitas anak pada PT Langgeng Sakti Perdana, PT Sukses Pratama Gemilang, PT Royal Sentul Resort Hotel, PT Serumpun Lestari Sejahtera, PT Bintang Emerald Perdana, PT Cakrawala Bintang Unggulan dan PT Jakarta Polo Equestrian dan telah menetapkan bahwa Perusahaan dan entitas anak hanya memiliki pengaruh signifikan, walaupun Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 50% kepemilikan, sehingga diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi. (Catatan 13)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities into various categories at inception in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

Operating lease contracts - The company and subsidiaries as lessor

The Company has entered into commercial property leases. The Company has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that all the significant risk and rewards of ownership of the leased property is not transferred to *leasee*, the Company recognized the lease commitment as operating lease. The operating lease commitment is disclosed in Note 40a.

Investment in Associates

Management has assessed the level of influence that the Company and subsidiaries have on PT Langgeng Sakti Perdana, PT Sukses Pratama Gemilang, PT Royal Sentul Resort Hotel, PT Serumpun Lestari Sejahtera, PT Bintang Emerald Perdana, PT Cakrawala Bintang Unggulan and PT Jakarta Polo Equestrian and determined that if only have significant influence, even though the Company and subsidiaries holds 50% of ownership, therefore recognized as investment in associates (Note 13).

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Pertimbangan (Lanjutan)

Judgments (Continued)

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan penurunan nilai piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 621.648.284.438 dan Rp 642.491.455.908. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment of trade receivables as of 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp 621,648,284,438 and Rp 642,491,455,908, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Masa Manfaat dari Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 190.289.722.263 dan Rp 162.316.770.710. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Pengakuan Pendapatan dan Beban Pokok Penjualan

Perusahaan dan entitas anak mengakui pendapatan dan beban pokok penjualan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian diukur berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2v. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis.

Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 28 dan beban pokok pendapatan proyek diungkapkan dalam Catatan 29.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Nilai tercatat pajak tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 12.326.414.861 dan Rp 11.190.456.983. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21c.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2015 and 2014 were Rp 190,289,722,263 and Rp 162,316,770,710, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Revenue and Cost of Goods Revenue Recognition

The Company and subsidiaries recognize revenues and cost of sales from the project in development stage based on percentage of completion method. Stage of completion is measured based on the accounting policies described in Note 2v. Important assumption is required in determining the stage of completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Company and subsidiaries evaluate them based on past experience and with the assistance of specialists.

Revenue from the project disclosed in Note 28 and cost of revenue from the project disclosed in Note 29.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The carrying value of deferred tax assets as of 31 December 2015 and 2014 were Rp 15,201,414,861 and Rp 12,326,414,861, respectively. Further details are disclosed in Note 21c.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not traded in an active market, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

Apabila input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset dan liabilitas dapat dikategorikan di dalam tingkat yang berbeda di dalam hirarki nilai wajar, maka penilaian nilai wajar dikategorikan di dalam keseluruhan pada tingkat yang sama di dalam hirarki nilai wajar sebagai input terendah yang signifikan terhadap pengukuran.

If the inputs used to measure the fair value of asset or liability might be categorized in different levels of the fair value hierarchy, then the fair value measurement is categorized in its entirety in the same level of the fair value hierarchy as the lowest level input that is significant to the entire measurement.

Perusahaan dan entitas anak mengakui transfer antara tingkatan di dalam hierarki nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan selama perubahan tersebut terjadi.

The Company and subsidiaries recognize transfers between levels of the fair value hierarchy at the end of the reporting period during which the change has occurred.

Metode dan asumsi yang diterapkan, dan teknik penilaian yang digunakan, diungkapkan di dalam Catatan 38.

The methods and assumptions applied, and the valuation techniques used, are disclosed in Note 38.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi beban untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan beban tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

An impairment exist when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkannya kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

The value-in-use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flows projection is for a period of five years and does not include restructuring activities that the Company and subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discounted rate used for the discounted cash flows model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pension and Employee Benefits

Perusahaan dan entitas anak menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah yang tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

The Company and subsidiaries determine the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company and subsidiaries consider the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan, Perusahaan dan entitas anak mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the rate of future salary increases, the Company and subsidiaries collect all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 36.118.991.931 dan Rp 30.490.144.706. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2015 and 2014 were Rp 36,118,991,931 and Rp 30,490,144,706, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

4. KOMBINASI BISNIS

4. BUSINESS COMBINATION

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 40 tertanggal 4 April 2013, Perusahaan menambah penyertaan saham pada BJA sebesar Rp 360.000.000.000 terdiri dari 360.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000. Kepemilikan bertambah menjadi sebesar 65% dari transaksi ini.

Based on the Notarial deed No. 40 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated 4 April 2013, the Company increased investment in shares of BJA amounting to Rp 360,000,000,000, consisting of 360,000,000 shares with par value per share of Rp 1,000. Ownership interest increased to 65% as a result of this transaction.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh dari BJA:

The following are the identifiable assets and liabilities acquired from BJA:

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Lanjutan)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA) (Continued)

	<u>2 0 1 3</u>	
Nilai tercatat kepemilikan sebelumnya (50%)	1.731.114.747.689	Carrying value of previously held interest (50%)
Nilai wajar kepemilikan sebelumnya (50%)	<u>2.130.231.621.377</u>	Fair value of previously held interest (50%)
Laba kepemilikan sebelumnya atas investasi pada entitas asosiasi	399.116.873.688	Gain on previously held interest of investment in associates
Nilai wajar kepemilikan sebelumnya (50%)	2.130.231.621.377	Fair value of previously held interest (50%)
Investasi dikendalikan (15%)	<u>300.000.000.000</u>	Controlling investment (15%)
Total nilai kepemilikan (65%)	<u>2.430.231.621.377</u>	Total cost of interest held (65%)
Total aset	4.932.394.131.131	Total assets
Total liabilitas	(671.930.888.377)	Total liabilities
Aset neto	4.260.463.242.754	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>65,00%</u>	Percentage of ownership interest acquired
Nilai wajar aset neto yang diperoleh (65%)	<u>2.769.301.107.790</u>	Fair value of net assets acquired (65%)
Goodwill negatif	<u>339.069.486.413</u>	Negative goodwill

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

PT Bintang Perdana Mulia (BPM)

Pada tanggal 26 Maret 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), selaku pemegang 50% saham BPM, melakukan perjanjian shareswap dengan PT Aftanesia Raya selaku pemegang 50% saham PT Bintang Sakti Abadi dengan persentase kepemilikan 50% dan PT Aftanesia Raya menjadi pemegang saham BPM dengan kepemilikan 50%. PT Aftanesia Raya memiliki control pada BPM, kebijakan keuangan dan operasional.

On 26 March 2013, PT Daya Kharisma Nusantara (DKN), as the holder of 50% shares of BPM, entered into Share Swap Agreement with PT Aftanesia Raya, as the holder of 50% shares of PT Bintang Sakti Abadi with percentage ownership 50% and PT Aftanesia Raya as the holder BPM with 50% ownership. PT Aftanesia raya have a control to BPM, operational and finance policy.

Transaksi di atas menghasilkan goodwill sebesar Rp 1.842.496.578 yang disajikan dalam akun "Aset tak berwujud" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above transaction resulted in goodwill amounting to Rp 1,842,496,578 which is presented under "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position.

	<u>2 0 1 3</u>	
Total aset	29.383.962.159	Total assets
Total liabilitas	<u>32.469.429.315</u>	Total liabilities
Aset neto	(3.085.467.156)	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>50%</u>	Additional interest acquired
Aset neto yang diperoleh	(1.542.733.578)	Net assets acquired
Goodwill	<u>1.842.496.578</u>	Goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>299.763.000</u>	Purchase consideration through cash payment

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Gazelle Indonesia (GI)

PT Gazelle Indonesia (GI)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 20 Maret 2013 menjelaskan bahwa Gazelle Worldwide, Inc. menyetujui penjualan saham sebanyak 1.950 saham, SGC menyetujui penjualan saham sebanyak 3.000 saham dan Tn. Moch Adnan menyetujui penjualan saham sebanyak 49 saham GI ke Perusahaan dengan nominal seluruhnya Rp 4.999.000.000.

Based on Notarial deed Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 17 dated 20 March 2013 stated that Gazelle Worldwide, Inc. approved the sale of 1,950 shares, SGC approved the sale of 3,000 shares and Mr. Moch Adnan approved the sale of 49 shares of GI to the Company with a nominal value amounting to Rp 4,999,000,000.

Transaksi di atas menghasilkan *goodwill negatif* sebesar Rp 16.010.304.694 yang disajikan dalam akun "Goodwill negatif" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The above transaction resulted in negative goodwill amounting to Rp 16,010,304,694 which is presented under "Negative goodwill" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

	<u>2 0 1 3</u>	
Total aset	65.053.375.938	Total assets
Total liabilitas	<u>20.007.591.309</u>	Total liabilities
Aset neto	45.045.784.629	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>39,98%</u>	Additional interest acquired
Aset neto yang diperoleh	18.009.304.694	Net assets acquired
Goodwill negatif	(<u>16.010.304.694</u>)	Negative goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>1.999.000.000</u>	Purchase consideration through cash payment

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

PT Sentul Air Nusantara (SAN)

Berdasarkan akta Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 18 Februari 2013, SGC menyetujui pengoperan/pengalihan seluruh hak-hak atas saham SAN kepada Perusahaan sebanyak 813 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham dengan nominal seluruhnya Rp 813.000.000.

Based on Notarial deed of Flora Elisabeth, S.H., M.Kn., No. 9 dated 18 February 2013, SGC approved the transfer of all rights on shares of SAN to the Company consisting of 813 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, amounting to Rp 813,000,000

Transaksi di atas menghasilkan *goodwill negatif* sebesar Rp 12.645.499 yang disajikan dalam akun "Aset tak berwujud" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Above transaction resulted in negative goodwill of Rp 12,645,499 which is included in "Intangible assets" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

	<u>2 0 1 3</u>	
Total aset	10.976.359.249	Total assets
Total liabilitas	<u>9.172.693.404</u>	Total liabilities
Aset neto	1.803.665.845	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>65%</u>	Additional interest acquired
Aset neto yang diperoleh	1.172.382.799	Net assets acquired
Goodwill	<u>12.645.499</u>	goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>1.185.028.298</u>	Purchase consideration through cash payment

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)

PT Serpong Karya Cemerlang (SKC)

Berdasarkan notulen Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa SKC, SKC menyetujui masuknya Perusahaan sebagai pemegang saham baru SKC dengan mengambil bagian sebanyak 1.320.000 saham atau senilai Rp 132.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Hal ini dimuat dalam akta Notaris No. 5 tanggal 14 September 2012 oleh Notaris Flora Elisabeth, S.H.

Based on the minutes of the General Meeting of Extraordinary Shareholders of SKC, SKC approved the entry of the Company as a new shareholder of SKC to take part as much as 1,320,000 shares or Rp 132,000,000,000 with a par value of Rp 100,000 per share. This was noted in Notarial Deed No. 5 dated 14 September 2012 by Notary Flora Elisabeth, S.H.

Transaksi di atas menghasilkan goodwill sebesar Rp 157.608.556 yang disajikan dalam akun "Aset tak berwujud" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Above transaction resulted in goodwill of Rp 157,608,556 which is presented under "Intangible assets" in the consolidated statement of financial position.

	<u>2 0 1 2</u>	
Total aset	134.097.269.865	Total assets
Total liabilitas	<u>1.256.072.425</u>	Total liabilities
Aset neto	132.841.197.440	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>99,25%</u>	Additional interest acquired
Aset neto yang diperoleh	131.842.391.444	Net assets acquired
Goodwill	<u>157.608.556</u>	Goodwill
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>132.000.000.000</u>	Purchase consideration through cash payment

PT Karya Megah Sukses (KMS)

PT Karya Megah Sukses (KMS)

Berdasarkan keputusan para pemegang saham KMS tanggal 12 April 2012, KMS meningkatkan modal dasar dan disetor, di mana Perusahaan ikut serta dan mengambil bagian dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor tersebut. Penyertaan Perusahaan pada KMS adalah sebesar Rp 61.999.900.000. Sebagaimana dimuat dalam akta Pernyataan Keputusan Rapat No.7 tanggal 19 Oktober 2012 oleh Notaris Flora Elisabeth, S.H., M.Kn.

Based on the decision of the KMS's shareholders on 12 April 2012, KMS increases the authorized capital and paid-up, in which the Company participated and took part in the increase in the authorized capital and the paid-up capital. Company's investment in KMS is Rp 61,999,900,000. As contained in the Deed of Resolution No. 7 dated 19 October 2012 by Notary Flora Elisabeth, S.H., M.Kn.

Transaksi di atas menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 107.082.573 yang disajikan dalam "Tambahkan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Above transaction resulted in the difference in value of restructuring transactions between entities under common control amounting to Rp 107,082,573 presented in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

	<u>2 0 1 2</u>	
Total aset	64.799.802.875	Total assets
Total liabilitas	<u>2.906.885.621</u>	Total liabilities
Aset neto	61.892.917.254	Net assets
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>99,99%</u>	Additional interest acquired
Aset neto yang diperoleh	61.892.817.427	Net assets acquired
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>107.082.573</u>	Difference in value of restructuring transactions between entities under common control
Biaya perolehan melalui pembayaran kas	<u>61.999.900.000</u>	Purchase consideration through cash payment

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENGUNGKAPAN KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

5. DISCLOSURES OF INTEREST IN OTHER ENTITIES

Details of the non-controlling interests in the equity and the part of the net results of consolidated subsidiaries are as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jumlah (dalam ribuan Rupiah)/ <i>Amount (in thousands Rupiah)</i>	
		31 Desember 2015/ <i>31 December 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>31 December 2014</i>
PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dan entitas anak/ <i>PT Bukit Jonggol Asri (BJA) and subsidiary</i>	Bogor	733.633.855	732.229.550
Lainnya/ <i>Others</i>	Bogor	1.715.860	2.429.363
T o t a l		735.349.715	734.658.913

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

The proportion of ownership of shares held by non-controlling interests in the amount of material is as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Persentase kepemilikan (%)	
	31 Desember 2015/ <i>31 December 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>31 December 2014</i>
PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dan entitas anak/ <i>PT Bukit Jonggol Asri (BJA) and subsidiaries</i>	20	20

Laba (rugi) yang dialokasikan untuk kepentingan non-pengendali dengan jumlah material adalah sebagai berikut:

Profit (loss) allocated to non-controlling interests in the amount of material is as follows:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Jumlah (dalam ribuan Rupiah)	
	31 Desember 2015/ <i>31 December 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>31 December 2014</i>
PT Bukit Jonggol Asri (BJA) dan entitas anak/ <i>PT Bukit Jonggol Asri (BJA) and subsidiaries</i>	1.581.638 (18.268.066)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Perusahaan dan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi antar Perusahaan.

The following are summary of financial information of subsidiaries of the Company and its subsidiaries which have a non-controlling interest are material to the Company and its subsidiaries and are based on the number before inter-company eliminations.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENGUNGKAPAN KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN
(Lanjutan)

5. DISCLOSURES OF INTEREST IN OTHER ENTITIES
(Continued)

Ringkasan laporan posisi keuangan BJA adalah sebagai berikut:

BJA summary statement of financial position is as follows:

	Dalam ribuan rupiah/in thousands rupiah		
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Aset lancar	816.931.308	825.295.132	Current assets
Aset tidak lancar	3.560.098.615	3.541.132.826	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	526.020.671	570.698.980	Short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang	334.156.710	287.671.104	Long-term liabilities
Total ekuitas	3.516.852.542	3.508.057.874	Total Equity
Diatribusikan ke:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	3.516.851.426	3.508.056.805	Owners of the parent company
Keentingan non-pengendali	1.116	1.069	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain BJA adalah sebagai berikut:

BJA summary statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Dalam ribuan rupiah/in thousands rupiah		
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pendapatan neto	104.108.789	104.549.250	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(52.861.279)	(74.886.980)	Cost of revenues
Beban usaha	(29.421.871)	(37.578.084)	Gross Profit
(Beban) Pendapatan keuangan	1.442.112	11.481.862	Finance (expense) income
(Beban) Pendapatan lain-lain	(14.372.296)	67.115.845	Other finance (expense) income
Laba (Rugi) sebelum pajak	8.895.455	70.681.893	Income (loss) before tax
Beban pajak	(987.454)	-	Tax expense
Laba (Rugi) tahun berjalan	7.908.001	70.681.893	Income (loss) for the year
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	886.666	(377.940)	Other comprehensive income for the year
Laba (Rugi) komprehensif tahun berjalan	8.794.667	70.303.953	Comprehensive income (loss) for the year

Ringkasan laporan arus kas BJA adalah sebagai berikut:

BJA summary statement of cash flows is as follows:

	Dalam ribuan rupiah/in thousands rupiah		
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Arus kas dari aktivitas operasi	31.444.339	209.280.105	Cash flow from operating activities
Arus kas untuk aktivitas investasi	(186.293)	(134.583.900)	Cash flow from investing activities
Arus kas untuk aktivitas pendanaan	(35.948.453)	(63.754.875)	Cash flow from financing activities
(Penurunan) Kenaikan neto dalam kas dan setara kas	(4.690.407)	10.941.330	Net (decrease)increase in cash and cash equivalents

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
K a s	565.337.332	382.422.087	Cash on hand
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk	117.086.059.448	66.215.370.364	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92.053.472.442	40.112.954.195	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	28.356.268.409	50.608.364.947	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.912.926.369	4.177.630.944	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.784.598.730	3.593.085.663	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.919.016.771	14.512.950.712	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.121.909.478	7.407.257.826	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.654.909.108	314.040.264	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	846.558.895	483.775.667	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Jabar Banten	771.106.041	-	PT Bank Jabar Banten
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	577.568.720	681.646.537	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	355.257.617	1.725.439.384	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Syariah	186.088.866	181.477.532	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk - Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	133.753.955	591.453.978	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	119.031.174	125.743.169	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mega Tbk	207.220	727.720	PT Bank Mega Tbk
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	153.558.076	139.325.388	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.123.722	281.125.091	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.531.659	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	278.074.946.700	191.152.369.381	Sub-total
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	209.500.000.000	7.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	39.000.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.324.300.256	2.315.948.487	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	12.082.307.875	13.402.259.913	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	11.347.639.725	5.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.260.183.033	1.173.004.031	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	23.000.000.000	PT Bank Mega Tbk
Sub-total	289.514.430.889	51.891.212.431	Sub-total
T o t a l	568.154.714.921	243.426.003.899	T o t a l

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito berjangka memiliki jangka waktu 3 bulan sejak tanggal penempatan dan dikenakan tingkat suku bunga berkisar 5,30% - 9,75% per tahun dan 5,20% - 10,55% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

Deposito jangka pendek ditempatkan pada bank dan memiliki jatuh tempo 3 (tiga) bulan sejak tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Pendapatan bunga deposito berjangka masing-masing sebesar Rp 5.560.724.691 dan Rp 7.990.079.324 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time deposits have term within 3 months after placement date and bear annual interest rate ranging from 5.30% - 9.75% per annum and 5.20% - 10.55% per annum, respectively for the year ended 31 December 2015 and 2014.

The short-term bank deposits are placed with banks and their maturity date are within 3 (three) months from the date of transaction.

As of 31 December 2015 and 2014, there are no placement of cash and cash equivalent to related parties.

Interest income from time deposits amounted to Rp 5,560,724,691 and Rp 7,990,079,324, respectively for the year ended 31 December 2015 and 2014.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan rumah hunian, ruko dan lahan siap bangun	422.652.629.843	445.436.258.337	Sales of residential, shop houses and developed land
Jasa pelayanan dan pemeliharaan	45.336.237.066	43.382.095.785	Services and maintenance
Lain-lain	2.534.617.529	2.548.301.786	Others
Sub-total	470.523.484.438	491.366.655.908	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(70.097.036.160)	(55.877.510.582)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - Neto	400.426.448.278	435.489.145.326	Third parties - Net
Pihak berelasi (Catatan 35)	151.124.800.000	151.124.800.000	(Note 35) Related parties
Neto	551.551.248.278	586.613.945.326	Net

Analisa berdasarkan umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Belum jatuh tempo	308.532.834.414	366.893.508.068	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 3 bulan	7.784.493.958	8.432.337.321	Less than 3 months
3 - 6 bulan	6.002.132.427	2.306.437.820	3 - 6 months
6 bulan - 1 tahun	4.888.043.756	83.353.890.834	6 months - 1 year
Lebih dari 1 tahun	294.440.779.883	181.505.281.865	Over 1 year
Total	621.648.284.438	642.491.455.908	Total
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	(70.097.036.160)	(55.877.510.582)	Due and impaired
Neto	551.551.248.278	586.613.945.326	Net

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Saldo awal	55.877.510.582
Penambahan penyisihan penurunan nilai	<u>14.219.525.578</u>
Saldo akhir	<u>70.097.036.160</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha dan piutang atas penjualan unit yang belum diakui sebagai pendapatan sebesar Rp 390.000.000.000 digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 17b).

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha Perusahaan sebesar Rp 70.049.864.639 digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 17b).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh piutang usaha Perusahaan dan entitas anak merupakan piutang dalam mata uang Rupiah.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

An analysis of the movement in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
	46.662.077.350	Beginning balance
	<u>9.215.433.232</u>	Additional provision for impairment
	<u>55.877.510.582</u>	Ending balance

Based on the review of the status of the individual trade receivables at the end of year, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts as of 31 December 2015 and 2014.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company's trade receivables and receivables from unit sold not yet recognized as revenue amounting to Rp 390,000,000,000 are used as collateral for bank loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 17b).

As of 31 December 2015 the Company's trade receivables amounting to Rp 70,049,864,639 are used as collateral for bank loans from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 17b).

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and subsidiaries' trade receivables are denominated in Rupiah.

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai	434.711.612.018
Dana yang dibatasi penggunaannya	63.596.653.890
Investasi jangka pendek	1.000.000.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual	968.379.614
Uang jaminan	<u>13.000.000</u>
Total	<u>500.289.645.522</u>

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
	418.557.561.759	Other receivables, net of allowance for impairment
	89.758.165.469	Restricted funds
	1.000.000.000	Short-term investments
	902.631.263	Available-for-sale financial assets
	<u>13.000.000</u>	Security deposits
Total	<u>510.231.358.491</u>	Total

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

a. Piutang Lain-lain

a. Other Receivables

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Jungleland Asia	207.970.535.254	143.847.114.639	PT Jungleland Asia
PT Graha Andarsentra Propertindo	200.000.000.000	240.883.499.750	PT Graha Andarsentra Propertindo
PT Perdana Semesta Nusantara	13.500.000.000	13.500.000.000	PT Perdana Semesta Nusantara
PT Pison	4.500.000.000	4.500.000.000	PT Pison
PT Cyber Futures	1.000.000.000	-	PT Cyber Futures
PT Adigraha Multi Selaras	955.646.598	955.646.598	PT Adigraha Multi Selaras
Lain-lain (masing-masing saldo dibawah Rp 500.000.000)	18.902.198.381	18.650.266.595	Others (each amount below Rp 500,000,000)
T o t a l	446.828.380.233	422.336.527.582	T o t a l
Penyisihan penurunan nilai	(12.116.768.215)	(3.778.965.823)	Allowance for impairment
N e t o	434.711.612.018	418.557.561.759	N e t

PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP)

PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP)

Berdasarkan surat utang No. 54 tanggal 14 Oktober 2014 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., menegaskan bahwa GAP berutang kepada Perusahaan senilai Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun (Catatan 42).

Based on debts letter No. 54 dated 14 October 2014 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., affirmed that GAP owed to the Company amounting to Rp 200,000,000,000 with a term until 31 December 2014. The loan bears interest at 15 % per year (Note 42).

PT Jungleland Asia (JA)

PT Jungleland Asia (JA)

Piutang lain-lain kepada PT Bukit jonggol Asri merupakan piutang sehubungan dengan pengembangan wilayah JA dengan suku bunga 16%. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 piutang atas JA masing-masing sebesar Rp 207.970.535.254 dan Rp 143.847.114.639 (Catatan 42).

Other receivables to PT Bukit Jonggol Asri is receivable in connection with the development area JA with interest rate of 16%. As of 31 December 2015 and 2014 receivables of JA amounting to Rp 207,970,535,254 and Rp 143,847,114,639, respectively (Note 42).

Analisa mutasi saldo penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutation analysis of the allowance for impairment losses on receivables is as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Saldo awal	3.778.965.823	2.230.707.030	Beginning balance
Penambahan penyisihan penurunan nilai piutang	8.337.802.392	1.548.258.793	Allowance for impairment trade receivables
T o t a l	12.116.768.215	3.778.965.823	T o t a l

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

a. Piutang Lain-lain (Lanjutan)

a. Other Receivables (Continued)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo mata uang asing.

Based on review of Company and subsidiaries' other receivables as of 31 December 2015 and 2014, Company and subsidiaries do not have any balances in foreign currency.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pihak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Based on the review of the status of the individual accounts at end of year, management believes that the above allowance for impairment of others receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts as of 31 December 2015 and 2014.

b. Dana yang Dibatasi Penggunaannya

b. Restricted Funds

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
PT Bank Bukopin Tbk	30.147.021.240	32.104.905.704	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.763.535.990	9.500.538.855	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8.961.856.104	10.143.095.859	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.782.753.221	9.506.114.129	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.068.475.449	12.485.464.766	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.130.764.525	2.079.842.116	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.830.762.294	13.169.926.420	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	717.859.205	768.277.620	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Jabar Banten	193.625.862	-	PT Bank Jabar Banten
T o t a l	<u>63.596.653.890</u>	<u>89.758.165.469</u>	T o t a l

Dana Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada beberapa bank pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen dan dana yang digunakan sebagai jaminan atas utang PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 17b) yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dan bank.

The Company and subsidiaries' funds which were placed in several banks as of 31 December 2015 and 2014 were liquidation of KPR funds from customers and funds used as guarantees for debt PT Bank Bukopin Tbk (Note 17b) that are not available for use by the Company and subsidiaries in accordance with the terms of the Sale and Purchase Agreement between the Company and banks.

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

c. Available-For-Sale Financial Assets

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Saldo awal	902.631.263	841.588.085	Beginning balance
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	65.748.351	61.043.178	Unrealized gains on changes in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo akhir	<u>968.379.614</u>	<u>902.631.263</u>	Ending balance

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk-dijual telah menetapkan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 7,28% dan 7,25% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Nilai wajar sekuritas dengan harga kuotasi pasar, didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual Perusahaan dan entitas anak berkaitan dengan nilai aset bersih Reksa Dana "Danamas Stabil" dari PT Sinar Mas Sekuritas.

Eksposur maksimum risiko kredit pada periode pelaporan adalah sebesar nilai tercatat aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat provisi penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual.

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

c. Available-For-Sale Financial Assets (Continued)

Equity securities classified as available-for-sale have stated interest rates of 7.28% and 7.25% as of 31 December 2015 and 2014, respectively. The fair value of quoted securities is based on published market prices.

Available-for-sale financial assets of the Company and subsidiaries pertain to the net asset value of Mutual Fund "Danamas Stabil" from PT Sinar Mas Sekuritas.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the financial assets classified as available-for-sale.

There were no provisions for impairment on available-for-sale financial assets for the year ended 31 December 2015 and 2014.

9. PERSEDIAAN

	31 Desember 2015/ 31 December 2015
Lahan siap bangun	1.356.067.394.139
Rumah hunian dan ruko dalam penyelesaian	504.793.838.103
Apartemen	187.668.109.998
Ruko dan kios	40.974.876.608
Lain-lain	1.631.476.391
T o t a l	2.091.135.695.239

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2015
Persediaan awal	1.935.663.556.900
Penambahan tahun berjalan	404.282.195.152
Persediaan tersedia untuk dijual	2.339.945.752.052
Reklasifikasi ke properti investasi (14.325.329.270)
Beban pokok pendapatan (234.484.727.543)
T o t a l	2.091.135.695.239

Rumah hunian dan ruko dalam penyelesaian merupakan biaya perolehan tanah siap bangun, beban konstruksi rumah dan prasarana lainnya yang masih dalam proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek.

9. INVENTORIES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014
	1.422.668.985.065
	338.306.971.697
	121.378.386.565
	51.616.680.967
	1.692.532.606
T o t a l	1.935.663.556.900

The movement in inventories is as follows:

	2014
Persediaan awal	1.435.412.086.937
Penambahan tahun berjalan	797.913.850.732
Persediaan tersedia untuk dijual	2.233.325.937.669
Reklasifikasi ke properti investasi (-
Beban pokok pendapatan (297.662.380.769)
T o t a l	1.935.663.556.900

Residential and shop houses under construction consist of the acquisition cost of the developed land, house construction cost and other infrastructure costs net of recognized cost of good sold based on percentage of completion project.

Developed land
Residential and shop houses
under construction
Apartment
Shop houses and kiosk
Others

Beginning inventory
Additions during the year
Inventories available-for-sale
Reclassified to investment property
Cost of revenues

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan melakukan reklasifikasi lahan siap bangun ke tanah dalam akun properti investasi sesuai tujuan penggunaannya sebesar Rp 14.325.329.270 (Catatan 15).

Jumlah persediaan yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 380.153.237.597 dan Rp 252.251.974.032 atau 45,46% dan 0,99% dari jumlah nilai persediaan. Penjualan tersebut belum diakui karena pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam persediaan adalah masing-masing sebesar Rp 8.995.148.597 dan Rp 76.834.325.218 pada tahun 2015 dan 2014. Tingkat suku bunga biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 14% dan 17%.

Manajemen berpendapat tidak perlu perlindungan asuransi untuk persediaannya karena sebagian terdiri dari tanah.

Manajemen berpendapat bahwa nilai realisasi persediaan lebih tinggi dari biayanya. Sehingga penyisihan atas persediaan tersebut tidak diperlukan.

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, luas tanah untuk pengembangan masing-masing berjumlah 14.350,70 hektar dan 13.682,80 hektar dengan nilai masing-masing Rp 5.675.327.916.663 dan Rp 4.659.831.118.266. Perusahaan telah mempunyai sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah tersebut.

Tanah yang sedang dikembangkan dipindahkan ke lahan siap bangun pada saat pengembangan tanah telah selesai. Semua beban dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing, termasuk kapitalisasi beban bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk pengembangan tanah sebesar Rp 18.107.822.245 dan Rp 65.491.259.543 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa tidak terdapat masalah dengan hak kepemilikan atas tanah tersebut dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

9. INVENTORIES (Continued)

On 31 December 2015, the Company had reclassified developed land to land in property investment inline with the intended use amounting to Rp 14,325,329,270 (Note 15).

Inventories that already have sales and purchase agreements effective but had not been recognized a sales in 2015 and 2014 Rp 380,153,237,597 and Rp 252,251,974,032 or represent 45.46% and 0.99% of the total inventories as of 31 December 2015 and 2014, respectively. These have not been recognized as sales since as of 31 December 2015 and 2014, the revenue recognition criteria have not yet been met.

Borrowing cost which were capitalized to inventories amounted to Rp 8,995,148,597 and Rp 76,834,325,218 in 2015 and 2014, respectively. Borrowing cost capitalization rates as of 31 December 2015 and 2014 are 14% and 17%, respectively.

Management believes do not need insurance coverage for inventories due to most of them are land.

Management believes that the realizable value of inventories is higher than usual. So that the provision for inventory is not required.

10. LAND FOR DEVELOPMENT

As of 31 December 2015 and 2014, the area of land for development totaled 14,350.70 hectares and 13,682.80 hectares, with carrying values of Rp 5,675,327,916,663 and Rp 4,659,831,118,266, respectively. The Company holds the "Hak Guna Bangunan" (HGB) certificates over these lands.

Land under development is transferred to lots available for sale when the land development is completed. Total project cost is allocated proportionately to the saleable lots based on their respective area, including capitalization of interest expenses obtained to finance the development of the land amounting to Rp 18,107,822,245 and Rp 65,491,259,543 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

The Company and subsidiaries believe that there is no problem with land ownership rights on these land for development and the land right certification process since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah matang dengan total 163,41 hektar yang berlokasi di Desa sumur batu seluas 35,34 hektar, Desa Babakan Madang seluas 16,72 hektar, Desa Bojong Koneng seluas 92,24 hektar, Desa Cipambuan seluas 3,02 hektar, Desa Citaringgul seluas 16,07 hektar, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari bank PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah matang seluas 26,46 hektar bertempat di Desa Bojong Koneng, Cijayanti, Sumur Batu, Kecamatan Babakan Madang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah seluas 273.739 m² bertempat di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Babakan Madang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah seluas 19,11 hektar bertempat di Desa Bojong Koneng, Kecamatan Citeureup, tanah kosong area cluster riverside Sentul City seluas 9,95 hektar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan BJA menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman bank PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 17):

- Sebidang tanah seluas 205,54 hektar terletak di Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Citeureup, Bojong Koneng;
- Tanah seluas 74,7 hektar terletak di Desa Karang Tengah, Kabupaten Bogor.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- Tanah seluas 18,19 hektar terletak di Desa Citaringgul, Kecamatan Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dengan nilai Hak Tanggungan sebesar Rp 565.371.453.929 (Catatan 17a dan 17b);
- Tanah seluas 9,64 hektar atas nama Perusahaan yang berlokasi di Desa Cijayanti, Bogor, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 50.700.000.000 (Catatan 17a dan 17b);

10. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014, developed land with a total area of 163.41 hectares located in Sumur Batu Village 35.34 hectares, Babakan Madang Village 16.72 hectares, Bojong Koneng Village 92.24 hectares, Cipambuan Village 3.02 hectares, Citaringgul Village 16.07 hectares are used as collateral for the loan from PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Note 17).

As of 31 December 2015 and 2014, developed land with a total area of 26.46 hectares located in Bojong Koneng Village, Cijayanti Village, Sumur Batu Village, Babakan Madang District, is used as collateral for the loan from PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Note 17).

As of 31 December 2015 and 2014, developed land with total area 273,739 m² located in Bojong Koneng Village, Babakan Madang District is used as collateral for the loan from PT Bank Capital Indonesia Tbk (Note 17).

As of 31 December 2015 and 2014, land with a total area of 19.11 hectares located in Bojong Koneng Village, Citeureup District, waste land in riverside cluster with a total area of 9.95 hectares is used as collateral by the Company for the loan from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 17).

As of 31 December 2015 and 2014, The company and BJA use the following assets as collateral for the loan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 17):

- A plot of land with total area 205.54 hectares located in West Java Province, Bogor Regency, Citeureup Sub-district, Bojong Koneng;
- Plots of land with total area of 74.7 hectares located in Karang Tengah Village, Kabupaten Bogor.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company use the following assets as collateral for the loan from PT Bank CIMB Niaga Tbk:

- Land with total area of 18.19 hectares which is located at Citaringgul Village, Citeureup Sub-District, Bogor, West Java, with mortgage amounted to Rp 565,371,453,929 (Note 17a and 17b);
- Land with total area of 9.64 hectares on behalf of the Company which is located at Cijayanti Village, Bogor, with mortgage amounted to Rp 50,700,000,000 (Note 17a and 17b);

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, tanah seluas 3,09 hektar bertempat di Desa Sumur Batu, Kecamatan Babakan Madang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan kepada PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 17b).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, BJA menggunakan aset berikut ini sebagai jaminan atas pinjaman PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 17b):

- Tanah seluas 37.010 m² yang terletak di Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah;
- Sebidang tanah, Hak milik adat/Girik/persil seluas 29.259 m² terletak di Karang tengah, Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Karang Tengah.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tanah pengembangan seluas 35.751 m² digunakan sebagai jaminan atas pinjaman PT GGEA dari PT Bank UOB Indonesia (Catatan 17b).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Tanah Perusahaan seluas 46,52 hektar berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Cijayanti, 34,58 hektar berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Bojong Koneng, 24,21 hektar berlokasi di Kabupaten Bogor, Desa Bojong Koneng, 6,44 hektar berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Citaringgul digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari Winter Capital Pte. Ltd (Catatan 17c).

Pada tanggal 31 Desember 2015 Tanah Perusahaan seluas 43,40 hektar berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Bojong Koneng, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Catatan 17b).

Pada tanggal 31 Desember 2015 Tanah Perusahaan seluas 7.045 m² berlokasi di Desa Citaringgul, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari Queen Bridge Investment Ltd (Catatan 20).

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan dan entitas anak berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2015-2034. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

10. LAND FOR DEVELOPMENT (Continued)

As of 31 December 2015, land with total area of 3.09 hectares located in Sumur Batu Village, Babakan Madang District, is used as collateral by the Company for the loan from PT Bank Bukopin Tbk (Note 17b).

As of 31 December 2015 and 2014, BJA use the following assets as collateral for the loan PT Bank Bukopin Tbk (Note 17b):

- Plots of land with total area of 37,010 m² are located in West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-District, Karang Tengah;
- A plot of land, rights of indigenous/ Girik/ Persil with total area 29,259 m² located in Karang Tengah, West Java Province, Bogor Regency, Babakan Madang Sub-District, Karang Tengah.

As of 31 December 2015 and 2014, developed land with a total area 35,751 m², is used as collateral for the loan obtained by PT GGEA from PT Bank UOB Indonesia (Note 17b).

As of 31 December 2015 and 2014, the Company's land with total area of 46.52 hectares located in Bogor, Babakan Madang District, Bojong Koneng Village, 34.58 hectares located in Bogor, Babakan Madang District, Bojong Koneng Village, 24.21 hectares located in Bogor, Bojong Koneng Village, 6.44 hectares located in Bogor, Babakan Madang District, Citaringgul Village, is used as collateral for the loan from Winter Capital Pte. Ltd (Note 17c).

As of 31 December 2015, the Company's land with total area of 43.40 hectares located in Bogor, Babakan Madang District, Bojong Koneng Village, is used as collateral for the loan from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (Note 17b).

As of 31 December 2015, the Company's land with total area of 7,045 m² located in Citaringgul Village, is used as collateral for the loan from Queen Bridge Investment Ltd (Note 20).

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Company and subsidiaries have periods of 20-30 years, which expired on 2015-2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA PEROLEHAN TANAH

Dalam rangka untuk memperluas areal tanah yang dimilikinya, Perusahaan dan entitas anak melakukan pembelian tanah yang berada di sekitar areal tanah Perusahaan dan entitas anak. Pembelian tanah tersebut dilakukan dengan pembayaran uang muka kepada pemilik tanah melalui beberapa perantara. Jumlah uang muka tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Uang muka perolehan tanah". Saldo uang muka perolehan tanah masing-masing sebesar Rp 551.274.761.065 dan Rp 1.315.546.050.833 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Uang muka pembelian tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun "Tanah untuk pengembangan" pada saat harga pembelian tanah tersebut telah dilunasi penuh dan surat pelepasan hak diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

11. ADVANCES FOR LAND ACQUISITION

In order to expand its land banks, the Company and subsidiaries are continuing to acquire land surrounding the Company and subsidiaries's land bank. The Company and subsidiaries have provided advance payments to the land owners through several agents. The total advances are reported as "Advances for land acquisition" in the consolidated statements of financial positions. The amount of advance land acquisition each is Rp 551,274,761,065 and Rp 1,315,546,050,833 on 31 December 2015 and 2014. Such advances for purchase of land will be reclassified to "Land for development" account, when the purchases price of the land has been fully paid and the waiver of rights has been received by the Company and subsidiaries.

12. UANG MUKA PENYERTAAN SAHAM

	31 Desember 2015/ 31 December 2015
PT Bintang Sakti Abadi	37.500.000.000

Sesuai dengan Perjanjian Perusahaan Patungan (Joint Venture) tanggal 28 Maret 2012 antara PT Aftanesia Raya dan PT Mulia Andalan Perdana dalam Pasal 3 ayat 3.2 dinyatakan bahwa akan dilakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 300.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan menjadi Rp 75.000.000.000, di mana dari jumlah tersebut masing-masing pemegang saham akan meningkatkan modal disetor masing-masing pemegang saham adalah Rp 37.500.000.000.

Terkait dengan *share swap*, telah diungkapkan pada Catatan 1b.

12. ADVANCE FOR INVESTMENT IN SHARES

	31 Desember 2014/ 31 December 2014
PT Bintang Sakti Abadi	37.500.000.000

In accordance with the Joint Venture Agreement dated 28 March 2012 between PT Aftanesia Raya and PT Mulia Andalan Perdana in Article 3, paragraph 3.2 states the increase of authorized capital to Rp 300,000,000,000 and increased of issued to Rp 75,000,000,000, where each shareholder will increase the paid-up capital of each shareholder by Rp 37,500,000,000.

Related to the share swap, are disclosed in Note 1b.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas asosiasi/ Associates			
PT Sukses Pratama Gemilang	Jakarta	50,00	50,00
PT Langgeng Sakti Persada	Jakarta	50,00	50,00
PT Sentul Investindo	Jakarta	38,50	38,50
PT Serumpun Lestari Sejahtera*	Jakarta	50,00	50,00
PT Bintang Emerald Perdana*	Jakarta	50,00	50,00
PT Cakrawala Bintang Unggulan*	Jakarta	50,00	50,00
PT Royal Sentul Resort Hotel	Jakarta	48,00	48,00
PT Jakarta Polo dan Equestrian	Jakarta	42,00	42,00

*) Perusahaan belum beroperasi / The company has not operated

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The summary of investment in shares in subsidiaries is as follows:

Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage ownership (%)	
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014
Jakarta	50,00	50,00
Jakarta	50,00	50,00
Jakarta	38,50	38,50
Jakarta	50,00	50,00
Jakarta	50,00	50,00
Jakarta	50,00	50,00
Jakarta	48,00	48,00
Jakarta	42,00	42,00

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

31 Desember 2015 / 31 December 2015					
Entitas asosiasi/ Associates	Pada awal periode/ At the beginning of the period	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi/ Net share profit (loss) of associates	Pengurangan/ Deduction	Pada akhir periode/ At the end of the period
PT Sukses Pratama Gemilang	15.746.604.103	-	(271.289.842)	-	15.475.314.261
PT Langgeng Sakti Perdana	15.746.567.351	-	(599.500)	-	15.745.967.851
PT Sentul Investindo	10.159.057.482	-	(10.159.057.482)	-	-
PT Serumpun Lestari Sejahtera	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
PT Bintang Emerald Perdana	300.000.000	-	-	-	300.000.000
PT Cakrawala Bintang Unggulan	300.000.000	-	-	-	300.000.000
PT Royal Sentul Resort Hotel	14.999.999.000	-	-	-	14.999.999.000
PT Jakarta Polo and Equestrian	105.000.000	-	-	-	105.000.000
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment	(15.104.999.000)	-	-	-	(15.104.999.000)
Total	47.252.228.936	-	(10.430.946.824)	-	36.821.282.112
31 Desember 2014 / 31 December 2014					
Entitas asosiasi/ Associates	Pada awal periode/ At the beginning of the period	Penambahan/ Addition	Bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi/ Net share profit (loss) of associates	Pengurangan/ Deduction	Pada akhir periode/ At the end of the period
PT Sukses Pratama Gemilang	15.232.002.494	-	514.601.609	-	15.746.604.103
PT Langgeng Sakti Perdana	15.747.081.851	-	(514.500)	-	15.746.567.351
PT Sentul Investindo	-	31.817.357.275	(14.812.198.011)	6.846.101.782	10.159.057.482
PT Serumpun Lestari Sejahtera	5.000.000.000	-	-	-	5.000.000.000
PT Bintang Emerald Perdana	300.000.000	-	-	-	300.000.000
PT Cakrawala Bintang Unggulan	300.000.000	-	-	-	300.000.000
PT Jungleland Asia	-	147.787.270.230	(30.299.353.620)	117.487.916.610	-
PT Royal Sentul Resort Hotel	14.999.999.000	-	-	-	14.999.999.000
PT Jakarta Polo and Equestrian	105.000.000	-	-	-	105.000.000
Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment	(15.104.999.000)	-	-	-	(15.104.999.000)
Total	36.579.084.345	179.604.627.505	(44.597.464.522)	124.334.018.392	47.252.228.936

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi utama adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Company and subsidiaries principal associates are as follows:

	PT Sukses Pratama Gemilang		
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Aset lancar	107.394.394.641	116.793.150.921	Current assets
Aset tidak lancar	44.406.173.755	38.993.330.390	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	(3.069.601.101)	(1.144.911.836)	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	(117.780.338.773)	(123.148.361.269)	Long term liabilities
Aset neto	30.950.628.522	31.493.208.206	Net assets
Persentase kepemilikan	50%	50%	Percentage ownership
Bagian aset neto entitas asosiasi	15.475.314.261	15.746.604.103	Net assets of the associates
Total tercatat	15.475.314.261	15.746.604.103	Carrying amount

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

	PT Sukses Pratama Gemilang		
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pendapatan	-	-	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenues
Beban usaha	(951.437.259)	(838.290.567)	Gross profit
Beban bunga	-	-	Finance expense
Pendapatan bunga	-	-	Finance income
Pendapatan lain-lain, Neto	408.857.575	1.867.493.786	Net other income
(Rugi) laba sebelum pajak	(542.579.684)	1.029.203.219	(loss) income before tax
Pajak penghasilan	-	-	Income tax
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Total (rugi) laba komprehensif	(542.579.684)	1.029.203.219	Total comprehensive (loss) income
	PT Langgeng Sakti Persada		
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Aset lancar	2.871.678.106	2.870.877.106	Current assets
Aset tidak lancar	28.718.390.546	28.718.390.546	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	(98.132.950)	(96.132.950)	Short term liabilities
Aset neto	31.491.935.702	31.493.134.702	Net assets
Persentase kepemilikan	50%	50%	Percentage ownership
Bagian aset neto entitas asosiasi	15.745.967.851	15.746.567.351	Net assets of the associates
Total tercatat	15.745.967.851	15.746.567.351	Carrying amount
	PT Langgeng Sakti Persada		
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pendapatan	-	-	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	Cost of revenues
Beban usaha	-	-	Gross profit
Beban bunga	-	-	Finance expense
Pendapatan bunga	-	-	Finance income
Beban lain-lain, Neto	(1.199.000)	(1.029.000)	Other expense, net
Rugi sebelum pajak	(1.199.000)	(1.029.000)	loss before tax
Pajak penghasilan	-	-	Income tax
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif	(1.199.000)	(1.029.000)	Total comprehensive loss

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

	PT Sentul Investindo		
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Aset lancar	18.382.299.507	15.651.515.620	Current assets
Aset tidak lancar	285.701.824.977	283.550.804.439	Non current assets
Liabilitas jangka pendek	(93.285.302.750)	(49.547.977.622)	Short term liabilities
Liabilitas jangka panjang	(218.738.380.124)	(206.836.890.333)	Long term liabilities
Aset neto	(7.939.558.390)	42.817.452.104	Net assets
Persentase kepemilikan	38,50%	38,50%	Percentage ownership
Bagian aset neto entitas asosiasi	(3.056.729.980)	16.484.719.060	Net assets of the associates
Penyesuaian metode ekuitas	3.056.729.980	(6.325.661.578)	Equity method adjustment
Total tercatat	-	10.159.057.482	Carrying amount

	PT Sentul Investindo		
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pendapatan	55.905.379.888	38.878.261.343	Revenues
Beban pokok pendapatan	(61.932.955.313)	(47.060.010.740)	Cost of revenues
Beban usaha	(36.387.162.775)	(30.903.638.990)	Operating expense
Beban bunga	(24.874.140.579)	(23.108.952.750)	Finance expense
Pendapatan bunga	3.699.327.197	1.785.720.761	Finance income
Pendapatan lain-lain, Neto	13.293.207.815	1.365.686.765	Other income, net
Rugi sebelum pajak	(50.296.343.767)	(59.042.933.611)	Loss before tax
Manfaat pajak penghasilan	18.082.694.074	15.207.163.593	Income tax benefit
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif	(32.213.649.693)	(43.835.770.018)	Total comprehensive loss

Perusahaan dan entitas anak memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya yang nilai buku dari masing-masing entitas asosiasi tersebut tidak material. Jumlah bagian Perusahaan dan entitas anak atas penghasilan komprehensif dan jumlah tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material adalah sebesar:

PT Sukses Pratama Gemilang (SPG)

Investasi BJA atas 300 saham SPG, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 29 tanggal 15 Maret 2011 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan SPG.

PT Langgeng Sakti Persada (LSP)

Investasi BJA atas 15.750 saham LSP, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 56 tanggal 19 Nopember 2012 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan LSP.

The Company and its subsidiaries have interests in entities other associations that the book value of each of the associates are not material. The amount of the Company's and its subsidiaries on comprehensive income and the carrying amount of the associates that are not material are as follows:

PT Sukses Pratama Gemilang (SPG)

BJA's investment of 300 shares of SPG, representing 50% of the total shares issued. The BJA's investment based on Notarial Deed No. 29 dated 15 March 2011 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA does not have control over the operational and financial policy of SPG.

PT Langgeng Sakti Persada (LSP)

BJA's investment of 15,750 shares of LSP, which represents 50% of the total shares issued. The BJA's investment based on Notarial Deed No. 56 dated 19 November 2012 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA does not have control over the operational and financial policy of LSP.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Sentul Investindo (SI)

SI pada pengakuan awal dicatat sebagai investasi pada entitas anak. Sejak 2014, SI dicatat sebagai investasi pada asosiasi dikarenakan dilusi atas kepemilikan Perusahaan pada SI (Catatan 1b).

PT Serumpun Lestari Sejahtera (SLS)

Investasi BJA atas 5.000 saham SLS, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 113 tanggal 13 September 2013 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan SLS.

PT Bintang Emerald Perdana (BEP)

Investasi BJA atas 300 saham BEP, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 152 tanggal 20 Desember 2012 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., pengganti dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan BEP.

PT Cakrawala Bintang Unggulan (CBU)

Investasi BJA atas 300 saham CBU, yang merupakan 50% dari total saham yang ditempatkan. Penyertaan BJA tersebut berdasarkan akta Notaris No. 52 tanggal 13 Juni 2013 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. BJA tidak memiliki kendali atas kebijakan operasional dan keuangan CBU.

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH)

Berdasarkan akta Notaris Utiék Rochmuljati Abdurahman, S.H., No. 5 tanggal 19 Juni 2006, RSRH menerbitkan saham baru sehingga mengakibatkan kepemilikan saham Perusahaan terdilusi dari 99,99% menjadi 48,00%.

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada RSRH tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencadangkan penyisihan penurunan seluruh nilai investasi atas penyertaan pada RSRH sebesar Rp 14.101.401.246.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat investasi untuk RSRH adalah nihil.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

PT Sentul Investindo (SI)

SI at beginning recognition are recorded as investments in subsidiaries. Sejak 2014, SI have been recorded as an investment in associate due to dilution on the Company's ownership in SI (Note 1b).

PT Serumpun Lestari Sejahtera (SLS)

BJA has investment of 5,000 shares on SLS, which is 50% of total outstanding shares. The investment of BJA was based on Notarial deed No. 113 dated 13 September 2013 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA has no control on SLS's operational and financial policies.

PT Bintang Emerald Perdana (BEP)

BJA's investment over 300 shares of BEP, which is 50% of the total shares issued. The BJA investment based on Notarial Deed No. 152 dated 20 December 2012 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., replacement of Hasbullah Abdul Rashid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA does not have control over the operational and financial policy of BEP.

PT Cakrawala Bintang Unggulan (CBU)

BJA has investment of 300 shares on CBU, which is 50% of total outstanding shares. The investment of BJA was based on Notarial deed No. 52 dated 13 June 2013 by Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta. BJA has no control on CBU's operational and financial policies.

PT Royal Sentul Resort Hotel (RSRH)

Based on Notarial deed Utiék Rochmuljati Abdurachman, S.H., No.5 dated 19 June 2006, RSRH issuing new shares, resulting in the Company's ownership was diluted from 99.99% to 48.00%.

Furthermore, the Company's investment in RSRH stated based on equity method that effective from the date of such dilution by using the value recorded as the new acquisition cost.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company accrued the entire value of the investment allowance for impairment of investment in RSRH Rp 14,101,401,246.

As of 31 December 2015 and 2014, the carrying value of investment of RSRH is nil.

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

PT Jakarta Polo dan Equestrian (JPE)

Berdasarkan akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 51 tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan telah menjual 45.000 saham JPE kepada pihak ketiga dan diperjelas kembali oleh akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 42 tanggal 21 Oktober 2009. Setelah pengalihan tersebut, persentase pemilikan efektif Perusahaan di JPE yang sebelumnya sebesar 60% terdilusi menjadi 42%.

Selanjutnya penyertaan Perusahaan pada JPE tersebut dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*) efektif dari tanggal dilusi tersebut dengan menggunakan nilai tercatat sebagai biaya perolehan baru.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencadangkan penyisihan penurunan seluruh nilai investasi atas penyertaan pada JPE sebesar Rp 105.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, nilai tercatat investasi untuk JPE adalah nihil.

PT Jungleland Asia (JLA)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Jungleland Asia yang telah diaktakan dengan akta Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., No. 46 tanggal 16 April 2012, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan tertanggal 7 Mei 2012 No. AHU-24299.AH.01.02. Tahun 2012, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada JA sebesar Rp 200.000.000.000 yang merupakan 40% kepemilikan.

Pada tanggal 4 April 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas BJA yang secara langsung membuat Perusahaan mempunyai pengendalian terhadap JA (Catatan 1b).

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

PT Jakarta Polo and Equestrian (JPE)

Based on Notarial deed by Mrs. Rose Takarina, S.H., No. 51 dated 30 June 2006, the Company has sold 45,000 shares of JPE to third party and clarified by deed of Notary Mrs. Rose Takarina, S.H., No. 42 dated 21 October 2009. After this acquisition, the Company's effective ownership percentage in the previous JPE was diluted by 60% to 42%.

Furthermore, the Company's investment in the JPE stated based on the equity method effective from the date of such dilution by using the value recorded as the new acquisition cost.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company accrued the entire value of the investment allowance for impairment of investment in JPE Rp 105,000,000.

As of 31 December 2015 and 2014, the carrying value of investment of JPE is nil.

PT Jungleland Asia (JLA)

Based on the Minutes of the General Meeting of Extraordinary Shareholders of PT Jungleland Asia which was covered by Notarial deed Sri Rahayuningsih, S.H., No.46 dated 16 April 2012, the deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree dated 7 May 2012 No. AHU-24299.AH.01.02. In 2012, the Company made an investment in JA Rp 200,000,000,000 which is a 40% ownership.

As of 4 April 2013, the Company obtained control over BJA that directly makes the Company has the control to JA (Note 1b).

14. ASET TETAP

31 Desember 2015	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2015
Nilai perolehan						Costs
Pemilikan langsung						Direct ownership
T a n a h	24.314.500.000	2.401.800.000	-	-	26.716.300.000	Land
Bangunan	107.546.559.329	31.309.604.645	-	1.968.601.630	140.824.765.604	Building
Instalasi air bersih	59.839.155.625	-	3.640.000	-	59.835.515.625	Water installation
Peralatan proyek	1.598.077.021	2.553.684.888	-	833.290.828	4.985.052.737	Project equipments
						Transportation equipments
Alat-alat pengangkutan	6.227.239.368	244.039.844	-	813.723.600	7.285.002.812	Furnitures & fixtures
Peralatan dan perabot kantor	33.842.712.933	1.191.285.727	226.074.061	(833.290.828)	33.974.633.771	
Aset dalam penyelesaian	15.562.670.543	2.957.513.490	-	(1.968.601.630)	16.551.582.403	Construction-in-progress
Aset sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	5.566.686.788	-	-	(813.723.600)	4.752.963.188	Vehicles
T o t a l	254.497.601.607	40.657.928.594	229.714.061	-	294.925.816.140	T o t a l

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2015</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	12.616.183.257	6.197.158.373	-	-	18.813.341.630	Buildings
Instalasi air bersih	48.254.953.970	795.410.998	265.417	-	49.050.099.551	Water installation
Peralatan proyek	1.451.480.302	560.363.486	-	157.386.153	2.169.229.941	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	4.307.419.746	419.680.984	-	328.038.633	5.055.139.363	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	24.296.113.304	3.949.801.377	162.722.682	(157.386.153)	27.925.805.846	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	1.254.680.318	695.835.861	-	(328.038.633)	1.622.477.546	vehicles
T o t a l	92.180.830.897	12.618.251.079	162.988.099	-	104.636.093.877	T o t a l
Nilai buku bersih	162.316.770.710				190.289.722.263	Net book value
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2014</u>
Nilai perolehan						C o s t s
Pemilikan langsung						Direct ownership
T a n a h	233.736.167.341	-	209.421.667.341	-	24.314.500.000	Land
Bangunan	161.505.045.775	5.665.289.629	149.210.356.508	89.586.580.433	107.546.559.329	Building
Instalasi air bersih	59.328.629.720	816.966.797	-	(306.440.892)	59.839.155.625	Water installation
Peralatan proyek	280.957.219.039	-	220.582.145.188	(58.776.996.830)	1.598.077.021	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	12.465.970.953	917.426.065	2.164.544.587	(4.991.613.063)	6.227.239.368	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	35.829.940.106	5.446.595.355	14.163.917.161	6.730.094.633	33.842.712.933	Furnitures & fixtures
Aset dalam penyelesaian	632.402.626.296	14.052.795.000	630.877.993.653	(14.757.100)	15.562.670.543	Construction-in- progress
Aset sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	655.000.000	-	655.000.000	5.566.686.788	5.566.686.788	Vehicles
T o t a l	1.416.880.599.230	26.899.072.846	1.227.075.624.438	37.793.553.969	254.497.601.607	T o t a l
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	12.070.038.034	3.283.585.709	706.443.315	(2.030.997.171)	12.616.183.257	Buildings
Instalasi air bersih	41.600.243.231	5.889.072.451	-	765.638.288	48.254.953.970	Water installation
Peralatan proyek	10.492.406.189	72.617.645	9.113.543.532	-	1.451.480.302	Project equipments
Alat-alat pengangkutan	4.606.232.457	1.096.529.594	143.754.592	(1.251.587.713)	4.307.419.746	Transportation equipments
Peralatan dan perabot kantor	18.168.079.335	3.993.961.743	921.166.794	3.055.239.020	24.296.113.304	Furniture and fixtures
Aset sewa pembiayaan						Finance lease
Kendaraan	136.458.334	695.835.863	136.458.333	558.844.454	1.254.680.318	vehicles
T o t a l	87.073.457.580	15.031.603.005	11.021.366.566	1.097.136.878	92.180.830.897	T o t a l
Nilai buku bersih	1.329.807.141.650				162.316.770.710	Net book value

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dibebankan ke dalam beban pokok pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	3.840.265.923	2.348.366.409
Beban penjualan (Catatan 30)	19.835.783	12.658.087
Beban umum dan administrasi (Catatan 31)	<u>8.758.149.373</u>	<u>12.670.578.509</u>
T o t a l	<u><u>12.618.251.079</u></u>	<u><u>15.031.603.005</u></u>

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan dan entitas anak berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2011-2033. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat kesulitan dalam perpanjangan HGB.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 terutama terdiri dari bangunan dan *rides*. Aset dalam penyelesaian tersebut diestimasi akan diselesaikan antara tahun 2015 dan 2016 dengan persentase penyelesaian kini sebagai berikut:

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ <i>Percentage of Completion (Unaudited)</i>	Akumulasi biaya perolehan/ <i>Accumulated costs</i>	Tanggal penyelesaian diestimasi/ <i>Estimated completion date</i>	
<u>31 Desember 2015</u>				<u>31 December 2015</u>
Lahan parkir condotel	96%	<u>16.551.582.403</u>	Agustus 2016/ <i>August 2016</i>	<i>Condotel parking lot</i>
<u>31 Desember 2014</u>				<u>31 December 2014</u>
Lahan parkir condotel	95%	14.012.500.000	Juli 2015/ <i>July 2015</i>	<i>Condotel parking lot</i>
Bangunan <i>marketing</i>	91%	1.509.875.543	Juni 2015/ <i>June 2015</i>	<i>Marketing building</i>
Bangunan	50%	<u>40.295.000</u>	Agustus 2015/ <i>August 2015</i>	<i>Buildings</i>
T o t a l		<u><u>15.562.670.543</u></u>		T o t a l

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses charged to cost of revenues, selling expenses and general and administrative expenses for the year ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>
(Note 29) Cost of revenue	3.840.265.923	2.348.366.409
(Note 30) Selling expenses	19.835.783	12.658.087
(Note 31) General and administration expenses	<u>8.758.149.373</u>	<u>12.670.578.509</u>
T o t a l	<u><u>12.618.251.079</u></u>	<u><u>15.031.603.005</u></u>

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of the Company and subsidiaries have periods of 20-30 years, which expired on 2011-2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landright.

Construction-in-progress as of 31 December 2015 and 2014 mainly comprised of building and *rides*. Those construction-in-progress are estimated to be completed between 2015 and 2016 with current percentages of completion as below:

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Semua aset tetap pada periode pelaporan telah digunakan secara penuh untuk mendukung aktivitas operasi entitas. Aset tersebut belum sepenuhnya disusutkan, dan tidak terdapat aset yang disusutkan penuh yang masih digunakan entitas di dalam operasinya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap berupa bangunan serta peralatan dan perabot kantor diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) dengan nilai pertanggungan sekitar Rp 132 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

All of the property, plant and equipment as at the reporting period are fully used to support the entity's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated, and there's no fully depreciated assets that are still used by the entity in its operation.

As of 31 December 2015 and 2014, buildings and furnitures and fixtures are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) with a total coverage amount of approximately Rp 132 billion. Management believes that the existing insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment as of 31 December 2015 and 2014.

15. PROPERTI INVESTASI

15. INVESTMENT PROPERTIES

31 Desember 2015	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additional</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Nilai wajar yang diakui dalam laba rugi/ <i>The fair value recognized in profit or loss</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	31 Desember 2015
Tanah	-	-	14.325.329.270	331.841.636.980	346.166.966.250	Land
Aset dalam penyelesaian	-	14.268.640.797	-	-	14.268.640.797	Construction-in-progress
Total	-	14.268.640.797	14.325.329.270	331.841.636.980	360.435.607.047	Total

Pada tahun 2015, reklasifikasi ke properti investasi dengan nilai buku neto sebesar Rp 14.325.329.270 dari persediaan dikarenakan perubahan intensi manajemen atas penggunaan tanah tersebut. (Catatan 9).

Di bawah ini adalah estimasi jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015.

In 2015, the reclassification to investment properties with a net book value of Rp 14,325,329,270 of inventory was due to the change in management's intentions on the use of the land with respect to the use of these assets (Note 9).

Below is the estimated completion period of the assets in progress as at 31 December 2015.

Proyek / Project	Persentase penyelesaian (%)/ <i>Percentage completion (%)</i>	Perkiraan waktu penyelesaian/ <i>Estimated time of completion</i>
AEON Mall	60% Perataan/Grading 5% Pondasi/Pondation	Kuartal 1 2018/ 1 st Quarter 2018

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi.

For the year ended 31 December 2015 there was not any borrowing costs capitalized to investment property.

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 346.166.966.250 yang mana ditentukan oleh penilai independen KJPP Asmawi dan Rekan, dengan menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar dan pendekatan biaya, laporannya tertanggal 7 Maret 2016.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015.

15. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The fair value of the investment properties as of 31 December 2015 amounted to Rp 346,166,966, 250 which was determined by independent appraisers KJPP Asmawi and Partner, using method the market data approach and cost approach, the report was dated 7 March 2016.

Based on management's assessments, there are no events or changes in circumstances indicate an impairment of investment properties as of 31 December 2015.

16. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Dana yang dibatasi penggunaannya	87.520.028.610	24.364.231.638
Uang jaminan dapat dikembalikan	973.028.574	1.023.728.434
T o t a l	<u>88.493.057.184</u>	<u>25.387.960.072</u>

Restricted funds
Refundable deposits

T o t a l

Dana yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Funds

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.994.035.613	9.989.273.261
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.346.406.262	7.468.708.927
PT Bank Permata Tbk	1.925.690.036	2.106.438.624
PT Bank UOB Indonesia	1.243.778.257	1.198.919.899
PT Bank Bukopin Tbk	1.159.014.092	1.253.390.927
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.140.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.851.104.350	1.207.500.000
T o t a l	<u>87.520.028.610</u>	<u>24.364.231.638</u>

In Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

T o t a l

Dana Perusahaan dan entitas anak yang ditempatkan pada beberapa bank pada 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan dana pencairan KPR dari konsumen yang tidak bisa digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pernyataan yang tercantum dalam Perjanjian Jual Beli antara Perusahaan dan bank.

The Company and subsidiaries' funds which were placed in several banks as of 31 December 2015 and 2014 were liquidation of KPR funds from customers that are not available for use by the Company and subsidiaries in accordance with the terms of the Financing Agreement between the Company and banks.

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN

17. L O A N S

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loans

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	120.000.000.000	106.582.108.070	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	88.016.349.228	80.000.000.000	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	55.917.622.025	55.917.622.026	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	19.789.030.000	19.931.677.353	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	19.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14.871.030.332	48.551.447.623	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.700.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
T o t a l	327.294.031.585	320.982.855.072	T o t a l

Perusahaan

Company

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Pinjaman dari Mayapada merupakan fasilitas kredit "Pinjaman Tetap on Demand" berdasarkan Surat Utang No. 13, tanggal 4 Maret 2009 dan Akta Persesuaian No. 83, tanggal 19 Mei 2009 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2010.

The loan from Mayapada represents Fixed Loan on Demand credit facility based on Debt Letter No. 13, dated 4 March 2009 and Amendment Deed which were drawn up in Notarial deed of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., No. 83, dated 19 May 2009 and matured dated 19 March 2010.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali pembaharuan. Pembaharuan terakhir pada akta persesuaian No. 54 tanggal 10 Agustus 2015, dengan perubahan ini, Perusahaan diwajibkan membayar bunga pinjaman sebesar 16% per tahun. Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap on Demand III dengan jumlah maksimum Rp 80.000.000.000. Jangka waktu fasilitas Pinjaman Tetap on Demand I, II dan III diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2016, Jumlah maksimum fasilitas atas pinjaman ini adalah sebesar Rp 120.000.000.000. Perjanjian ini dijamin tanah seluas 163,41 hektar (Catatan 10).

This loan has ben amended several times. The latest of which is based on Deed rapprochement No. 54 dated 10 August 2015. With this extension, the Company is required to pay interest on the loan at 16% per annum. The Company got facility Fixed Loan on Demand III with maximum amount Rp 80,000,000,000. The facility Fixed Loan on Demand I, II, and III fixed loan period is extended to 19 March 2016, the maximum amount of the loan is Rp 120,000,000,000. This loan is secured by land with total area 163.41 hectares (Note 10).

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham; Penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; Pembagian deviden; Menggadaikan saham kepada pihak lain; Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain; Pembubaran dan/atau penghentian usaha;

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not Change the Company's article of association, Board of Commisioners, Directors and stockholders; Make investments to other companies; Distribute any dividend; Pledge the share to other third parties; Pledge the collateral to other third paries; Liquidate and/or stop the operations;

Penggabungan usaha/merger, akuisisi dan/atau konsolidasi, pemisahan dengan perusahaan lain dan harus mengikut sertakan Mayapada dalam setiap pengambilan keputusan.

Conduct any merger, acquisition, and/or consolidation, separation with other companies and should include Mayapada in any decision-making.

Ekshibit E/79

Exhibit E/79

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 120.000.000.000 dan Rp 106.582.108.070.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

Pinjaman dari BCI merupakan fasilitas pinjaman aksep dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000 berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan yang termaktub dalam akta Notaris Sianny, S.H., No. 47 tanggal 11 Mei 2010. Pinjaman tersebut digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur dan dikenakan bunga sebesar 15% (*floating rate*) per tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

Berdasarkan akta Notaris Arman Lany, S.H., No. 9 tanggal 26 Januari 2011, BCI memberikan tambahan fasilitas berupa:

- Pinjaman Aksep I sebesar Rp 50.000.000.000 yang digunakan untuk mendanai proyek infrastruktur, *building* dan *green valley*, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011, dan
- Pinjaman Aksep II sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2011.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Adendum 7 No. 126/ADD/2015 tanggal 25 Mei 2015, Perusahaan memperpanjang jangka waktu pelunasan fasilitas pinjaman Aksep I dan Aksep II kepada BCI masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 30.000.000.000 menjadi tanggal 26 Mei 2016. Perusahaan menjaminkan aset berupa tanah seluas 27,37 hektar sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 10).

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan merger, akuisisi, konsolidasi; mengalihkan aset Perusahaan kepada pihak ketiga; mengubah anggaran dasar Perusahaan; melakukan pembagian deviden; mengubah kegiatan usaha Perusahaan; melakukan investasi baru atau penyertaan pada suatu usaha yang melebihi 20% modal dasar Perusahaan; tanpa persetujuan tertulis dari BCI.

17. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
(Mayapada) (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 120,000,000,000 and Rp 106,582,108,070, respectively.

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

The loan from BCI Tbk represents credit facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000 was based on Bank Loan Facility Agreement which was drawn up in Notarial deed No. 47 of Sianny, S.H. dated 11 May 2010. This loan was used for funding infrastructure projects and bears interest rate of 15% (*floating rate*) per annum. This loan mature dated 26 May 2011.

Based on Notarial deed No. 9 of Arman Lany, S.H., dated 26 January 2011, BCI granted additional facilities in the form of:

- Accept Loan I amounting to Rp 50,000,000,000 which were used to refinance infrastructure, building and Green Valley Cluster, and will mature on 26 May 2011, and
- Accept Loan II amounting to Rp 30,000,000,000 which were used for the Company's working capital and will mature dated 26 May 2011.

This has been extended several times, the latest of which is based on Amendment Deed 7 No. 126/ADD/2015 dated 25 May 2015, where the Company extend the repayment period of Accept I and Accept II loan facilities to BCI which amounted to Rp 50,000,000,000 and Rp 30,000,000,000, respectively, to 26 May 2016. The Company pledge it's land with total area 27.37 hectares as collateral to bank (Note 10).

Based on the requirements in the loan agreement, the Company is not allowed to enter into any merger, acquisition, consolidation, transfer of Company's assets to third parties; change the articles of association; distribute dividend; change the Company's operations; make new investments in new companies that exceed 20% of authorized capital; without the prior written approval of BCI.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 88.016.349.228 dan Rp 80.000.000.000.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit "Fixed Loan" sejumlah Rp 70.000.000.000 dari BAG berdasarkan Perjanjian Kredit No. 152 tertanggal 15 Agustus 2008 yang termaktub dalam akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn. Perjanjian Kredit ini telah diubah berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, No. 245 tanggal 27 Juli 2010.

Berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit No. 210 tertanggal 28 Januari 2011 yang termaktub dalam akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, BAG menyetujui untuk mengubah fasilitas pinjaman yang telah diterima Perusahaan dari Fixed Loan menjadi Revolving Loan sejumlah Rp 70.000.000.000.

Berdasarkan akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, No. 26 tanggal 5 Agustus 2011, pinjaman ini diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2012 serta dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 26,46 hektar (Catatan 10).

Pada tanggal 1 Agustus 2013, BAG mengubah fasilitas pinjaman Revolving Loan kepada Perusahaan dari Rp 70.000.000.000 menjadi Rp 67.500.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan atau akan jatuh tempo pada 2 Agustus 2016 dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun dan digunakan untuk membangun proyek dan fasilitas penunjang lainnya.

Pada tanggal 3 Agustus 2011, BAG menyetujui tambahan fasilitas pinjaman Revolving Loan kepada Perusahaan sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 4,4 hektar. Pinjaman ini dilunasi seluruhnya pada Juli 2013.

17. L O A N S (Continued)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

Company (Continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI) (Continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 88,016,349,228 and Rp 80,000,000,000, respectively.

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)

The Company obtained a "Fixed Loan" credit facility from BAG amounting to Rp 70,000,000,000 based on Credit Agreement which was drawn up in Notarial deed No. 152 of Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn., dated 15 August 2008. This Credit Agreement has been amended based on Notarial deed No. 245 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi, dated 27 July 2010.

Based on Amendment of Credit Agreement No. 210, dated 28 January 2011, which were drawn up in Notarial deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi, BAG agreed to change the loan facility received by the Company from Fixed Loan into Revolving Loan amounting to Rp 70,000,000,000.

Based on Notarial deed No. 26 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dated 5 August 2011, this loan is extended until 28 July 2012 and is secured by the Company's land covering an area of 26.46 hectares (Note 10).

As of 1 August 2013, BAG agreed to reduce revolving loan facility of the Company amounting Rp 70,000,000,000 to Rp 67,500,000,000 which will mature in 36 months or will mature on 2 August 2016 with interest rate of 12.5% per annum. The loan is for construction of project and other supporting facilities.

As of 3 August 2011, BAG agreed to add revolving loan facility, to the Company amounting Rp 20,000,000,000 which will mature in 12 months and collateralized by the Company's land with total area of 4.4 hectares. This loan has been fully paid on July 2013.

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

17. L O A N S (Continued)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)
(Lanjutan)

PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG)
(Continued)

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengubah susunan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham Perusahaan; menerbitkan saham baru; mengalihkan, menjaminkan, menyerahkan aset milik Perusahaan kepada pihak lain; membuka usaha baru; membubarkan atau memohon dinyatakan pailit; tanpa persetujuan tertulis dari BAG.

Based on the requirements of the loan agreement, the Company is not allowed to alter the composition of the Board of Commissioners, Directors, and shareholders; issue new shares; transfer, pledge, hand over the Company's assets to other parties; open a new business; dissolved or declared bankrupt; without the written approval from the BAG.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 55.917.622.025 dan Rp 55.917.622.026.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 55,917,622,025 and Rp 55,917,622,026, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Pernyataan Kembali No. 99 tertanggal 29 Mei 2013 atas Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/ 2011 tanggal 17 Oktober 2011 perubahan ke-2, Perusahaan menambah fasilitas "Pinjaman Tetap" (PT) dengan jumlah maksimum Rp 35.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun, digunakan untuk *bridging loan* atas tagihan Perusahaan dengan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2014. "Pinjaman Rekening Koran" (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 15.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 11% per tahun, digunakan untuk membiayai kebutuhan umum modal kerja dengan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2014 dan sudah diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2015.

Based on Restatement Agreement No. 99 dated 29 May 2013 on Credit Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011 2nd amendment, the Company obtained "Fixed Loan" (FL) with facility limit of Rp 35,000,000,000 which bears interest of 10.5% per annum. This facility was used for bridging loan the Company's bills, which will be due on 29 May 2014. "Working Capital Loan" (WCL) with facility limit Rp 15,000,000,000 which bears interest 11% per annum, this facility was used for financing the general working capital needs, which will be due on 29 May 2014 and has been extended until 31 May 2015.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir Perjanjian kredit No.007/OL/CDU-CLS/IX/2015 tanggal 21 September 2015, Perusahaan diwajibkan membayar bunga pinjaman "Pinjaman Tetap" sebesar 12,5% per tahun dan jangka waktu fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2016. Sedangkan untuk "Pinjaman Rekening Koran" sebesar 13% per tahun dan diperpanjang sampai dengan 31 Mei 2016. Perusahaan menjaminkan aset berupa tanah sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 10).

This agreement had ben amended several times. The latest amendment of Deed No. 007/OL/CDU-CLS/IX/2015 dated 21 September 2015, the Company is required to pay interest on the "Fixed Loan" 12,5% per annum and the facility period is extended to 31 May 2016. Whereas for "Working Capital Loan", the Company is required to pay interest 13% per annum and the facility period is extended to 31 May 2016. The Company pledge it's land as collateral to bank (Note 10).

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

17. L O A N S (Continued)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Selain itu, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis, tidak boleh melakukan Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham; melakukan pengalihan aset kepada pihak lain; melakukan pembubaran dan/atau penghentian usaha; melakukan penggabungan usaha/merger, akuisisi dan/atau konsolidasi; dan melakukan pembagian deviden.

In addition, the Company without written consent, shall not Change the Company's article of association, Board of Commisioners, Directors and stockholders; transfer asset to other parties; liquidate and/or stop the operations; conduct any merger, acquisition, and/or consolidation; and Distribute any dividend.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 14.871.030.332 dan Rp 48.551.447.623.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 14,871,030,332 and Rp 48,551,447,623, respectively.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. XXLIV/102/BUKI/PK-REG/X/2014 tanggal 28 Oktober 2014, Perusahaan mendapat pinjaman senilai Rp 9.000.000.000 dari Bukopin dengan jangka waktu 6 bulan sampai dengan 24 April 2015. Pinjaman tersebut sudah diperpanjang sampai dengan 28 Oktober 2015 berdasarkan surat No. 08160/DKM/VI/2015.

Based on Loan Agreement No. XXLIV/102/BUKI/PK-REG/X/2014 dated 28 October 2014, the Company obtain loan from Bukopin amounting to Rp 9,000,000,000 that will mature six month or on 24 April 2015. The loan has been extended until 28 October 2015 based on letter No. 08160/DKM/VI/2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. XLIV/045/BUKI/PK-REG/VII/2014 tanggal 24 Juli 2014, Perusahaan mendapat pinjaman senilai Rp 10.000.000.000 dari Bukopin dengan jangka waktu 3 bulan sampai dengan 24 Oktober 2014. Pinjaman ini sudah diubah berdasarkan perubahan Perjanjian Kredit No. XLIV/061D/BUKI/PK-REG/X/2014 tanggal 29 Oktober 2014 dan akan jatuh tempo sampai 24 April 2015. Berdasarkan surat No. 08 160/DKM/VI/2015. Pinjaman tersebut diperpanjang sampai dengan 24 April 2016. Perusahaan menjaminkan rekening atas nama PT Serpong Karya Cemerlang, entitas anak sebesar Rp 19.000.000.000 (Catatan 8b).

Based on Loan Agreement No. XLIV/045/BUKI/PK-REG/VII/2014 dated 24 July 2014, the Company obtain loan from Bukopin amounting to Rp 10,000,000,000 that will mature in 3 months or on 24 October 2014. This loan was amended based on Loan Agreement No. XLIV/061D/BUKI/PK-REG/X/2014 dated 29 October 2014 which extends its maturity until 24 April 2015. Based on the letter No. 08 160/DKM/VI/2015. This loan was extended until 24 April 2016. Company pledged bank statement in the name of PT Serpong Karya Cemerlang, its subsidiaries amounting to Rp 19,000,000,000 (Note 8b).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 19,000,000,000 and Rp 10,000,000,000, respectively.

Ekshibit E/83

Exhibit E/83

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

17. L O A N S (Continued)

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek (Lanjutan)

a. Short-Term Bank Loans (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 92 tanggal 24 Oktober 2015, Perusahaan mendapat pinjaman senilai Rp 17.500.000.000 dari BTN dengan jangka waktu 36 bulan sampai dengan 28 Oktober 2018 dengan suku bunga 13 %. Perusahaan menjaminkan tanah dan bangunan seluas 43.4 hektar di daerah Sentul City, Desa Bojong Koneng, Kecamatan Citeurep (Catatan 10).

Based on Deed of Credit Agreement No. 92 dated 24 October 2015, the Company received a loan of Rp 17,500,000,000 from BTN with a period of 36 months up to 28 October 2018 with an interest rate of 13%. Company pledged land and buildings covering an area of 43.4 hectares in the Sentul City, Bojong Koneng Village, Babakan Madan District (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 9.700.000.000 dan nihil.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 9,700,000,000 and nil, respectively.

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

b. Long-Term Bank Loans

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	412.707.149.712	342.210.975.417	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	60.000.000.000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.454.545.450	95.169.960.472	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	29.007.855.190	50.414.539.223	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	16.210.283.429	20.584.148.910	PT Bank UOB Indonesia
Dalam Dolar AS			In US Dollar
CIMB Bank Berhad	86.139.932.130	124.400.000.000	CIMB Bank Berhad
T o t a l	<u>642.519.765.911</u>	<u>632.779.624.022</u>	T o t a l
Bagian pinjaman bank jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term bank loan
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.454.545.450	95.169.960.472	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	87.694.999.993	91.632.148.353	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	26.229.347.028	24.806.328.747	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	4.994.539.014	4.475.414.186	PT Bank UOB Indonesia
Dalam USD			In USD
CIMB Bank Berhad	86.139.932.130	-	CIMB Bank Berhad
T o t a l	<u>243.513.363.615</u>	<u>216.083.851.758</u>	T o t a l

Ekshibit E/84

Exhibit E/84

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

17. L O A N S (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun

Long-term bank loan, net of current maturities

Dalam Rupiah

In Rupiah

PT Bank Pan Indonesia Tbk	325.012.149.719	250.578.827.064
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	60.000.000.000	-
PT Bank UOB Indonesia	11.215.744.415	16.108.734.724
PT Bank Bukopin Tbk	2.778.508.162	25.608.210.476

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk

Dalam Dolar AS

In US Dollar

CIMB Bank Berhad	-	124.400.000.000
------------------	---	-----------------

CIMB Bank Berhad

T o t a l	399.006.402.296	416.695.772.264
------------------	------------------------	------------------------

T o t a l

Perusahaan

Company

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada 16 April 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan di hadapan Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., di mana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang dari Panin dengan nilai maksimum Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun. Perjanjian ini telah mengalami perubahan berdasarkan surat No. 1518/CIB/EXT/2015 tanggal 11 Desember 2015 sehingga hutang fasilitas perusahaan menjadi sebagai berikut:

On 16 April 2012, the Company entered into a Credit and Security Agreement in the presence of Notary Sri Rahayuningsih, S.H., in which the Company obtained a long-term loan credit facility from Panin with a maximum value of Rp 200,000,000,000 and interest rate of 11%. This No. 1518/CIB/EXT/2015 dated 11 December 2015 so that the Company's debt facilities to be as follows:

1. Pinjaman jangka panjang 1 dengan jumlah maksimum Rp 95.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan akan jatuh tempo sampai dengan 16 April 2017 dengan suku bunga 12,25%.
2. Pinjaman jangka panjang 2 dengan jumlah maksimum Rp 220.000.000.000 yang digunakan untuk mendanai proyek Sentul Tower Apartment (STA) dan/atau STA Niaga dan akan jatuh tempo 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan suku bunga 13%.
3. Pinjaman jangka panjang 3 dengan jumlah maksimum Rp 80.000.000.000 yang digunakan untuk mendanai pembangunan Cluster Riverside dan akan jatuh tempo 6 tahun sejak penandatanganan perjanjian kredit dengan suku bunga 13%.

1. Long-term loans 1 with a maximum amount of Rp 95,000,000,000 which were used for the Company's working capital and will mature until 16 April 2017 with a 12.25% interest rate.
2. Long-term loans 2 with a maximum amount of Rp 220,000,000,000 which were used for refinance the project of Sentul Tower Apartment (STA) and/or STA Niaga and will matured six years since the signing of the loan agreement with an interest rate of 13%.
3. Long-term loans 3 with a maximum amount of Rp 80,000,000,000 which were used for refinance the development of Riverside Cluster and will matured six years the signing of the loan agreement with an interest rate of 13%.

Ekshibit E/85

Exhibit E/85

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

17. L O A N S (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (Continued)

Perjanjian ini dijamin dengan tanah Perusahaan dan cross collateral antara Perusahaan dengan BJA entitas anak seluas 280,24 hektar, tanah kosong seluas 19,11 hektar, tanah kosong areal cluster riverside Perusahaan dengan total area seluas 9,95 hektar terletak di Desa Bojong Koneng (Catatan 10), fidusia atas claim asuransi Sentul Tower Apartment dan personal *guarantee* dari Bpk Kwee Cahyadi Kumala.

This agreement is secured by the Company's land and cross collateral between the Company and subsidiaries' BJA an area of 280.24 hectares, an area of 19.11 hectares of vacant land, vacant land in riverside cluster companies with a total area of 9.95 hectares situated in the village of Bojong koneng (Note 10), fiduciary of insurance claim Sentul Tower. Apartment and personel guarantee from Mr. Kwee Cahyadi Kumala.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah Merger dan akuisisi; Melakukan pengalihan aset kepada pihak lain; Melakukan perubahan anggaran dasar; Melakukan investasi ke perusahaan lain; Memberikan pinjaman kepada pihak lain; Pailit/menghentikan usaha; Menggunakan dana pinjaman tidak sesuai dengan tujuan perjanjian; Menarik atau menurunkan modal yang telah disetor; Melakukan perluasan atau penyempitan usaha.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not Enter into merger or acquisition; Transfer assets to other parties; Change the Company's article association; Invest in other companies; Give loan to other parties; File for liquidation and stop operation; Use funds that is not in accordance with the purpose of the treaty; Draw issued and fully paid in capital; Doing expand or constriction business.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 412.707.149.712 dan Rp 342.210.975.417.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 412,707,149,712 and Rp 342,210,975,417, respectively.

Entitas anak

Subsidiaries

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman No. 59 tanggal 20 Febuari 2013, BJA menandatangani Perjanjian Kredit dan Perjanjian Jaminan di hadapan Notaris Sri Rahayuningsih, S.H., di mana BJA memperoleh 3 fasilitas kredit dari Panin dengan nilai maksimum Rp 250.000.000.000, dibagi menjadi 3 (tiga) fasilitas pinjaman yaitu Pinjaman Jangka Panjang 1 (PJP 1), Pinjaman Jangka Panjang 2 (PJP 2) dan Pinjaman Rekening Koran (PRK). PJP 1 dengan nilai maksimum Rp 100.000.000.000, PJP 2 dengan nilai maksimum Rp 130.000.000.000, dan PRK dengan nilai maksimum Rp 20.000.000.000. Ketiga pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 11% per tahun fluktuasi. Untuk PJP 1 akan jatuh tempo dalam waktu 1,5 tahun, PJP 2 akan jatuh tempo dalam waktu 2,5 tahun dan untuk PRK akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun.

Based on Loan Agreement No. 59 dated 20 February 2013, the BJA entered into a Loan Agreement, in the presence of Notary Sri Rahayuningsih, S.H., where BJA obtained 3 credit facilities from Panin with a maximum value of Rp 250,000,000,000, divided into 3 Term Loans, namely, Pinjaman Jangka Panjang (Long-term Loan) 1 (PJP 1), Pinjaman Jangka Panjang (Long-term Loan) 2 (PJP 2) and Pinjaman Rekening Koran (Overdraft) (PRK). PJP 1 with a maximum value Rp 100,000,000,000, PJP 2 with a maximum value of Rp 130,000,000,000, and PRK with a maximum value Rp 20,000,000,000. The loan bears floating interest of 11% per annum. PJP 1 will mature in 1.5 years, PJP 2 will mature in 2.5 years and PRK will mature in 2 years.

Ekshibit E/86

Exhibit E/86

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

17. L O A N S (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

Entitas anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (Lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) (Continued)

Berdasarkan Perjanjian kredit No. 179/CRR/EXT/2015 tanggal 22 Oktober 2015, Pinjaman tersebut direstrukturisasi menjadi 2 fasilitas yaitu PJP dan PRK dengan nilai sebesar Rp 170.907.149.719 dan Rp 20.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 12,25% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan 20 Mei 2021 untuk PJP dan 20 Februari 2016 untuk PRK, jaminan atas pinjaman tersebut berupa cross collateral antara Perusahaan dan BJA seluas 280,24 hektar (Catatan 10), fidusia piutang penjualan untuk produk BJA (Catatan 7) dan personal *guarantee* atas nama Bpk. Kwee Cahyadi Kumala.

Based on Loan Agreement No. 179/CRR/EXT/2015 dated 22 October 2015, the loan was restructured into two facilities are PJP and PRK with a value of Rp 170,907,149,719 and RP 20,000,000,000 with interest rate of 12.25% per year and will mature up to 20 May 2021 for PJP and 20 Februari 2016 for PRK, collateral for the loan of cross collateral between the company and BJA an area of 280.24 hectares (Note 10), fiduciary receivables of sale for products (Note 7) and personal guarantees on behalf of Mr. Kwee Cahyadi Kumala.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Mayapada)

Perusahaan

Company

Berdasarkan akta Akta Persesuaian No. 29 oleh Notaris Misahardi Wilamarta S.H., M.Kn., tanggal 12 September 2012, Mayapada menyetujui tambahan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan sebesar Rp 35.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15,5% per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 24 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 12 September 2014.

Based on Amendment deed No. 29 dated 12 September 2012 by Notary Misahardi Wilamarta S.H., Mayapada approved an additional loan facility to the Company amounting to Rp 35,000,000,000. The loan bears interest of 15.5% per annum and have a maturity period of 24 months. This loan was fully paid in 12 September 2014.

Berdasarkan Akta Persesuaian No 54 tanggal 13 Agustus 2015 dihadapan Notaris Edy Waluyo S,H., Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas berupa Pinjaman Tetap Angsuran dengan nilai maksimum Rp 60.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 16% per tahun fluktuasi. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 13 Agustus 2018.

Based on Amandment Deed No. 54 13 August 2015 in front of Notarist Edy Waluyo, S,H., the Company got additional loan facility which Fixed Loan with maximum amount Rp 60,000,000,000. The interest loan is floating 16% per annum. This loan will mature on 13 August 2018.

Perjanjian ini dijaminkan tanah seluas 163,41 hektar (Catatan 10).

This agreement is secured land measuring 163.41 hectares (Note 10)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank adalah Perubahan anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta susunan pemegang saham; Penyertaan atau investasi pada perusahaan lain; Pembagian deviden; Menggadaikan saham kepada pihak lain; Penjaminan atas barang jaminan kepada pihak lain; Pembubaran dan/atau penghentian usaha;

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not Change the Company's article of association, Board of Commisioners, Directors and stockholders; Make investmets to other companies; Distribute any dividend; Pledge the share to other third parties; Pledge the collateral to other third paries; Liquidate and/or stop the operations;

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000 dan nihil.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 60,000,000,000 and nil, respectively.

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

17. L O A N S (Continued)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perusahaan

Company

Berdasarkan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas "Pinjaman Transaksi Khusus 1" (PTK 1) dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 150.000.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 10,50% dengan jatuh tempo 24 bulan sejak penarikan pertama. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan atas tagihan Perusahaan.

Based on Restatement Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 October 2011, the Company obtained "Special Transaction Loan 1" (STL 1) with facility limit of Rp 150,000,000,000 which bears interest of 10.50% which will be due in 24 months since the first drawdown. This facility was used for financing the Company's billings.

Berdasarkan akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 17 tanggal 14 Nopember 2013 atas perubahan ke-4 Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Juli 2013 Perusahaan menambah fasilitas pertama "Pinjaman Transaksi Khusus 2" (PTK 2) sebesar Rp 105.750.000.000 yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, digunakan sebagai pembiayaan atas tagihan Perusahaan dengan jatuh tempo 36 bulan sejak penarikan.

Based on Notarial deeds No. 17 by Notary Engawati Gazali, S.H., dated 14 November 2013 4th Restatement Agreement of Credit Agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 July 2013, the Company obtained the, first, "Special Transaction Loan 2" (STL) facility with facility limit of Rp 105,750,000,000 which bears interest of 12% per annum. This facility was used for financing the Company's billings, which will be due in 36 months since the first drawdown.

Berdasarkan Perjanjian No. 007/OL/CDU-CLCS/IX/2015 tanggal 21 September 2015, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman untuk beberapa fasilitas pinjaman dari CIMB, antara lain:

Based on Agreement No. 007/OL/CDU-CLCS/IX/2015 dated 21 September 2015, the Company extended the repayment period for several loans from CIMB, as follows:

- Pinjaman Transaksi Khusus 2 senilai Rp 105.750.000.000 menjadi tanggal 22 November 2016;
- Pinjaman Transaksi Khusus 1 senilai Rp 150.000.000.000 menjadi tanggal 10 Juni 2015 dan sudah dilunasi pada tanggal tersebut.

- Special Transactions Loan 2 amounted to Rp 105,750,000,000 will be due on 22 November 2016;
- Special Transactions Loan 1 amounted to Rp 150,000,000,000 become dated 10 June 2015 and was paid on that date.

Perusahaan menggunakan fidusia atas pembeli sebesar Rp 390.000.000.000 sebagai jaminan (Catatan 7) dan tanah sebagai jaminan (Catatan 10).

The Company used fiduciary the buyers amounting to Rp 390,000,000,000 as collateral (Note 7) and it's land as collateral to bank (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 38.454.545.450 dan Rp 95.169.960.472.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 38,454,545,450 and Rp 95,169,960,472, respectively.

Ekshibit E/88

Exhibit E/88

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

Perusahaan

Berdasarkan akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., No. 32 tanggal 30 April 2014 atas perjanjian kredit dengan menggunakan jaminan. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon Rp 21.000.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 14,50% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 30 April 2017.

Berdasarkan akta Notaris Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., No. 8 tanggal 27 September 2012 atas perjanjian kredit dengan menggunakan jaminan, Perusahaan mendapat fasilitas kredit berupa pinjaman installment dengan plafon Rp 7.000.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 12,75% per tahun. Pinjaman ini akan berakhir pada tanggal 27 September 2015 dan sudah dilunasi pada tanggal 25 September 2015.

Atas pinjaman tersebut diatas, Perusahaan menjaminkan tanah seluas 3,09 hektar sebagai jaminan (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 29.007.855.190 dan Rp 50.414.539.223.

Entitas anak

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 4187/DIBA/IV/IV/2012 tanggal 19 April 2012, BJA memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 25.000.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 12,9% per tahun. Pinjaman ini akan berlaku selama dua tahun dari tanggal pencairan pertama kali. Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan April 2014.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 11759/DIBA IV/IX/2014 tanggal 17 September 2014, BJA memperoleh Penambahan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bukopin dengan jumlah maksimum Rp 15.500.000.000 dan dikenakan bunga efektif sebesar 14% per tahun. Pinjaman ini akan berlaku selama 3 tahun dari tanggal pencairan pertama kali. BJA menjaminkan aset berupa tanah seluas 6,63 hektar sebagai jaminan atas pinjaman ini (Catatan 10).

17. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

Company

Based on Notarial deed by Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., No. 32 date 30 April 2014 on credit agreements by using collateral. The Company get working capital facility with total plafond amounting to Rp 21,000,000,000 and bears interest of 14.50% per annum. This loan will be valid on 30 April 2017.

Based on Notarial deed by Tetty Herawati Soebroto, S.H., M.H., No. 08 date 27 September 2012 on credit agreements by using collateral, the Company get credit facility in the form of installment loans with total plafond amounting to Rp 7,000,000,000 and bears an effective interest of 12.75% per annum. This loan will be valid on 27 September 2015 and was paid on 25 September 2015.

Based on related loan, the Company pledged its land with total area 3.09 hectares as collateral (Note 10).

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 29,007,855,190 and Rp 50,414,539,223, respectively.

Subsidiaries

PT Bukit Jonggol Asri (BJA)

Based on Letter of Credit Agreement (SPPK) No. 4187/DIBA/IV/IV/2012 dated 19 April 2012, BJA obtained Working Capital Credit Facility from Bukopin with facility limit of Rp 25,000,000,000 and bears interest of 12.9% per annum. This loan will be valid for two years since the first drawdown. This loan was fully paid on April 2014.

Based on Letter of Credit Agreement (SPPK) No. 11759/DIBA IV/IX/2014 dated 17 September 2014, BJA obtained Working Capital Credit Facility from Bukopin with facility limit of Rp 15,500,000,000 and bears interest of 14% per annum. This loan will be valid for three years from the first drawdown. BJA pledge it's land with total area 6.63 hectares as collateral (Note 10).

Ekshibit E/89

Exhibit E/89

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Entitas anak

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

Pinjaman dari UOB merupakan pinjaman yang diperoleh GGEA. Berdasarkan akta Perjanjian Kredit yang dibuat oleh Notaris Johny Dwikora Aron, S.H., No. 71 tanggal 27 Maret 2012, GGEA memperoleh fasilitas kredit dari UOB dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas kredit tidak termasuk *grace period* selama 18 bulan. Pinjaman ini digunakan untuk Pembangunan Green Savana Hotel dan Komplek Pusat Hiburan, yang dijamin dengan tanah Perusahaan seluas 35.751 m² dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 16.210.283.429 dan Rp 20.584.148.910.

CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank)

Perusahaan

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pinjaman dari CIMB Bank sebesar US\$ 25.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 2 tahun 9 bulan sejak pencairan pertama dari fasilitas kredit tersebut. Tujuan penggunaan kredit ini adalah untuk membiayai pembelian saham di BJA.

Pembayaran kembali atas fasilitas kredit tersebut adalah:

- Pembayaran pertama sebesar US\$ 8.000.000 dibayarkan setelah jangka waktu 24 bulan.
- Pembayaran kedua sebesar US\$ 17.000.000 dibayarkan pada saat jatuh tempo kredit.

Pada 2 Desember 2013, Perusahaan membayar utang bank senilai US\$ 15.000.000. Perusahaan sudah membayar utang bank sebesar US\$ 3.200.000 Selama tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar US\$ 6.800.000 dan US\$ 10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 86.139.932.130 dan Rp 124.400.000.000.

17. L O A N S (Continued)

b. Long-Term Bank Loans (Continued)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Subsidiaries

PT Gunung Geulis Elok Abadi (GGEA)

The loan from UOB represents loan obtained by GGEA. According to deed of Credit Agreement Notary Johny Dwikora Aron, S.H. No. 71, dated 27 March 2012, GGEA obtained from UOB a credit facility with a maximum amount of Rp 25,000,000,000 with term of 60 months from the date of disbursement of credit facilities not including the grace period of 18 months. The loan was used for the construction of Green Savana Hotel and Complex Entertainment Centre, which was secured by the Company's land with an area of 35,751 m² and bears interest at 11% per annum (Note 10).

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 16,210,283,429 and Rp 20,584,148,910, respectively.

CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank)

Company

On July 2013, the Company obtained a loan from CIMB Bank amounting to US\$ 25,000,000 loan with term of 2 years and 9 months from the first drawdown of the credit facility. The intended use of this credit is to finance the purchase of BJA.

The repayment of the credit facility is:

- The first payment of US\$ 8,000,000 should be paid over the period of 24 months.
- The second payment of US\$ 17,000,000 should be paid on maturity of the credit.

As of 2 December 2013, the Company made payment to this loan amounting to US\$ 15,000,000. The company payment bank loan amounting to US\$ 3,200,000 during 2015.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to US\$ 6,800,000 and US\$ 10,000,000.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 86,139,932,130 and Rp 124,400,000,000, respectively.

Ekshibit E/90

Exhibit E/90

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (Lanjutan)

17. L O A N S (Continued)

c. Pinjaman Jangka Panjang - Pihak Ketiga

c. Long-Term Loan - Third Party

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Winter Capital Pte. Ltd	168.350.000.000	-	<i>Winter Capital Pte. Ltd.</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Winter Capital Pte. Ltd.	<u>282.797.500.000</u>	<u>410.520.000.000</u>	<i>Winter Capital Pte. Ltd.</i>
Pinjaman bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>451.147.500.000</u>	<u>410.520.000.000</u>	<i>Current maturities of long-term debts</i>
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Long-term debts - net of current maturities</i>
Winter Capital Pte. Ltd.			<i>Winter Capital Pte. Ltd.</i>

Berdasarkan akta Notaris Unita Christina Winata, S.H. No. 171 tanggal 24 Juni 2013 Perusahaan memperoleh pinjaman dari Winter Capital Pte. Ltd. sebesar US\$ 33.000.000 dan PT Ciptadana Capital sebagai perantara. Penggunaan pinjaman ini adalah untuk pembayaran utang kepada Indies Investments Pte. Ltd.

Based on Notarial Deed of Unita Christina Winata, S.H., No. 171 dated 24 June 2013 the Company obtained a loan from Winter Capital Pte. Ltd. for amounted US\$ 33,000,000 and PT Ciptadana Capital as an intermediary. The purpose of this loan is for payment of loan from Indies Investments Pte. Ltd.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sesuai dengan akta perubahan dan pernyataan kembali No. 94 tanggal 28 Juli 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M.

This agreement had been amended several times with the latest changes in accordance with the deed of amendment and restatement No. 94 dated 28 July 2015 made before Notary Mala Mukti, S.H., LL.M.

Jangka waktu pinjaman selama 24 bulan dari tanggal 31 Juli 2013 sampai dengan 30 Juli 2015, dan sudah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2016. Pembayaran kembali pinjaman paling lambat pada saat jatuh tempo kredit dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk dollar dan 20% per tahun untuk pinjaman dalam bentuk Rupiah.

Term of the loan is 24 months, from 31 July 2013 to 30 July 2015 and has been extended until 31 July 2016. Repayment of the loan should be no later than maturity of the loan and bears interest at 12% per annum for loans in dollars and 20% per annum for loans in Rupiah.

Pinjaman ini dijamin dengan 46,52 hektar tanah berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Cijayanti, 34,58 hektar tanah berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Bojong Koneng, 24,21 hektar tanah berlokasi di Kabupaten Bogor, Desa Bojong Koneng, 6,44 hektar tanah berlokasi di Kabupaten Bogor, Kecamatan Babakan Madang, Desa Citaringgul (Catatan 10) dan perusahaan memberikan jaminan tambahan saham dari obligor yaitu 2.740.000.000 saham.

The loan are secured by land with the total area 46.52 hectares located at Bogor, Babakan Madang District, Cijayanti Village, 34.58 hectares in Bogor, Babakan Madang District, Bojong Koneng Village, 24.21 hectares in Bogor, Bojong Koneng Village, 6.44 hectares in Bogor, Babakan Madang District, Citaringgul Village (Note 10) and the company provide additional collateral obligor is 2,740,000,000 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 451.147.500.000 dan Rp 410.520.000.000.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 451,147,500,000 and Rp 410,520,000,000, respectively.

Ekshibit E/91

Exhibit E/91

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG MURABAHAH

18. MURABAHAH PAYABLES

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pinjaman bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturities of long-term Debts</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Syariah	-	20.985.944.879	<i>PT Bank CIMB Niaga - Syariah</i>
Beban murabahah tangguhan	-	(626.962.668)	<i>Deferred murabahah expenses</i>
Total utang murabahah jangka pendek	-	20.358.982.211	<i>Total short-term murabahah payables</i>

Berdasarkan akta Notaris Engawati Gazali, S.H., No. 17 tanggal 14 Nopember 2013 atas perubahan ke-4 Perjanjian Kredit No. 289/CB/JKT/2011 tanggal 17 Juli 2013 Perusahaan melakukan konversi atas outstanding fasilitas PTK 1 menjadi fasilitas pembiayaan *Murabahah*, dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 63.333.333.335 digunakan untuk pembelian bahan material bangunan untuk pembangunan kompleks perumahan *Cluster Terrace Hill* - Sentul City.

Based on Notarial deeds No. 17 by Notary Engawati Gazali, S.H., dated 14 November 2013 4th Restatement Agreement of credit agreement No. 289/CB/JKT/2011 dated 17 July 2013, the Company converted the outstanding facility STL 1 to Refinancing Facility Murabahah with facility limit of Rp 63,333,333,335 is used to buy material for construction of Terrace Hill Cluster- Sentul City.

Berdasarkan Perjanjian No. 037/CBG/V/VI/2014 tanggal 29 Mei 2014, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu pelunasan pinjaman Pinjaman Murabahah menjadi tanggal 10 Juni 2015.

Based on Agreement No. 037/CBG/V/VI/2014 dated 29 May 2014, the Company extended the repayment of Murabahah payables to 10 June 2015.

Utang ini telah dilunasi pada seluruh pada tanggal 14 Juni 2015.

This loan had been fully paid on 14 June 2015.

19. UTANG USAHA

19. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Kontraktor dan pemasok	198.021.218.441	203.871.880.527	<i>Contractors and suppliers</i>
Perorangan	1.592.466.590	1.302.945.759	<i>Individual</i>
Konsultan	3.476.144.835	756.212.593	<i>Consultants</i>
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Kontraktor	9.869.287.875	9.453.350.025	<i>Contractor</i>
Total	212.959.117.741	215.384.388.904	Total

Ekshibit E/92

Exhibit E/92

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
PT Graha Andrasentra Propertindo	517.384.665.100	517.384.665.100	PT Graha Andrasentra Propertindo
Queen Bridge Investment Ltd.	125.908.643.479	-	Queen Bridge Investment Ltd.
PT Prima Agung Sejahtera	40.000.000.000	-	PT Prima Agung Sejahtera
Perdana Securities Ltd.	38.626.000.000	-	Perdana Securities Ltd.
PT Fajar Abadi Masindo	24.054.000.000	14.928.000.000	PT Fajar Abadi Masindo
Karyawan	17.415.426.862	8.303.952.780	Emloyee
PT Great Dyke	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Great Dyke
Yayasan Lukmanul Hakim Cibunian	14.025.000.000	14.025.000.000	Yayasan Lukmanul Hakim Cibunian
Yiu Kwan Fung	13.795.000.000	-	Yiu Kwan Fung
Prime Professional Service Ltd.	13.795.000.000	-	Prime Professional Service Ltd.
PT Mandala Andalan Prima	13.045.837.087	-	PT Mandala Andalan Prima
PT Jungleland Asia	1.143.345.000	1.143.345.000	PT Jungleland Asia
Dividen (Catatan 27)	141.868.262	7.849.226.253	Dividen (Note 27)
PT Bukit Mentari Wahana	-	3.950.000.000	PT Bukit Mentari Wahana
Lain-lain	46.858.927.568	42.284.880.834	Other
T o t a l	881.193.713.358	624.869.069.967	T o t a l

PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP)

Berdasarkan Penyelesaian Transaksi antara JA dan Perusahaan sepakat untuk melakukan pengalihan atas 15% kepemilikan saham GAP di BJA kepada Perusahaan dengan nilai transaksi sebesar Rp 700 miliar dan pengalihan 20% kepemilikan saham GAP di BJA kepada PT Gili Tirta Anugrah dengan nilai Rp 800 miliar. Pembayaran dari Perusahaan senilai Rp 300 miliar digunakan GAP untuk membeli 60% saham milik BJA di JA. Dengan demikian, GAP masih memiliki sisa tagihan kepada Perusahaan sebesar Rp 400 miliar. Hutang tersebut tidak disertai dengan jaminan dan bunga (Catatan 42).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini sebesar Rp 517.384.665.100.

PT Queen Bridge Investment Ltd (QBI)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 Februari 2015, Perusahaan dan QBI mengadakan perjanjian pinjaman, dimana QBI setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar US\$ 4.500.000. Pada tanggal 14 April 2015 batas maksimum pinjaman tersebut diubah menjadi sebesar US\$ 10.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% setelah pajak per tahun dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo pada 14 April 2016, Pinjaman ini dijamin dengan 7.045 m² tanah berlokasi di Desa Citaringgul (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 125.908.367.579 dan nihil.

PT Graha Andrasentra Propertindo (GAP)

Based Transaction Settlement between JA and the Company agreed to transfer the 15% stake in GAP BJA to the Company with a transaction value of Rp 700 billion and the transfer of 20% stake in GAP Gili BJA to PT Tirta Anugrah with a value of Rp 800 billion. Payment from the Company amounting to Rp 300 billion to use GAP to buy 60% shares owned by BJA in JA. Thus, GAP still have the rest of the bill to the Company amounting to Rp 400 billion. The loan is not accompanied by a guarantee and interest (Note 42).

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 517,384,665,100.

PT Queen Bridge Investment Ltd (QBI)

Based on loan agreement dated 25 February 2015, the Company and QBI entered into a loan, which QBI agreed to provide a loan to the Company of US\$ 4,500,000. On 14 April 2015 the maximum credit limit changed to US\$ 10,000,000. This loan bears interest at 4% after tax per annum and a maturity of 1 year or will mature on 14 April 2016, these loans are secured by 7,045 m² of land located in Citaringgul village (Note 10).

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 125,908,367,579 and nil, respectively.

Ekshibit E/93

Exhibit E/93

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA
(Lanjutan)

20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)

Perdana Securities Ltd (PSL)

Perdana Securities Ltd (PSL)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 17 Desember 2014, Perusahaan dan PSL mengadakan perjanjian pinjaman, dimana PSL setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar US\$ 3.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% setelah pajak per tahun dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo pada 17 Desember 2015.

Based on the loan agreement dated 17 December 2014, the Company and PSL entered into a loan agreement, which PSL agreed to provide a loan to the Company of US\$ 3,000,000. This loan bears interest at 4% after tax per annum and a maturity of 1 year or will mature on 17 December 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 38.626.000.000 dan nihil.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 38,626,000,000 and nil, respectively.

PT Fajar Abadi Masindo (FAM)

PT Fajar Abadi Masindo (FAM)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 3 Desember 2014, Perusahaan dan FAM mengadakan perjanjian pinjaman, dimana FAM setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.200.000. Pada tanggal 15 Desember 2015 memberikan tambahan pinjaman sebesar Rp 7.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan berakhir pada 15 Desember 2016.

Based on the loan agreement dated 3 December 2014, the Company and FAM entered into a loan agreement, which FAM agreed to provide a loan to the Company of US\$ 1,200,000. On 15 December 2015 provide an additional loan of Rp 7,500,000,000. This loan bears interest at 6% after tax per annum and will mature on 15 December 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 24.054.000.000 dan Rp 14.928.000.000.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 24,054,000,000 and Rp 14,928,000,000, respectively.

Yiu Kwan Fung (YKF)

Yiu Kwan Fung (YKF)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 25 Februari 2015, Perusahaan dan YKF mengadakan perjanjian pinjaman, dimana YKF setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar US\$ 3.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% setelah pajak per tahun dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo pada 25 Februari 2016.

Based on the loan agreement dated 25 February 2015, the Company and YKF entered into a loan agreement, which YKF agreed to provide a loan to the Company of US\$ 3,500,000. This loan bears interest at 4% after tax per annum and a maturity of 1 year or will mature on 25 February 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 13.795.000.000 dan nihil.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 13,795,000,000 and nil, respectively.

Prime Professional Service Ltd (PPS)

Prime Professional Service Ltd (PPS)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 18 Februari 2015, Perusahaan dan PPS mengadakan perjanjian pinjaman, dimana PPS setuju untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan sebesar US\$ 2.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4% setelah pajak per tahun dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo pada 18 Februari 2016.

Based on the loan agreement dated 18 february 2015, the Company and PPS entered into a loan agreement, which PPS agreed to provide a loan to the Company of US\$ 2,000,000. This loan bears interest at 4% after tax per annum and a maturity of 1 year or will mature on 18 february 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 13.795.000.000 dan nihil.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 13,795,000,000 and nil, respectively.

Ekshibit E/94

Exhibit E/94

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA
(Lanjutan)

PT Mandala Andalan Prima (MAP)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 30 Januari 2015, Perusahaan dan MAP mengadakan perjanjian pinjaman, dimana MAP setuju untuk memberikan pinjaman dengan batas maksimum kepada Perusahaan sebesar Rp 25.000.000.000. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan berjangka waktu 1 tahun atau akan jatuh tempo pada 30 Januari 2016 dan berdasarkan addendum perjanjian pinjaman, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan 30 Januari 2017.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 8 Mei 2015 BJA, entitas anak dan MAP mengadakan perjanjian pinjaman, dimana MAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada BJA sebesar Rp 822.323.583 dan Rp 1.923.513.504. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo pada 8 November 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 13.045.837.087 dan nihil.

20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES
(Continued)

PT Mandala Andalan Prima (MAP)

Based on the loan agreement dated 30 January 2015, the Company and MAP entered into a loan agreement, which MAP agreed to provide a loan to the Company with plafond of Rp 25,000,000,000. This loan bears no interest and maturity of 1 year or will mature on 30 January 2016 and based on the loan agreement, the loan was extended until 30 January 2017.

Based on the loan agreement dated 8 Mei 2015 BJA, subsidiaries and MAP entered into a loan agreement, which MAP agreed to provide a loan to BJA of Rp 822,323,583 and Rp 1,923,513,504. This loan bears no interest and will mature on 8 November 2015.

As of 31 December 2015 and 2014, the outstanding balance amounted to Rp 13,045,837,087 and nil, respectively.

21. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Pajak Penghasilan:		
Pajak Penghasilan Badan	-	810.356.623
Pajak Lain-lain:		
Pasal final - Pasal 4 (2)	108.269.947.778	29.378.654.473
Pajak Pertambahan Nilai	37.002.386.823	31.537.532.281
T o t a l	<u>145.272.334.601</u>	<u>61.726.543.377</u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Pajak Penghasilan:		
Pajak Penghasilan Badan	1.488.854.616	305.938.903
Pajak Lain-lain:		
Pasal 21	1.341.067.462	544.562.626
Pasal 23	275.625.710	120.194.500
Pasal 26	1.316.133.609	1.249.334.222
Pasal 4 (2)	14.353.507.933	13.739.955.062
Pajak Pertambahan Nilai	30.185.492.795	27.423.452.201
Pajak Bumi dan Bangunan	148.235.775	18.707.841
Pajak Daerah	670.366.936	622.466.432
Sub-total	<u>48.290.430.220</u>	<u>43.718.672.884</u>
T o t a l	<u>49.779.284.836</u>	<u>44.024.611.787</u>

21. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Pajak Penghasilan:		
Pajak Penghasilan Badan	-	810.356.623
Pajak Lain-lain:		
Pasal final - Pasal 4 (2)	108.269.947.778	29.378.654.473
Pajak Pertambahan Nilai	37.002.386.823	31.537.532.281
T o t a l	<u>145.272.334.601</u>	<u>61.726.543.377</u>

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>
Pajak Penghasilan:		
Pajak Penghasilan Badan	1.488.854.616	305.938.903
Pajak Lain-lain:		
Pasal 21	1.341.067.462	544.562.626
Pasal 23	275.625.710	120.194.500
Pasal 26	1.316.133.609	1.249.334.222
Pasal 4 (2)	14.353.507.933	13.739.955.062
Pajak Pertambahan Nilai	30.185.492.795	27.423.452.201
Pajak Bumi dan Bangunan	148.235.775	18.707.841
Pajak Daerah	670.366.936	622.466.432
Sub-total	<u>48.290.430.220</u>	<u>43.718.672.884</u>
T o t a l	<u>49.779.284.836</u>	<u>44.024.611.787</u>

Income Tax:
Corporate Income Tax

Other Tax:
Final Tax - Article 4 (2)
Value-Added Tax - Input

T o t a l

Income Taxes:
Corporate Income Tax

Other Taxes:
Article 21
Article 23
Article 26
Article 4 (2)
Value-Added Tax - Output
Land and Building Tax
Local Tax

Sub-total

T o t a l

Ekshibit E/95

Exhibit E/95

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Tax

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax expense and the estimated income tax payable are as follows:

	2015	2014	
Pajak kini:			Current tax:
Entitas anak	1.916.619.624	1.259.205.034	Subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka:			Prepayments of income taxes:
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 23	2.743.824	15.074.423	Article 23
Pasal 25	425.021.184	938.191.708	Article 25
Sub-total	427.765.008	953.266.131	Sub-total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payables article 29
Entitas anak	1.488.854.616	305.938.903	Subsidiaries

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas entitas anak menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The net deferred tax effect of significant temporary differences between amounts of assets and liabilities of the subsidiaries in accordance with tax regulations to its their carrying values in the financial statements as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2014/ 31 December 2014	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2015/ 31 December 2015	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.494.811.253	1.350.267.095	(408.106.255)	3.436.972.093	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	8.696.751.124	193.797.038	-	8.890.548.162	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan fiskal	(1.105.394)	-	-	(1.105.394)	Fiscal depreciation
Neto	11.190.456.983	1.544.064.133	(408.106.255)	12.326.414.861	Net

Ekshibit E/96

Exhibit E/96

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax (Continued)

Pajak Tanggahan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2013/ 31 December 2013	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif lainnya/ Credited (charged) to other comprehensive income	Pengurangan karena pelepasan entitas anak/ Reduction due to disposal of subsidiaries	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Aset (liabilitas) pajak tanggahan:						Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.011.414.715	303.031.942	180.364.596	-	2.494.811.253	Provision for employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	6.392.892.818	2.303.858.306	-	-	8.696.751.124	Allowance for impairment of receivables
Penyusutan fiskal	(1.105.394)	-	-	-	(1.105.394)	Fiscal depreciation
Rugi fiskal	2.680.316.359	-	-	(2.680.316.359)	-	Fiscal losses
Biaya ditangguhkan	(425.493.560)	-	-	425.493.560	-	Deffered cost
Neto	<u>10.658.024.938</u>	<u>2.606.890.248</u>	<u>180.364.596</u>	<u>(2.254.822.799)</u>	<u>11.190.456.983</u>	Net

Untuk aset pajak tanggahan neto entitas anak, manajemen berpendapat bahwa jumlah laba fiskal Perusahaan pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo aset pajak tanggahan yang belum digunakan.

For subsidiaries' net deferred tax assets, management believes that future taxable profits will be available against which the unused deferred tax assets can be utilized.

d. Beban Pajak Final

d. Final Tax Expenses

	2015	2014	
Pendapatan yang dikenakan pajak final			Revenue subject to final tax
Perusahaan (5%)	129.887.612.861	441.656.552.981	Company (5%)
Entitas anak (5%)	300.417.944.325	138.998.059.204	Subsidiaries (5%)
Entitas anak (1%)	3.153.973.500	3.855.230.000	Subsidiaries(1%)
Total	<u>433.459.530.686</u>	<u>584.509.842.185</u>	Total
Beban pajak final			Final tax expenses
Perusahaan (5%)	6.494.380.643	22.082.827.649	Company (5%)
Entitas anak (5%)	15.020.897.216	6.949.902.960	Subsidiaries (5%)
Entitas anak (1%)	31.539.735	38.552.300	Subsidiaries(1%)
Total	<u>21.546.817.594</u>	<u>29.071.282.909</u>	Total

Ekshibit E/97

Exhibit E/97

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (Lanjutan)

21. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak

e. Tax Assessments

Perusahaan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban masing-masing sebesar Rp 11.273.485.506 dan Rp 1.443.793.355, pada tahun 2015 dan 2014 dalam laporan laba rugi dan Perusahaan sudah membayar atas SKP tersebut sebesar Rp 10.323.124.291 dan Rp 1.443.793.355 pada tahun 2015 dan 2014.

The Company had received a number of Tax Assessments Letter (SKP) for various fiscal years. The Company had accepted a portion of these assessments and booked an additional of expense amounting to Rp 11,273,485,506 and Rp 1,443,793,355 as of 31 December 2015 and 2014, respectively, in profit or loss and the Company had paid its SKP amounting to Rp 10,323,124,291 and Rp 1,443,793,355 in year of 2015 and 2014.

Perusahaan telah mengajukan keberatan dan banding untuk tahun pajak 2003 sampai dengan 2007 sebesar Rp 57.915.602.267 dan terdapat tambahan keberatan untuk tahun pajak 2009 sampai dengan 2012 sebesar Rp 22.834.909.896. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

The Company had filed tax objections and appeals for the fiscal year of 2003 until 2007 in amount of Rp 57,915,602,267 and there is additional of tax objections for the fiscal year of 2009 until 2012 in amount of Rp 22,834,909,896. As of 31 December 2015 and 2014, the amount of tax objections and appeals were as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Pajak penghasilan badan	28.054.971.020	28.054.971.020	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	52.695.541.143	29.860.631.247	Other taxes
T o t a l	<u>80.750.512.163</u>	<u>57.915.602.267</u>	T o t a l

Entitas anak

Subsidiaries

PT Bukit Jonggol Asri

PT Bukit Jonggol Asri

Pada tahun 2014, BJA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas pemeriksaan pajak tahun 2011 dan 2012. Rincian atas STP yang diterima oleh BJA adalah sebagai berikut:

In 2014, BJA received Tax Collection Letter (STP) for the tax assessment years 2011 and 2012. The breakdown of STP received by BJA is as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Pajak penghasilan badan	-	152.049.135	Corporate income taxes
Pajak lain-lain	-	7.796.278.826	Other taxes
T o t a l	<u>-</u>	<u>7.948.327.961</u>	T o t a l

Entitas anak telah membayar pajak tersebut adalah sebesar Rp 2.721.427.284.

Subsidiaries had paid its STP in amount of Rp 2,721,427,284.

Ekshibit E/98

Exhibit E/98

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UANG MUKA PELANGGAN

22. CUSTOMER DEPOSITS

a. Uang muka pelanggan

a. Customer deposits

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Rumah hunian,apartemen dan lahan siap bangun	1.353.225.096.120	1.246.723.847.213	Residential houses, apartment and land under development
R u k o	35.672.525.468	159.094.129.757	Shop offices
Lain-lain	8.818.282.166	4.322.618.360	Others
T o t a l	1.397.715.903.754	1.410.140.595.330	T o t a l
Uang muka pelanggan jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term customer deposits
Rumah hunian, apartemen dan lahan siap bangun	945.350.203.493	563.199.283.329	Residential houses, apartment and land under development
Ruko	33.590.541.222	59.401.422.862	Shop offices
Lain-lain	8.804.069.456	678.064.872	Others
T o t a l	987.744.814.171	623.278.771.063	T o t a l
Uang muka pelanggan jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term customer deposits, net of current maturities
Rumah hunian, apartemen dan lahan siap bangun	407.874.892.627	683.524.563.884	Residential houses, apartment and land under development
R u k o	2.081.984.246	99.692.706.895	Shop offices
Lain-lain	14.212.710	3.644.553.488	Others
T o t a l	409.971.089.583	786.861.824.267	T o t a l

Penerimaan uang muka di atas akan diakui sebagai penjualan bila memenuhi kriteria pengakuan pendapatan.

The above customers deposits will be recognized as sales when the revenue recognition criteria are met.

b. Uang muka pelanggan - sewa

b. Customer deposit - lease

Uang muka pelanggan ini merupakan uang muka sewa dari PT Aeon Mall Indonesia untuk pembangunan Mall di kawasan Desa Citaringgul, kecamatan Babakan Madang, Sentul City, Bogor, Jawa Barat, Indonesia (Catatan 40a).

This customer deposit is advance lease payment from PT Aeon Mall Indonesia for construction Mall in Desa Citaringgul, kecamatan Babakan Madang, Sentul City, Bogor, Jawa Barat, Indonesia (Note 40a).

23. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-128/KM-10/2008 tanggal 16 Juli 2008 dengan kontribusi Perusahaan dan entitas anak adalah 3%.

The Company and subsidiaries provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old based on Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Based on Ministry of Justice and Human Rights of The Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-128/KM-10/2008 dated 16 July 2008. The percentage of Company and subsidiaries contribution is 3%.

Ekshibit E/99

Exhibit E/99

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya pada tanggal 19 Februari 2016.

The provision for employees benefits for the year ended 31 December 2015 and 2014 were estimated by actuarial independent calculations prepared by PT Padma Radya Aktuaria, appropriate reporting on 19 February 2016.

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sejumlah Rp 36.118.991.931 dan Rp 30.490.144.706.

The Company and its subsidiaries recorded net estimated liabilities for employee benefits at 31 December 2015 and 2014 amounting to Rp 36,118,991,931 and Rp 30,490,144,706.

Rekonsiliasi penyisihan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of provision for post employment benefits as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	36.118.991.931	30.490.144.706	Present value of employee benefits obligation

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

An analysis of the movement of estimated net liabilities for employee benefits as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Saldo awal tahun	30.490.144.706	23.368.415.320	Balance at beginning of year
Penghasilan komprehensif lainnya (5.605.808.991)	2.203.585.676	Other comprehensive income
Penyisihan selama tahun berjalan	12.356.660.136	5.232.860.145	Provisions during the year
Imbalan yang dikeluarkan bukan dari aset program	(1.122.003.920)	(314.716.435)	Benefit payments not from plan asset
Saldo akhir tahun	<u>36.118.991.931</u>	<u>30.490.144.706</u>	Balance at end of year

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji, dan Kesejahteraan Karyawan" di dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as part of "Salaries and Employee Benefits Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Beban jasa masa kini	5.943.944.990	4.264.373.779	Current service costs
Beban bunga	2.494.380.869	1.990.793.969	Interest costs
Biaya jasa lalu	3.918.334.277	(1.022.307.603)	Past service costs
Saldo akhir tahun	<u>12.356.660.136</u>	<u>5.232.860.145</u>	Balance at end of year

Ekshibit E/100

Exhibit E/100

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

Penyisihan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut, antara lain:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Tingkat mortalita	: TM13/TM13
Tingkat diskonto	: 9%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7-10%
Umur pensiun (tahun)	: 55

Analisis sensitivitas dibawah telah ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan yang cukup untuk setiap asumsi yang signifikan atas nilai kini kewajiban imbalan kerja pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi bahwa seluruh asumsi lain digunakan secara tetap:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
Tingkat diskonto :	
Kenaikan 1%	39.440.612.716
Penurunan 1%	33.216.288.512

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>
1 Januari - 31 Desember 2016	947.573.004
1 Januari - 31 Desember 2017	895.387.217
1 Januari - 31 Desember 2018	1.704.364.043
1 Januari - 31 Desember 2019	2.952.972.489
1 Januari - 31 Desember 2020	3.973.441.805
1 Januari - 31 Desember 2025	40.945.453.393

Durasi rata-rata atas kewajiban imbalan kerja pada akhir tahun adalah antara 11,69 sampai 14,94 tahun.

23. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

The provision for employees benefits for the year ended 31 December 2015 and 2014 were estimated by management based on the actuarial calculations prepared by PT Padma Radya Aktuarial using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the actuarial calculations as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	<u>31 Desember 2014/ 31 December 2014</u>	
Tingkat mortalita	: TM13/TM13	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 8,25%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7-10%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	: 55	: Retirement age (years)

The sensitivity analysis below has been determined based on the possibility of significant changes to any significant assumptions on the present value of liabilities for employee benefit at the end of the reporting period, assuming that all other assumptions are used regularly:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
Tingkat diskonto :		Discount rate :
Kenaikan 1%	39.440.612.716	Increase 1%
Penurunan 1%	33.216.288.512	Decrease 1%

The table below is an analysis of the maturity on the payment of benefits are not discounted:

	<u>31 Desember 2015/ 31 December 2015</u>	
1 Januari - 31 Desember 2016	947.573.004	1 January - 31 December 2016
1 Januari - 31 Desember 2017	895.387.217	1 January - 31 December 2017
1 Januari - 31 Desember 2018	1.704.364.043	1 January - 31 December 2018
1 Januari - 31 Desember 2019	2.952.972.489	1 January - 31 December 2019
1 Januari - 31 Desember 2020	3.973.441.805	1 January - 31 December 2020
1 Januari - 31 Desember 2025	40.945.453.393	1 January - 31 December 2025

The average duration of the liabilities for employee benefits at the end of the year is between 11.69 to 14.94 year.

Ekshibit E/101

Exhibit E/101

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan terdiri atas saham Seri A, saham Seri B, saham Seri C dan saham Seri D dengan nilai nominal saham per saham masing-masing Rp 2.000, Rp 400, Rp 100, and Rp 50. Tidak ada perbedaan dari saham seri A, B, C, dan D dalam hal kuasa dan wewenang, hak dividen dan hak likuiditas.

24. SHARE CAPITAL

The Company's issued and fully paid-in capital consist of A Series shares, B Series shares, C Series shares and D Series shares with par value of Rp 2,000, Rp 400, Rp 100 each and Rp 50 each, respectively. There were no differences between A series, B series, C series and D series shares in power and authority, dividend rights and rights of liquidity.

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i> (Lembar/Shares)	Nilai nominal/ <i>Par value</i>	Total	
Seri A	357.500.000	2.000	715.000.000.000	Series A
Seri B	1.001.000.000	400	400.400.000.000	Series B
Seri C	30.038.405.010	100	3.003.840.501.000	Series C
Seri D	3.139.690.500	50	156.984.525.000	Series D
Total	34.536.595.510		4.276.225.026.000	Total

Perusahaan mendaftarkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, yaitu PT Sirca Datapro Perdana, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Company listed all of its shares in Indonesia Stock Exchange. Based on the records maintained by the share register, PT Sirca Datapro Perdana, the composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

<u>31 Desember 2015</u>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah modal/ <i>Total share capital</i>	<u>31 December 2015</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Citra Kharisma Komunika	11.617.244.669	33,64	1.004.739.941.900	PT Citra Kharisma Komunika
PT Sakti Generasi Perdana	2.742.233.000	7,94	274.223.300.000	PT Sakti Generasi Perdana
EFG Bank AG, Singapore	2.255.766.127	6,53	225.576.612.700	EFG Bank AG, Singapore
Bnym S/A Mackenzie Cundill Recovery	2.230.000.000	6,46	223.000.000.000	Bnym S/A Mackenzie Cundill Recovery
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	15.691.351.714	45,43	2.548.685.171.400	Public (each below 5%)
Total	34.536.595.510	100,00	4.276.225.026.000	Total
<u>31 Desember 2014</u>	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah modal/ <i>Total share capital</i>	<u>31 December 2014</u>
<u>Pemegang saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Citra Kharisma Komunika	10.801.787.169	34,40	1.080.178.716.900	PT Citra Kharisma Komunika
HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore	2.254.266.127	7,18	225.426.612.700	HSBC Private Bank (Suisse) SA Singapore
Bnym S/A Mackenzie Cundill Recovery	1.900.000.000	6,05	190.000.000.000	Bnym S/A Mackenzie Cundill Recovery
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	16.440.851.714	52,37	2.623.635.171.400	Public (each below 5%)
Total	31.396.905.010	100,00	4.119.240.501.000	Total

Ekshibit E/102

Exhibit E/102

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang dinyatakan dalam akta Notaris No. 9, tanggal 17 Desember 2015, yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.139.690.500 saham seri D dengan nilai nominal Rp 50, yang seluruhnya diambil oleh PT Citra Kharisma Komunika. Hal tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-3597132.AH.01.11 tanggal 22 Desember 2015.

Pemegang saham ini berhak atas pembagian dividen dari waktu ke waktu dan berhak atas satu suara per saham pada rapat umum Perseroan, serta berhak atas hasil pada pembubaran Perseroan secara proporsional dengan jumlah dan jumlah yang dibayarkan pada saham yang dimiliki. Semua hak yang melekat pada saham Perseroan dimiliki Perusahaan sampai saham tersebut diterbitkan.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Extraordinary Shareholder's General Meeting, stated in Notarial Deed No. 9, dated 17 December 2015 made by Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta the the Company increased its issued and paid shares without the framewoek of a Right Issue (HMETD) totaling 3,139,690,500 shares D series with par value of Rp 50 per share, which is entirely drawn by PT Citra Kharisma Komunika. It has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-3597132.AH.01.11 dated 22 December 2015.

Holder of these shares are entitled to dividends declared from time to time and are entitled to one vote per share at general meetings of the Company, and also entitled to the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held. All rights attached to the Company's shares were owned by the Company until those shares are issued.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara jumlah nilai nominal saham Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat dan hasil bersih yang diterima dari penawaran saham kepada masyarakat tersebut. Rincian agio saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between nominal value of the Company's shares offered to the public and the actual net proceeds received from such public offerings. The details of additional paid-in-capital as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	396.038.298.690	396.038.298.690	Premium on paid-in-capital on Initial Public Offering
Agio saham baru dari konversi hutang ke modal	30.450.516.055	30.450.516.055	Premium on issuance of new shares from conversion of debt to capital
Agio saham dari Penawaran Umum Terbatas III	(50.551.289.700)	(50.551.289.700)	Shares premium from Limited Public Offering III
Agio saham dari penerbitan saham baru dari Waran Seri I	48.518.000.000	48.518.000.000	Shares premium from exercise of Series I Warrants
Agio saham dari penerbitan saham seri D pada tahun 2015	78.492.262.500	-	Shares premium from issuance of shares of series D in 2015
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(107.082.573)	(107.082.573)	Difference arising from restructuring transactions of entity under common control
Neto	502.840.704.972	424.348.442.472	Net

Keuntungan penerbitan saham baru merupakan selisih antara nilai nominal Rp 50 per saham dengan nilai pelaksanaan Rp 75 per saham pada saat peningkatan modal ditempatkan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 3.139.690.500 saham seri D (Catatan 1c).

Gain on issuance of new shares represents the differences between nominal value Rp 50 per share to exercise value Rp 75 per share at the time increased its issued and paid shares without the framewoek of a Right Issue (HMETD) totaling 3,139,690,500 shares D series (Note 1c).

Ekshibit E/103

Exhibit E/103

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak dan entitas asosiasi, yang terutama berhubungan dengan transaksi yang mengubah persentase kepemilikan Perusahaan dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

26. OTHER EQUITY COMPONENTS

This account represents the Company's share of the changes in equity of subsidiaries and associates, which relates to transactions which change the Company's percentage of ownership, and unrealized gains or losses from available-for-sale financial assets.

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas asosiasi	(39.197.665.573)	(39.197.665.573)	Changes in equity of associates
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	33.337.805.920	23.733.798.859	Changes in equity of subsidiary Companies
Keuntungan belum diakui dari nilai pasar investasi tersedia untuk dijual	351.927.533	286.179.182	Unrealized gains on changes in market value of available-for-sale investment
Neto	(5.507.932.120)	(15.177.687.532)	Net

Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Aftanesia Raya (AR), entitas anak, membeli 39,99% kepemilikan saham di PT Bintang Perdana Mulia (BPM) dari PT Bukit Mentari Wahana (BMW), sebesar Rp 1.591.836.735. Atas transaksi ini, AR mencatat perubahan penyertaan pada BPM sebelum dan sesudah transaksi sebesar Rp 11.195.843.797. Bagian Perusahaan atas transaksi tersebut adalah sebesar Rp 9.496.924.488 yang dibukukan pada akun "Komponen Ekuitas Lainnya".

On 31 December 2015, PT Aftanesia Raya (AR), a subsidiary, bought 39,99% ownership shares in PT Bintang Perdana Mulia (BPM) from PT Bukit Mentari Wahana (BMW), amounted to Rp 1,591,836,735. Accordingly, AR recognized the difference of Rp 11,195,843,797 in BPM before and after this transaction. The Company's interest in relation to this transaction amounting to Rp 9,496,924,488 was recorded as "Other Equity Components".

27. SALDO LABA - DICADANGKAN DAN DIVIDEN

a. Saldo Laba - Dicadangkan

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor.

Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba masing-masing sebesar Rp 5.700.000.000 dan Rp 4.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 18 Juni 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 7.849.226.253 atau Rp 0,25 (dalam satuan Rupiah) per saham (Catatan 20). Pada tanggal 22 September 2015 Perusahaan membayar dividen tersebut sebesar Rp 7.707.357.991.

27. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATE AND DIVIDENDS

a. Appropriation of Retained Earnings

Under Limited Liability Law No. 40 Tahun 2007, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital.

In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings amounting to Rp 5,700,000,000 and Rp 4,700,000,000 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

b. Dividends

At the Annual Shareholder's General Meeting of Shareholders of the Company dated 18 June 2014, the shareholders have approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 7,849,226,253 or Rp 0.25 (in units of Rupiah) per share (Note 20). On 22 September 2015 the Company paid dividend amounting to Rp 7,707,357,991.

Ekshibit E/104

Exhibit E/104

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SALDO LABA - DICADANGKAN DAN DIVIDEN
(Lanjutan)

27. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATE AND DIVIDENDS
(Continued)

c. Penghasilan komprehensif Lain

c. Other comprehensive Income

Penghasilan komprehensif lain merupakan pendapatan komprehensif yang berasal dari kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti. Pendapatan komprehensif lain pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 5.605.808.991 dan Rp 2.203.585.676.

Other comprehensive income is a comprehensive income that derived from losses of defined benefit pension plan. Other comprehensive income as of 31 December 2015 and 2014 respectively Rp 5,605,808,991 and Rp 2,203,585,676.

28. PENDAPATAN NETO

28. NET REVENUES

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan lahan siap bangun, rumah hunian, ruko dan apartemen	430.305.557.186	580.654.612.185	Sales of developed land, residential shop houses, and apartment
Restoran dan taman hiburan	66.117.967.937	72.136.889.651	Restaurant and amusement park
Pengelolaan kota	63.303.814.411	54.146.838.502	Town management
Lain-lain	73.800.000	5.534.054.289	Others
T o t a l	559.801.139.534	712.472.394.627	T o t a l

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	2015	2014	
Lahan siap bangun, rumah hunian ruko dan apartemen (Catatan 9)	234.484.727.543	297.662.380.769	Developed land, residential shop (Note 9) houses apartment
Restoran dan taman hiburan	39.337.683.785	43.792.494.291	Restaurant and amusement park
Pengelolaan kota	55.122.475.822	43.970.785.004	Town management
Lain-lain	896.986.048	2.853.946.896	Others
T o t a l	329.841.873.198	388.279.606.960	T o t a l

30. BEBAN PENJUALAN

30. SELLING EXPENSES

	2015	2014	
Beban iklan dan pemasaran	39.022.683.818	71.206.421.041	Advertising and marketing
S e w a	5.318.902.065	6.311.274.217	R e n t a l
Gaji dan tunjangan	3.950.794.181	1.899.508.657	Salaries and allowances
Honorarium tenaga ahli	3.282.653.656	8.893.032.015	Professionals fees
Utilitas	2.777.646.792	436.170.631	Utilities
Pajak dan perijinan	567.310.717	463.107.497	Tax and licenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 150 juta)	792.734.205	2.482.681.686	Others (each below Rp 150 million)
T o t a l	55.712.725.434	91.692.195.744	T o t a l

Ekshibit E/105

Exhibit E/105

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2015	2014	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	95.197.263.636	101.447.608.729	Salaries and employee benefits
Honorarium tenaga ahli	34.297.337.574	30.861.632.471	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	10.840.682.035	11.765.925.738	Transportation and traveling
Penyusutan (Catatan 14)	8.758.149.373	12.670.578.509	(Note 14) Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	7.461.633.086	5.562.467.450	Repairs and maintenance
Perlengkapan kantor	5.450.144.729	5.241.621.173	Office supplies
Pajak dan perijinan	3.714.571.605	3.178.197.658	Taxes and licenses
Keamanan	3.212.905.411	1.954.744.420	Security
Sewa	2.709.062.593	3.768.937.632	Rental
Sumbangan dan jamuan	2.156.225.683	2.696.794.283	Donation and entertainment
Utilitas	1.502.722.457	3.199.941.634	Utilities
Beban manajemen	1.383.671.622	3.102.834.781	Management fee
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	18.144.017.068	10.921.888.786	Others (each below Rp 500 milion)
T o t a l	194.828.386.872	196.373.173.264	T o t a l
32. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA	2015	2014	
Pendapatan operasi lainnya			Other operating income
Laba atas nilai wajar properti investasi	331.841.636.980	-	Gain on fair value of investment property
Denda konsumen	6.571.011.164	1.142.840.143	Customer penalties
Sewa	4.246.922.222	5.991.938.943	Rent
Abodemen	2.236.400.126	2.717.458.961	Abodement
Laba selisih kurs	1.078.694.920	454.032.077	Gain on foreign exchange
Laba penjualan entitas anak	-	165.424.614.870	Gain on sale investment in subsidiary
Lain-lain	9.075.600.405	7.709.072.064	Others
T o t a l	355.050.265.817	183.439.957.058	T o t a l
Beban operasi lainnya			Other operating expense
Rugi selisih kurs	64.306.943.713	11.421.136.238	Loss on foreign exchange
Beban cadangan penurunan nilai	24.656.632.676	10.763.692.025	Allowance for impairment
Beban pajak	6.700.806.314	14.296.384.346	Tax expense
Beban bank garansi	5.678.229.111	-	Bank guarantee expense
Beban administrasi	144.784.218	304.376.794	Administration expense
Lain-lain	6.887.093.899	2.101.127.650	Others
T o t a l	108.374.489.931	38.886.717.053	T o t a l
33. BEBAN KEUANGAN	2015	2014	
Beban bunga dan beban keuangan lain-lain	164.701.981.701	106.541.110.580	Interest and other financing charges
Beban bunga dan beban keuangan pinjaman jangka panjang sebesar Rp 164.701.981.701 dan Rp 106.541.110.580 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014.			Interest and other financing charges for on long-term loans amounted to Rp 164,701,981,701 and Rp 106,541,110,580 for the year ended 31 December 2015 and 2014.

Ekshibit E/106

Exhibit E/106

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	49.609.685.323	53.071.545.773
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	34.536.595.510	31.396.905.010
Laba per saham dasar/dilusi	1,44	1,69

34. EARNINGS PER SHARE

The following are the computation of earnings per share for the year ended 31 December 2015 and 2014:

Net income attributable to owners of the Company

Weighted average number of ordinary shares outstanding

Basic/diluted earnings per share

35. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances or transactions with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat dari Hubungan/ <i>Nature of Relationships</i>	Sifat dari Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Bintang Emerald Perdana	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang usaha dan non-usaha/ <i>Trade and non-trade receivables</i>
PT Cakrawala Bintang Unggulan	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i> Piutang usaha dan non-usaha/ <i>Trade and non-trade receivables</i>
Cahyadi Kumala	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Ananda Putra Bangsa	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Jakarta Polo dan Equestrian PT Royal Sentul Resort Hotel	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i> Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i> Piutang dan Utang non-usaha/ <i>Non-trade receivables and payables</i>
PT Sentul Investindo	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
PT Serumpun Lestari Sejahtera	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang dan utang non-usaha/ <i>Non-trade receivables and payables</i>
PT Langeng Sakti Persada PT Padang Golf Bukit Sentul PT Citra Kharisma Komunika	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i> Entitas asosiasi/ <i>Associate</i> Pemegang saham / <i>Shareholder</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i> Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i> Utang non-usaha/ <i>Non-trade payables</i>

	Jumlah/ <i>Amount</i>		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / <i>Percentage of total assets/liability (%)</i>		
	31 Desember 2015/ <i>31 December 2015</i>	31 Desember 2014/ <i>31 December 2014</i>	31 Des 2015/ <i>31 Dec 2015</i>	31 Des 2014/ <i>31 Dec 2014</i>	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Bintang Emerald Perdana	112.000.000.000	112.000.000.000	1,01	1,12	PT Bintang Emerald Perdana
PT Cakrawala Bintang Unggulan	39.124.800.000	39.124.800.000	0,35	0,39	PT Cakrawala Bintang Unggulan
T o t a l (Catatan 7)	151.124.800.000	151.124.800.000	1,36	1,51	(Note 7) T o t a l

Ekshibit E/107

Exhibit E/107

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

35. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%)/ Percentage of total assets/liability (%)		
	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	31 Des 2015/ 31 Dec 2015	31 Des 2014/ 31 Dec 2014	
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
PT Bintang Emerald Perdana	27.400.000.000	27.400.000.000	0,25	0,27	PT Bintang Emerald Perdana
Cahyadi Kumala	15.250.000.000	15.250.000.000	0,14	0,15	Cahyadi Kumala
PT Ananda Putra Bangsa	9.458.321.957	-	0,08	-	PT Ananda Putra Bangsa
PT Jakarta Polo dan Equestrian	5.132.424.752	5.132.424.752	0,05	0,05	PT Jakarta Polo dan Equestrian
PT Cakrawala Bintang Unggulan	4.592.600.000	4.592.600.000	0,04	0,05	PT Cakrawala Bintang Unggulan
PT Sentul Investindo	1.881.674.697	1.607.746.000	0,02	0,02	PT Sentul Investindo
PT Royal Sentul Resort Hotel	1.871.730.738	1.871.730.738	0,02	0,02	PT Royal Sentul Resort Hotel
PT Serumpun Lestari Sejahtera	196.192.816	196.192.816	0,00	0,00	PT Serumpun Lestari Sejahtera
PT Langgeng Sakti Persada	66.694.950	66.694.950	0,00	0,00	PT Langgeng Sakti Persada
Sub-total	65.849.639.910	56.117.389.256	0,60	0,56	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai	(7.254.155.490)	(7.254.155.490)	(0,07)	(0,07)	Allowance for impairment
Neto	58.595.484.420	48.863.233.766	0,53	0,49	Net
Utang non-usaha					Non-trade payables
PT Serumpun Lestari Sejahtera	9.868.000.000	5.000.000.000	0,21	0,13	PT Serumpun Lestari Sejahtera
PT Royal Sentul Resort Hotel	5.993.752.000	5.993.752.000	0,13	0,16	PT Royal Sentul Resort Hotel
PT Padang Golf Bukit Sentul	4.641.074.106	4.641.074.106	0,10	0,12	PT Padang Golf Bukit Sentul
PT Bintang Emerald Perdana	1.000.000	1.000.000	0,00	0,00	PT Bintang Emerald Perdana
PT Citra Kharisma Komunika	2.000.000	2.000.000	0,00	0,00	PT Citra Kharisma Komunika
Total	20.505.826.106	15.637.826.106	0,44	0,41	Total

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of the transactions with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2015 and 2014 is as follows:

1. Piutang usaha dari PT Bintang Emerald Perdana, PT Cakrawala Bintang Unggulan, dan PT Bukit Jonggol Asri merupakan transaksi penjualan tanah Perusahaan dan entitas anak atas nama BEP, CBU dan BJA.

1. Trade Receivable from PT Bintang Emerald Perdana, PT Cakrawala Bintang Unggulan, and PT Bukit Jonggol Asri is a land sales transaction of the Company and its subsidiaries on behalf of BEP, CBU and BJA.

Ekshibit E/108

Exhibit E/108

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

2. Piutang non-usaha dari BEP, CBU, PT Sentul Investindo, SLS, Ananda Putra Bangsa dan LSP merupakan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi, dimana transaksi-transaksi tersebut merupakan talangan untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat tertagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*).
3. Piutang atas Cahyadi Kumala merupakan transaksi untuk pembelian tanah Perusahaan.

35. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES (Continued)

2. Non-trade receivables from BEP, CBU, PT Sentul Investindo, SLS, Ananda Putra Bangsa and LSP are financial transaction with related parties, which the transactions constitute a bailout for working capital is not subject to interest, is not accompanied by a guarantee and fully collectible at the request of the lender (*demandable*).
3. Receivables on Cahyadi Kumala for purchasing of the Company's land.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan entitas anak dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Dalam mengelola penagihan piutang agar tepat waktu, maka Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan secara intensif, dengan mengirimkan surat penagihan berkala kepada konsumen sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. Atas keterlambatan pembayaran dari konsumen, maka Perusahaan dan entitas anak akan mengenakan denda.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries' financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Company and subsidiaries, setting risk limits and appropriate controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Company and subsidiaries relative to these risks are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk of the Company and subsidiaries relate to manage trade receivables. The Company and subsidiaries supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

In managing collection of receivables, the Company and subsidiaries do intensive monitoring, by sending statement of accounts to customers based on Standard Operational Procedures (SOP). The Company and subsidiaries will charge penalties to the customers upon late payment.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 31 December 2015 and 2014.

Ekshibit E/109

Exhibit E/109

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Tersedia untuk dijual	968.379.614	902.631.263	<i>Available-for-sale</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Bank dan setara kas	567.589.377.589	243.043.581.812	<i>Cash in bank and cash equivalents</i>
Piutang usaha	621.648.284.438	642.491.455.908	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha pihak berelasi	65.849.639.910	56.117.389.256	<i>Non-trade receivables - Related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	511.438.034.124	513.107.693.051	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.493.057.184	25.387.960.072	<i>Other non-current financial Assets</i>
T o t a l	<u>1.855.986.772.859</u>	<u>1.481.050.711.362</u>	<i>T o t a l</i>

Analisis aging aset keuangan Perusahaan dan entitas anak berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries' financial assets are as follow:

	31 Desember 2015	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Not past due and not impaired	Telah jatuh namun belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	T o t a l	
			1-3 Bulan/Month	3-6 Bulan/Month	6-12 Bulan/Month	> 12 Bulan/Month			
Tersedia untuk dijual	968.379.614	-	-	-	-	-	968.379.614	<i>Available-for-sale</i>	
Pinjaman dan piutang								<i>Loans and receivables</i>	
Bank dan setara kas	567.589.377.589	-	-	-	-	-	567.589.377.589	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>	
Piutang usaha	308.532.834.414	7.784.493.958	6.002.132.427	4.888.043.756	224.343.743.723	70.097.036.160	621.648.284.438	<i>Trade receivables</i>	
Piutang non-usaha	51.341.328.930	-	-	-	7.254.155.490	7.254.155.490	65.849.639.910	<i>Non-trade receivables</i>	
Aset keuangan lancar lainnya	487.204.497.692	-	-	-	12.116.768.216	12.116.768.216	511.438.034.124	<i>Other current financial assets</i>	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.493.057.184	-	-	-	-	-	88.493.057.184	<i>Other non-current financial assets</i>	
T o t a l	<u>1.504.129.475.423</u>	<u>7.784.493.958</u>	<u>6.002.132.427</u>	<u>4.888.043.756</u>	<u>243.714.667.429</u>	<u>89.467.959.866</u>	<u>1.855.986.772.859</u>	<i>T o t a l</i>	

Ekshibit E/110

Exhibit E/110

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

31 Desember 2014	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ not past due and not impaired	Telah jatuh namun belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ past due and impaired	Total	31 December 2014
		1-3 Bulan/Month	3-6 Bulan/Month	6-12 Bulan/Month	> 12 Bulan/Month			
Tersedia untuk dijual	902.631.263	-	-	-	-	-	902.631.263	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang Bank dan setara kas	243.043.581.812	-	-	-	-	-	243.043.581.812	Loans and receivables Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	366.893.508.068	8.432.337.321	2.306.437.820	83.353.890.834	125.627.771.283	55.877.510.582	642.491.455.908	Trade receivables
Piutang non-usaha	41.609.078.276	-	-	-	7.254.155.490	7.254.155.490	56.117.389.256	Non-trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	505.549.761.405	-	-	-	3.778.965.823	3.778.965.823	513.107.693.051	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.387.960.072	-	-	-	-	-	25.387.960.072	Other non-current financial assets
Total	1.183.386.520.896	8.432.337.321	2.306.437.820	83.353.890.834	136.660.892.596	66.910.631.895	1.481.050.711.362	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of the Company and subsidiaries' financial assets that are neither past-due nor impaired.

31 Desember 2015	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	31 December 2015
Tersedia untuk dijual	968.379.614	-	968.379.614	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang Bank dan setara kas	567.589.377.589	-	567.589.377.589	Loans and receivables Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	-	308.532.834.414	308.532.834.414	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	51.341.328.930	51.341.328.930	Non-trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	63.596.653.890	423.607.843.802	487.204.497.692	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	87.520.028.610	973.028.574	88.493.057.184	Other non-current financial assets
Total	719.674.439.703	784.455.035.720	1.504.129.475.423	Total
31 Desember 2014	Tingkat atas/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Total	31 December 2014
Tersedia untuk dijual	902.631.263	-	902.631.263	Available-for-sale
Pinjaman dan piutang Bank dan setara kas	243.043.581.812	-	243.043.581.812	Loans and receivables Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	-	366.893.508.068	366.893.508.068	Trade receivables
Piutang non-usaha	-	41.609.078.276	41.609.078.276	Non-trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	89.758.165.468	415.791.595.937	505.549.761.405	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	24.364.231.638	1.023.728.434	25.387.960.072	Other non-current financial assets
Total	358.068.610.181	825.317.910.715	1.183.386.520.896	Total

Ekshibit E/111

Exhibit E/111

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit dari kas di bank dan setara kas sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Company and subsidiaries have assessed the credit quality of their cash in bank and cash equivalents as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks that have low probability of insolvency.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan record penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The Company and subsidiaries's other financial assets are categorized based on the collection record with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

1. Level atas - Kepastian diperoleh dari pihak ketiga yang mengikuti ketentuan dikontrak tanpa banyak usaha untuk menagih.
2. Level standar - Melakukan beberapa pengingatan untuk memperoleh kepastian dari pihak ketiga.

1. High level - Certainty obtained from counterparties contracted to comply without much effort to collect.
2. Standar level - some reminder follow-ups are performed to obtain certainty from the counterparties.

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

The liquidity risk exposure of the Company and subsidiaries arise primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Perusahaan dan entitas anak juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Company and subsidiaries are also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya.

The Company and subsidiaries apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources.

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Liquidity risk arises when the Company and subsidiaries encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

Ekshibit E/112

Exhibit E/112

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity Risk (Continued)

Perusahaan dan entitas anak mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan *monitoring* atas realisasinya. Perusahaan dan entitas anak menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan *rating* yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Company and subsidiaries' put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and rating may be applied.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below summarizes the maturity profile of the Company and subsidiaries' financial liabilities based contractual undiscounted payments as of 31 December 2015 and 2014:

<u>31 Desember 2015</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2015</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	327.294.031.585	-	327.294.031.585	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	212.959.117.741	-	212.959.117.741	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	20.505.826.106	-	20.505.826.106	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	881.193.713.358	-	881.193.713.358	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	53.056.644.593	-	53.056.644.593	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	695.391.394.215	399.861.094.296	1.095.252.488.511	Long-term debts
T o t a l	<u>2.190.400.727.598</u>	<u>399.861.094.296</u>	<u>2.590.261.821.894</u>	T o t a l
<u>31 Desember 2014</u>	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	<u>T o t a l</u>	<u>31 December 2014</u>
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Pinjaman jangka pendek	320.982.855.072	-	320.982.855.072	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	215.384.388.904	-	215.384.388.904	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	15.637.826.106	-	15.637.826.106	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	624.869.069.967	-	624.869.069.967	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	10.217.733.592	-	10.217.733.592	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	647.930.966.969	418.304.213.952	1.066.235.180.921	Long-term debts
T o t a l	<u>1.835.022.840.610</u>	<u>418.304.213.952</u>	<u>2.253.327.054.562</u>	T o t a l

Ekshibit E/113

Exhibit E/113

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Perusahaan dan entitas anak dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Perusahaan dan entitas anak selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Perusahaan dan entitas anak sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 31 Desember 2015 dan 2014. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Perusahaan dan entitas anak sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas mengambang pinjaman bank jangka panjang tarif sebagai berikut:

	Kenaikan/Penurunan Suku Bunga/ Increase/Decrease in Interest Rates		Efek pada Pendapatan sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
<u>31 Desember 2015</u>	+1%	(144.928.805)	<u>31 December 2015</u>
	-1%		144.928.805	
<u>31 Desember 2014</u>	+1%	(228.855.769)	<u>31 December 2014</u>
	-1%		228.855.769	

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas, utang usaha dan pinjaman dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Perusahaan dan entitas anak meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and subsidiaries' exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company and subsidiaries' long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

The Company and subsidiaries always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Company and subsidiaries before approving the loan. The Company and subsidiaries manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of 31 December 2015 and 2014. With all other variables held constant, the Company and subsidiaries' income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

There is no impact on the Company and subsidiaries' equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

The Company and subsidiaries' exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents, trade payables and loans that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Company and subsidiaries minimizes transaction in foreign currency and monitoring the movement in foreign currency exchange rate.

Ekshibit E/114

Exhibit E/114

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Mata Uang Asing

d. Interest Rate Risk

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
A s e t			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat (USD)	196.213.457	420.450.479	United States Dollar (USD)
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	9.138.522.930	9.453.350.025	Trade payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	216.178.367.579	31.100.000.000	Other short-term financial liabilities
Pinjaman jangka panjang	537.287.432.130	534.920.000.000	Long-term debt
Liabilitas (Aset) neto	762.408.109.182	575.052.899.546	Liabilities (Assets) neto
USD Setara	(55.266.989)	(46.226.117)	USD Equivalent

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan dalam kurs mata uang asing dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba (rugi) sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The table below shows the sensitivity that has the possibility of changes in foreign exchange rates, assuming all variables are fixed, to profit (loss) before tax and equity of the Company and subsidiaries on 31 December 2015 and 2014.

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Menguat 1 %			Increase 1%
Laba sebelum pajak	(7.624.081.092)	(5.750.528.995)	Income before tax
Ekuitas	(7.624.081.092)	(5.750.528.995)	Equity
Melemah 1%			Decrease 1%
Laba sebelum pajak	7.624.081.092	5.750.528.995	Income before tax
Ekuitas	7.624.081.092	5.750.528.995	Equity

37. PENGELOLAAN PERMODALAN

37. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and subsidiaries' capital management is to ensure that the Company and subsidiaries' maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

The Company and subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Ekshibit E/115

Exhibit E/115

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

37. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Perusahaan dan entitas anak memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Perusahaan dan entitas anak memasukkan utang bersih, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, utang usaha - pihak ketiga utang non-usaha - pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan dan entitas anak. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiaries monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company and subsidiaries include within net debt, short-term loan, long-term loan, trade payable - third parties, non-trade payable - related parties, accrued expense and other short-term financial liabilities, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company and subsidiaries. There were no changes from the previous period for the Company and subsidiaries' capital management.

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	
Pinjaman jangka pendek	327.294.031.585	320.982.855.072	Short-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	212.959.117.741	215.384.388.904	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	20.505.826.106	15.637.826.106	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	881.193.713.358	624.869.069.967	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	53.056.644.593	10.217.733.592	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.095.252.488.511	1.066.235.180.921	Long-term debts
Sub-total	2.590.261.821.894	2.253.327.054.562	Sub-total
Dikurangi:			L e s s :
Kas dan setara kas	(568.154.714.921)	(243.426.003.899)	Cash and cash equivalents
Utang neto	2.022.107.106.973	2.009.901.050.663	Net debt
Total ekuitas	6.549.719.346.013	6.248.897.279.061	Total equity
T o t a l	8.571.826.452.986	8.258.798.329.724	T o t a l
Rasio gear	23,59%	24,34%	Gearing ratio

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anak telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and subsidiaries have complied with its capital management requirements.

38. INSTRUMEN KEUANGAN

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

Ditetapkan di bawah ini adalah perbandingan dengan kategori nilai tercatat jumlah dan wajar semua instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Set out below is a comparison by category of carrying amount and fair values of all the Company and subsidiaries financial instruments as of 31 December 2015 and 2014.

Ekshibit E/116

Exhibit E/116

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2015</u>
Aset keuangan			Financial Assets
Tersedia untuk dijual	968.379.614	968.379.614	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	568.154.714.921	568.154.714.921	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	551.551.248.278	551.551.248.278	Trade receivables
Piutang non-usaha - pihak berelasi	58.595.484.420	58.595.484.420	Non-trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	499.321.265.908	499.321.265.908	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.493.057.184	88.493.057.184	Other non-current financial assets
T o t a l	<u>1.767.084.150.325</u>	<u>1.767.084.150.325</u>	T o t a l
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Pinjaman bank jangka pendek	327.294.031.585	327.294.031.585	Short-term bank loans
Utang usaha	212.959.117.741	212.959.117.741	Trade payables
Utang non-usaha - pihak berelasi	20.505.826.106	20.505.826.106	Non-trade payables to related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	881.193.713.358	881.193.713.358	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	53.056.644.593	53.056.644.593	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.095.252.488.511	1.095.252.488.511	Long-term debts
T o t a l	<u>2.590.261.821.894</u>	<u>2.590.261.821.894</u>	T o t a l
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>31 December 2014</u>
Aset keuangan			Financial Assets
Tersedia untuk dijual	902.631.263	902.631.263	Available-for-sale
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loan and receivables
Kas dan setara kas	243.426.003.899	243.426.003.899	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	586.613.945.326	586.613.945.326	Trade receivables
Piutang non-usaha - pihak berelasi	48.863.233.766	48.863.233.766	Non-trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	509.328.727.228	509.328.727.228	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	25.387.960.072	25.387.960.072	Other non-current financial assets
T o t a l	<u>1.414.522.501.554</u>	<u>1.414.522.501.554</u>	T o t a l
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Pinjaman yang diberikan			Loan and borrowings
Pinjaman bank jangka pendek	320.982.855.072	320.982.855.072	Short-term bank loans
Utang usaha	215.384.388.904	215.384.388.904	Trade payables
Utang non-usaha - pihak berelasi	15.637.826.106	15.637.826.106	Non-trade payables to related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	624.869.069.967	624.869.069.967	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	10.217.733.592	10.217.733.592	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	1.066.235.180.921	1.066.235.180.921	Long-term debts
T o t a l	<u>2.253.327.054.562</u>	<u>2.253.327.054.562</u>	T o t a l

Ekshibit E/117

Exhibit E/117

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha-pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha pihak berelasi, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban masih harus dibayar mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar utang sewa pembiayaan yang tercatat pada pinjaman jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
3. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

Penetapan Nilai Wajar dan Hierarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1 : dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
- Tingkat 2 : teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Tingkat 3 : teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi				
Tersedia untuk dijual	968.379.614	968.379.614	-	-
Liabilitas keuangan lainnya				
Pinjaman jangka panjang	1.095.252.488.511	-	-	1.095.252.488.511

Financial assets at fair value through statement of profit or loss Available- for-sale

Other financial liabilities

Long-term loans

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Company and its subsidiaries:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivable to related parties, other current financial assets, other non-current financial assets, short-term loans, trade payables, non-trade payables to related parties, other short-term financial liabilities and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. The fair values of finance lease liabilities are recorded in long-term loans are estimated by discounting future cash flows.
3. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
- Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Financial instruments measured at fair value are as follows:

Ekshibit E/118

Exhibit E/118

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi					Financial assets at fair value through statement of profit or loss
Tersedia untuk dijual	902.631.263	902.631.263	-	-	Available-for-sale
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pinjaman jangka panjang	1.066.235.180.921	-	-	1.066.235.180.921	Long-term loans

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak ada transfer antara pengukuran nilai wajar Tingkat 1 dan Tingkat 2 dan tidak ada transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar Tingkat 3.

As of 31 Desember 2015 and 2014 there was no transfer between the fair value measurement Level 1 and Level 2 and no transfers into and out of Level 3 fair value measurements.

39. INFORMASI SEGMENT USAHA

39. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan mengevaluasi segmen usaha real estat menjadi segmen pelaporan utama. Segmen lainnya diklasifikasikan sebagai "Lain-lain" terdiri dari restoran, taman hiburan, rumah sakit dan pengelolaan kota.

The Company and subsidiaries classify and evaluate business segment of real estate as a major reportable segment. Other segments that are classified under "Others" consist of restaurant, amusement park, hospital and town management.

Segmen usaha dikelola oleh badan hukum yang terpisah karena masing-masing menawarkan jasa dan produk yang berbeda. Seluruh transaksi-transaksi antar segmen telah dieliminasi.

The operating segments are managed under separate legal entities, because each entity offers different services and products. All intersegment transactions have been eliminated.

Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

Information by business segments are as follows:

31 Desember 2015	Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate	Segmen Lain-lain/ Other Segments	Jumlah Segmen/ Total Segments	31 December 2015
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan ekstern	430.305.557.186	129.495.582.348	559.801.139.534	External revenue
Hasil segmen	195.820.829.643	34.138.436.693	229.959.266.336	Segment results
Beban usaha	(204.731.498.311)	(45.809.613.995)	(250.541.112.306)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, Bersih	69.510.734.636	13.117.332.158	82.628.066.794	Other income, Net
Laba sebelum beban pajak penghasilan	60.600.065.968	1.446.154.856	62.046.220.824	Income before income tax expense
Total beban (manfaat) pajak penghasilan	(1.337.994.874)	965.439.383	(372.555.491)	Total tax expense (income)
Laba netto tahun berjalan	59.262.071.094	2.411.594.239	61.673.665.333	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	3.973.383.974	1.290.067.113	5.263.451.087	Other comprehensive income
Kepentingan non-pengendali	-	(12.063.980.010)	(12.063.980.010)	Non-controlling interest
Total laba komprehensif setelah kepentingan non-pengendali	63.235.455.068	(8.362.318.658)	54.873.136.410	Total comprehensive income after non-controlling interest

Ekshibit E/119

Exhibit E/119

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

<u>31 Desember 2015</u>	<u>Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate</u>	<u>Segmen Lain-lain/ Other Segments</u>	<u>Jumlah Segmen/ Total Segments</u>	<u>31 December 2015</u>
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	14.554.502.207.263	165.884.334.769	14.720.386.542.032	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(522.631.933.141)	(3.051.857.809.298)	(3.574.489.742.439)	Elimination of intersegment Assets
Neto	<u>14.031.870.274.122</u>	<u>(2.885.973.474.529)</u>	<u>11.145.896.799.593</u>	Net
Liabilitas segmen	5.480.798.727.439	168.516.183.521	5.649.314.910.960	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(1.047.859.918.440)	(5.277.528.940)	(1.053.137.447.380)	Elimination of intersegment liabilities
Neto	<u>4.432.938.808.999</u>	<u>163.238.654.581</u>	<u>4.596.177.463.580</u>	Net
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate</u>	<u>Segmen Lain-lain/ Other Segments</u>	<u>Jumlah Segmen/ Total Segments</u>	<u>31 December 2014</u>
Segmen Primer:				Primary Segment:
Pendapatan ekstern	580.654.612.185	131.817.782.442	712.472.394.627	External revenue
Hasil segmen	282.992.231.417	41.200.556.250	324.192.787.667	Segment results
Beban usaha	(247.566.419.816)	(40.498.949.192)	(288.065.369.008)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain, Bersih	13.839.256.888	(10.834.989.750)	3.004.267.138	Other income (expense), Net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	49.265.068.489	(10.133.382.692)	39.131.685.797	Income (loss) before income tax expense
Total beban (manfaat) pajak penghasilan	(95.515.410)	1.443.200.624	1.347.685.214	Total tax expense (income)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	49.169.553.079	(8.690.182.068)	40.479.371.011	income (loss) for the year
Pendapatan komprehensif lainnya (Kepentingan non-pengendali)	1.482.127.292	(480.050.610)	(1.962.177.902)	Other comprehensive income
	-	12.592.174.762	12.592.174.762	Non-controlling interest
Total laba komprehensif setelah kepentingan non-pengendali	<u>47.687.425.787</u>	<u>3.421.942.084</u>	<u>51.109.367.871</u>	Total comprehensive income after non-controlling interest
<u>31 Desember 2014</u>	<u>Segmen Utama Real Estat/ Major Segment Real Estate</u>	<u>Segmen Lain-lain/ Other Segments</u>	<u>Jumlah Segmen/ Total Segments</u>	<u>31 December 2014</u>
Informasi lainnya:				Other information:
Aset segmen	13.141.265.079.354	171.472.636.064	13.312.737.715.418	Segment assets
Eliminasi aset antar segmen	(3.271.117.985.504)	(54.646.150.135)	(3.325.764.135.639)	Elimination of intersegment assets
Neto	<u>9.870.147.093.850</u>	<u>116.826.485.929</u>	<u>9.986.973.579.779</u>	Net
Liabilitas segmen	4.414.569.852.966	165.870.383.989	4.580.440.236.955	Segment liabilities
Eliminasi liabilitas antar segmen	(838.682.689.523)	(3.681.246.714)	(842.363.936.237)	Elimination of intersegment liabilities
Neto	<u>3.575.887.163.443</u>	<u>162.189.137.275</u>	<u>3.738.076.300.718</u>	Net

Ekshibit E/120

Exhibit E/120

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN

- a. Pada tanggal 20 September 2015, Perusahaan dan PT AEON Mall Indonesia menandatangani perjanjian sewa seluas +/- 103.350 m² dikawasan Sentul City, Bogor dengan jangka waktu 20 tahun sejak serah terima bangunan yang diperkirakan selesai dibangun pada April 2018.

Perusahaan telah menerima uang muka sebesar Rp 522.240.000.000 dan Perusahaan juga diwajibkan untuk memberikan jaminan bank sesuai dengan nilai yang sama. Perusahaan mencatatnya di dalam akun "Uang muka pelanggan - sewa" (Catatan 22b).

- b. Perusahaan telah menerima uang muka sebesar Rp 522.240.000.000 dan Perusahaan juga diwajibkan untuk memberikan jaminan bank sesuai dengan nilai yang sama. Perusahaan mencatatnya di dalam akun "Uang muka pelanggan - sewa" (Catatan 22b).

- c. Berdasarkan surat perjanjian tanggal 1 Maret 2011 antara Perusahaan dan PT Makna Prakarsa Utama (MPU), Perusahaan menunjuk MPU sebagai broker eksekutif untuk menjual/memasarkan tanah dan/atau tanah dan bangunan yang terletak di kawasan perumahan Sentul City. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016.

- d. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 003/SPMK/Const-Build/SC/X/2013 tanggal 2 Oktober 2013, PT Sentul City Tbk menunjuk PT Waskita Karya (Persero) Tbk untuk melaksanakan pekerjaan *Upper Structure* Sentul Tower Apartemen Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 98.000.000.000 di luar PPN. Waktu pengerjaan mulai 2 Oktober 2013 sampai 20 Oktober 2014 dan terdapat bank garansi jaminan uang muka yang tidak dapat ditarik dengan No. 034017130078 tanggal 2 Oktober 2013 dan apabila PT Waskita Karya (Persero) Tbk tidak bisa menyelesaikan pekerjaannya maka PT Sentul City Tbk berhak menerima jaminan uang muka senilai Rp 10.780.000.000. Berdasarkan perubahan perjanjian dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. 373.3/2.25/SC/IX/2013 mengalami perubahan nilai kontrak menjadi Rp 131.388.423.393 termasuk PPN 10% dan PPh untuk pembangunan *Upper Structure Tower* Apartemen Sentul City. Waktu pengerjaan di mulai dari 3 Oktober 2013 - 31 Juli 2015. Sampai dengan tanggal pelaporan, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS

- a. On 20 September 2015, the Company and PT AEON Mall Indonesia had signed a lease agreement of +/- 103,350 m² at Sentul City area, Bogor for 20 years since the hand over of the building which is expected to be completed on April 2018.

The Company had received an advance in amount of Rp 522,240,000,000 and the Company also required to provide a bank guarantee in accordance with the same value. The Company had recorded it in "Customer deposit - lease" (Note 22b).

The Company had received an advance in amount of Rp 522,240,000,000 and the Company also required to provide a bank guarantee in accordance with the same value. The Company had recorded it in "Customer deposit - lease" (Note 22b).

- c. Based on agreement letter dated 1 March 2011 between the Company and PT Makna Prakarsa Utama (MPU), the Company had appointed MPU as an executive broker to sell/market land and/or land and building that is located in Sentul City area. This agreement valids for 5 years and will be ended on 31 March 2016.

- d. Based on Assignment Letter No. 003/SPMK/Const-Build/SC/X/2013 dated 2 October 2013, the Company had assigned PT Waskita Karya (Persero) Tbk to construct *Upper Structure* of Sentul Tower Apartment in Sentul City with contract value amounted to Rp 98,000,000,000 excluding VAT. Term of the construction is from 2 October 2013 until 20 October 2014 and there is a bank guarantee No. 034017130078 which can not be drawn with, dated 2 October 2013, and if PT Waskita Karya (Persero) Tbk will not be able to finish the construction, PT Sentul City Tbk is entitled to receive the guarantee amounted to Rp 10,780,000,000. The extension of agreement is still in progress. Based on amandment of agreement with PT Waskita Karya (Pesero) Tbk No. 373.3/2.25/SC/IX/2013 changing the value of the contract become Rp 131,388,423,393 including 10% VAT and income tax for the upper structure construction of Sentul City tower apartments. Term of the construction is from 3 October 2013 until 31 July 2015. Untill the end of the reporting dated, this agreement is still on process for extension.

Ekshibit E/121

Exhibit E/121

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN (Lanjutan)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS (Continued)

- e. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 372.3.1/2.00/SC/IX/2013 tanggal 19 September 2013, Perusahaan menunjuk PT Surya Bangun Indoperkasa untuk melaksanakan Pekerjaan Normalisasi Saluran Irigasi Condotel Alana dengan nilai kontrak sebesar Rp 16.225.000.000 termasuk PPN dan PPh. Waktu pengerjaan mulai 19 September 2013 sampai 19 Maret 2014.
- f. Berdasarkan akta Notaris Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., No. 39 tanggal 29 Juli 2013 menyatakan PT Citra Kharisma Komunika (CKK) pemilik sah saham atas Perusahaan sebagai "Penjamin" atas pinjaman Perusahaan dari CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) sebesar US\$ 25.000.000.
- g. Berdasarkan perjanjian dengan PT Waskita Karya (Persero) Tbk dengan No. ADD.II.316.3.1/2.25/SC/X/2015 tanggal 7 Oktober 2015 untuk melaksanakan pekerjaan Arsitektur Sentul Tower Apartemen Sentul City Addendum II dengan nilai kontrak sebesar Rp 143.645.206.622 termasuk PPN. Waktu pengerjaan mulai 14 Agustus 2014 sampai 30 Juni 2016.
- h. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 225.3.1/2.25-1/SC/VI/2014 tanggal 26 Juni 2014, Perusahaan menunjuk Berca Schlinders Lifts untuk melaksanakan pekerjaan lift Sentul Tower Apartemen Sentul City dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.724.064.700 termasuk PPN dan PPh. Waktu pengerjaan mulai 11 Juni 2014 sampai 01 Juli 2015.
- i. Berdasarkan Surat Perintah Kerja No. 182.3.1/ 2.25/SC/VI/2014 tanggal 23 Mei 2014, Perusahaan menunjuk PT Japa Melindo Pratama untuk melaksanakan pekerjaan pemasangan mekanikal dan elektrikal Sentul Tower Apartemen dengan nilai kontrak sebesar Rp 63.250.000.000 termasuk PPN. Waktu pengerjaan mulai 28 Mei 2013 sampai 28 Mei 2015.
- j. Berdasarkan perjanjian dengan PT Pulau Intan Baja Perkasa, Tbk dengan No. 169.3.1/2.41/SC/V/2014 tanggal 20 Januari 2016, untuk melaksanakan pembangunan struktur dan arsitek dan sparing Condotel Alana dengan nilai kontrak sebesar Rp 87.802.000.000 di luar PPN. Waktu pengerjaan mulai 28 Mei 2014 sampai 31 Juli 2016.

- e. Based on Assignment Letter No. 372.3.1/2.00/SC/IX/2013 dated 19 September 2013, the Company assigned PT Surya Bangun Indoperkasa for implement the Normalization of Irrigation Works Condotel Alana of the with a contract value amounted to Rp 16,225,000,000 including VAT and Income Tax. Term of the construction was from 19 September 2013 until 19 March 2014.
- f. Based on Notarial deed No. 39 by Utiek R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., dated 29 July 2013 was stated that PT Citra Kharisma Community (CKK) lawful owner of the shares of the Company, as a "Guarantor" on the Company's loan from CIMB Bank Berhad, Labuan Offshore Branch (CIMB Bank) in amount of US\$ 25,000,000.
- g. Based on the agreement with PT Waskita Karya (Persero) Tbk No. ADD.II.316.3.1/2.25/SC/X/2015 dated 7 October 2015 was stated implement the work of Architectural of Sentul Tower Apartment Sentul City Addendum II with contract value amounted to Rp 143,645,206,622 including VAT. Processing time began 14 August 2014 until 30 June 2016.
- h. Based on Assignment Letter No. 225.3.1/2.25-1/SC/VI/2014 dated 26 June 2014, the Company assigned Berca Schlinders Lifts to carry out the elevator of Sentul Tower Apartment of Sentul City with contract value amounted to Rp 7,724,064,700 including VAT and Income Tax. Term of the construction is from 11 June 2014 until 1 July 2015.
- i. Based on Assignment Letter No. 182.3.1/2.25/SC/VI/2014 dated 23 May 2014, the Company had assigned PT Japa Melindo Pratama for installation of mechanical and electrical Sentul Tower Apartment with contract value amounted to Rp 63,250,000,000 including VAT. Term of the construction is from 28 May 2014 until 28 May 2015.
- j. Based on agreement with PT Pulau Intan Baja Perkasa Tbk No.169.3.1/2.41/SC/V/2014 dated 20 January 2016 was stated implement the construction of structures and architectrural and sparing for Condotel Alana with a contract value amounted to Rp 87,802,000,000 excluding VAT. Term of the construction is from 28 May 2014 until 31 July 2016.

Ekshibit E/122

Exhibit E/122

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PERJANJIAN PENTING LIABILITAS KONTINJENSI DAN KOMITMEN (Lanjutan)

- k. Pada tanggal 23 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan mekanikal, elektrikal, dan plumbing proyek Alana condotel dengan PT Pola Cakra Mandiri dengan nilai kontrak sebesar Rp 5.060.000.000.
- l. Berdasarkan Surat Perjanjian pada tanggal 17 Mei 2013 dijelaskan bahwa GGEA melakukan kesepakatan dengan PT Archipelago International Indonesia untuk melakukan re-branding, manajemen, penjualan dan pemasaran, akuntansi keuangan, perekrutan dan pelatihan, pemeliharaan dan pengawasan Properti. Atas perjanjian ini, PT Archipelago International Indonesia akan menerima pendapatan pokok sebesar 2,5% dari Pendapatan Bruto Pengoperasian Properti dan juga akan menerima pendapatan insentif dengan tarif yang ditentukan. Jangka waktu Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Juni 2013 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- m. Pada tahun 2015 dan berdasarkan perjanjian kerjasama penunjukan agen penjual, Perusahaan menugaskan PT Sukses Jaya Primatama dan PT Swara Putra Semesta untuk melakukan negosiasi transaksi dengan pihak masyarakat, Perusahaan sudah memberikan dana sebesar Rp 61.165.537.500 dan Rp 174.311.250.000 untuk pembebasan lahan seluas 58.563 m² di Desa Babakan Madang dan 81.075 m² di Desa Sumur Batu.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCIES AND COMMITMENTS (Continued)

- k. On 23 November 2015, the Company entered into an agreement of mechanical, electrical work and plumbing projects condotel Alana with PT Pola Cakra Mandiri with contract value amounted to Rp 5.060.000.000.
- l. Based on Agreement Letter dated 17 May 2013, was stated that GGEA had agreed with PT Archipelago International Indonesia to conduct re-branding, management, selling and marketing, finance accounting, recruitment and training, maintenance and control the Property. Based on the agreement, PT Archipelago International Indonesia will receive basic income amounted 2.5% from Gross Income of Operating Property and will receive incentives revenue at the determined rate. Term of this agreement is from 1 June 2013 to 31 December 2018.
- m. As of 2015 and based on cooperation agreements between the appointment of Agent, the Company had assigned to PT Sukses Jaya Primatama and PT Swara Putra Semesta to carry on the negotiations of transactions with public, the Company had provided funding amounted to Rp 61,165,537,500 and Rp 174,311,250,000 for land acquisition of 58,563 m² in Babakan Madang Village and 81,075 m² in Sumur Batu Village.

41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah disajikan kembali agar sesuai penerapan PSAK revisian (PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" dan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"). Ringkasan atas akun-akun disajikan kembali adalah sebagai berikut:

41. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and 2013 have been restated to conform the adpted of the revised PSAK (PSAK No. 24 , "Employee Benefits " and PSAK No. 46 , " Income Taxes ") . A summary of the restated accounts are as follows :

Deskripsi	Sebelum penyajian kembali/ Before restatement	Penyajian kembali/ Restatement	Sesudah disajikan kembali/ After restatement	Description
31 Desember 2014				31 December 2014
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Investasi pada entitas asosiasi	47.252.228.829	107	47.252.228.936	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	10.932.603.281	257.853.702	11.190.456.983	Deffered tax assets
Liabilitas imbalan kerja	(30.412.784.801)	77.359.905	(30.490.144.706)	Liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan	(37.889.198.930)	37.889.198.930	-	Deffered tax liability
Saldo laba	(961.278.905.054)	24.548.205.248	(985.827.110.302)	Retained earnings
Kepentingan non-pengendali	(721.137.425.233)	13.521.487.586	(734.658.912.819)	Non-controlling interest

Ekshibit E/123

Exhibit E/123

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI (Lanjutan)

41. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION (Continued)

Deskripsi	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Sesudah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	Description
				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(195.925.932.697)	447.240.567	(196.373.173.264)	<i>Other operating expenses</i>
Beban operasi lainnya	(39.029.973.228)	143.256.175	(38.886.717.053)	<i>Tax expense</i>
Beban pajak penghasilan	(27.779.660.286)	29.127.345.500	(1.347.685.214)	<i>Comprehensive income</i>
Pendapatan komprehensif	61.043.178	(2.023.221.080)	(1.962.177.902)	
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	53.270.278.018	(198.732.245)	53.071.545.773	<i>Owner of the parent company</i>
Keperluan non - pengendali	(12.542.985.311)	(49.189.451)	(12.592.174.762)	<i>Non-controlling interest</i>
Total laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	53.331.321.196	(2.146.365.328)	51.184.955.868	<i>Owner of the parent company</i>
Keperluan non - pengendali	(12.542.985.311)	(124.777.448)	(12.667.762.759)	<i>Non-controlling interest</i>
31 Desember 2013				31 December 2013
				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				<i>Deffered tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	10.579.456.414	78.568.524	10.658.024.938	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Liabilitas imbalan kerja	(25.741.483.476)	2.373.068.156	(23.368.415.320)	<i>Deffered tax liability</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(37.889.198.930)	37.889.198.930	-	<i>Retained earnings</i>
Saldo laba	(915.857.853.289)	(26.694.570.576)	(942.552.423.865)	
Keperluan non-pengendali	(1.452.114.078.481)	(13.646.265.034)	(1.465.760.343.515)	<i>Non-controlling interest</i>
				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(205.601.352.756)	359.278.132	(205.242.074.624)	<i>Other operating income</i>
Pendapatan operasi lainnya	12.400.023.005	2.454.494.556	14.854.517.561	<i>Other operating expenses</i>
Beban operasi lainnya	(231.385.545.279)	(37.826.154.494)	(269.211.699.773)	<i>Share on net income of associates</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	(26.277.266.984)	(2.193.192.304)	(28.470.459.288)	
Laba kepemilikan sebelumnya atas investasi pada entitas asosiasi	380.172.274.223	18.944.599.465	399.116.873.688	<i>Gain on previously held interest of investment in associate</i>
Goodwill negative	349.396.411.268	5.683.379.839	355.079.791.107	<i>Negative goodwill</i>
Beban pajak penghasilan	(35.034.035.224)	37.755.600.338	(2.721.565.114)	<i>Tax expense</i>
Pendapatan komprehensif	55.139.451	6.594.153.497	6.649.292.948	<i>Comprehensive income</i>

Ekshibit E/124

Exhibit E/124

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI (Lanjutan)

41. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION (Continued)

<u>Deskripsi</u>	<u>Sebelum penyajian kembali/ Before restatement</u>	<u>Penyajian kembali/ Restatement</u>	<u>Sesudah disajikan kembali/ After restatement</u>	<u>Description</u>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
Laba neto tahun berjalan yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	700.296.612.953 (44.890.064.916)	655.406.548.037	Net income attributable to Owner of the parent Company
Total laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	700.351.752.404 (38.680.956.827)	661.670.795.577	Owner of the parent company
Kepentingan non - pengendali	(25.132.928.506)	385.045.408 (24.747.883.098)	Non-controlling interest

Reklasifikasi

Reclassification

Akun tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of 31 December 2014 and 2013 has been reclassified to conform with the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2015, as follow:

<u>Deskripsi</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>Description</u>
31 Desember 2014				31 December 2014
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
A s e t				A s s e t s
Kas dan setara kas	295.967.468.749 (52.541.464.850)	243.426.003.899	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	47.977.936.196	885.297.570	48.863.233.766	Non-trade receivables - Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	271.891.414.520	238.339.943.971	510.231.358.491	Other current financial assets
Persediaan	5.378.816.734.406 (3.443.153.177.506)	1.935.663.556.900	Inventories
Pajak dibayar di muka	57.759.856.348	3.966.687.029	61.726.543.377	Prepaid taxes
Tanah dalam pengembangan	1.094.902.040.760	3.564.929.077.506	4.659.831.118.266	Land for development
Uang muka perolehan tanah	1.461.636.450.834 (146.090.400.001)	1.315.546.050.833	Advances for land acquisition
Aset tetap	138.002.270.710	24.314.500.000	162.316.770.710	Property and equipment
Liabilitas				Liabilities
Pinjaman jangka pendek	(301.051.177.719)(19.931.677.353)(320.982.855.072)	Trade payables - Third parties
Utang usaha - Pihak ketiga	(224.640.932.614)	9.256.543.710 (215.384.388.904)	Non-trade payables - Related parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	(17.716.095.368)	2.078.269.262 (15.637.826.106)	Other short-term financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(421.012.964.300)(203.856.105.667)(624.869.069.967)	

Ekshibit E/125

Exhibit E/125

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI (Lanjutan)

41. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION (Continued)

<u>Deskripsi</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>Description</u>
31 Desember 2014				31 December 2014
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
Liabilitas (Lanjutan)				Liabilities (Continued)
Utang pajak:				Taxes payable:
Pajak penghasilan	(10.079.206.936)	9.773.268.033 (305.938.903)	Income taxes
Pajak penghasilan lain- lain	(29.978.717.822)(13.739.955.062)(43.718.672.884)	Other income taxes
Uang muka pelanggan jangka pendek	(580.807.550.844)	580.807.550.844	-	Short-term customer deposits
Pinjaman bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term Debts
B a n k	(233.360.544.788)	17.276.693.030(216.083.851.758)	B a n k s
Sewa pembiayaan	(2.576.574.688)	1.608.441.688 (968.133.000)	Finance leases
Uang muka pelanggan	(64.325.906.463)(558.952.864.600)(623.278.771.063)	Customer deposits
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current Maturities
B a n k	(419.350.756.587)	2.654.984.323 (416.695.772.264)	B a n k s
Sewa pembiayaan	-	(1.608.441.688)(1.608.441.688)	Finance leases
Uang muka pelanggan	(770.938.548.361)(15.923.275.906)(786.861.824.267)	Customer deposits
Biaya ditangguhkan	-	(93.894.333)(93.894.333)	Deffered expenses
31 Desember 2013				31 December 2013
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
A s e t				A s s e t s
Kas dan setara kas	471.242.745.700 (18.744.478.068)	452.498.267.632	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha - Pihak berelasi	45.172.997.380	886.297.570	46.059.294.950	Non-trade receivables related parties
Aset keuangan lancar lainnya	113.810.237.121	6.266.857.189	120.077.094.310	Other current financial assets
Persediaan	5.090.023.743.600 (3.654.611.656.663)	1.435.412.086.937	Inventories
Tanah dalam pengembangan	1.030.537.676.177	3.762.658.194.163	4.793.195.870.340	Land for development
Uang muka perolehan tanah	1.500.952.561.835 (132.361.037.500)	1.368.591.524.335	Advance for land acquisition
Aset tetap	1.305.492.641.650	24.314.500.000	1.329.807.141.650	Property and equipment
Liabilitas				Liabilities
Utang non-usaha - Pihak berelasi	(145.355.160.468)	134.717.334.362 (10.637.826.106)	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	(75.864.189.695)(136.532.246.918)(212.396.436.613)	Other short-term financial liabilities
Uang muka pelanggan	(197.710.499.067)	197.710.499.067	-	Customer deposits
Pinjaman bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long term Debts
Uang muka pelanggan	(57.329.336.348)(140.437.980.901)(197.767.317.249)	Customer deposits

Ekshibit E/126

Exhibit E/126

PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI (Lanjutan)

41. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION (Continued)

<u>Deskripsi</u>	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	<u>Description</u>
31 Desember 2014				31 December 2014
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
Liabilitas (Lanjutan)				Liabilities (Continued)
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current Maturities
Uang muka pelanggan	(916.060.879.324)	43.866.282.301	959.927.161.625	Customer deposits

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada tanggal 1 Februari 2016, Perusahaan dengan PT PP Properti Tbk membentuk perusahaan patungan dengan nama PT Sentul PP Properti dengan penyertaan modal awal sebesar Rp 100.000.000.000. Kontribusi Perusahaan sebesar Rp 51.000.000.000 atau sebesar 51% kepemilikan. Tujuan pembentukan perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha jasa, pembangunan dan perdagangan.

On 1 February 2016, the Company with PT PP Properti Tbk formed a joint venture under the name of PT Sentul PP Properti with initial capital investment amounted to Rp 100,000,000,000. The Company's shares contribution amounted to Rp 51,000,000,000 or 51% ownership. The purpose of establishing the company is conducting the business services, construction and trade.

Pada tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan dan Group 70 International membentuk usaha patungan dengan nama PT Group Seventy Asia. Perusahaan menyetorkan modal awal sebesar Rp 5.085.000.000 dengan 45% kepemilikan. Tujuan pembentukan perusahaan untuk melakukan kegiatan usaha jasa arsitektur, interior design, teknik sipil, konsultasi teknik dan perencanaan induk.

On 25 January 2016, the Company and Group 70 International formed a joint venture under the name of PT Group Seventy Asia. The Company make an initial investment of Rp 5,085,000,000 with 45% ownership. The purpose of establishing the company to conduct business activities of architecture, design interior, civil engineering, engineering consulting and master planning.

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan menerima Surat pembatalan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2004 sebesar Rp 10.706.806.071.

On 3 February 2016, the Company received the letter of cancellation on Tax Assessment Letter - Underpayment (SKPKB) for Value-Added Tax Tax for fiscal year 2004 amounting to Rp 10,706,806,071.

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan menerima Surat pembatalan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2003 sebesar Rp 2.733.130.356.

On 3 February 2016, the Company received the letter of cancellation on Tax Assessment Letter - Underpayment (SKPKB) for Value-Added Tax Tax for fiscal year 2003 amounting to Rp 2,733,130,356.

Pada tanggal 3 Februari 2016, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani perjanjian penyelesaian utang piutang antara PT Bukit Jonggol Asri, PT Graha Andrasentra Propertindo Tbk dan PT Jungleland Asia dengan cara perjumpaan hutang dengan sisa tagihan piutang yang bersangkutan (Catatan 8 dan 20).

On 3 February 2016, the Company and subsidiaries have signed a debt settlement agreement within PT Bukit Jonggol Asri, PT Graha Andrasentra Propertindo and PT Jungleland Asia Tbk by encounter the remaining debt to the related debt (Note 8 and 20).

Pada tanggal 22 Januari 2016, SKC, entitas anak, mengadakan perjanjian kredit dengan Reliance Asset Holding Corp untuk meminjam sebesar US\$ 13.875.000 dengan suku bunga 3% dan jangka waktu 1 tahun. Tujuan peminjaman ini adalah untuk memperoleh tanah di Tangerang Selatan dan Bogor.

On 22 January 2016, SKC, a subsidiary, entered into a credit agreement with Reliance Asset Holding Corp to borrow US\$ 13,875,000 with interest rate of 3% and with period 1 year. The purpose of this loan is to acquire landbank in Southern Tangerang and Bogor.

Ekshibit E/127

Exhibit E/127

**PT SENTUL CITY Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SENTUL CITY Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 24 Maret 2016.

43. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and subsidiaries are responsible for the preparation of consolidated financial statements and have agreed to publish consolidated financial statements on 24 March 2016.

Lampiran 1

Appendix 1

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014*/ 31 December 2014*	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*/ 1 January 2014/ 31 December 2013*	
A S E T				A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	482.261.336.990	159.853.928.281	319.746.513.281	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sejumlah Rp 31.718.221.165 dan Rp 21.215.189.693 masing- masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	344.403.165.622	382.854.372.190	397.760.908.790	Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 31,718,221,165 and Rp 21,215,189,693 as of 31 December 2015, 2014 and 2013, respectively
Pihak berelasi	86.717.171.393	86.717.171.393	86.717.171.393	Related parties
Piutang non-usaha - Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing- masing sejumlah Rp 7.254.155.490 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	304.483.384.524	200.918.806.313	194.227.407.553	Non-trade receivables - Related parties, net of allowance for impairment losses of Rp 7,254,155,490 as of 31 December 2015, 2014 and 2013, respectively
Aset keuangan lancar lainnya	234.113.915.418	51.491.144.355	56.879.320.582	Other current financial assets
Investasi jangka pendek	1.000.000.000	1.000.000.000	-	Short-term investment
Persediaan	836.239.435.022	744.386.519.787	334.357.049.156	Inventories
Uang muka lainnya	133.354.403.096	247.537.720.177	218.209.149.097	Other advances
Pajak dibayar di muka	94.062.066.058	24.468.238.141	20.802.838.533	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	63.475.471.221	1.121.708.476	2.856.289.835	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	2.580.110.349.344	1.900.349.609.113	1.631.556.648.220	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanah untuk pengembangan	2.403.468.205.645	1.320.892.082.231	1.512.601.233.512	Land for development
Uang muka perolehan tanah	250.160.759.700	1.038.890.639.824	1.024.693.292.324	Advances for land acquisition
Uang muka penyertaan saham	-	-	487.000.000	Advance for investment in shares
Investasi pada entitas asosiasi	3.293.317.494.754	3.293.317.494.754	2.798.770.394.754	Investment in associates
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing- masing sejumlah Rp 3.759.579.521, Rp 1.097.136.876 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	440.493.670.841	51.616.917.093	14.920.500.000	Investment property - net of accumulated depreciation of Rp 3,759,579,521, Rp 1,097,136,876 and nil as of 31 December 2015, 2014 and 2013
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing- masing sejumlah Rp 73.206.624.020, Rp 70.406.319.138 dan Rp 61.956.711.880, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013	44.934.750.791	42.497.446.867	33.694.764.392	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 73,206,624,020, Rp 70,406,319,138 and Rp 61,956,711,880 as of 31 December 2015, 2014 and 2013, respectively
Aset tidak lancar lainnya	74.012.840.246	12.268.387.010	15.812.831.772	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	6.506.387.721.977	5.759.482.967.779	5.400.980.016.754	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	9.086.498.071.321	7.659.832.576.892	7.032.536.664.974	TOTAL ASSETS
* Disajikan kembali				*As restated

Lampiran 1/A

Appendix 1/A

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014*/ 31 December 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013*/ 1 January 2014/ 31 December 2013*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	307.505.001.585	301.051.177.719	303.255.514.470	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	175.075.427.460	175.357.125.140	72.534.469.163	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak berelasi	468.105.104.378	375.477.433.013	37.702.502.313	Non-trade payables - Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	696.371.069.975	259.628.390.337	29.611.611.565	Other short-term financial liabilities
Beban masih harus dibayar	22.241.460.063	3.675.701.680	5.178.291.404	Accrued expenses
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	3.868.082.249	3.300.380.974	10.375.859.807	Income taxes
Pajak penghasilan lain-lain	22.408.558.516	18.048.131.144	30.460.923.267	Other income taxes
Pinjaman jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Bank	196.612.210.674	162.272.861.214	124.161.157.403	Bank
Pihak ketiga	451.147.500.000	410.520.000.000		Third party
Utang murabahah	-	20.358.982.154	39.907.833.622	Murabahah payables
Uang muka pelanggan	833.144.662.242	419.837.397.396	174.642.969.148	Customer deposit
Total Liabilitas Jangka Pendek	3.176.479.077.142	2.149.527.580.771	827.831.132.162	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Bagian pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term bank debts - net of current maturities
Bank	240.178.508.162	225.596.241.256	359.314.446.570	Bank
Pihak ketiga	-	-	402.237.000.000	Third party
Utang murabahah	-	-	20.358.982.211	Murabahah payables
Uang muka pelanggan	-	396.574.530.915	481.078.961.093	Customer deposits
Uang muka pelanggan - sewa	522.240.000.000	-	-	Customer deposits - lease
Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan	18.720.030.220	16.689.655.715	11.839.103.953	Estimated liabilities for employee benefits
Pendapatan ditangguhkan	191.805.072.841	192.529.090.543	193.440.613.848	Unearned revenue
Total Liabilitas Jangka Panjang	972.943.611.223	831.389.518.429	1.468.269.107.675	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	4.149.422.688.365	2.980.917.099.200	2.296.100.239.837	Total Liabilities
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal dasar -				Authorized share -
357.500.000 lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp 2.000 per Saham,				357,500,000 A Series shares with par value of Rp 2,000 each,
1.001.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 400 per saham dan 123.846.000.000 saham Seri C dengan nilai Rp 100 per saham dan 10.000.000.000 saham seri D dengan nilai nominal Rp 50 per saham				1,001,000,000 B Series shares with par value of Rp 400 each and 123,846,000,000 C series shares with par value of Rp 100, and 10,000,000,000 D series shares with par value of Rp 50 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 357.500.000 saham Seri A, 1.001.000.000 saham Seri B dan 30.038.405.010 saham Seri C, dan 3.139.690.500 saham Seri D	4.276.225.026.000	4.119.240.501.000	4.119.240.501.000	Issued and fully paid-in capital - 357,500,000 A Series shares, 1,001,000,000 B Series shares and 30,038,405,010 C Series shares, and 3,139,690,500 D series shares
Agio saham	502.947.787.545	424.455.525.045	424.455.525.045	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(31.943.186.056)	(31.943.186.056)	(31.943.186.056)	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	5.700.000.000	4.700.000.000	2.600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	184.145.755.467	162.462.637.703	222.083.585.148	Unappropriated
Total Ekuitas	4.937.075.382.956	4.678.915.477.692	4.736.436.425.137	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.086.498.071.321	7.659.832.576.892	7.032.536.664.974	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
* Disajikan kembali				*As restated

Lampiran 2

Appendix 2

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4*</u>	
PENDAPATAN NETO	129.887.612.861	441.656.552.981	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(80.926.694.854)	(198.123.140.733)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	48.960.918.007	243.533.412.248	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(36.219.366.388)	(62.061.850.343)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(110.083.421.298)	(111.253.190.641)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak final	(6.494.380.643)	(22.082.827.649)	<i>Final tax expense</i>
Pendapatan operasi lainnya	347.796.099.718	6.443.442.376	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(89.070.869.851)	(20.315.275.989)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	154.888.979.545	34.263.710.002	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	4.654.872.312	8.077.318.407	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(139.944.959.344)	(90.914.808.304)	<i>Finance costs</i>
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>19.598.892.513</u>	<u>(48.573.779.895)</u>	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Penghasilan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income Tax Expense</i>
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	19.598.892.513	(48.573.779.895)	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi			<i>Item that will not be recognized to profit or loss</i>
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti (Manfaat) beban pajak penghasilan terkait	3.084.225.251	(1.097.941.297)	<i>Actuarial losses from defined benefit plan Related income tax (benefit) expense</i>
Pos yang diakui ke dalam laporan laba rugi	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Item that will be recognized to profit or loss</i>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA:	<u>3.084.225.251</u>	<u>(1.097.941.297)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LAINNYA
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>22.683.117.764</u>	<u>(49.671.721.192)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0,66</u>	<u>(1,58)</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA PER SAHAM DILUSIAN	<u>0,66</u>	<u>(1,58)</u>	DILUTED EARNINGS PER SHARE

*Disajikan kembali

*As restated

PT SENTUL CITY Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
 SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Agio saham/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
Saldo per 31 Desember 2013	4.119.240.501.000	424.455.525.045	(31.943.186.056)	2.600.000.000	220.491.946.292	4.734.844.786.281
Dampak penerapan PSAK 24 dan PSAK 46 (revisi 2013)	-	-	-	-	1.591.638.856	1.591.638.856
Saldo per 31 Desember 2013*	4.119.240.501.000	424.455.525.045	(31.943.186.056)	2.600.000.000	222.083.585.148	4.736.436.425.137
Dividen	-	-	-	-	(7.849.226.253)	(7.849.226.253)
Cadangan saldo laba	-	-	-	2.100.000.000	(2.100.000.000)	-
Total rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(49.671.721.192)	(49.671.721.192)
Saldo per 31 Desember 2014	4.119.240.501.000	424.455.525.045	(31.943.186.056)	4.700.000.000	162.462.637.703	4.678.915.477.692
Cadangan saldo laba	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Penambahan modal disetor	156.984.525.000	78.492.262.500	-	-	-	235.476.787.500
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	22.683.117.764	22.683.117.764
Saldo per 31 Desember 2015	4.276.225.026.000	502.947.787.545	(31.943.186.056)	5.700.000.000	184.145.755.467	4.937.075.382.956

*Disajikan kembali

*As restated

Impact applied SFAS no 24 and SFAS 46 (revised 2013)

Balance as of 31 December 2013*

Dividend

Appropriation of retained earnings

Total comprehensive loss for the year

Balance as of 31 December 2013

Appropriation of retained earnings

Issuance of additional share capital

Total comprehensive income for the year

Balance as of 31 December 2015

Lampiran 4

Appendix 4

PT SENTUL CITY Tbk
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SENTUL CITY Tbk
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	133.886.349.814	618.947.270.973	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas untuk perolehan tanah, pembayaran ke kontraktor dan pemasok	(511.827.469.215)	(269.909.345.618)	Cash disbursements for land acquisitions payments to contractors and suppliers
Pengeluaran kas untuk karyawan	(36.867.012.490)	(48.530.703.001)	Cash disbursements to employees
Penerimaan (pengeluaran) kas untuk beban operasi	598.845.475.953	(91.501.313.355)	Cash receipt (paid) to other operating expenses
Arus kas diperoleh dari operasi	184.037.344.062	209.005.908.999	Cash flows provided by operations
Penerimaan penghasilan bunga	4.654.872.312	8.077.318.407	Receipts of interest income
Pembayaran beban keuangan	(161.205.664.312)	(154.625.261.587)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(411.300.716)	(34.733.454.734)	Payments of income tax
Pembayaran pajak final	(69.037.443.574)	(35.268.572.895)	Payments of final tax
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(41.962.192.228)	(7.544.061.810)	Net cash flows used for operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(5.237.608.805)	(55.045.843.701)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan Investasi jangka pendek	-	(1.000.000.000)	Placement in short-term investment
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	-	5.939.900.000	Proceeds from disposal of subsidiary
Penerimaan pihak berelasi	(10.936.906.847)	-	Advance for investment in shares
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(16.174.515.652)	(50.105.943.701)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor	235.476.787.500	-	Additional paid-in-capital
Penerimaan pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	245.077.915.120	30.648.200.000	Proceeds from short-term - third parties
Pembayaran pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	(57.887.111.980)	-	Payments of short-term - third parties
Penerimaan pinjaman jangka pendek	29.700.000.000	60.000.000.000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(34.246.176.134)	(54.866.444.307)	Payments of short-term loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	115.000.000.000	21.000.000.000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(152.577.297.917)	(159.024.335.182)	Payments of long-term loans
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	380.544.116.589	(102.242.579.489)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	322.407.408.709	(159.892.585.000)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	159.853.928.281	319.746.513.281	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	482.261.336.990	159.853.928.281	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR



PT Sentul City Tbk. (Perseroan)
Sentul City Building
Jl. MH. Thamrin Kav 8, Sentul City
Bogor 16811, Indonesia

Phone : +62 21 8792 6555

Fax : +62 21 8792 6565

Email : ptsc@sentulcity.co.id

Website : www.sentulcity.co.id

Laporan Tahunan 2015

Annual Report 2015